



# ANALISIS PERKEMBANGAN HARGA BAHAN PANGAN POKOK DAN BARANG PENTING, DI PASAR DOMESTIK DAN INTERNASIONAL



Desember 2022



PUSAT KEBIJAKAN PERDAGANGAN DOMESTIK  
BADAN KEBIJAKAN PERDAGANGAN  
KEMENTERIAN PERDAGANGAN



## Daftar Isi

Halaman

Halaman

**RINGKASAN .....** ..... Halaman **iv**

### **INFLASI**

Informasi Utama .....	1
A. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran .....	1
B. Perbandingan Inflasi Antar Kota .....	2
C. Inflasi Menurut Komponen .....	6
D. Komoditi Bahan Pangan Pokok Pendorong Inflasi.....	7
E. Perkembangan Tingkat Inflasi .....	11
F. Isu Terkait dan Tindak Lanjut	

### **BERAS**

Informasi Utama .....	12
A. Perkembangan Harga .....	12
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi .....	18
C. Perkembangan Ekspor dan Impor Beras .....	20
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	20

### **GULA**

Informasi Utama .....	23
A. Perkembangan Harga .....	23
B. Prognosa Neraca Gula Konsumsi .....	30
C. Perkembangan Ekspor - Impor Gula .....	29
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	31

### **MINYAK GORENG**

Informasi Utama .....	32
A. Perkembangan Harga .....	32
B. Perkembangan Ekspor-Impor Minyak Goreng.....	39
C. Isu Kebijakan .....	39

### **KEDELAI**

Informasi Utama .....	42
A. Perkembangan Harga .....	42
B. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan..	48
C. Perkembangan Ekspor dan Impor .....	50
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	51

### **JAGUNG**

Informasi Utama .....	53
A. Perkembangan Harga .....	53
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Jagung di Dalam Negeri .....	57
C. Perkembangan Ekspor - Impor Jagung .....	58
D. Isu dan Kebijakan Terkait.....	62

### **TEPUNG TERIGU**

Informasi Utama .....	63
A. Perkembangan Harga .....	64



B. Perkembangan Ekspor dan Impor .....	68
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	72
<b>DAGING SAPI</b>	
Informasi Utama .....	73
A. Perkembangan Harga .....	73
B. Perkembangan Produksi .....	78
C. Perkembangan Ekspor - Impor Sapi dan Daging Sapi .....	79
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	80
<b>DAGING AYAM</b>	
Informasi Utama .....	82
A. Perkembangan Harga .....	83
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi .....	88
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	89
<b>TELUR AYAM</b>	
Informasi Utama .....	91
A. Perkembangan Harga .....	91
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi .....	97
C. Perkembangan Ekspor - Impor Telur Ayam .....	102
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	104
<b>CABAI</b>	
<b>Informasi Utama</b> .....	106
A. Perkembangan Harga .....	106
B. Perkembangan Ekspor-Impor Cabai .....	109
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	111
<b>BAWANG MERAH</b>	
Informasi Utama .....	113
A. Perkembangan Harga .....	113
B. Perkembangan Ekspor dan Impor Komoditi Bawang Merah .....	120
<b>BAWANG PUTIH</b>	
Informasi Utama .....	122
A. Perkembangan Harga .....	122
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi di Dalam Negeri .....	126
C. Perkembangan Ekspor - Impor Bawang Putih.....	126
D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	126
<b>IKAN KEMBUNG</b>	
Informasi Utama .....	131
A. Perkembangan Harga .....	131
B. Perkembangan Produksi dan Konsumsi Ikan .....	134
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	134
<b>GARAM</b>	
Informasi Utama .....	136
A. Perkembangan Harga .....	136
B. Perkembangan Produksi .....	140
C. Perkembangan Ekspor dan Impor.....	141



D. Isu dan Kebijakan Terkait .....	143
<b>PUPUK</b>	
Informasi Utama .....	146
A. Perkembangan Harga .....	146
B. Pengelolaan Pupuk Bersubsidi.....	152
C. Perkembangan Produksi dan Kebutuhan.....	155
D. Perkembangan Ekspor Dan Impor .....	157
E. Isu dan Kebijakan Terkait .....	159
<b>BATU BARA</b>	
Informasi Utama .....	161
A. Perkembangan Harga .....	161
B. Perkembangan Realisasi Produksi, Domestik, dan Ekspor Batu Bara .....	162
C. Isu dan Kebijakan Terkait .....	166
<b>BESI BAJA</b>	
Informasi Utama .....	169
A. Perkembangan Harga .....	172
B. Perkembangan Ekspor Baja Indonesia .....	175
C. Perkembangan Produksi Baja Dunia .....	175
D. Isu dan Kebijakan .....	176

## RINGKASAN

Pada bulan Desember 2022, terjadi inflasi sebesar 0,66% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 5,51% (*oyoy*) yang disebabkan oleh peningkatan Indeks Harga Konsumen (IHK) pada seluruh kelompok pengeluaran. Andil inflasi terbesar pada bulan Desember 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,40 % dengan inflasi sebesar 1,57%. Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh inflasi pada komponen Bergejolak dengan andil 0,38% dan inflasi sebesar 2,24%. Sementara komponen Inti mengalami inflasi dengan andil 0,14% dan inflasi sebesar 0,22%, serta komponen Harga Diatur Pemerintah memberikan andil inflasi sebesar 0,14% dengan inflasi sebesar 0,73%. Inflasi pada kelompok bahan makanan dipengaruhi oleh bahan makanan yang menyumbangkan andil inflasi yaitu beras medium dengan inflasi sebesar 1,72%; gula pasir 0,26%; minyak goreng kemasan 0,66%; daging sapi 0,62%; daging ayam ras 4,81%; telur ayam ras 7,48%; bawang merah 2,98%; bawang putih 3,23%; cabai merah biasa 3,85%; dan cabai rawit merah 13,98%.

Harga beras di Indonesia pada Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 1,72% dibandingkan bulan sebelumnya dan naik 7,85% apabila dibandingkan dengan bulan Desember 2021 dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 2,32% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp 10.555/kg. Harga gabah GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan naik, masing-masing sebesar 4,21% dan 4,07%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan naik masing-masing sebesar 6,59% dan 6,41%. Peningkatan harga gabah selama Desember 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang serta faktor lainnya yang menyebabkan kenaikan harga gabah secara signifikan sejak September 2022. Faktor lainnya yang mendorong harga gabah naik adalah penyesuaian harga BBM, ada gagal panen di beberapa wilayah sentra produksi serta fleksibilitas harga HPP gabah dan beras dalam rangka pengadaan Bulog untuk beras medium (CBP). Di pasar internasional, harga beras jenis Thai 15% naik sebesar 6,10% dari USD 410/ton menjadi USD 435/ton. Sedangkan harga beras jenis Viet 15% naik sebesar 4,14% dari harga USD 423/ton menjadi USD 440/ton).

Harga gula pasir pada Desember 2022 tercatat masih relatif tinggi dengan kenaikan sebesar 0,29% menjadi Rp 14.351,-/kg dibanding bulan sebelumnya, dan masih berada di atas harga eceran sebesar Rp 12.500/kg. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April – Mei. Tingkat harga

pada bulan Desember 2022 masih lebih tinggi 9,19% jika dibandingkan dengan Desember 2021. Harga gula pasir tertinggi ditemukan di Kota Maokwari yaitu sebesar Rp 17.000/kg, sedangkan harga terendah ditemukan di Kota Surabaya dengan harga Rp 13.086/kg. Di pasar internasional, harga white sugar naik sebesar 1,50% dan raw sugar naik 2,96% dibandingkan bulan sebelumnya. Pergerakan harga gula di pasar internasional dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pertimbangan Brazil untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidak pastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina dan rencana India untuk mengurangi alokasi eksportnya guna memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Berdasarkan data SP2KP Kementerian Perdagangan, terdapat dua jenis minyak goreng yang dipantau harganya yaitu minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan. Pada Desember 2022, harga minyak goreng curah terpantau mengalami kenaikan sebesar 1,51% dibanding bulan sebelumnya yaitu dari Rp 13.916/lt menjadi Rp 14.125/lt. Sedangkan harga minyak goreng kemasan naik sebesar 0,66% dari Rp 20.866/lt menjadi Rp 21.004/lt. Harga minyak goreng curah dan kemasan mengalami peningkatan selama pandemi Covid yang berlangsung sejak awal tahun 2020. Meskipun di penghujung 2022 harga menunjukkan penurunan, namun jika dibandingkan dengan harga terendah pada 2020 harga minyak goreng masih menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi. Harga CPO di pasar internasional sebagai bahan baku utama minyak goreng di Indonesia menjadi penentu pergerakan harga minyak goreng. Berdasarkan harga CPO dumai yang dirilis oleh PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara (KPBN), harga CPO Dumai turun -5,60% dari November 2022 menjadi Rp. 11.769/kg dan harga Olein naik 3,81% menjadi Rp. 13.281/kg.

Harga kedelai lokal pada Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,90% dibanding November 2022 menjadi Rp 13.937/kg. Sedangkan kedelai impor mengalami kenaikan sebesar 1,17% menjadi Rp 15.019/kg. Harga kedelai lokal tertinggi ditemukan di Nusa Tenggara Barat dengan harga mencapai Rp 17.773/kg dan terendah di Kepulauan Riau sebesar Rp 10.000/kg. Sementara itu, harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara sebesar Rp 19.000/kg dan terendah di Kalimantan Barat dengan harga Rp 13.061/kg. harga rata-rata kedelai internasional pada Desember 2022 sebesar USD 536/ton atau naik 3,12% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 520/ton. Kedelai berjangka mengalami kenaikan dan diperdagangkan sekitar \$15 per gantang pada Desember 2022, level yang tidak terlihat sejak akhir Juni 2022, didukung oleh kekhawatiran pasokan karena musim kemarau terjadi di pemasok utama Argentina. Selain itu, ekspektasi peningkatan permintaan dari konsumen utama

China mendukung kenaikan tersebut mengingat China secara bertahap menghapus pembatasan ketat terkait virus corona. Panen kedelai pada musim baru terus menghadapi tantangan karena kekeringan terus berlanjut di Argentina. Panen yang lebih kecil akan mendorong kekhawatiran kelangkaan persediaan yang selanjutnya dapat memicu tekanan inflasi di Argentina dalam beberapa bulan mendatang.

Penurunan harga terjadi pada komoditas jagung pipilan kering di pasar tradisional yaitu sebesar -0,72% pada bulan Desember 2022 menjadi Rp 8.854/kg dibandingkan bulan sebelumnya, dan naik 4,79% dibandingkan Desember 2021. Penurunan harga tersebut dikarenakan kondisi panen yang disertai melimpahnya suplai jagung saat kondisi panen jagung seperti saat ini. Harga jagung di pasar internasional menurut Bursa Komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Desember mengalami penurunan dibanding bulan sebelumnya yaitu sebesar -9,06% dari USD 259 per ton menjadi USD 256 per ton. Penurunan harga tersebut dipicu oleh menurunnya ekspor jagung dari AS. Selain itu, produksi jagung juga mengalami perlambatan yang dikarenakan adanya cuaca kering di beberapa negara produsen jagung seperti Argentina, yang dapat menghambat panen jagung.

Harga tepung terigu pada Desember 2022 tercatat naik sebesar 0,34% dibandingkan November 2022 menjadi Rp 13.094/kg. Harga gandum di pasar internasional mengalami penurunan sebesar -1,94% dari USD 277 per ton menjadi USD 271 per ton. Harga gandum dunia telah kembali pada tingkat sebelum invasi Rusia ke Ukraina, namun invasi yang terus berlangsung masih mempengaruhi tingkat persediaan dan harga gandum dunia, disamping tantangan cuaca yang berdampak terhadap hasil panen yang beragam di negara produsen. Pada November 2022, volume ekspor terigu Indonesia tercatat naik sebesar 39,33% dibanding bulan sebelumnya dari 4.267.110 kg menjadi 5.945.477 kg. Sedangkan dari sisi nilai ekspor juga naik sebesar 48,60% dari USD 2.296.729 menjadi USD 3.412.968.

Peningkatan harga juga terjadi pada komoditas daging sapi sebesar 0,62% menjadi Rp 137.000/kg pada periode Desember 2022. Tren harga daging sapi pada bulan Desember ini tercatat mengalami kenaikan setelah harga daging sapi mengalami penurunan pada bulan Juni. Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, terdapat sekitar 82,35% dari 34 kota di Indonesia yang harga penjualan daging sapinya berada di atas Rp 120.000/kg dengan harga tertinggi ditemukan di Kota Tanjung Selor dengan harga mencapai Rp 161.364/kg. Di pasar internasional, harga sapi bakalan jenis Feeder Steer pada bulan Desember 2022 ini sebesar USD 2,99/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan bulan lalu sebesar -

6,37% dari bulan sebelumnya. Penurunan harga sapi di Australia Desember ini salah satunya disebabkan tingginya pasokan sapi karena peternak berusaha mengeluarkan sebanyak mungkin sapi sebelum libur natal dan tahun baru.

Pada Bulan Desember 2022 harga pada komoditas daging ayam mengalami kenaikan. Harga daging ayam ras pada bulan Desember 2022 tercatat naik sebesar 4,87% dari Rp 33.335/kg menjadi Rp 34.959/kg. Kenaikan harga ini masih aman karena harga daging ayam ras berada di bawah harga acuan terbaru yang ditetapkan pemerintah sebesar Rp 35.000/kg, sebagaimana tercantum dalam permendag No. 7 Tahun 2020. Di tingkat peternak, harga ayam hidup (livebird) juga naik sebesar 9,46% dari Rp 18.108/kg menjadi Rp 19.821/kg. Tingkat harga livebird di bulan ini berada di antara harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp 19.000 - Rp 21.000/kg. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Tanjung Selor sebesar Rp 50.864/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp 25.273/kg. Di pasar internasional pada September 2022, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 0,51% dibanding Agustus 2022 dari Rp 49.305/kg menjadi Rp 49.557/kg.

Harga telur ayam ras pada Desember 2022 tercatat mengalami kenaikan sebesar 7,47% dibandingkan bulan sebelumnya dari Rp 28.957/kg menjadi Rp 31.121/kg dan masih berada di atas harga acuan pembelian yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar Rp 27.000/kg. Sedangkan harga telur ayam kampung naik sebesar 11,06% dibanding bulan sebelumnya menjadi Rp 57.694/kg. Kenaikan harga telur ayam disebabkan oleh peningkatan permintaan saat menjelang Natal dan Tahun Baru 2023 dan kenaikan harga input produksi terutama jagung pakan. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp 40.436/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 26.865/kg.

Harga cabai merah besar di pasar domestik pada bulan Desember 2022 naik 3,85% dari Rp 35.635/kg menjadi Rp 37.006/kg. Sedangkan, harga cabai rawit mengalami peningkatan sebesar 13,98% dari Rp 53.552/kg menjadi Rp 53.711/kg. Harga cabai merah tertinggi ditemukan di Kota DKI Jakarta dengan harga mencapai Rp 43.612/kg dan yang terendah ditemukan di Kota Makassar dengan harga Rp 13.732/kg. Harga cabai rawit tertinggi juga ditemukan di Kota Jakarta yaitu sebesar Rp 54.025/kg diikuti oleh Kota dan yang terendah juga ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp 37.522/kg. Kenaikan harga cabai dalam beberapa waktu terakhir diakibatkan oleh faktor cuaca. karena, pada beberapa bulan terakhir, sebagian besar wilayah Indonesia masih dilanda musim penghujan termasuk di daerah sentra produksi cabai.

Bawang merah mengalami peningkatan pada Desember 2022 sebesar 3,32% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 36.083/kg menjadi Rp 37.282/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Kenaikan harga yang terjadi bulan Desember 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang semakin meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat. Ekspor bawang merah pada tahun 2017 mencapai 6,59 juta ton, dan sempat turun di tahun 2018 menjadi 5,23 juta ton. Namun, pada tahun 2019 ekspor bawang merah kembali naik hingga menyentuh angka 8,67 juta ton. Pada tahun 2020, ekspor bawang merah hingga bulan November tercatat mencapai 8,48 juta ton. Pada tahun 2021 sebesar 4,1 juta ton dan pada 2022 sebesar 2.549.429 Kg.

Bawang putih turut mengalami kenaikan harga pada Desember 2022 sebesar 3,23% dari Rp 25.886/kg menjadi Rp 26.723/kg. Harga bawang putih di pasar tradisional pada bulan Desember 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022, dikarenakan kondisi cuaca yang tidak menentu selama bulan Desember 2022 sehingga menghambat proses distribusi ke daerah-daerah lainnya dan juga tepat dengan perayaan hari keagamaan umat Kristen. Di pasar internasional, harga pada bulan Desember 2022 ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan November 2022, sebesar 2.81% dari USD 0,84/kg menjadi harga USD 0,86/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 9.1% dari USD 0,95/kg menjadi USD 0,86/kg. Berdasarkan data dari Ditjen Holtikulturan, Kementerian Pertanian, stok bawang putih pada bulan Desember 2022 mencapai 203.196 ton.

Harga ikan kembung pada bulan Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 2,17% dibanding bulan sebelumnya dari Rp 40.373/kg menjadi Rp 41.248/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Desember 2021, harga ikan kembung mengalami peningkatan sebesar 7,37%. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp 45.259/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp 32.933/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Desember 2021 – Desember 2022 dengan KK sebesar 3,09%. Produksi ikan kembung pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 20,54 juta ton dengan tingkat konsumsi sebesar 59,53 kg/per kapita atau

meningkat sebesar 67,67% dari tahun 2021 sebesar 12,25 juta ton dengan konsumsi sebesar 58,08 kg/kapita.

Harga rata-rata nasional garam halus pada Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,56% dibandingkan November 2022 menjadi Rp 10.630/kg. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Bengkulu, Banda Aceh, dan Samarinda dengan harga tertinggi ditemukan di kota Bengkulu yang mencapai Rp14.045,-/k. Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg. Di pasar internasional, harga garam wholesale di India mengalami penurunan sebesar -1,84% dari USD 272/ton menjadi USD 267/ton. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

Pada Desember 2022, harga pupuk Urea domestik kembali mengalami kenaikan harga bulanan sebesar 4,92% (mom) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp13.371,-/kg. Sementara itu, harga pupuk NPK sedikit naik sebesar 1,02% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp18.339,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-ekspornya dan lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Di pasar internasional, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 519,38 USD/ton, artinya cukup signifikan turun sebesar -11,8% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP seharga 584,38 USD/ton, mengalami koreksi cukup signifikan sebesar -6,5% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (625 USD/ton) mengalami koreksi harga sebesar -6,1% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, setelah sebelumnya harga sempat terkoreksi cukup signifikan, harga Phosphate Rock terpantau kembali stabil setelah mengalami lonjakan yang signifikan pada 3 bulan sebelumnya.

Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan November 2022, sebesar 8,67% (MoM) dan kenaikan dibandingkan Desember 2021, sebesar 76,16% (YoY). Harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 14,50% (MoM) dan kenaikan 143,41% (YoY), harga batu bara South

Africa mengalami kenaikan 7,63% (MoM) dan kenaikan 70,58% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 18,45% (MoM) dan kenaikan 15,08% (YoY). Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Desember 2022 berturut-turut mencapai 682,94 juta ton, 220,49 juta ton, 301,93 juta ton, dan 128,76 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Desember 2022 adalah sebesar 103,01% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

Harga besi beton dalam negeri bulan Desember 2022 ukuran 6mm naik 0,4%, 8mm, 10mm, dan 12mm turun masing-masing -0,4%, -1,5%, dan -0,44% dibandingkan bulan November 2022. Sedangkan harga baja internasional bulan Desember 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil naik 9,2%, Shanghai Rebar naik 14,3%, Dalian Iron Ore naik 15%, dan Singapore Exchange Iron Ore naik 19,3% dibandingkan dengan bulan November 2022. Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 hingga bulan November tercatat senilai 12,68 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan November 2022 sebesar 1,19 Milliar Dolar AS. Negara tujuan ekspor dengan valuasi terbesar diduduki oleh Republik Rakyat Cina dengan nilai transaksi sebesar 1,8 Juta Dolar AS. Jenis baja dengan valuasi ekspor terbesar yakni HS 7202/baja paduan fero senilai 1,3 Milliar Dolar AS.

## INFLASI

### Informasi Utama

- Secara umum terjadi inflasi di bulan Desember 2022 sebesar 0,66% (*mtm*) dengan inflasi tahun ke tahun sebesar 5,51% (*oyoy*). Inflasi didorong oleh adanya peningkatan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.
- Andil inflasi terbesar pada bulan Desember 2022 disumbangkan oleh kelompok Makanan, Minuman & Tembakau yang memberikan andil inflasi sebesar 0,40 % dengan inflasi sebesar 1,57%.
- Inflasi menurut kelompok komponen dipengaruhi oleh inflasi pada komponen Bergejolak dengan andil 0,38% dan inflasi sebesar 2,24%. Sementara komponen Inti mengalami inflasi dengan andil 0,14% dan inflasi sebesar 0,22%, serta komponen Harga Diatur Pemerintah memberikan andil inflasi sebesar 0,14% dengan inflasi sebesar 0,73%.
- Inflasi komoditi pangan bulan Desember 2022 bersumber dari beras, telur ayam ras, daging ayam ras, tomat, ikan segar, cabai rawit, bawang merah, minyak goreng, cabai merah, kangkung, tahu mentah, dan bayam .

#### A. INFLASI MENURUT KELOMPOK PENGELOUARAN

Pada bulan Desember 2022 terjadi inflasi sebesar 0,66% dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 113,59. Tingkat inflasi tahun kalender sampai dengan Desember 2022 sebesar 5,51% dengan tingkat inflasi tahun ke tahun adalah sebesar 5,51%. Inflasi pada bulan Desember 2022 didorong oleh terjadinya kenaikan harga pada sepuluh kelompok pengeluaran.

Andil inflasi terbesar pada bulan Desember 2022 berasal dari kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau dengan andil sebesar 0,40%. Inflasi juga disumbangkan kelompok pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga dengan andil sebesar 0,12%, kelompok pengeluaran Transportasi dengan andil sebesar 0,06%, kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya dengan andil sebesar 0,04%. Selanjutnya andil inflasi disumbangkan oleh kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan & Pemeliharaan Rumah Tangga, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya, dan kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/ Restoran masing-masing sebesar 0,01%.

Inflasi pada bulan Desember 2022 terjadi pada kelompok pengeluaran Makanan, Minuman & Tembakau sebesar 1,57% kelompok pengeluaran Pakaian & Alas Kaki sebesar 0,09%, kelompok

pengeluaran Perumahan, Air, Listrik, & Bahan Bakar Rumah Tangga sebesar 0,63%, kelompok pengeluaran Perlengkapan, Peralatan, & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga sebesar 0,15%, kelompok pengeluaran Kesehatan dengan inflasi sebesar 0,14%. Selanjutnya kelompok pengeluaran Transportasi sebesar 0,45%, kelompok pengeluaran Rekreasi, Olahraga & Budaya sebesar 0,23%, kelompok pengeluaran Pendidikan sebesar 0,01%, kelompok pengeluaran Penyediaan Makanan & Minuman/Restoran sebesar 0,14%, dan kelompok pengeluaran Perawatan Pribadi & Jasa Lainnya sebesar 0,66%. Sementara kelompok pengeluaran informasi, komunikasi & Jasa Keuangan pada Desember 2022 mengalami deflasi sebesar -0,06%.

**Tabel 1. Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran**

No.	RINCIAN	Inflasi			Andil	
		yoy	ytd	Desember	yoy	Desember
	<b>INFLASI NASIONAL</b>	5.51	5.51	0.66		
	<b>KELOMPOK PENGELUARAN</b>					
1	<b>MAKANAN, MINUMAN, &amp; TEMBAKAU</b>	5.83	5.83	1.57	1.51	0.40
2	<b>PAKAIAN &amp; ALAS KAKI</b>	1.40	1.40	0.09	0.08	0.01
3	<b>PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, &amp; BAHAN BAKAR RUMAH TANGGA</b>	3.78	3.78	0.63	0.74	0.12
4	<b>PERLENGKAPAN, PERALATAN &amp; PEMELIHARAAN RUTIN RUMAH TANGGA</b>	4.86	4.86	0.15	0.29	0.01
5	<b>KESEHATAN</b>	2.87	2.87	0.14	0.08	0.00
6	<b>TRANSPORTASI</b>	15.26	15.26	0.45	1.84	0.06
7	<b>INFORMASI, KOMUNIKASI, &amp; JASA KEUANGAN</b>	-0.36	-0.36	-0.06	-0.02	0.00
8	<b>REKREASI, OLAHRAGA, &amp; BUDAYA</b>	3.04	3.04	0.23	0.06	0.01
9	<b>PENDIDIKAN</b>	2.77	2.77	0.01	0.16	0.00
10	<b>PENYEDIAAN MAKANAN &amp; MINUMAN/ RESTORAN</b>	4.49	4.49	0.14	0.40	0.01
11	<b>PERAWATAN PRIBADI &amp; JASA LAINNYA</b>	5.91	5.91	0.66	0.37	0.04

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Januari 2023 (diolah)

Ket: yoy : year on year

ytd : year to date

## B. PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA

Pada bulan Desember 2022 dari 90 kota IHK di Indonesia menunjukkan bahwa seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi pada bulan Desember 2022 terjadi di Kota Bandung sebesar 2,04%. Sementara inflasi terendah di bulan Desember 2022 terjadi Kota Sorong sebesar 0,01%.

## Pulau Sumatera

Kota-kota IHK yang berada di wilayah Pulau Sumatera berjumlah 24 kota, pada bulan Desember 2022 seluruh kota di wilayah Pulau Sumatera mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Sumatera pada bulan Desember 2022 terjadi di kota Gunungsitoli sebesar 1,79%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Sumatera terjadi di kota Bengkulu dengan tingkat inflasi sebesar 0,23%. (Tabel 2).

## Pulau Jawa

Pada bulan Desember 2022 kota-kota IHK di wilayah Pulau Jawa yang berjumlah 26 kota dimana seluruh kota mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di wilayah Pulau Jawa pada bulan Desember 2022 di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Bandung dengan tingkat inflasi sebesar 2,04%. Sementara inflasi terendah di wilayah Pulau Jawa terjadi di Kota Depok dengan tingkat inflasi sebesar 0,32%. (Tabel 3).

**Tabel 2. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Sumatera**

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		November 2022	Desember 2022
1	Meulaboh	-0.62	0.98
2	Banda Aceh	0.11	0.64
3	Lhoseumawe	-0.36	1.51
4	Sibolga	-0.05	1.44
5	Pematang Siantar	-0.08	1.61
6	Medan	-0.13	1.54
7	Padangsidimpuan	-0.27	0.64
8	Gunungsitoli	-0.37	1.79
9	Padang	-0.30	0.98
10	Bukittinggi	-0.04	0.66
11	Tembilahan	0.21	0.95
12	Pekanbaru	0.10	0.92
13	Dumai	0.17	0.88
14	Bungo	-0.02	0.68
15	Jambi	-0.55	0.79
16	Palembang	-0.05	0.47
17	Lubuklinggau	-0.09	0.59
18	Bengkulu	0.05	0.23
19	Bandar lampung	0.01	0.62
20	Metro	0.05	0.63
21	Tanjung Pandan	-0.64	1.43
22	Pangkalpinang	0.19	0.99
23	Batam	-0.20	1.14
24	Tanjung Pinang	-0.18	0.85

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Januari 2023 (diolah).

**Tabel 3. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Pulau Jawa**

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		November 2022	Desember 2022
1	Jakarta	0.05	0.55
2	Bogor	0.20	0.49
3	Sukabumi	0.18	0.50
4	Bandung	0.12	2.04
5	Cirebon	0.09	0.35
6	Bekasi	0.04	0.46
7	Depok	0.11	0.32
8	Tasikmalaya	0.18	0.53
9	Cilacap	0.20	0.59
10	Purwokerto	0.31	0.49
11	Kudus	0.13	0.40
12	Surakarta	0.11	0.46
13	Semarang	0.13	0.45
14	Tegal	0.21	0.61
15	Yogyakarta	0.32	0.65
16	Jember	0.81	0.57
17	Banyuwangi	0.75	0.73
18	Sumenep	0.66	1.13
19	Kediri	0.29	0.59
20	Malang	0.12	0.58
21	Probolinggo	0.37	0.66
22	Madiun	0.18	0.58
23	Surabaya	0.30	0.58
24	Tangerang	-0.15	0.43
25	Cilegon	-0.10	0.60
26	Serang	0.21	0.42

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Januari 2023 (diolah).

### Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatra

Kota-kota IHK yang berada di luar Pulau Jawa dan Sumatera berjumlah 40 kota. Pada bulan Desember 2022 seluruh mengalami inflasi. Inflasi tertinggi di luar Pulau Jawa dan Sumatera pada bulan Desember 2022 terjadi di Kota Manokwari sebesar 1,85%. Sementara inflasi terendah pada bulan Desember di luar Pulau Jawa dan Sumatera terjadi di Kota Tanjung Selor sebesar 0,19% (Tabel 4).

**Tabel 4. Tingkat Inflasi Kota-Kota di Luar Pulau Jawa dan Pulau Sumatera**

No	Kota	Inflasi/Deflasi	
		November 2022	Desember 2022
1	Singaraja	0.07	0.59
2	Denpasar	0.31	0.46
3	Mataram	0.09	0.21
4	Bima	0.10	0.42
5	Waingapu	-0.57	1.14
6	Maumere	0.43	1.08
7	Kupang	-0.12	0.74
8	Sintang	0.10	0.40
9	Pontianak	0.34	0.57
10	Singkawang	0.44	0.50
11	Sampit	0.08	0.28
12	Palangka Raya	0.21	0.22
13	Kotabaru	0.39	0.58
14	Tanjung	0.36	0.48
15	Banjarmasin	0.41	0.72
16	Balikpapan	0.04	0.20
17	Samarinda	0.25	0.26
18	Tanjung Selor	0.26	0.19
19	Tarakan	0.05	0.59
20	Manado	-0.31	0.66
21	Kotamobagu	0.31	1.38
22	Luwuk	-0.39	0.82
23	Palu	-0.10	0.80
24	Bulukumba	0.12	0.49
25	Watampone	-0.09	0.60
26	Makassar	0.31	0.74
27	Pare-pare	0.22	0.72
28	Palopo	-0.19	0.36
29	Kendari	0.36	0.52
30	Baubau	0.29	1.50
31	Gorontalo	-0.05	0.68
32	Mamuju	0.42	0.52
33	Ambon	1.15	0.55
34	Tual	0.84	0.81
35	Ternate	0.19	1.14
36	Manokwari	0.94	1.85
37	Sorong	0.30	0.01
38	Merauke	-0.05	1.33
39	Timika	0.34	0.70
40	Jayapura	-0.29	0.95

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Januari 2023 (diolah).

### C. INFLASI MENURUT KOMPONEN

Inflasi berdasarkan komponen disampaikan BPS dalam lima kelompok yaitu komponen Inti, Harga yang Diatur Pemerintah atau *Administered Prices*, Bergejolak atau *Volatile Foods*, Energi, dan Bahan Makanan. **Inflasi Inti** adalah komponen inflasi yang cenderung menetap atau persisten di dalam pergerakan inflasi dan dipengaruhi oleh faktor fundamental, seperti interaksi permintaan-penawaran; lingkungan eksternal: nilai tukar, harga komoditi internasional, inflasi mitra dagang; ekspektasi Inflasi dari pedagang dan konsumen. **Inflasi Komponen Bergejolak (*Volatile Food*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) dalam kelompok bahan makanan seperti panen, gangguan alam, atau faktor perkembangan harga komoditas pangan domestik maupun perkembangan harga komoditas pangan internasional. **Inflasi Komponen Harga yang diatur Pemerintah (*Administered Prices*)** adalah Inflasi yang dominan dipengaruhi oleh *shocks* (kejutan) berupa kebijakan harga Pemerintah, seperti harga BBM bersubsidi, tarif listrik, tarif angkutan, dan lainnya.

**Tabel 5. Inflasi Menurut Komponen Desember 2022**

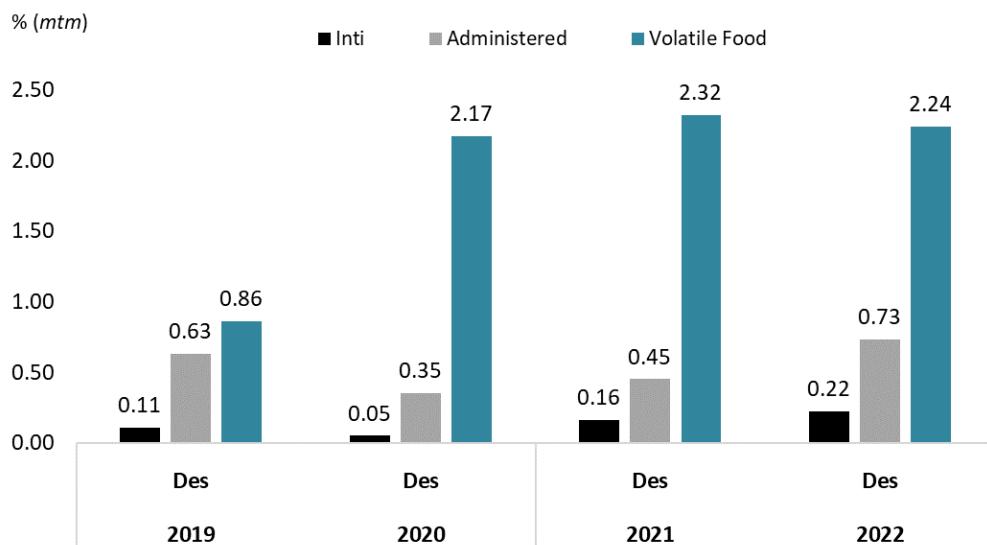
Komponen	Inflasi	Andil Inflasi
<b>Umum</b>	<b>0.66</b>	
Inti	0.22	0.14
Harga Diatur Pemerintah	0.73	0.14
Bergejolak	2.24	0.38
Energi	0.07	0.01
Bahan Makanan	2.06	0.38

Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Januari 2023 (diolah)

Kelompok komponen Inti pada bulan Desember 2022 mengalami inflasi sebesar 0,22% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,14%. Kelompok komponen harga diatur pemerintah (*administered price*) mengalami inflasi sebesar 073% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,14%. Sementara, kelompok komponen bergejolak pada bulan Desember 2022 mengalami inflasi sebesar 2,24% dengan sumbangan terhadap inflasi sebesar 0,38%. Terjadi peningkatan harga

pada bergejolak di bulan Desember 2022 jika dibandingkan dengan bulan November 2022. Pola ini serupa dengan yang terjadi pada beberapa tahun sebelumnya (Gambar 1). Kelompok komponen Energi pada Desember 2022 mengalami inflasi sebesar 0,07% dan komponen Bahan Makanan mengalami inflasi sebesar 2,06% (Tabel 5).

**Gambar 1. Perbandingan Inflasi Menurut Komponen**



Sumber: Berita Resmi Statistik-BPS, Januari 2023 (diolah).

#### D. KOMODITI BAHAN PANGAN POKOK PENDORONG INFLASI

Inflasi yang terbentuk pada komponen Bahan Makanan di bulan Desember 2022 adalah sebesar 2,06% dengan andil inflasi sebesar 0,38%. Pada bulan November 2022, komponen Bahan Makanan mengalami deflasi sebesar -0,20% dengan andil pada deflasi sebesar -003%. Andil inflasi tertinggi pada komponen Bahan Makanan di bulan Desember 2022 terjadi pada komoditi beras (Tabel 6).

**Tabel 6. Komoditas Penyumbang Inflasi/Deflasi**

No	Komoditi	Inflasi/Deflasi (%)	Andil Inflasi/Deflasi (%)	
		Desember 2022		
Inflasi Nasional		<b>0.66</b>		
Bahan Makanan		<b>2.06</b>	<b>0.38</b>	
1	Beras		<b>0.07</b>	
2	Telur Ayam Ras		<b>0.06</b>	
3	Daging Ayam Ras		<b>0.04</b>	
4	Tomat		<b>0.04</b>	
5	Ikan Segar		<b>0.03</b>	
6	Cabai Rawit		<b>0.03</b>	
7	Bawang Merah		<b>0.01</b>	
8	Minyak Goreng		<b>0.01</b>	
9	Cabai Merah		<b>0.01</b>	
10	Kangkung		<b>0.01</b>	
11	Tahu Mentah		<b>0.01</b>	
12	Bayam		<b>0.01</b>	

Sumber: BPS, Januari 2023 (diolah).

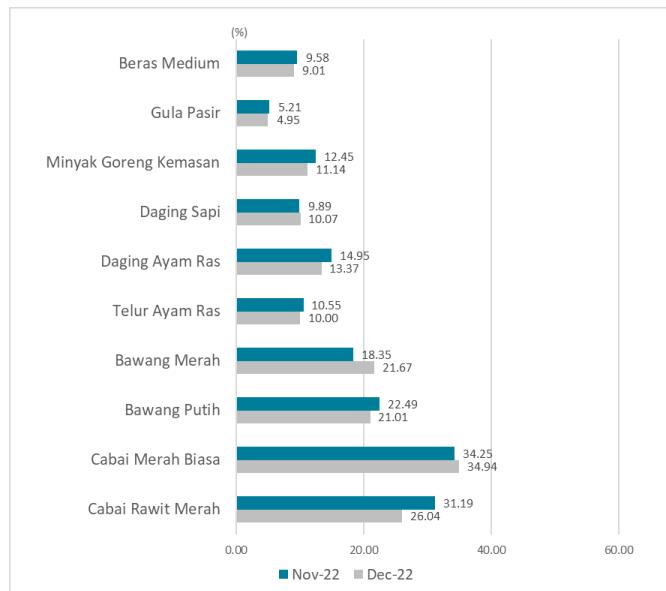
Pada bulan November 2022 terdapat beberapa komoditi bahan makanan yang memberikan sumbangan inflasi dan deflasi. Komoditi yang memberikan andil pada deflasi di bulan November 2022 adalah komoditi cabai merah dengan andil deflasi sebesar -0,08%, dan cabai rawit sebesar -0,03%. Sementara komoditi pangan yang memberikan andil inflasi di bulan November 2022 yaitu telur ayam ras sebesar 0,02%, tomat sebesar 0,02%, beras, tempe, tahu mentah, sawi hijau, dan bawang merah masing-masing sebesar 0,01%.

**Tabel 7. Harga Komoditi Pangan**

Komoditi	Harga (Rp/kg)		Perkembangan (%)
	Nov-22	Dec-22	
Beras Medium	10,914	11,102	1.72
Gula Pasir	14,311	14,348	0.26
Minyak Goreng Kemasan	20,866	21,004	0.66
Daging Sapi	136,154	137,000	0.62
Daging Ayam Ras	34,274	35,923	4.81
Telur Ayam Ras	28,957	31,121	7.48
Bawang Merah	36,405	37,490	2.98
Bawang Putih	25,886	26,723	3.23
Cabai Merah Biasa	35,635	37,006	3.85
Cabai Rawit Merah	47,123	53,711	13.98

Sumber: SP2KP (diolah).

**Gambar 2. Disparitas Harga Komoditi Pangan Desember 2022**



Sumber: SP2KP (diolah).

Harga beberapa komoditi pangan pada bulan Desember 2022 menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022 (Tabel 7). Sementara beberapa komoditi menunjukkan peningkatan disparitas harga pada bulan Desember 2022 jika dibandingkan dengan disparitas harga pada bulan November 2022 (Gambar 2). Peningkatan disparitas harga pada bulan Desember 2022 terjadi pada daging sapi, bawang merah, dan cabai merah.

**Tabel 8. Perkembangan Inflasi MoM**

Bulan	Inflasi (%)					
	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Jan	0.97	0.62	0.32	0.39	0.26	0.56
Feb	0.23	0.17	-0.08	0.28	0.10	-0.02
Mar	-0.02	0.20	0.11	0.10	0.08	0.66
Apr	0.09	0.10	0.44	0.08	0.13	0.95
Mei	0.39	0.21	0.68	0.07	0.32	0.40
Juni	0.69	0.59	0.55	0.18	-0.16	0.61
Juli	0.22	0.28	0.31	-0.10	0.08	0.64
Agus	-0.07	-0.05	0.12	-0.05	0.03	-0.21
Sept	0.13	-0.18	-0.27	-0.05	-0.04	1.17
Okt	0.01	0.28	0.02	0.07	0.12	-0.11
Nov	0.20	0.27	0.14	0.28	0.37	0.09
Des	0.71	0.62	0.34	0.45	0.57	0.66

Sumber: BPS, Januari 2023 (diolah)

Ket: 2016 : Puasa jatuh pada bulan Juni dan Juli

2017 – 2019 : Puasa jatuh pada bulan Mei dan Juni

2020 – 2022 : Puasa dan Lebaran jatuh pada bulan April dan Mei

## E. PERKEMBANGAN TINGKAT INFLASI

Berdasarkan data inflasi bulanan sejak tahun 2017 menunjukkan bahwa nilai inflasi cenderung berfluktuasi dengan pola tertentu. Perkembangan inflasi cenderung menunjukkan peningkatan di bulan-bulan Ramadan dan Lebaran serta di akhir dan awal tahun yang cenderung berulang setiap tahun. Tabel 8 menunjukkan data perkembangan inflasi bulan ke bulan (*mom*) sejak Januari 2017 sampai Desember 2022. Pada bulan Desember 2022 terjadi inflasi sebesar 0,66% didorong peningkatan harga pada sebagian besar kelompok pengeluaran sebagai dampak lanjutan dari penyesuaian harga bahan bakar minyak.

## F. ISU TERKAIT DAN TINDAK LANJUT

### Isu Terkait

Beras menjadi komoditi pangan penyumbang inflasi terbesar di Desember 2022, disusul dengan komoditi telur ayam ras. Turunnya pasokan dan stok beras karena belum masuknya musim panen menjadi pendorong kenaikan harga beras. Sementara tingginya harga telur ayam ras dipengaruhi oleh kenaikan permintaan dari masyarakat terutama saat libur sekolah dan Nataru serta adanya kebutuhan untuk bantuan sosial tambahan pangan dari pemerintah.

Terjadinya inflasi pada bulan Desember 2022 didorong kenaikan permintaan masyarakat dampak lanjutan kenaikan harga bahan bakar minyak. Kelompok bergejolak memberikan andil inflasi didorong peningkatan permintaan saat Nataru dan turunnya pasokan karena pengaruh cuaca dan belum masuknya musim panen. Sementara inflasi inti tetap terjaga dan terkendali terutama dipengaruhi oleh dampak lanjutan penyesuaian harga BBM yang mulai mereda.

### Tindak Lanjut

Langkah-langkah antisipatif dalam menjaga perkembangan harga yang wajar perlu dilakukan. Langkah yang dapat ditempuh secara umum yaitu dengan stabilisasi harga serta pasokan diantaranya melalui upaya-upaya sebagai berikut:

- Melakukan pemantauan dan pengawasan pada pasokan dan penyaluran bahan pokok ke produsen dan berkoordinasi dengan pemerintah daerah untuk menjamin ketersediaan barang pokok dan mencegah terjadinya penimbunan agar harga yang terbentuk benar-benar mencerminkan permintaan dan penawaran.
- Mendorong pemanfaatan ruang pendingin/CAS dalam menjaga stok pangan untuk komoditi yang tidak tahan lama.
- Penguatan informasi pasokan dan stok bapok yang akurat serta penyebaran informasi kepada pemerintah daerah maupun pelaku usaha sehingga perdagangan antar wilayah surplus dan defisit dapat ditingkatkan.
- Berkoordinasi dengan Lembaga/Instansi terkait dalam rangka penyaluran dan pemanfaatan kelebihan pasokan pada komoditi tertentu.
- Memastikan kelancaran distribusi bapok melalui pengawasan dan pemanfaatan sarana distribusi seperti Tol Laut dan Gerai Maritim untuk moda laut serta bekerjasama dan berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, BUMN, dan Kepolisian.

Disusun Oleh: Dwi Wahyuniarti P.

# BERAS

## Informasi Utama

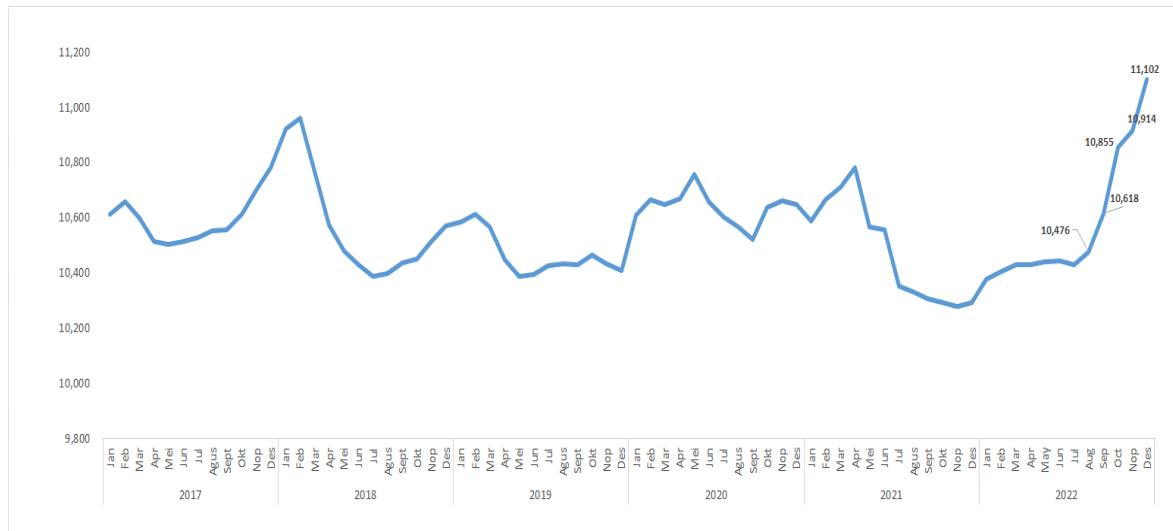
- Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Desember 2022 naik sebesar 1,72% bila dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022 dan naik sebesar 7,85% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Desember 2021.
- Harga beras medium selama satu tahun mulai periode Desember 2021 – Desember 2022 relatif fluktuatif dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 2,32% dengan tren yang meningkat dan level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.555,-/kg.
- Disparitas harga beras medium antar wilayah pada bulan Desember 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota masih berada pada besaran 9,01% sedikit lebih rendah dibandingkan satu bulan sebelumnya yaitu 9,58% .
- Harga beras Internasional selama bulan Desember 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan bulan sebelumnya. Harga beras Viet broken 15% naik sebesar 4,14% dan harga beras Thai broken 15% naik sebesar 6,10% (*mom*).

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga beras medium di pasar domestik pada bulan Desember 2022 naik sebesar 1,72% bila dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022 dan naik sebesar 7,85% jika dibandingkan dengan harga pada bulan Desember 2021 (Gambar 1). Peningkatan harga beras Medium selama Desember 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang dan stok menipis sehingga mendorong harga beras meningkat. Berdasarkan pantauan harga SP2KP selama bulan Desember 2022, hampir semua kota mengalami peningkatan harga, beberapa kota dengan harga beras stabil dan beberapa kota mengalami penurunan harga antara lain kota yang ada di wilayah Sumatera Barat, Kalimantan Barat, Maluku dan Papua Barat.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Beras Medium di Indonesia s.d. Desember 2022 (Rp/Kg)**



Sumber: SP2KP-Kemendag, diolah.

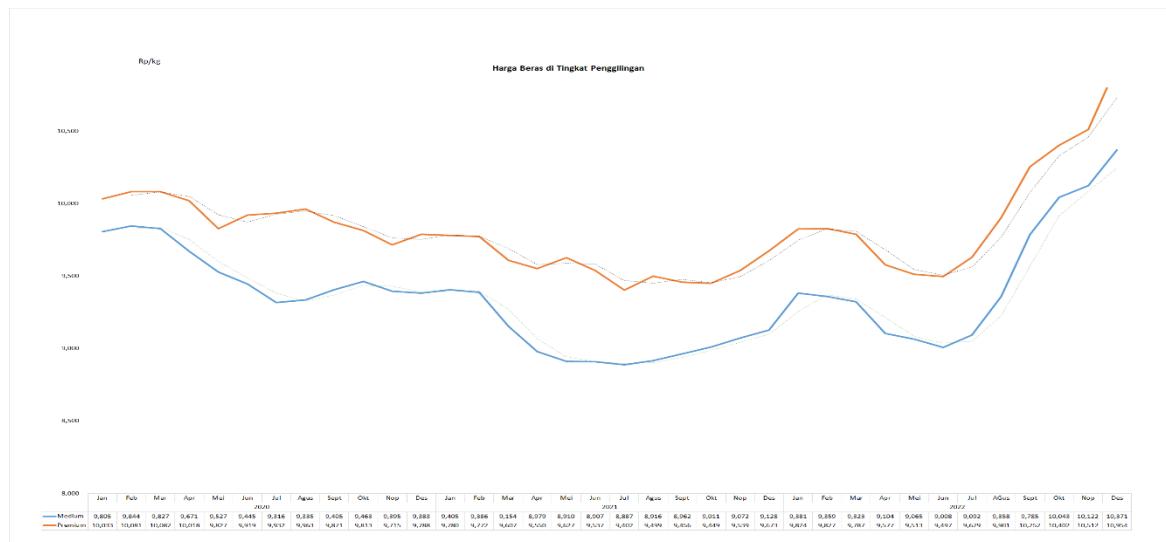
Fluktuasi harga beras selama satu tahun periode Desember 2021 – Desember 2022 relatif fluktuatif dengan tren yang meningkat dan nilai *Koefisien Variasi* (Kovar) sebesar 2,32% pada level harga yang masih tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp10.555,-/kg. Peningkatan harga beras medium selama Desember 2022 memberi dampak ke andil inflasi sebesar 0,07% (*mom*) dan 0,19% (*oyy*). Selama Desember 2022, kelompok pangan bergejolak (*volatile food*) mengalami inflasi sebesar yaitu sebesar 2,24% (*mom*) dan memberi andil inflasi sebesar 0,38% (*mom*). Komoditi pangan utama yang memberi andil inflasi (*mom*) selain beras yaitu telur ayam ras, daging ayam ras, ikan segar, cabai, bawang merah dan minyak goreng (Berita Resmi BPS, 02 Januari 2023).

Harga gabah kering panen (GKP) & harga gabah kering giling (GKG) selama Desember 2022 mengalami kenaikan harga, baik ditingkat petani maupun penggilingan. Harga gabah GKP baik di tingkat petani maupun penggilingan naik, masing-masing sebesar 4,21% dan 4,07%. Demikian halnya dengan harga gabah (GKG) baik di tingkat petani maupun penggilingan naik masing-masing sebesar 6,59% dan 6,41% (Berita Resmi BPS, 02 Januari 2023). Harga Gabah GKP dan GKG baik di petani maupun dipenggilingan pada Desember 2022 merupakan harga tertinggi dalam 5 (lima) tahun terakhir. Peningkatan harga gabah selama Desember 2022 dikarenakan produksi gabah berkurang serta faktor lainnya yang menyebabkan kenaikan harga gabah secara signifikan sejak September 2022. Faktor lainnya yang mendorong harga gabah naik adalah penyesuaian harga BBM, ada gagal panen di beberapa wilayah sentra produksi serta fleksibilitas harga HPP gabah

dan beras dalam rangka pengadaan Bulog untuk beras medium (CBP). Meski kebijakan harga fleksibilitas sudah dicabut tetapi telah mendorong harga gabah dan beras naik.

Penguatan harga gabah GKP dan GKG di tingkat penggilingan selanjutnya juga mendorong kenaikan harga di tingkat penggilingan dimana pada Desember 2022 mengalami kenaikan harga, baik untuk kualitas premium maupun medium. Selama bulan Desember 2022 harga beras premium naik sebesar 4,20% dibandingkan satu bulan sebelumnya dari Rp10.512,-/kg menjadi Rp10.954,-/kg dan beras medium naik 2,46% dari Rp10.122,-/kg menjadi Rp10.371,-/kg (Gambar 2).

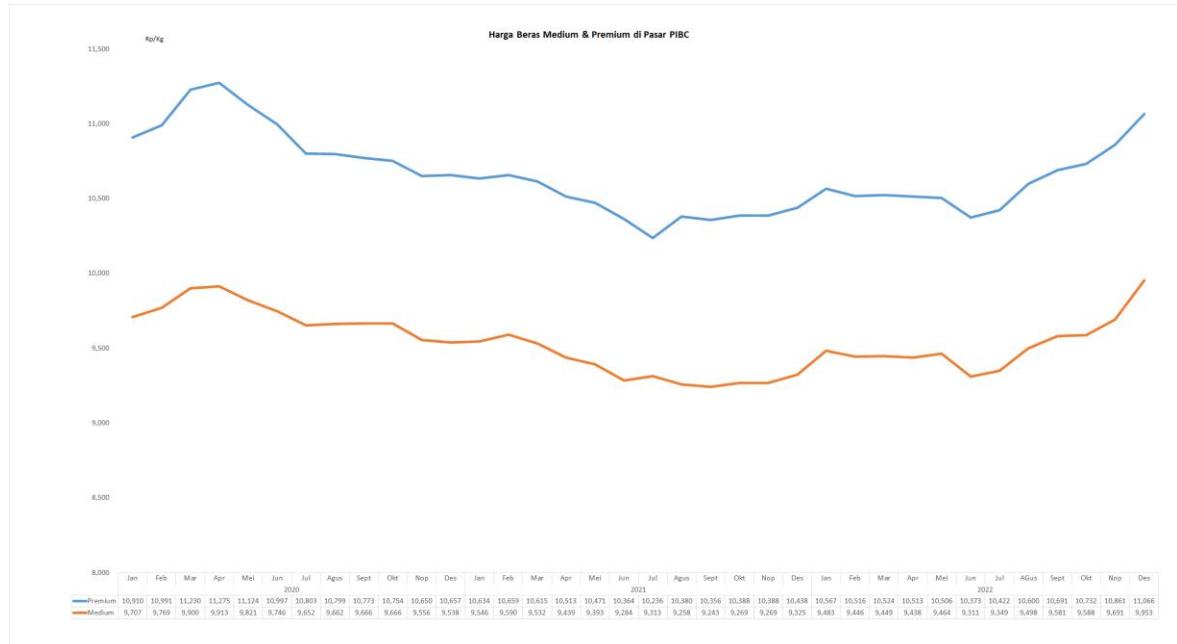
**Gambar 2. Perkembangan Harga Beras di Penggilingan s.d. Desember 2022**



Sumber: BPS, diolah.

Harga beras di Pasar Beras Induk Cipinang (PIBC) selama bulan Desember 2022 bervariasi antar kualitas dibandingkan satu bulan sebelumnya. Beras kualitas premium mengalami peningkatan harga sebesar 1,88% dan beras kualitas medium mengalami kenaikan harga sebesar 2,70%. Kenaikan harga beras premium maupun medium dikarenakan adanya kenaikan harga pada semua jenis/varietas beras yang dipasarkan di PIBC serta berkurangnya stok pibc selama Desember 2022. Stok akhir beras di PIBC sampai dengan Desember 2022 sebesar 25.443 ton lebih rendah dari stok bulan sebelumnya yaitu 33.859 ton. Stok akhir di PIBC Desember 2022 kurang dari kondisi stok normal yaitu sekitar 30.000 ton/bulan. Secara umum, pasokan beras yang masuk ke pasar PIBC berasal dari Karawang, Cirebon, Jawa tengah. Selain itu ada pasokan yang berasal dari eks Bulog dan Perdagangan antar pulau namun relatif kecil.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Beras di Pasar Induk PIBC s.d. Desember 2022**



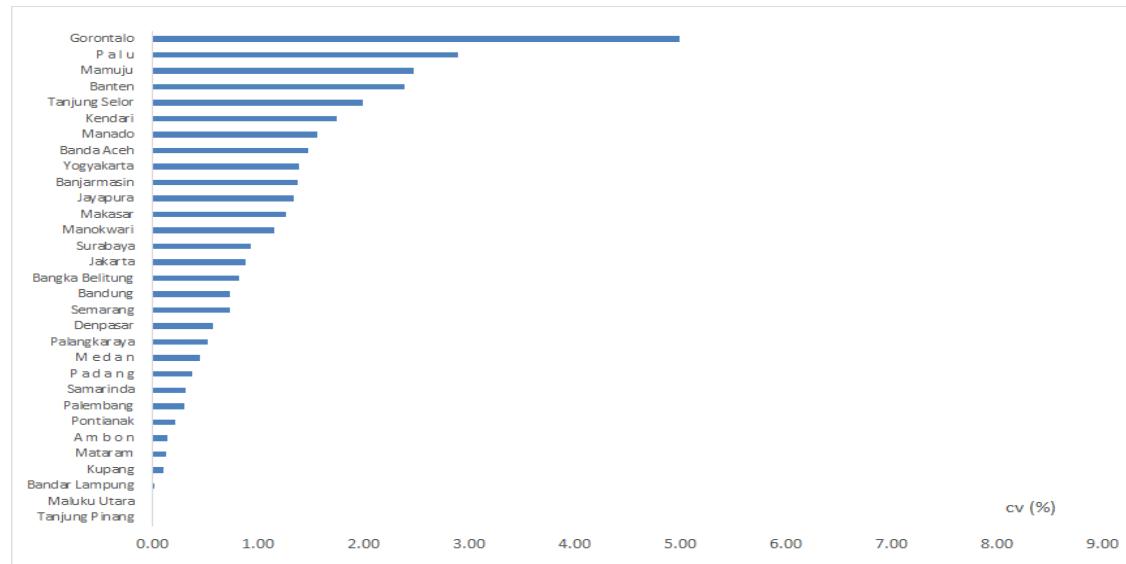
Ket: Beras kualitas premium: IR 1 dan Muncul 1; Beras kualitas Medium: IR 2, IR 3, Muncul 2, Muncul 3.  
Sumber: PIBC dan Ditjen PDN, diolah.

Data harga beras Medium menurut ibu kota Propinsi selama bulan Desember 2022 menunjukkan adanya perbedaan antara wilayah satu dengan yang lainnya. Perbedaan harga beras antar wilayah/provinsi (disparitas) ditunjukkan oleh nilai *coeffisien of variation* (CV) dari harga beras di setiap wilayah di Indonesia selama bulan Oktober 2022 dengan nilai sebesar 9,01 sedikit lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 9,58%. Harga beras (medium) tertinggi terjadi di kota Padang yaitu Rp14.557,-/kg dan harga beras (medium) terendah yaitu Rp9.385,-/kg terjadi di Makassar.

Disparitas harga selama Desember 2022 sebesar 9,01% sedikit lebih rendah dari bulan sebelumnya yaitu 9,58%. Faktor penyebab disparitas harga antar wilayah karena (i) dampak kenaikan harga BBM yang mendorong kenaikan pada biaya transportasi dan ongkos angkut, dimana beras juga diperdagangkan antar kota dan antar provinsi; (ii) sentra produksi beras terdapat hanya di beberapa wilayah sementara konsumsi tersebar di seluruh wilayah Indonesia; (iii) faktor geografis wilayah Indonesia yang kepulauan, mempengaruhi perdagangan barang antara wilayah dan menyebabkan adanya perbedaan biaya transportasi serta biaya logistik, misalnya Jawa dengan luar Jawa serta perbedaan sarana distribusi dan fasilitas pelabuhan terutama di wilayah tertinggal, terpencil, terluar, dan perbatasan (3TP).

Fluktuasi harga beras antar waktu selama bulan Desember 2022 di 34 kota masih cukup stabil dengan koefisien keragaman harga harian antar waktu sebesar 0,79% sedikit lebih tinggi dibandingkan bulan sebelumnya yaitu 0,25% (Gambar 4). Selama Desember 2022, hampir 38% kota mengalami fluktuasi harga lebih dari 1%. Kota yang mengalami fluktuasi harga tertinggi lebih dari 2% yaitu Gorontalo, Palu, Mamuju, Banten dan Tanjung Selor.

**Gambar 4. Koefisien Ke ragaman (%) antar waktu per Ibu Kota Provinsi, Desember 2022**



Sumber : SP2KP, diolah.

Berdasarkan data harga di 34 kota yang bersumber dari SP2KP menunjukkan secara umum, harga beras berdasarkan Ibukota Provinsi di Indonesia selama Desember 2022 mengalami kenaikan harga dibandingkan bulan sebelumnya. Ibukota yang mengalami kenaikan harga cukup tinggi yaitu Makassar, Semarang dan Yogyakarta (Tabel 1).

**Tabel 1. Harga Beras di Ibu Kota Propinsi, Desember 2022**

<b>Nama Kota</b>	<b>2021</b>		<b>2022</b>		<b>Perub. Harga Thdp (%)</b>
	<b>Des</b>	<b>Nop</b>	<b>Des</b>	<b>Des 21</b>	
Jakarta	9,617	11,013	11,184	16.29	1.55
Bandung	11,163	10,489	10,725	-3.92	2.25
Semarang	10,268	10,328	10,782	5.01	4.40
Yogyakarta	10,276	10,294	10,716	4.28	4.10
Surabaya	9,450	10,391	10,664	12.85	2.63
Denpasar	10,489	10,659	10,943	4.33	2.66
Medan	11,891	11,417	11,432	-3.86	0.13
Makassar	9,991	8,968	9,385	-6.07	4.65
<b>Rata2 Nasional</b>	<b>10,407</b>	<b>10,914</b>	<b>11,102</b>	<b>6.68</b>	<b>1.72</b>

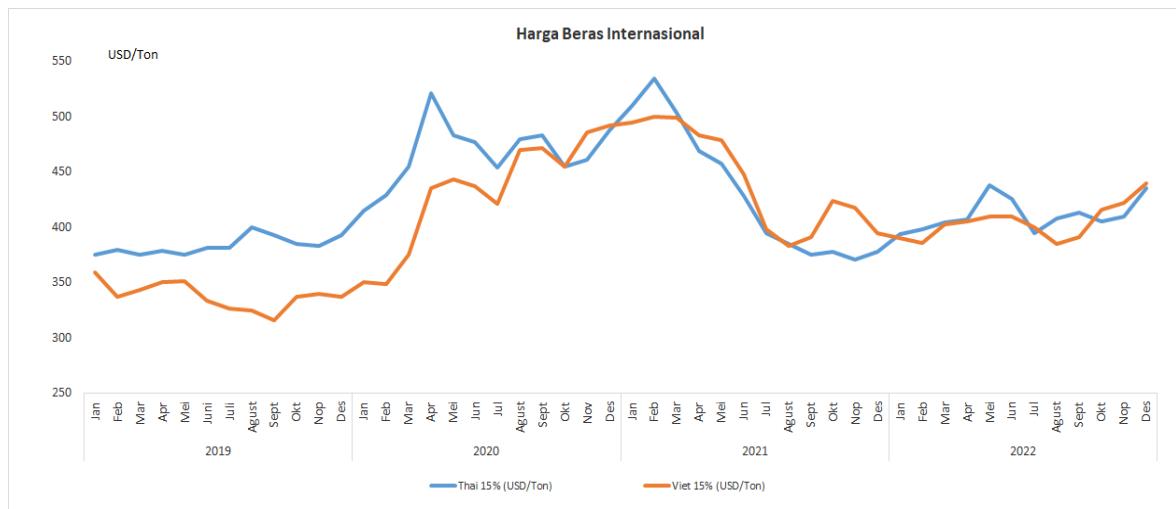
Sumber: SP2KP, diolah.

### Perkembangan Harga Internasional

Harga beras Internasional selama bulan Desember 2022 mengalami kenaikan harga. Harga beras viet broken 15% mengalami kenaikan dibandingkan satu bulan sebelumnya, yaitu sebesar 4,14% (dari US\$ 423/ton menjadi US\$ 440/ton) dan beras Thai broken 15% naik sebesar 6,10% (dari US\$ 410/ton menjadi US\$ 435/ton) (mom) (Gambar 5). Faktor penyebab kenaikan harga beras selama Desember 2022 yaitu (a) produksi beras global diperkirakan sedikit lebih rendah selama Desember karena panen yang lebih kecil untuk Australia, Brasil, dan Uni Eropa; (b) meningkatnya permintaan beras Thailand untuk antisipasi liburan Natal dan Tahun Baru imlek, dengan pasar beras terbesar yaitu Irak, Afrika Selatan, AS, China, Benin, Jepang, Senegal, dan Angola; (c) eksportir beras Thailand mencatat lebih dari 8,58 juta metrik ton (MMT) dalam kontrak ekspor beras antara 1 Januari dan 14 Desember 2022. Ekspor beras kontrak melampaui target ekspor beras sebesar 7,5 MMT dengan adanya permintaan dari Indonesia dan Bangladesh; (d) fluktuasi nilai tukar di negara produsen. Harga beras internasional minggu ke 5 Desember 2022, Thai broke 15% yaitu US\$ 450/ton, Viet 15% sebesar US\$ 440/ton; Pakistan Broke 10/15% sebesar US\$ 460/ton; Pakistan 15/20% sebesar US\$ 455/ton; India Broke 5% sebesar US\$ 385/ton dan India 25% sebesar US\$ 370/ton.

Namun demikian, jika dibandingkan dengan Desember 2021, harga beras jenis Thai broken 15% naik sebesar 15,08% dan harga beras Viet broken 15% mengalami kenaikan harga sebesar 11,39% (yoy) (Reuters, Desember 2022).

**Gambar 5. Perkembangan Harga Beras Internasional Tahun 2018-2022 (Des) (USD/ton)**



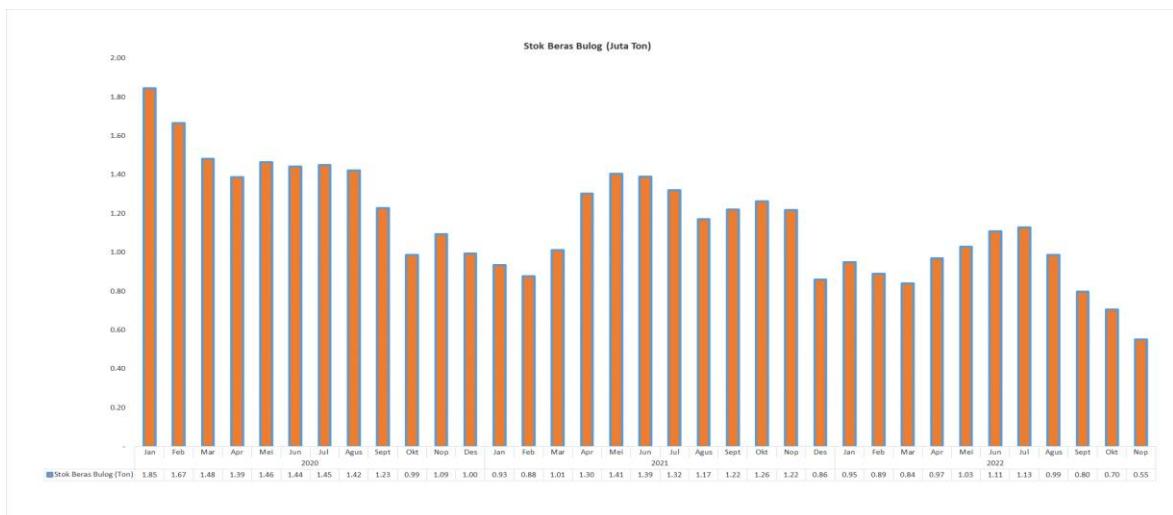
Sumber : Reuters, diolah.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Perkembangan produksi dan konsumsi beras selama bulan Desember 2022 yaitu Potensi produksi setara beras di dalam negeri sebesar 1,06 juta ton dari jumlah gabah sebanyak 1,83 juta ton dan Konsumsi/kebutuhan beras rata-rata sebesar 2,30-2,63 juta ton/bulan (Angka Potensi, KSA BPS, 18 November 2022). Produksi gabah dan beras bulan Desember 2022 lebih rendah dari bulan sebelumnya sementara konsumsi relative stagnan sehingga terjadi defisit.

Sementara itu, stok beras nasional sampai dengan Desember 2022 sebesar 5,92 juta ton dengan sebaran stok beras di masyarakat (RT) sekitar 52,3% atau 3,09jt ton; penggilingan 21,2%; pedagang 14,4%; Bulog 6,5%; Horeka 5,1%; serta PIBC sebesar 0,5%. Stok beras yang ada di Gudang Bulog merupakan stok sebagai cadangan beras pemerintah (CBP) beras medium. Stok beras di perum Bulog sampai dengan Desember 2022 kurang dari 1 juta ton yaitu 326.763 ton, terdiri dari stok cadangan beras pemerintah (CBP) sebesar 317.708 juta ton dan stok komersil sebesar 9.055 ton. Stok beras ini masih lebih rendah dibandingkan stok tahun 2020 dan 2021 (Gambar 6).

**Gambar 6. Perkembangan Stok Bulog Selama Tahun 2020 -2022 (Desember)**



Sumber: Bulog, diolah.

Selama tahun 2022 Sampai dengan Desember Stok beras Bulog untuk penyaluran CBP melalui OP/KPSH dalam rangka stabilisasi harga sebanyak 1.261.235 ton. Rata-rata penyaluran beras CBP untuk KPSH sebanyak 150 – 160 ribu ton per bulan. Upaya meningkatkan stok Bulog s.d Desember 2022 pada angka ideal yaitu 1-1,5 juta ton relatif sulit, jika hanya mengandalkan pasokan dari Dalam Negeri. Hal ini dikarenakan periode akhir tahun stok gabah dan beras berkangur diluar musim panen dan harga di pasar yang lebih tinggi dari harga pembelian Bulog yang ditetapkan oleh pemerintah melalui HPP. Faktor ketersediaan dan harga berdampak pada masih rendahnya realisasi penyerapan gabah/beras untuk CBP. Sampai dengan Desember 2022 realisasi pengadaan beras CBP bulog mencapai 993.989 juta ton dari target satu tahun (2022) yaitu 1,25 juta ton. Dengan melihat data Stok Beras nasional sampai dengan Desember 2022 sebanyak 5,09 juta ton, masih dapat mencukupi kebutuhan sebanyak 2-3 bulan yang akan datang. Namun demikian pengadaan stok beras bulog untuk memperkuat cadangan beras pemerintah penting dalam rangka menjaga stabilisasi harga beras sampai menjelang masuk musim panen raya 2023 yaitu sekitar Maret-April.

Stok beras Bulog terdiri dari stok komersil dan CBP. Stok CBP sampai dengan Desember 2022 sebesar 317.708 juta ton, yang terdiri dari stok beras medium dalam negeri sebanyak 269.507 juta ton dan beras eks impor sebanyak 48.202 ton. Beras medium Dalam Negeri bulan Desember 2022 berasal dari pengadaan dalam negeri sebanyak 75.965 ton; hasil reproses sebanyak 10.551 ton; serta Dalam negeri pengalihan sebanyak 182.991 ton (Tabel 2).

**Tabel 2. Perkembangan Stok Bulog, Desember 2022**

<b>Uraian</b>	<b>Persediaan</b>		<b>Perub. (Ton)</b>
	<b>Nov 2022</b>	<b>Des 2022</b>	
<b>Total Stok Beras</b>	552,685	326,763	(225,922)
<b>Stok CBP</b>	365,090	317,708	(47,382)
- Medium DN	334,846	269,507	(65,339)
- Eks Impor	4,603	48,202	43,599
<b>Stok Komersial</b>	187,595	9,055	(178,540)

Sumber: Laporan Manajerial Bulog, Desember 2022 (diolah).

Total impor beras selama Nopember 2022 mencapai 24.744 ton atau naik sebesar 90,4% dibandingkan Oktober 2022 sebesar 12.999 ton dengan nilai impor sebesar USD 12.692 ribu (Tabel 3). Selama periode tersebut, importasi yang cukup tinggi tidak tercatat sebagai beras umum atau beras keperluan CBP. Peningkatan impor beras terjadi pada kategori HS 1006303000; HS 1006309900 dan HS 1006409000 yang mana HS tersebut selama tahun 2022, bulan Nopember mengalami kenaikan yang cukup tinggi. Meski stok beras Bulog menipis dan direncakan akan menambah pasokan beras impor, namun volume impor beras di bulan Nopember 2022 belum masuk impor beras Bulog. Tren impor dalam 4 tahun terakhir mulai 2018-2021 turun sebesar 40,2% (nilai) dan turun sebesar 41,5% (volume).

**Tabel 3. Ekspor dan Impor Beras (Nilai & Volume), 2018-2022 (Nopember)**

Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%) Nop'22/Okt'22	Tren(%) 2018-2021	Ton
					Okt	Nop			
					000 USD	000 USD			
Eksport	1,487	700	1,012	2,606	62.62	39.54	(36.8)	22.8	
Impor	1,037,128	184,254	195,088	182,967	6,279	12,692	102.1	(40.2)	
Total	1,038,615	184,954	196,101	185,573	6,341	12,732	100.8	(40.0)	

Uraian	2018	2019	2020	2021	Nilai		Perub(%) Nop'22/Okt'22	Tren(%) 2018-2021	Ton
					Okt	Nop			
					000 USD	000 USD			
Eksport	3,213	286	366	3,261	28.3	43.9	55.3	3.0	
Impor	2,254	445	356	407	12,999	24,744	90.4	(41.5)	
Total	2,257	445	356	410	13,027	24,788	90.3	(41.4)	

Sumber: BPS, diolah

### C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

**Di Pasar Domestik**, selama bulan Desember 2022 harga beras medium naik sebesar 1,72%. Pada bulan ini, andil beras terhadap inflasi sudah melemah yaitu 0,07% (mom) yang mana bulan sebelumnya andil beras terhadap inflasi sebesar 0,01% (mom). Harga beras bulan Desember 2022 masih tinggi dikarenakan faktor yaitu (1) stok menipis (stok Bulog), produksi gabah lebih sedikit dibandingkan saat panen raya, (2) serangan hama penyakit yang melanda beberapa sentra produksi, (3) harga pupuk, (4) kenaikan harga BBM, (5) harga fleksibilitas gabah dan beras (meski sudah tidak berlaku lagi) namun telah mendorong harga gabah naik, serta (6) penyaluran untuk

Bansos selama bulan Oktober-November 2022. Kondisi ini menyebabkan harga gabah menjelang akhir 2022 ini lebih tinggi dibandingkan pola harga pada periode yang sama tahun sebelumnya.

Perkembangan harga beras selama Desember 2022 masih tinggi meski beras impor oleh Bulog telah masuk ke Indonesia. Sebagaimana diinformasikan sebelumnya bahwa untuk memperkuat stok beras Bulog sampai musim panen Raya 2023 yang diperkirakan jatuh sekitar Maret-April pada kondisi ideal dalam rangka stabilisasi harga, diputuskan untuk menambah pasokan (pengadaan) dari luar (impor). Total kuota impor beras sebesar 500 ribu ton hingga Februari 2023 mendatang. Pada Desember 2022 dilaporkan sebanyak 24 ribu ton beras impor berasal dari Vietnam dan Thailand telah masuk ke Indonesia melalui Pelabuhan Tanjung priok, Pelabuhan Panjang dan Pelabuhan Merak. Beras yang masuk melalui pelabuhan Tanjung Priok Sebanyak 10 ribu ton, melalui Pelabuhan Merak 10 ribu ton dan melalui Pelabuhan Panjang sebanyak 4 ribu ton (Bulog.go.id, 21 Desember 2022). Meskipun impor akan dituntaskan sampai 500 ribu ton hingga awal tahun 2023, pasokan beras Bulog masih tetap di bawah 1,2 juta ton atau batas aman yang ditetapkan pemerintah. Pasalnya, stok beras Bulog sampai dengan Desember 2022 sekitar 326.763 ton dan akan terus dikeluarkan untuk operasi pasar sementara impor beras sampai dengan 500 ribu ton terus didatangkan secara bertahap.

Mempertimbangkan harga beras medium yang terus naik serta stok Bulog yang semakin menipis, sementara masa panen raya masih cukup lama, maka perlu dilakukan langkah/Upaya optimalisasi pelaksanaan KPSH beras medium disertai dengan penguatan stok beras Bulog baik itu dalam bentuk CBP ataupun komersil. Sementara, mitigasi terhadap menipisnya pengadaan beras CBP Bulog dapat dilakukan melalui (1) pengadaan dalam negeri, dengan syarat jaminan pasokan serta harga, (2) pengadaan beras bulog melalui skema komersil dalam mengantisipasi stok Bulog menipis menjelang akhir tahun dan harga di pasar yang sudah tinggi namun dengan batas maksimum harga, serta (3) pilihan terakhir yaitu melalui pengadaan luar negeri (impor). Langkah ke 3 merupakan pilihan terakhir dengan tetap mempertimbangkan produksi dan kesejahteraan petani. Ke depan, pengadaan bulog dengan skema CBP pada saat panen raya lebih dioptimalkan dengan harga pembelian sesuai dengan HPP sebagaimana yang akan ditetapkan oleh Pemerintah (Badan Ketahanan Pangan) sehingga menjelang akhir tahun 2023 stok Bulog dapat dipertahankan pada stok idel yaitu 1-1,5 juta ton. Dan (4) dukungan pengawasan dengan melibatkan Satgas Pangan.

**Di Pasar Internasional**, Harga beras Internasional selama bulan Desember 2022 mengalami kenaikan harga baik untuk jenis beras thai broken 15% maupun beras viet broken 15%. Faktor yang menyebabkan kenaikan harga beras internasional selama Desember 2022 yaitu (i) produksi beras global diperkirakan sedikit lebih rendah karena panen yang lebih kecil untuk Australia, Brasil, dan Uni Eropa, (ii) meningkatnya permintaan beras Thailand untuk antisipasi liburan Natal dan Tahun Baru imlek, dengan pasar beras terbesar yaitu Irak, Afrika Selatan, AS, China, Benin,

Jepang, Senegal, dan Angola; (iii) konsumsi global diperkirakan sedikit turun, sebagian besar di India. Namun rencana impor dari Cina, Indonesia, dan Sri Lanka. Ekspor diproyeksikan lebih tinggi, sebagian besar dari India, Thailand, dan Vietnam; serta (iv) fluktuasi nilai tukar di negara produsen.

Secara global, proyeksi produksi dunia 2022/23 diturunkan 0,4 juta ton menjadi 503,3 juta ton (milled basis), lebih dari 2% di bawah rekord tahun sebelumnya dan terkecil sejak 2019/20. Prakiraan produksi diturunkan untuk Australia, Brasil, Eropa, Union, Panama, dan Korea Selatan. Perkiraan konsumsi global dan sisa penggunaan 2022/23 diturunkan hampir 0,9 juta ton menjadi 516,9 juta, turun hampir 3,9 juta ton dari rekord revisi tahun sebelumnya. Brasil, India, dan Thailand merupakan bagian terbesar dari revisi ke bawah pada tahun 2022/23 konsumsi dan residu global (USDA Report Grain: World Markets and Trade Desember 2022; USDA: Rice Price-Weekly 30 Des 2022).

**Disusun Oleh: Yati Nuryati**

## G U L A

### Informasi Utama

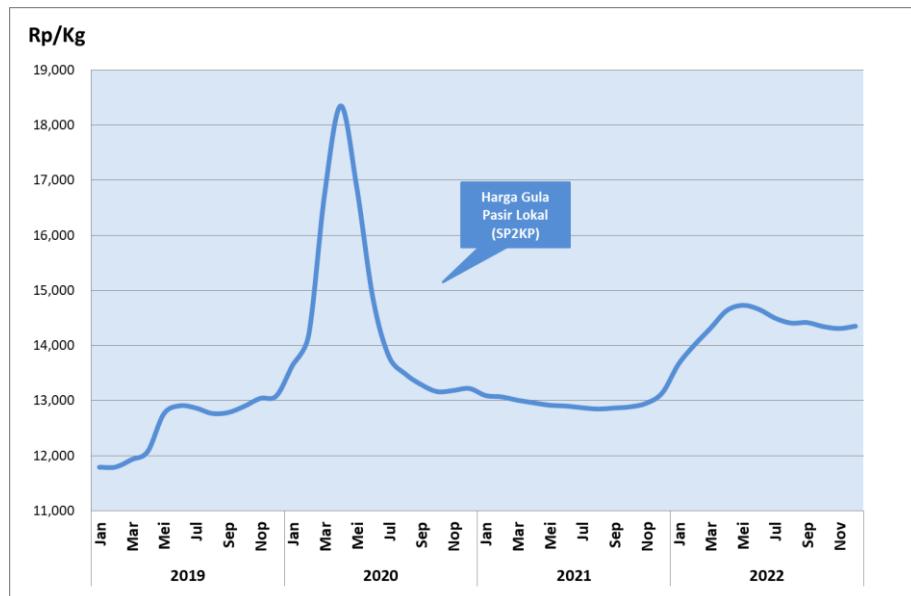
- Secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Desember 2022 masih relatif tinggi, diatas Harga Eceran Tertinggi (HET) yaitu sebesar Rp14.351,-/kg. Dengan demikian, harga gula mengalami kenaikan 0,29% dibandingkan dengan bulan November 2022. Harga bulan Desember 2022 tersebut lebih tinggi 9,19% jika dibandingkan dengan Desember 2021.
- Harga gula pasir secara nasional selama satu tahun mulai periode Desember 2021 – Desember 2022 relatif bergejolak dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,07%.
- Disparitas harga gula pasir antar wilayah pada bulan Desember 2022 relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,65%.
- Harga *white sugar* dunia pada bulan Desember 2022 lebih tinggi 1,50% dibandingkan dengan November 2022 dan harga *raw sugar* dunia pada bulan Desember 2022 lebih tinggi 2,96% dibandingkan dengan November 2022. Sementara jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga *white sugar* dunia lebih tinggi 8,16% dan harga *raw sugar* lebih rendah 1,32%.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), secara nasional harga rata-rata gula pasir di pasar domestik pada bulan Desember 2022 masih relatif tinggi, yaitu sebesar Rp14.351,-/kg. Tingkat harga pada bulan Desember 2022 mengalami kenaikan dibandingkan dengan November 2022 sebesar 0,29%. Harga gula diprediksi akan mulai menurun sejak optimalisasi musim giling yang dimulai pada April – Mei. Tingkat harga pada bulan Desember 2022 masih lebih tinggi 9,19% jika dibandingkan dengan Desember 2021.

Gambar 1. Perkembangan Harga Gula Pasir Eceran Domestik di Indonesia (Rp/kg)

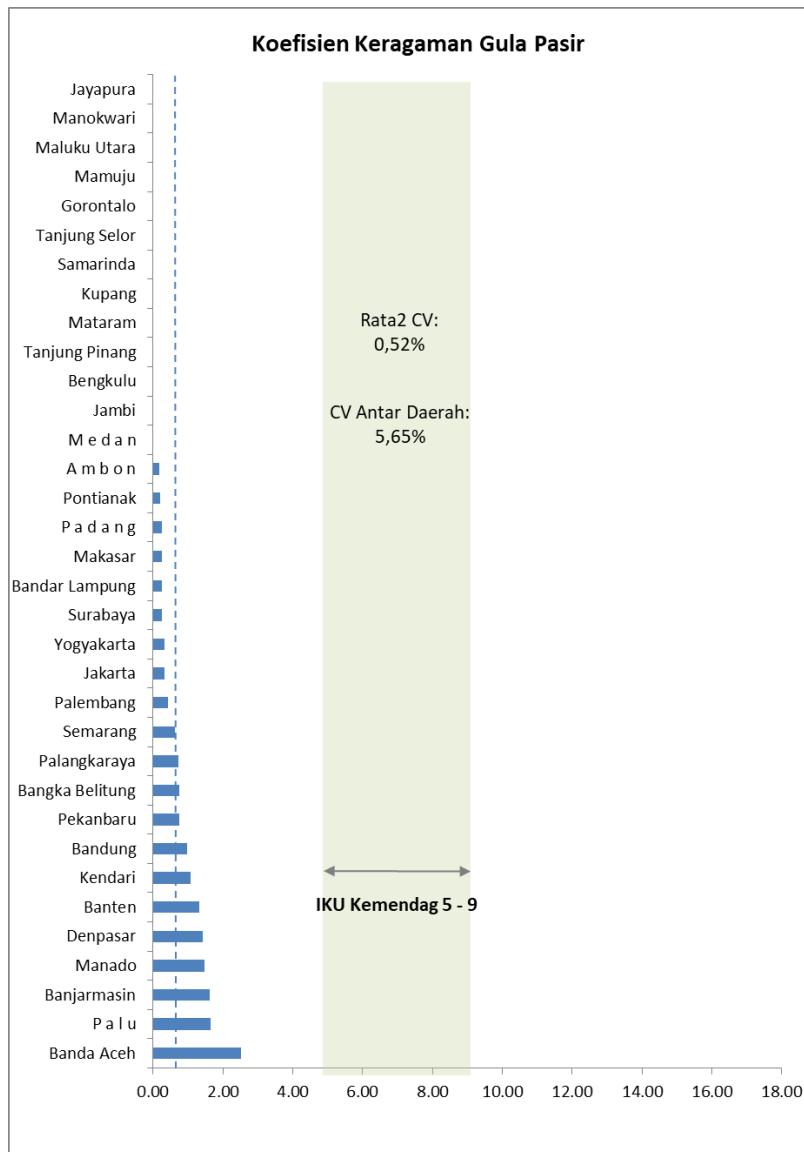


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Januari 2023), diolah.

Secara rata-rata nasional, harga gula pasir relatif bergejolak yang diindikasikan oleh koefisien keragaman harga bulanan rata-rata nasional untuk periode bulan Desember 2021 – bulan Desember 2022 sebesar 3,07%. Angka tersebut lebih rendah dari periode November 2021 – November 2022 yang sebesar 4,02%. Hal ini berarti perubahan rata-rata harga bulanan sebesar 3,07% dan tidak melebihi toleransi Kementerian Perdagangan.

Disparitas harga antar wilayah pada bulan Desember 2022 masih relatif tinggi dengan koefisien keragaman harga antar wilayah sebesar 5,65% namun masih di bawah batas toleransi Kemendag yaitu maksimum 9%. Jika dilihat dari per kota (Gambar 2), fluktuasi harga gula pasir berbeda antar wilayah di semua kota pada bulan Desember 2022 namun rata-rata relatif stabil yaitu dibawah 9% dengan angka tertinggi di Kota Banda Aceh sebesar 2,53% dengan harga rata-rata Rp14.159,-/Kg. Berikutnya berturut-turut dengan kofisien keragaman tertinggi adalah Kota Palu, Banjarmasin, dan Manado merupakan daerah dengan fluktuasi harga gula relatif tinggi masing-masing sebesar 1,64%, 1,62% dan 1,48% dengan harga rata-rata Rp14.712,-/Kg, Rp14.007,-/Kg, dan Rp15.011,-/Kg.

**Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Gula Tiap Provinsi Desember 2022**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Januari 2023), diolah.

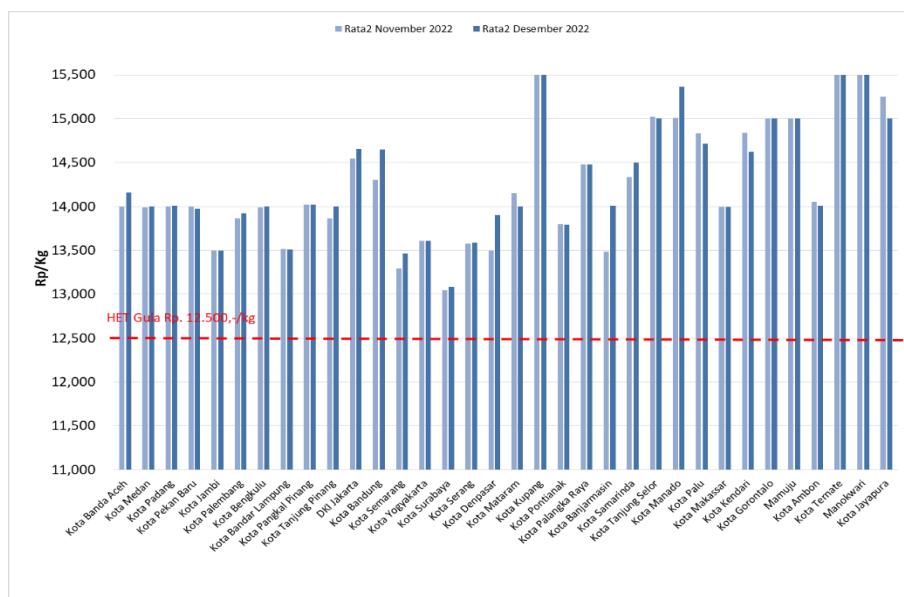
Tabel 1 menunjukkan harga gula pasir pada Desember 2022 di Kota utama di Indonesia. Untuk harga tertinggi tercatat di Kota Jakarta sebesar Rp14.655,-/kg dan terendah di Kota Surabaya sebesar Rp13.086,-/kg.

**Tabel 1. Harga Rata-rata Bulanan Gula di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/kg)**

Nama Provinsi	2021		2022		Perubahan Harga Des'22 Terhadap (%)	
	Des	Nov	Des	Des'21	Nov'22	
1 Jakarta	13,884	14,543	14,655	5.56	0.77	
2 Bandung	13,309	14,300	14,650	10.08	2.45	
3 Semarang	12,556	13,295	13,461	7.21	1.25	
4 Yogyakarta	12,511	13,611	13,608	8.77	-0.02	
5 Surabaya	12,000	13,045	13,086	9.05	0.31	
6 Denpasar	12,500	13,500	13,905	11.24	3.00	
7 Medan	12,817	13,985	14,000	9.23	0.11	
8 Makasar	13,000	13,992	13,992	7.63	0.00	
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>13,008</b>	<b>14,309</b>	<b>14,351</b>	<b>10.32</b>	<b>0.29</b>	

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Januari 2023), diolah.

Perkembangan harga gula pasir bulan Desember 2022 di masing-masing provinsi di seluruh Indonesia ditunjukkan pada gambar 3. Terdapat hasil seluruh kota harganya masih di atas HET (Rp12.500,-/kg) dimana 3 (tiga) kota dengan harga tertinggi adalah Manokwari, Kupang, dan Ternate dengan harga masing-masing sebesar Rp17.000,-/kg, Rp16.000,-/kg dan Rp15.750,-/kg. Sedangkan 3 (tiga) kota dengan harga terendah adalah Surabaya, Semarang, dan Jambi, dengan harga masing-masing sebesar Rp13.086,-/kg, Rp13.461,-/kg dan Rp13.500,-/kg

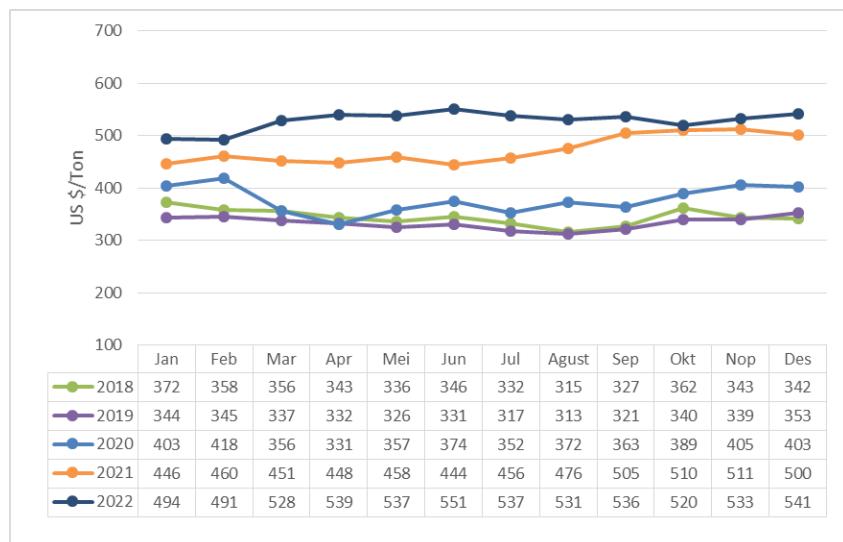
**Gambar 3. Perkembangan Harga Gula Berdasarkan ibu kota provinsi**


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Januari 2023), diolah.

## Perkembangan Harga Internasional

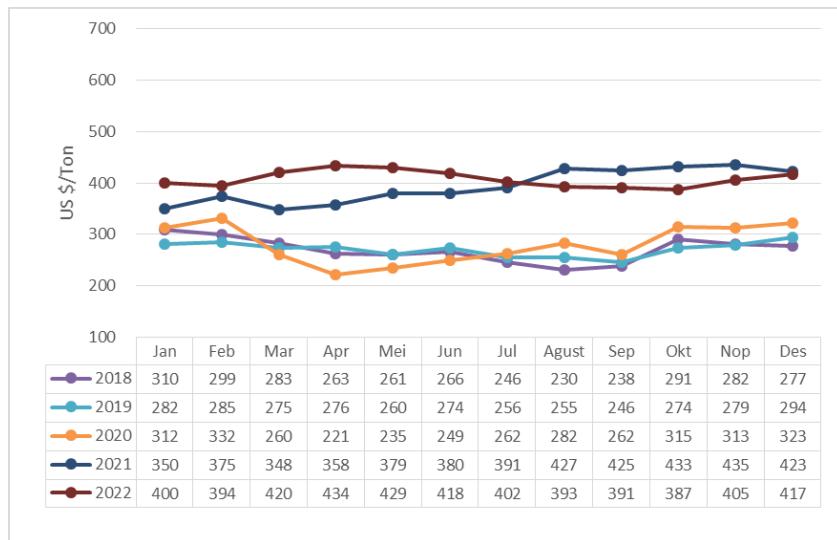
Harga gula domestik relatif berbeda jika dibandingkan dengan perkembangan harga gula dunia yang diwakili oleh data harga *white sugar* dan *raw sugar*. Hal ini tercermin dari nilai koefisien keragaman antar waktu harga bulanan untuk periode bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Desember 2022 yang mencapai 3,64% untuk *white sugar* dan 3,81% untuk *raw sugar*. Nilai untuk *white sugar* dan *raw sugar* lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien keragaman gula domestik yang sebesar 3,07%. Rasio antara koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *white sugar* adalah 0,85% sedangkan koefisien keragaman harga eceran gula domestik dibandingkan dengan harga *raw sugar* adalah 0,81%. Angka tersebut sesuai target yaitu berada di bawah 1 persen.

**Gambar 4. Harga Bulanan *White Sugar***



Sumber: Barchart /Liffe (2017-2022), diolah.

**Gambar 5. Harga Bulanan Raw Sugar**



Sumber: Barchart /LIFFE (2017-2022), diolah.

Pada bulan Desember 2022, dibandingkan dengan November 2022 harga gula dunia naik 1,50% untuk *white sugar* dan 2,96% untuk *raw sugar*. Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga *white sugar* lebih tinggi sebesar 8,16% dan harga *raw sugar* lebih rendah 1,32%. Beberapa faktor yang mempengaruhi pergerakan harga gula dunia di Desember 2022 adalah:

- Produksi gula Brazil sebagai negara produsen gula terbesar di dunia di tahun 2020/21 diperkirakan masih naik 32% dari tahun lalu 39.3 MMT dari 29.8 MMT di 2019/20 menurut CONAB. Namun demikian, Brazil mempertimbangkan untuk meningkatkan produksi ethanol karena ketidak pastian harga minyak dunia akibat perang Rusia – Ukraina.
- Pasokan gula di pasar global 2021-2022: Produksi India diperkirakan naik 2.9% menjadi 31.9 juta ton. Volume ekspor gula Thailand diperkirakan mencapai 7.5 juta ton (naik 3.8 juta ton). Namun selama bulan Desember 2022, India berencana mengurangi alokasi eksportnya untuk memastikan kestabilan harga dalam negeri.

Namun demikian perlu menjadi perhatian bahwa potensi kenaikan harga gula di pasar internasional masih terjadi mengikuti dinamika geo politik Russia dan Ukraina yang berdampak pada perkembangan harga energi.

## PROGNOSA NERACA GULA KONSUMSI

### a. Produksi

Pemerintah telah menetapkan Neraca Gula Pasir tahun 2023 dimana stok akhir Desember 2022 sebesar 1.110.517 ton. Stok akhir Desember akan digunakan sebagai penghitungan stok awal 2023. Adapun perkiraan total ketersediaan gula pasir tahun 2023 mencapai 3.710.517 ton yang diperoleh dari rencana produksi dalam negeri sebesar 2.600.000 ton dan rencana impor 991.000 ton.

Sebagai informasi bahwa Kementerian Pertanian pada tahun 2022 melakukan penghitungan taksasi produksi gula pasir dimana taksasi awal ditetapkan sebesar 2.762.607 ton yang kemudian direvisi pada taksasi tengah menjadi 2.547.271 ton dan taksasi akhir sebesar 2.405.907 ton. Dengan demikian, target produksi 2023 mengalami kenaikan sebesar 8,06% dari taksasi akhir 2022.

### b. Konsumsi

Berdasarkan data dari Badan Pangan Nasional, kebutuhan gula konsumsi hingga Desember 2022 masih mengacu pada data per September 2022 yang diperkirakan mencapai 2.473.834 ton, atau setara dengan rata-rata 274,8 ribu ton per bulan.

**Tabel 2. Prognosa Neraca Gula Konsumsi**

No	Uraian	Nilai (Ton)
1	Stok Awal 2022	744.206
2	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	1.939.769
3	Realisasi Impor Januari – Juni	1.054.952
4	Rencana Impor Juli – September	-
5	Total Ketersediaan	3.738.927
6	Kebutuhan (Januari – September)	2.473.834

Sumber: Badan Pangan Nasional (2022).

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR GULA

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis gula yang dieksport atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (i) *1701.14.0000 Oth cane sugar, raw, not added flavour/colour*; (ii) *1701.91.0000 Oth raw sugar,added flavour/colour*; (iii) *1701.99.1100 Refined sugar,white*; dan (iv) *1701.99.9000 Chemically pure sucrose, in solid form*.

Dari 4 jenis gula yang di impor, HS 1701.14.0000 dan HS 1701.99.1100 merupakan produk yang dominan diimpor sebagai bahan baku.

Pada tahun 2022, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah impor *raw sugar* pada November 2022 mencapai 430,07 ribu ton. Volume tersebut naik 63,84% dibandingkan Oktober 2022 dan 8,21% dibandingkan November 2021. Sementara untuk *refined sugar*, volume impor pada November 2022 mencapai 29,4 ribu ton. Secara total, jumlah total impor kedua HS tersebut pada bulan November 2022 naik 10,31% dibandingkan November 2022 dan 73,52% dibandingkan November 2021 dengan nilai mencapai 459,5 ribu ton. Secara kumulatif (Jan-Nov), impor kedua HS tersebut per November 2022 adalah 5,54 juta ton.

**Tabel 3. Perkembangan Impor Gula ke Indonesia**

KELompok	BTki 2012	URAIAN BTki 2017	2021		2022							Perubahan		Dalam Ton		
			Nov	Jan-Des	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Jan-Nov	Nov'22/Nov'21	Nov'22/Okt'22	
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	397,436.00	5,180,455.12	457,201.00	615,827.00	393,498.73	494,100.00	387,095.00	411,238.00	262,500.00	430,076.68	5,402,705.43	8.21%	63.84%	
GULA	1701991100	Refined sugar,white	19,075.85	152,161.56	28,573.26	3,352.00	3,450.00	12,172.01	22,179.75	4,998.00	2,284.00	29,367.98	142,002.00	53.95%	1185.81%	
<b>TOTAL</b>			<b>416,512</b>	<b>5,332,617</b>	<b>485,774</b>	<b>619,179</b>	<b>396,949</b>	<b>506,272</b>	<b>409,275</b>	<b>416,236</b>	<b>264,784</b>	<b>459,445</b>	<b>5,544,707.42</b>	<b>10.31%</b>	<b>73.52%</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Januari 2023 (diolah).

Sementara untuk ekspor, HS yang dominan adalah HS 1701.14.0000, HS 1701.99.1100, dan HS 1701.99.9000. Pada tahun 2022, ekspor gula rafinasi periode November sebesar 40,52 ribu ton, turun sebesar 17,49% dari ekspor November 2021 dan lebih tinggi 12,80% dari Oktober 2022. Secara total, ekspor ketiga HS tersebut pada bulan November 2022 mencapai 40,98 ribu ton atau turun 17,02% dibandingkan November 2021 dan naik 10,79% dibandingkan Oktober 2022. Secara kumulatif (Jan-Nov), jumlah ekspor gula ketiga HS tersebut adalah 377,2 ribu ton.

**Tabel 4. Perkembangan Ekspor Gula dari Indonesia**

KELompok	BTki 2012	URAIAN BTki 2017	2021		2022							Perubahan		Dalam Ton		
			Nov	Jan-Des	Apr	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Jan-Nov	Nov'22/Nov'21	Nov'22/Okt'22	
GULA	1701140000	Oth cane sugar, raw, not added flavour/ colour	13.25	211.70	13.10	7.40	8.60	5.09	13.14	42.22	265.80	228.57	597.00	1625.00%	-14.01%	
GULA	1701991100	Refined sugar,white	49,115.32	358,198.54	35,474.07	26,875.10	60,274.70	40,206.19	19,813.03	35,781.30	35,924.86	40,524.95	373,197.95	-17.49%	12.80%	
GULA	1701999000	Chemically pure sucrose, in solid form	254.01	3,232.44	217.65	130.40	265.10	197.77	129.83	139.87	796.30	224.19	2,760.69	-11.74%	-71.85%	
<b>TOTAL</b>			<b>49,383</b>	<b>361,643</b>	<b>35,705</b>	<b>27,013</b>	<b>60,548</b>	<b>40,409</b>	<b>19,956</b>	<b>35,963</b>	<b>36,987</b>	<b>40,978</b>	<b>377,155.64</b>	<b>-17.02%</b>	<b>10.79%</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik, Januari 2023 (diolah).

### C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Berdasarkan Rapat Koordinasi pada Desember 2022, pemerintah telah memutuskan untuk mengimpor gula kristal putih atau gula konsumsi sebanyak 991 ribu ton pada tahun 2023. Pada tahun 2022, kuota impor yang ditetapkan sebesar 500 ribu ton namun yang terealisasi hanya sebesar 300 ribu ton. Selain gula kristal putih, pemerintah akan impor gula rafinasi 3,6 juta ton pada tahun 2023 yang dikhususkan untuk industri yang memiliki spesifikasi gula tertentu seperti dalam memproduksi makanan dan minuman.

Selama tahun 2022, Pemerintah telah berupaya untuk menjaga stabilitas harga gula agar tidak berada di atas Harga Acuan Konsumen (HAK) sebesar Rp12.500,-/Kg. Namun demikian, perkembangan harga gula sejak Januari 2022 selalu di atas HAK karena dipengaruhi situasi global yang mendorong naiknya harga gula di pasar internasional. Berdasarkan hal tersebut, Kementerian Perdagangan memberikan relaksasi, khususnya untuk wilayah timur dan pasar modern dengan menerbitkan SE Dirjen PDN No 10 Tahun 2022 terkait harga acuan penjualan gula di wilayah Indonesia Timur oleh ritel modern ke konsumen akhir paling tinggi Rp14.000/kg untuk gula curah dan paling tinggi Rp14.500,-/kg untuk gula kemasan.

Pada sisi lain, Kemendag juga berkoordinasi dengan Badan Pangan Nasional untuk menjamin keuntungan di tingkat petani. Untuk itu, diterbitkan Surat Edaran Bersama Bapanas dan Dirjen PDN No 65.1/Pangan/06/2022 dan No. 17 Tahun 2022 terkait pembelian GKP ditingkat petani dengan harga paling sedikit Rp11.500,-/kg yang berlaku mulai 17 Juli 2022 sampai 31 Desember 2022.

**Disusun Oleh: Bagus Wicaksena**

## MINYAK GORENG

### Informasi Utama

- Harga minyak goreng curah meningkat pada Desember 2022 sebesar 1,51% dari bulan sebelumnya dan turun 17,24% dari Desember 2021. Harga minyak goreng kemasan meningkat 0,66% secara bulanan dan naik 7,39% dari November 2021.
- Disparitas harga rata-rata antar provinsi minyak goreng curah turun dari 9,28% menjadi 9,26% dan pada minyak goreng kemasan turun dari 12,45% menjadi 11,15% pada Desember 2022 dari bulan November 2022.
- Harga CPO Dumai turun 5,60% dari Rp12.467,-/kg di November 2022 menjadi Rp11.769,-/kg dan harga Olein meningkat 3,81% menjadi Rp13.281,-/kg.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Minyak Goreng Curah dan Kemasan (Rp/Lt)



Sumber: SP2KP (2023), diolah.

Pergerakan harga minyak goreng dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok(SP2KP) Kementerian Perdagangan menunjukkan peningkatan selama Desember 2022. Pada minyak goreng curah, harga rata-rata harian meningkat 1,51% dari harga Rp13.916,-/lt pada November 2022 menjadi Rp14.125,-/lt (*m-on-m*). Harga tersebut masih lebih rendah dari harga pada Desember 2021 yang sebesar Rp17.068,-/lt lebih rendah 17,24% (*y-on-y*). Harga rata-rata harian minyak goreng kemasan juga menunjukkan peningkatan sebesar 0,66% pada Desember 2022 menjadi Rp21.004,-/lt dari Rp20.866,-/lt di bulan sebelumnya (*m-on-m*). Dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2021 harga juga lebih tinggi 7,39% atau menunjukkan peningkatan dari harga Rp19.558,-/lt (*y-on-y*).

Harga minyak goreng curah dan kemasan mengalami peningkatan selama pandemi Covid yang berlangsung sejak awal tahun 2020. Meskipun di penghujung 2022 harga menunjukkan penurunan, namun jika dibandingkan dengan harga terendah pada 2020 harga minyak goreng masih menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi. Harga minyak goreng curah selama Desember 2022 lebih tinggi 26,62% dari harga terendah di bulan Juli 2020 yang sebesar Rp11.155,-/lt. Sedangkan pada minyak goreng kemasan harga lebih tinggi 44,93% dari harga terendah selama pandemi di bulan Agustus 2022 yang sebesar Rp14.493,-/lt. Harga minyak goreng menunjukkan harga tertinggi di bulan April 2022 sebesar Rp17.951,-/lt dengan peningkatan harga minyak goreng curah sebesar 60,91% dari harga di Juli 2020. Sedangkan pada minyak goreng kemasan harga bulanan tertinggi sebesar Rp26.167,-/lt pada April 2022 dengan peningkatan sebesar 80,55% dari Agustus 2020. Pergerakan harga minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan bulanan sejak 2019 hingga 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.

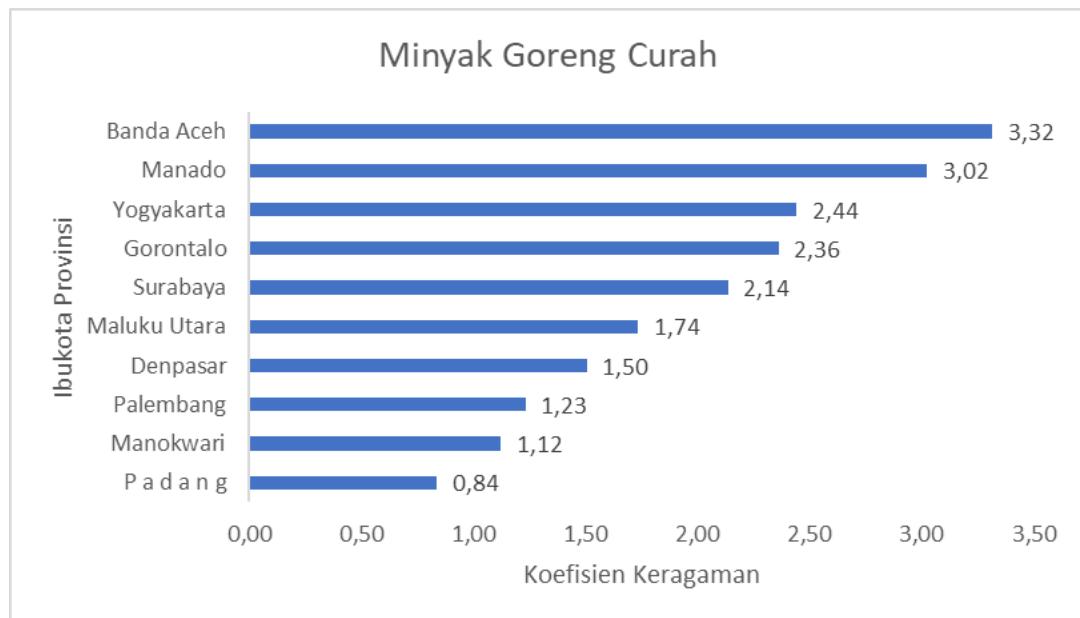
Harga rata-rata minyak goreng curah pada periode Desember 2021 – Desember 2022 mengalami penurunan dari periode November 2021 – November 2022. Harga turun 1,05% dari Rp15.887,-/lt menjadi Rp15.719,-/lt. Sedangkan pada minyak goreng curah harga rata-rata selama periode Desember 2021 – Desember 2022 menunjukkan peningkatan dari harga di periode November 2021 – November 2022. Harga meningkat dari Rp21.891,-/lt menjadi Rp22.097,-/lt atau sebesar 0,94%.

Disparitas harga rata-rata harian antar provinsi pada minyak goreng curah dan minyak goreng kemasan turun pada Desember 2022. Nilai koefisien keragaman (KK) harga bulanan minyak goreng curah antar provinsi selama Desember 2022 diperoleh sebesar 9,26%. Nilai KK tersebut turun tipis dari disparitas di bulan sebelumnya yang sebesar 9,28%. Pada minyak goreng kemasan nilai KK harga bulanan antar provinsi turun dari 12,45% di bulan November 2022 menjadi 11,15% di bulan Desember 2022. Nilai KK antar daerah provinsi ini masih menunjukkan disparitas yang normal di bawah batas level tertinggi yang ditetapkan Kementerian Perdagangan sebesar 13,8%.

Harga minyak goreng curah antar daerah selama Desember 2022 beragam antara Rp12.318,-/lt hingga Rp19.145,-/lt. Rentang dan harga meningkat dari bulan November yang menunjukkan rentang harga rata-rata harian di bulan November 2022 antara Rp12.242,-/lt hingga Rp18.920,-/lt. Seperti bulan sebelumnya, harga terendah diperoleh di Palu sebesar Rp12.318,-/lt. Wilayah ibukota provinsi yang masih menunjukkan harga di bawah Rp13.000,-/lt terlihat di Pontianak. Sedangkan wilayah lainnya, seperti Banda Aceh, Jambi dan Pekanbaru, yang sebelumnya menunjukkan harga di bawah Rp13.000,-/lt pada November 2022 telah menunjukkan peningkatan harga di kisaran Rp13.000,-/lt. Harga tertinggi masih ditemui di Maluku Utara dengan harga rata-rata sebesar Rp19.145,-/lt dan diikuti wilayah Manokwari dengan harga Rp17.591,-/lt.

Rentang harga rata-rata harian selama Desember untuk minyak goreng kemasan lebih sempit dari bulan sebelumnya dengan rentang harga rata-rata harian selama Desember yaitu Rp17.625,-/lt hingga Rp26.750,-/lt. Harga terendah selama Desember 2022 sebesar Rp17.625,-/lt ditemukan di Jambi. Harga minyak goreng kemasan di bawah Rp18.000,-/lt juga ditemukan di Denpasar dan Tanjung Pinang yang masing-masing menunjukkan harga sebesar Rp17.861,-/lt dan Rp17.659,-/lt. Harga tertinggi selama Desember untuk minyak goreng kemasan terdapat di Manokwari dengan harga Rp26.750,-/lt. Harga tersebut diikuti dengan harga di wilayah Jayapura dan Maluku Utara dengan harga masing-masing yaitu Rp26.680,-/lt dan Rp25.920,-/lt.

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Curah, Desember 2022**

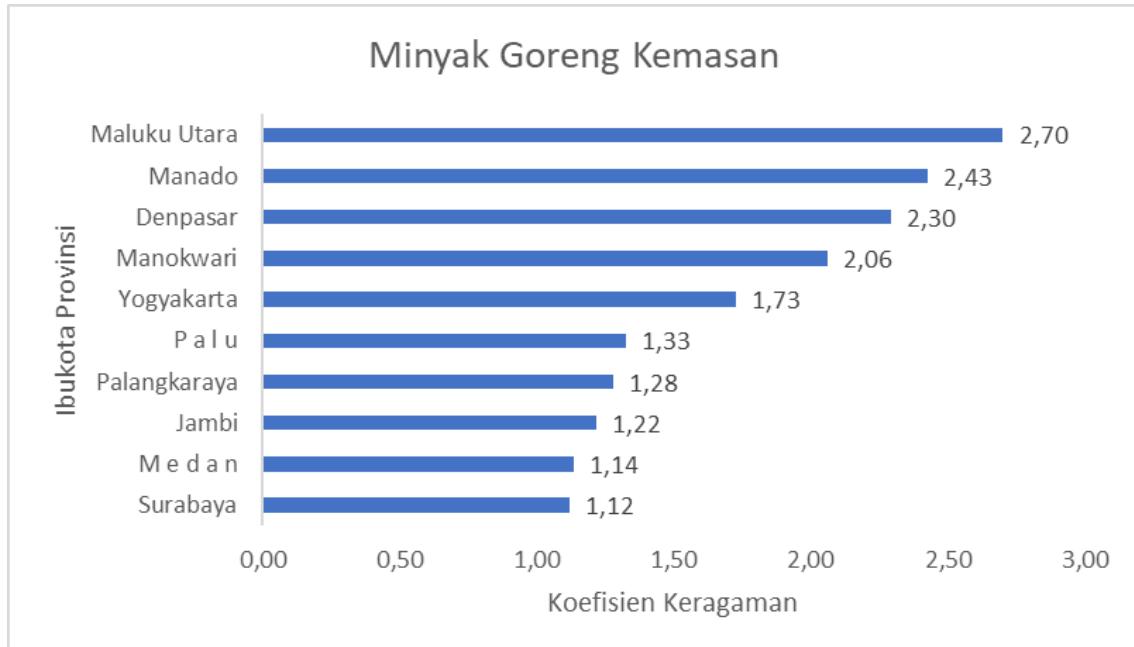


Sumber: SP2KP (2023), diolah.

Fluktuasi harga harian minyak goreng curah per wilayah ibukota Provinsi terjadi dengan nilai KK seperti yang terlihat pada Gambar 2. Fluktuasi tertinggi terjadi di Banda Aceh dengan nilai KK sebesar 3,32% yang diikuti Manado dengan nilai KK 3,02%. 3 wilayah dengan nilai KK di atas 2% yaitu Surabaya, Gorontalo, dan Yogyakarta. Wilayah lainnya menunjukkan nilai KK di bawah 2%. Selama Desember 2022 ada sebelas (11) wilayah ibukota provinsi yang tidak mengalami perubahan harga dengan nilai KK 0% yang terdiri dari Bangka Belitung, Tanjung Pinang, Mataram, Kupang, Palangkaraya, Samarinda, Tanjung Selor, Kendari, Mamuju, Ambon, dan Jayapura.

Fluktuasi harga harian per ibukota Provinsi juga terjadi pada minyak goreng kemasan selama Desember 2022 seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3. Fluktuasi harga harian tertinggi terlihat di Maluku Utara dengan nilai KK 2,70%. Nilai tersebut diikuti Manado dengan nilai 2,43%, Denpasar dengan KK 2,30%, dan Manokwari dengan nilai KK 2,06%. Terdapat pula enam (6) wilayah dengan nilai KK di atas 1% yaitu Surabaya, Medan, Jambi, Palangkaraya, Palu, dan Yogyakarta. Wilayah lainnya menunjukkan nilai KK di bawah 1%. Adapula tujuh (7) wilayah yang tidak mengalami perubahan harga harian minyak goreng kemasan selama Desember 2022 yaitu Bengkulu, Jakarta, Kupang, Kendari, Gorontalo, Mamuju, dan Ambon.

**Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Minyak Goreng Kemasan, Desember 2022**



Sumber: SP2KP (2023), diolah.

**Tabel 1. Harga Minyak Goreng Curah di 8 Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)**

Nama Kota	2021		2022		Perub. Harga Thd (%)
	Des	Nov	Des	Des-21	
Jakarta	17.398	13.194	13.706	-21,22	3,88
Bandung	19.261	13.969	14.351	-25,49	2,74
Semarang	15.317	13.737	14.300	-6,64	4,10
Yogyakarta	18.529	13.682	14.448	-22,02	5,60
Surabaya	17.497	13.813	14.752	-15,69	6,80
Denpasar	17.752	14.341	14.527	-18,17	1,30
M e d a n	15.882	13.096	13.112	-17,44	0,12
Makassar	18.116	13.674	13.591	-24,98	-0,60
<b>Rata2 Nasional</b>	<b>17.068</b>	<b>13.916</b>	<b>14.125</b>	<b>-17,24</b>	<b>1,51</b>

Sumber: SP2KP (2023), diolah.

Harga minyak goreng curah di delapan (8) kota besar selama Desember 2022 terlihat turun jika dibandingkan dengan harga pada Desember 2021 seperti yang terlihat pada Tabel 1. Penurunan harga terbesar terjadi di Bandung sebesar 25,49% dari Rp19.261,-/lt pada Desember 2021 menjadi Rp14.351,-/lt. Penurunan harga lebih dari 20% juga terjadi di beberapa daerah seperti Jakarta, Yogyakarta, dan Makassar. Sedangkan penurunan harga terendah dari tahun sebelumnya terjadi di Semarang sebesar 6,64% dari Rp15.317,-/lt menjadi Rp14.300,-/lt (*y-on-y*). Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya, terlihat hanya satu (1) kota besar yang mengalami penurunan harga. Penurunan harga terjadi di Bandung sebesar 0,60% dari Rp13.674,-/lt di bulan November 2022 menjadi Rp13.591,-/lt di bulan Desember 2022. Peningkatan harga rata-rata tertinggi dari bulan sebelumnya terjadi di Surabaya sebesar 6,80%. Harga meningkat dari Rp14.341,-/lt menjadi Rp14.752,-/lt (*m-on-m*).

## Perkembangan Harga Internasional

**Gambar 4. Perkembangan Harga CPO dan Olein (Rp/Kg)**



Sumber: KPBN dan GAPKI (2022), diolah.

Minyak goreng di Indonesia umumnya merupakan produk turunan dari CPO, oleh karena itu harga CPO dan Olein sangat berpengaruh pada pergerakan harga minyak goreng. Perkembangan harga CPO dan Olein seperti yang terlihat di Gambar 4 diperoleh dari KPBN dan harga Bursa Berjangka Jakarta. Harga CPO dari PT KPBN menunjukkan penurunan harga bulanan di bulan Desember 2022. Harga CPO turun dari Rp12.467,-/lt pada November 2022 menjadi Rp11.769,-/lt atau turun 5,60% (*m-on-m*). Sedangkan jika dibandingkan dengan harga di periode yang sama pada tahun 2021 harga telah turun 14,38% dari harga Rp13.745,-/kg pada Desember 2021 (*y-on-y*). Harga Olein Bursa Berjangka Jakarta menunjukkan peningkatan dari bulan sebelumnya sebesar 3,81% dari Rp12.793,-/kg pada November 2022 menjadi Rp13.281,-/kg (*m-on-m*). Sedangkan dibandingkan dengan Desember 2021, harga Olein juga mengalami penurunan hingga 22,22% dari Rp17.075,-/kg di bulan Desember 2021 (*y-on-y*).

Pergerakan harga selama tiga (3) tahun terakhir dalam Gambar 4 menunjukkan harga Olein yang terus meningkat sejak September 2022, sedangkan harga CPO kembali turun di bulan Desember 2022. Harga CPO di bulan Desember 2022 lebih tinggi 75,37% dari harga terendah di Mei 2020, sedangkan pada Olein harga juga masih lebih tinggi 56,91% pada periode yang sama. Meskipun

masih lebih tinggi namun harga masih lebih rendah dari harga tertinggi di tahun 2022. Dibandingkan dengan harga di bulan Mei 2020, harga CPO mengalami peningkatan terbesar di bulan Maret 2022 sebesar 147,19% dan harga Olein mengalami peningkatan hingga 106,53% di bulan Januari 2022.

Perkembangan harga CPO dan produk turunannya tentu tidak terlepas dari berbagai faktor seperti produksi dan permintaan yang juga dipengaruhi kondisi geopolitik dan kebijakan yang berlaku. Melihat dari sisi produksi, pada bulan November 2022 stok akhir minyak sawit Malaysia turun 4,98% dari Okt 2022 menjadi di kisaran 2,29 juta Ton. Pada bulan Desember 2022 diperkirakan kembali menyusut hingga 5,3% menjadi yang terendah dalam empat (4) bulan terakhir. Kondisi ini terjadi dengan rendahnya produksi dan permintaan selama Desember 2022. Produksi turun 3% menjadi 1,63 juta ton dengan adanya kondisi gangguan cuaca yang berpotensi mengakibatkan banjir di beberapa wilayah Malaysia. Banjir yang terjadi mengakibatkan turunnya output akibat terhalangnya proses penggilingan dan penanaman serta adanya potensi terhambatnya logistik selama banjir terjadi. Kondisi cuaca La Nina yang terjadi di Indonesia dan Malaysia diperkirakan mulai berlangsung di bulan November hingga kuartal pertama 2023.

Permintaan minyak sawit Malaysia selama Desember 2022 juga menunjukkan penurunan antara 1,7% dan 2,8% dari bulan sebelumnya berdasarkan perusahaan surveyor kargo. Kondisi yang menekan permintaan minyak sawit salah satunya datang dari Cina yang merupakan importir minyak nabati dan minyak mentah utama dunia. Hingga Desember 2022, Cina yang masih memberlakukan kebijakan Zero Covid melakukan Lockdown di beberapa daerah dengan melonjaknya kasus infeksi COVID-19. Dengan berlarutnya kondisi tersebut protes terjadi dan mendorong adanya kemungkinan peningkatan permintaan minyak nabati dan bahan bakar dengan dicabutnya lockdown di sebagian besar pembatasan dan adanya rencana penghapusan karantina untuk turis asing yang datang ke Cina per Januari 2023.

Berbagai isu lainnya turut mendukung perkembangan harga minyak sawit mulai dari kebijakan terkait biofuel, perkembangan harga minyak nabati lainnya serta kebijakan impor Uni Eropa. Syarat pencampuran biofuel menggunakan produk turunan minyak kedelai terjadi di AS. Penggunaan minyak nabati di dalam biofuel tentunya mempengaruhi harga minyak nabati lainnya seperti minyak sawit selaku bahan substitusi. Di Indonesia, pencampuran CPO di dalam biofuel meningkat dari yang awalnya 30% dalam B30 menjadi 35% dalam program B35 yang akan dimulai pada tahun 2023. Pemerintah Indonesia berencana memperketat aturan ekspor minyak sawit untuk memenuhi permintaan dalam negeri di tahun 2023. Meningkatnya penyerapan CPO domestik tentunya akan mengurangi stok global yang juga mempengaruhi harga CPO global mengingat Indonesia merupakan produsen terbesar minyak sawit dunia.

Dari minyak nabati lainnya yaitu minyak bunga matahari menunjukkan penurunan harga dengan adanya usaha eksportir dari Ukraina dan Rusia untuk menurunkan stok yang menumpuk. Penumpukan stok minyak bunga matahari Ukraina dan Rusia terjadi sebagai akibat memanasnya konflik Rusia dengan Ukraina yang menyebabkan terhambatnya logistik global minyak bunga matahari. Permintaan minyak sawit terancam mengalami pengurangan dengan adanya kesepakatan Undang-undang Uni Eropa yang mencegah perusahaan menjual produk yang terkait dengan deforestasi ke pasar UE dan berlaku untuk komoditi dari seluruh dunia. Kondisi ini akan menyebabkan penurunan impor minyak sawit oleh UE yang signifikan 10 tahun ke depan.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR MINYAK GORENG

Volume ekspor dan impor minyak goreng di bulan November 2022 meningkat dari periode yang sama tahun sebelumnya. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, ekspor selama November 2022 meningkat 38,99% dari November 2021 dari ekspor 1,53 juta Ton menjadi 2,13 juta Ton. Sedangkan impor di periode yang sama menunjukkan peningkatan 7,35% dari 44,25 Ton di November 2021 menjadi 47,50 Ton di November 2022 (*y-on-y*). Jika dibandingkan dengan Oktober 2022, ekspor minyak goreng turun 20,98% dari 2,69 juta Ton, sedangkan impor meningkat 35,31% dari 35,11 Ton (*m-on-m*). Perubahan volume ekspor dan impor selama Oktober dapat dilihat pada Tabel 2.

Sejak Januari hingga November 2022 total ekspor minyak goreng adalah sebesar 19,62 juta ton. Jumlah tersebut menunjukkan total ekspor turun 5,89% dari periode yang sama di tahun 2021. Pada periode yang sama di tahun 2022 total impor menunjukkan peningkatan hingga 15,23% dari 316,87 Ton selama Januari 2021 hingga November 2021 menjadi 365,12 Ton.

**Tabel 2. Perkembangan Bulanan Volume Ekspor Impor Minyak Goreng**

Ekspor/Impor	2021		2022		Perub. Volume Thd (%)
	Nov	Okt	Nov	Nov-21	Okt-22
Ekspor (Ton)	1.530.632	2.692.086	2.127.412	38,99	-20,98
Impor (Ton)	44,254	35,108	47,505	7,35	35,31

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023.

## C. ISU KEBIJAKAN

Harga patokan ekspor (HPE) yang menjadi referensi penetapan Bea Keluar (BK) untuk komoditi CPO dan turunannya kini tidak lagi merujuk Peraturan Menteri Perdagangan sejak diundangkannya Peraturan Menteri Perdagangan (Permendag) Nomor 46 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor Atas Produk Pertanian Dan Kehutanan Dan Daftar Merek *Refined, Bleached And Deodorized Palm Olein* Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit pada 1 Agustus 2022.

Harga referensi (HR) ditetapkan secara periodik oleh Menteri Perdagangan setelah melalui koordinasi dengan Menteri, kepala lembaga pemerintah non kementerian, dan/atau kepala badan teknis terkait. HPE dan HR selanjutnya akan ditetapkan melalui Keputusan Menteri.

Selama periode 1-15 Desember 2022 HR CPO dan turunannya diatur dalam Keputusan Menteri Perdagangan (Kepmendag) Nomor 1533 Tahun 2022 dengan HR sebesar US\$ 824,32/MT. Turun dari peraturan sebelumnya sebesar 0,27%. Pada periode 16 hingga 31 Desember 2022 HR yang diatur kembali meningkat 5,78% menjadi sebesar US\$ 871,99/MT dalam Kepmendag Nomor 1552 Tahun 2022. Terkait Daftar Merek ekspor *Refined, Bleached, and Deodorized Palm Olein* dalam kemasan bermerek dan dikemas dengan berat netto kurang dari dan sama dengan 25 Kg untuk periode 1 hingga 31 Desember 2022 diatur dalam Kepmendag Nomor 1534 Tahun 2022.

Berdasarkan penetapan HR tarif BK selama periode 1-15 Desember 2022 mengikuti kolom angka 4 lampiran huruf C pada Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 123/PMK.010/2022 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 39/PMK.010/2022 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Dalam peraturan tersebut diatur tarif BK sebesar US\$ 33/MT untuk CPO dan US\$ 2/MT untuk RBD palm olein pada periode 1-15 Desember 2022. Sedangkan periode 16 hingga 31 Desember mengacu pada kolom angka 5 lampiran huruf C dengan tarif BK sebesar US\$ 52/MT untuk CPO dan US\$ 12/MT untuk RBD palm olein.

Tarif Layanan Badan Layanan Umum BPDPKS pada Kementerian Keuangan yang berlaku saat ini mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Nomor 154/PMK.05/2022 tentang perubahan ketiga atas peraturan menteri keuangan Nomor 103/PMK.05/2022 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit Pada Kementerian Keuangan. Berdasarkan kebijakan yang berlaku pada November 2022 tersebut tarif pungutan yang berlaku sebesar US\$ 0/Ton diberlakukan Ketika tarif CPO berada di bawah US\$ 800/Ton untuk seluruh jenis produk turunan kelapa sawit. Tarif mulai dikenakan Ketika harga CPO sama dengan atau di atas US\$ 800/Ton dimulai dari US\$ 85/Ton hingga US\$ 240/Ton untuk produk CPO dengan harga di atas US\$ 1430/Ton. Kebijakan harga tersebut berlaku sampai dengan 31 Desember 2022. Dalam kebijakan tersebut juga diatur tarif yang berlaku mulai 1 Januari 2023 dimana tarif pungutan berlaku sejak harga CPO di bawah atau sama dengan US\$ 680/Ton dengan tarif pungutan sebesar US\$ 55/Ton untuk produk berupa CPO. Sedangkan pungutan tertinggi akan diberlakukan sama dengan kebijakan sebelumnya yaitu US\$ 240/Ton untuk produk CPO saat harga CPO di atas US\$ 1430/Ton.

Penyelarasan Kebijakan untuk optimalisasi ketersediaan minyak goreng dilakukan dan diundangkan 3 Oktober 2022 melalui Permendag Nomor 49 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Rakyat. Berlakunya Permendag ini mencabut beberapa Permendag yang isinya

sudah tercakup di Permendag terbaru, Permendag yang kemudian dianggap tidak berlaku yaitu Permendag 11 Tahun 2022 tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Minyak Goreng Curah, Permendag Nomor 33 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Program Minyak Goreng Curah Rakyat (MGCR), dan Permendag 41 Tahun 2022 tentang Tata Kelola Minyak Goreng Kemasan Rakyat. Insentif berupa faktor pengali regional dan faktor pengali kemasan dalam pemenuhan kebutuhan dalam negeri (*domestic market obligation/DMO*) untuk produsen dan/atau eksportir masih berlaku dan ditetapkan oleh Direktur Jenderal atas nama Menteri.

**Disusun Oleh: Rizky Ramadini Febrinda**

## K E D E L A I

### Informasi Utama

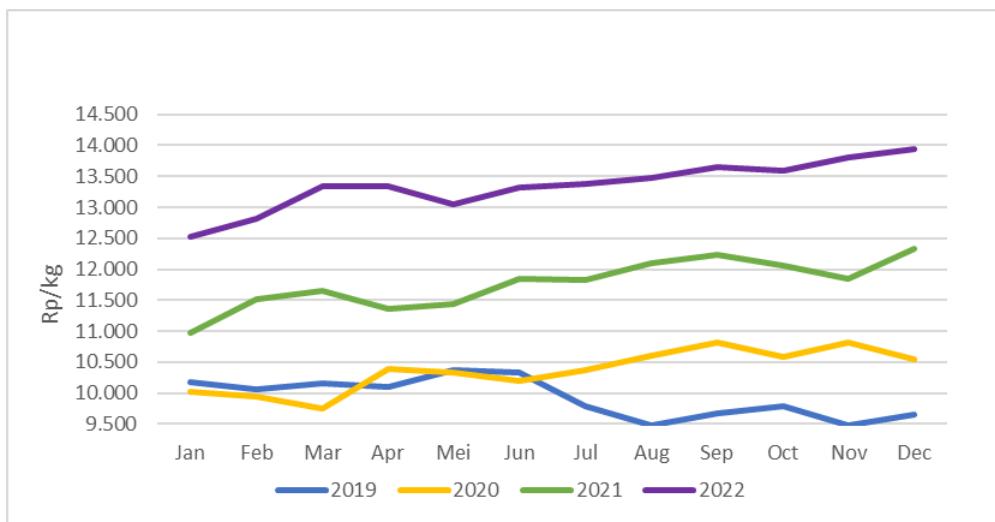
- Harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Desember 2022 sebesar Rp13.937,-/kg, mengalami kenaikan 0.90% dibandingkan November 2022. Jika dibandingkan dengan Desember 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal naik sebesar 13.10%.
- Harga rata-rata nasional kedelai impor pada Desember 2022 sebesar Rp15.019,-/kg, mengalami kenaikan 1.17% dibandingkan November 2022. Jika dibandingkan dengan Desember 2021, maka harga rata-rata nasional kedelai impor naik sebesar 20.92%.
- Harga rata-rata kedelai internasional pada Desember 2022 sebesar USD 536/ton, mengalami kenaikan 3.12% dibandingkan November 2022. Jika dibandingkan dengan Desember 2021, maka harga rata-rata kedelai internasional naik sebesar 14.23%.

#### A. PERKEMBANGAN HARGA

##### Perkembangan Harga Domestik

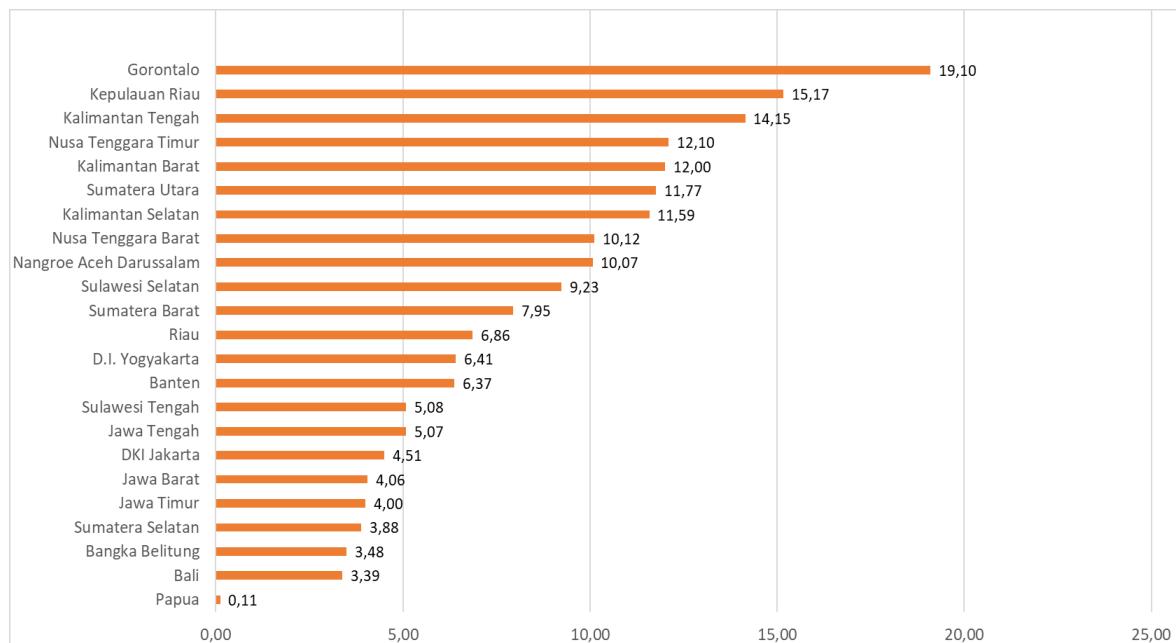
Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai lokal di pasar tradisional pada Desember 2022 sebesar Rp13.937,-/kg. Harga kedelai lokal tersebut mengalami kenaikan sebesar 0.90% jika dibandingkan harga rata-rata kedelai lokal pada November 2022 yang mencapai Rp13.812,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Desember 2021) yaitu sebesar Rp12.323,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai lokal pada Desember 2022 naik sebesar 13.10% (Gambar1).

**Gambar 1. Perkembangan Harga Kedelai Lokal (Rp/Kg)**



Sumber: SP2KP, Kemendag (Desember 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada Desember 2022 mengalami kenaikan dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Desember 2022 mencapai 15,01 atau naik 0,99% dibandingkan bulan sebelumnya. Nilai ini menunjukkan perbedaan harga kedelai lokal antar wilayah di Indonesia pada bulan ini cukup tinggi. Harga rata-rata kedelai lokal yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di provinsi Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Kalimantan Selatan, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Nangroe Aceh Darussalam, DKI Jakarta dengan harga tertinggi ditemukan di Nusa Tenggara Barat yang mencapai Rp17.773,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang relatif rendah ditemukan di beberapa provinsi, seperti Gorontalo, Papua, Jawa Timur, Kepulauan Riau, Sumatera Selatan dengan harga terendah ditemukan di Kepulauan Riau sebesar Rp10.000,-/kg.

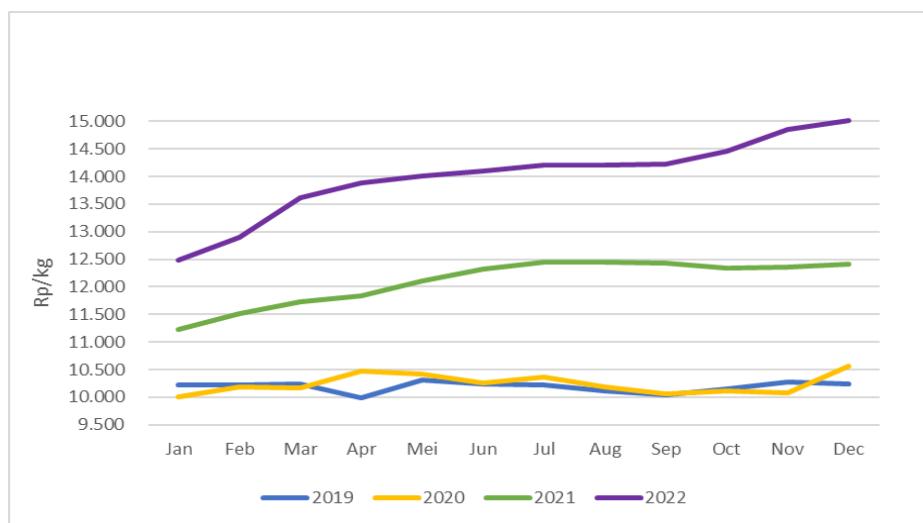
**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Lokal (%)**


Sumber: SP2KP, Kemendag (Desember 2022), diolah.

Gambar 2 menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga kedelai lokal di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai lokal di pasar tradisional dalam negeri periode Desember 2021 – Desember 2022 secara umum tergolong stabil. Beberapa wilayah yang menunjukkan fluktuasi tinggi diantaranya provinsi Gorontalo dan Kepulauan Riau dengan nilai KK masing-masing sebesar 19.10 dan 15.17%. Hal tersebut dapat dilihat dari kenaikan harga pada periode Februari-Mei 2022 di wilayah tersebut. Pada Maret 2022, harga kedelai di wilayah tersebut mencapai titik tertinggi sebesar Rp21.364,-/kg. Sementara itu, harga kedelai lokal yang paling stabil ditemukan di provinsi Papua dengan nilai KK sebesar 0.11. Harga kedelai lokal di Papua selama satu tahun terakhir stabil pada kisaran harga Rp12.000,-/kg.

Sementara itu, berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional kedelai impor pada Desember 2022 di pasar tradisional sebesar Rp15.019,-/kg, mengalami kenaikan 1.17% dibandingkan bulan sebelumnya yang mencapai Rp14.846,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Desember 2021) yaitu sebesar Rp12.421,-/kg, maka harga rata-rata nasional kedelai impor pada Desember 2022 naik sebesar 20.92% (Gambar 3).

**Gambar 3. Perkembangan Harga Kedelai Impor (Rp/Kg)**



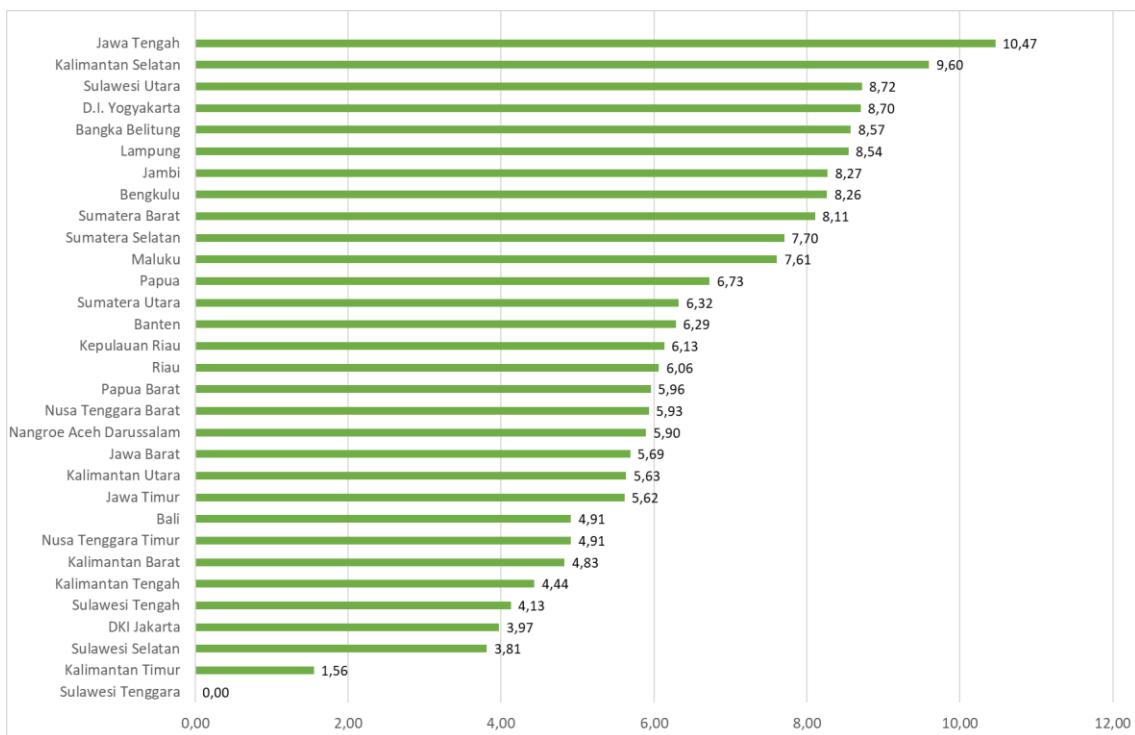
Sumber : SP2KP, Kemendag (Desember 2022), diolah.

Disparitas harga kedelai impor antar wilayah di Indonesia pada Desember 2022 sebesar 8.05% atau naik 0,06% dibandingkan bulan sebelumnya. Meskipun disparitas harga menunjukkan nilai yang cukup rendah, namun pada umumnya terjadi tren kenaikan harga kedelai impor di beberapa wilayah Indonesia sejak awal tahun 2022. Harga kedelai impor yang tinggi dan di atas rata-rata nasional ditemukan di wilayah antara lain di provinsi Papua, Papua Barat, Sulawesi Tenggara, Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah, Bangka Belitung pada kisaran Rp16.000,-/kg. Harga kedelai impor tertinggi ditemukan di Sulawesi Tenggara yang mencapai Rp19.000,-/kg. Sementara itu, harga kedelai impor di bawah harga rata-rata nasional ditemukan di provinsi Sulawesi Tengah, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Timur dengan harga terendah ditemukan di provinsi Kalimantan Barat sebesar Rp13.061,-/kg.

Harga kedelai impor masih cukup tinggi karena harga kedelai dunia masih menunjukkan tren naik pada akhir tahun 2022. Hasil pantauan data di 10 koperasi tahu dan tempe (Kopti) menunjukkan harga rata-rata kedelai impor di tingkat pengrajin tahu dan tempe pada Desember 2022 berkisar Rp13.500 – Rp13.700,-/kg. Kenaikan harga kedelai impor juga dipengaruhi kenaikan biaya transportasi dimana terjadi kenaikan harga premium dari USD 3,6/bushel menjadi USD 5,8/bushel (1 bushel = 17,2 kg). Di samping itu, harga kedelai impor yang masih tinggi dipengaruhi oleh melemahnya kurs rupiah terhadap dolar Amerika.

Gambar 4 menunjukkan perkembangan Koefisiensi Keragaman (KK) harga kedelai impor di beberapa wilayah di Indonesia. Harga kedelai impor di pasar dalam negeri periode Desember 2021 – Desember 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda. Fluktuasi tertinggi terjadi di provinsi Jawa Tengah dengan nilai KK sebesar 10,47. Selama 1 tahun terakhir terjadi kenaikan harga kedelai impor di Jawa Tengah dari semula Rp10.000,-/kg menjadi Rp14.900,-/kg pada akhir tahun 2022. Sementara itu, harga kedelai impor yang stabil ditemukan di beberapa wilayah seperti Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Timur dengan nilai KK masing-masing sebesar 0,0 dan 1,56. Meskipun stabil harga kedelai impor di Sulawesi Tenggara menjadi yang tertinggi pada Desember 2022 yang mencapai Rp19.000,-/kg.

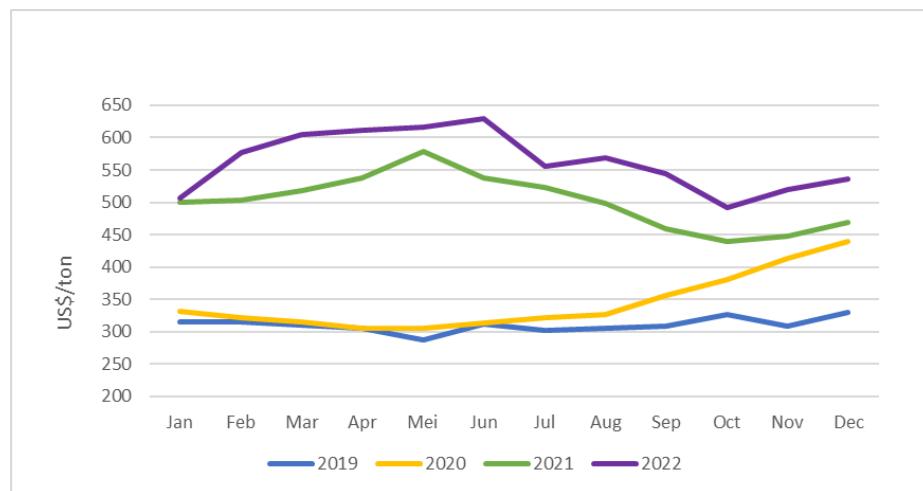
**Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Kedelai Impor (%)**



Sumber : SP2KP, Kemendag (Desember 2022), diolah.

## Perkembangan Harga Internasional

Gambar 5. Perkembangan Harga Kedelai Internasional (USD/ton)



Sumber: *Chicago Board of Trade* (CBOT) Desember 2022, diolah.

Menurut data *Chicago Board of Trade* (CBOT), harga rata-rata kedelai internasional (Gambar 5) pada Desember 2022 sebesar USD 536/ton atau naik 3.12% jika dibandingkan dengan bulan sebelumnya yang mencapai USD 520/ton. Jika dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya (Desember 2021) yaitu sebesar USD 469/ton, maka harga rata-rata kedelai internasional pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 14.23%.

Kedelai berjangka mengalami kenaikan dan diperdagangkan sekitar \$15 per gantang pada Desember 2022, level yang tidak terlihat sejak akhir Juni 2022, didukung oleh kekhawatiran pasokan karena musim kemarau terjadi di pemasok utama Argentina. Selain itu, ekspektasi peningkatan permintaan dari konsumen utama China mendukung kenaikan tersebut mengingat China secara bertahap menghapus pembatasan ketat terkait virus corona. Panen kedelai pada musim baru (2022/23) terus menghadapi tantangan karena kekeringan terus berlanjut di Argentina. Panen yang lebih kecil akan mendorong kekhawatiran kelangkaan persediaan yang selanjutnya dapat memicu tekanan inflasi di Argentina dalam beberapa bulan mendatang ([tradingeconomics.com](https://tradingeconomics.com)). Cuaca kering menyebabkan perlambatan penanaman kedelai Argentina tahun 2022/23. Hingga 21 Desember, hanya 61% dari laju penanaman kedelai, dibandingkan laju tahun lalu sebesar 77% dan rata-rata lima tahun sebelumnya hampir 80% ingga 22 Desember, 12% tanaman dinilai dalam kondisi baik hingga sangat baik, dengan 68% dinilai sedang dan 25% sisanya dinilai buruk atau sangat buruk ([farmprogress.com](https://farmprogress.com)). Namun, prospek cuaca yang

menguntungkan di negara tetangga Brazil meningkatkan harapan pasokan kedelai dunia selama beberapa bulan ke depan.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

**Tabel 1. Prakiraan Produksi dan Kebutuhan Kedelai s.d. Desember 2022**

Perkiraan Ketersediaan				Jumlah	Perkiraan Kebutuhan	Neraca s.d Des 2022	Neraca s.d Des 2022 Tanpa Stok Akhir Des 2021				
Stok Awal	Perkiraan Produksi Dalam Negeri	Rencana Impor									
		Realisasi Impor (s.d Nov 22)	Sisa Impor								
190.970	285.230	2.073.164	446.071	2.998.839	2.927.538	71.301	-119.669				

Sumber: Prognosa Pangan Bapenas

- Produksi kedelai sudah memperhitungkan tercecer/rusak 5%
- Kebutuhan (Survei Bapok BPS 2017) terdiri dari:
  - konsumsi langsung RT 0.05 kg/kap/th
  - kebutuhan industri mikro kecil sebesar 10.21/kg/kap/th

**Tabel 2. Neraca Ketersediaan & Kebutuhan Kedelai Nasional s.d Desember 2022**

Bulan	Perkiraan Ketersediaan			Perkiraan Kebutuhan Total	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Produksi	Import	Total			
Stok Akhir Desember 2021						190,970
Jan 2022	20,200	224,332	244,532	253,928	-9,396	181,574
Feb 2022	20,293	114,584	134,877	225,110	-90,233	91,341
Mar 2022	14,736	251,750	266,486	255,228	11,258	102,599
Apr 2022	4,622	278,834	283,456	247,983	35,473	138,072
May 2022	7,394	259,418	266,812	254,855	11,957	150,029
Jun 2022	12,334	268,409	280,743	248,290	32,453	182,482
Jul 2022	5,579	245,239	250,818	254,857	-4,039	178,443
Aug 2022	10,118	240,204	250,322	254,629	-4,307	174,136
Sep 2022	26,101	207,257	233,358	245,711	-12,353	161,783
Oct 2022	35,225	207,297	242,522	253,812	-11,290	150,493
Nov 2022	27,846	243,108	270,954	247,319	23,635	174,128
Dec 2022	17,127	177,819	194,946	251,382	-56,436	117,692
<b>TOTAL 2022</b>	<b>201,575</b>	<b>2.718,251</b>	<b>2,919,826</b>	<b>2.993,104</b>	<b>-73,278</b>	<b>(ton)</b>

Sumber: Pusat Distribusi & Akses Pangan, Badan Pangan Nasional (2022), diakses pada 25 Mei 2022.

Berdasarkan prognosa Badan Pangan Nasional, perkiraan persediaan total kedelai nasional sampai dengan Desember 2022 sebesar 2.998.839 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 285.230 ton dan impor sebesar 2.073.164 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total hingga Desember 2022 sebesar 2.927.538 ton, maka stok akhir kedelai nasional menunjukkan surplus 71.301 ton. Sementara itu, berdasarkan Neraca Ketersediaan dan Kebutuhan Kedelai Nasional Tahun 2022 (Tabel 2), perkiraan ketersediaan total kedelai nasional pada Desember 2022 sebesar 194.946 ton, yang terdiri dari produksi dalam negeri sebesar 17.127 ton dan impor sebesar 177.819 ton. Dengan perkiraan kebutuhan total pada Desember 2022 sebesar 251.382 ton, maka neraca kedelai nasional pada Desember 2022 menunjukkan defisit 56.436 ton. Jika memperhitungkan stok akhir tahun 2021, maka perkiraan neraca kumulatif menunjukkan surplus 117.692 ton. Berdasarkan data Asosiasi kedelai Indonesia (Akindo), pasokan kedelai per Desember 2022 sebanyak 330 ribu ton. Dengan kebutuhan kedelai nasional sebesar 248,6 ribu ton per bulan, maka stok tersebut dapat memenuhi kebutuhan nasional untuk ± 1,33 bulan.

Saat ini merupakan panen perdana kedelai untuk musim tanam Mh1. Dalam rangka menstabilkan harga saat panen, Pemkab Gunungkidul akan menggandeng Direktorat Aneka Kacang dan Ubi (AKABI). Kepala Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Kabupaten Gunungkidul menyatakan panen kedelai pada Mh1 akan berlanjut hingga awal 2023. Panen dilakukan hingga mencapai 380 hektare sampai awal Januari dan ditambah pada Februari 2023 mencapai 317 hektare dari hasil penanaman Desember 2022. Untuk harga di waktu sekarang cukup bagus sekitar Rp15.000,-/kg sehingga harapannya ke depan para petani antusias menanam kedelai. Pada 2023 direncanakan penanaman kedelai seluas 5.400 hektare dan masih menerima tambahan calon petani yang berkeinginan menanam kedelai, jika memungkinkan dapat mencapai 11.000 hektare. Pengembangan yang dilakukan pada 2023 adalah pengembangan kedelai reguler dan korporasi. Pengembangan kedelai korporasi menggunakan sistem modern yaitu *precision agriculture* dengan dukungan alat mesin modern seperti mesin *colour shooter* untuk pasca panen. Sehingga, bisa langsung memisahkan kedelai jelek dan bagus lewat pembeda warna. Harapannya Gunungkidul dapat menjalankan kedelai korporasi seluas 100 hektare disamping kedelai reguler yang 5400 hektare. Selain itu sebagai sentra kedelai, akan disediakan alokasi penanaman kedelai di Gunungkidul sekitar 11.000 hektare dengan memanfaatkan kawasan lahan hutan sosial. Saat ini sudah ada upaya pemerintah dalam menjaga kestabilan harga kedelai, terutama pada saat musim panen\*.

## C. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

**Tabel 3. Realisasi Ekspor-Impor Kedelai s.d November 2022 (berdasarkan nilai dan volume)**

Kedelai	2022												Perubahan	
	Nov (US\$)	Jan (US\$)	Feb (US\$)	Mar (US\$)	Apr (US\$)	Mei (US\$)	Jun (US\$)	Jul (US\$)	Aug (US\$)	Sep (US\$)	Okt (US\$)	Nov (US\$)	mom (%)	oyy (%)
Ekspor	61.368	51.336	104.823	55.340	120.456	100.475	56.787	47.957	110.866	6.915.173	5.500	69.412	1.162,04	13,11
Impor	131.882.070	127.319.909	67.115.666	166.567.676	222.454.527	174.665.425	200.971.762	129.797.897	63.162.596	153.748.345	143.251.896	71.954.930	-49,77	-45,44

Kedelai	2022												Perubahan	
	Nov (ton)	Jan (ton)	Feb (ton)	Mar (ton)	Apr (ton)	Mei (ton)	Jun (ton)	Jul (ton)	Aug (ton)	Sep (ton)	Okt (ton)	Nov (ton)	mom (%)	oyy (%)
Ekspor	170,10	66,03	209,60	177,12	242,84	368,00	41,84	68,50	243,50	9.527,17	11,00	100,50	813,64	-40,92
Impor	210.459,0	224.332,8	114.584,1	251.697,1	319.849,4	245.670,8	266.480,9	171.861,1	83.368,6	208.459,7	186.831,0	94.791,5	-49,26	-54,96

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Tabel 3 menunjukkan realisasi ekspor dan impor kedelai Indonesia hingga November 2022. Nilai ekspor kedelai pada November 2022 naik tajam 1.162% menjadi USD 69.412 dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun lalu, maka pada November 2022 mengalami kenaikan sebesar 13,11%. Dari sisi volume, total ekspor kedelai pada November 2022 mencapai 100,5 ton atau naik 813,64% jika dibandingkan bulan sebelumnya. Adapun secara yoy terjadi penurunan sebesar 40,92%.

Sementara itu, total nilai impor kedelai pada November 2022 mencapai USD 71,954 juta atau turun 49,77% dibandingkan bulan sebelumnya. Jika dibandingkan dengan nilai impor pada periode yang sama pada tahun lalu yang mencapai USD 131,882 juta maka pada November 2022 turun sebesar 45,44%. Volume impor kedelai pada November 2022 tercatat mengalami penurunan 49,26% dibandingkan bulan sebelumnya dari 186.831 ton menjadi 94.791 ton. Jika dibandingkan periode yang sama pada tahun sebelumnya (November 2021) yang mencapai 210.459 ton, maka volume impor kedelai pada November 2022 turun sebesar 54,96%.

**Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Kedelai 2022 (s.d November 2022) Berdasarkan Negara Asal**

NEGARA	Nilai (US\$)										
	2022										
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUG	SEP	OKT	NOV
AMERIKA SERIKAT	93.025.394	48.886.282	135.567.687	191.762.352	149.479.473	171.829.461	119.768.332	44.980.764	135.599.795	131.958.441	69.375.737
ARGENTINA	299.507	-	-	-	-	-	14.002.452	-	-	11.253.805	3.517.304
BRASIL	-	-	10.952.991	15.626.995	-	180.209	-	-	-	-	-
KANADA	33.800.264	18.139.062	19.762.698	14.883.151	25.082.140	14.685.751	9.647.422	17.873.034	6.637.666	7.461.938	2.223.017
MALAYSIA	194.621	90.139	281.634	181.947	103.723	273.808	186.880	195.057	256.743	313.885	355.946
TIONGKOK	-	-	-	-	-	-	193.974	-	57	-	-
URUGUAY	-	-	-	-	-	-	-	112.541	-	-	-
Lainnya	123	183	2.666	82	89	81	1.242	1.200	279	328	230
<b>TOTAL</b>	<b>127.319.909</b>	<b>67.115.666</b>	<b>166.567.676</b>	<b>222.454.527</b>	<b>174.665.425</b>	<b>200.971.762</b>	<b>129.797.850</b>	<b>63.162.596</b>	<b>153.748.345</b>	<b>143.251.896</b>	<b>71.954.930</b>

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

**Tabel 5. Realisasi Volume Impor Kedelai 2022 (s.d November 2022) Berdasarkan Negara Asal**

NEGARA	Volume (kg)										
	2022										
	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AUG	SEP	OKT	NOV
AMERIKA SERIKAT	163.886.301	82.724.066	198.777.162	272.048.204	208.653.915	226.374.273	158.732.952	59.908.947	183.585.644	171.553.760	91.242.796
ARGENTINA	500.078	-	-	-	-	19.363.000	-	-	15.793.000	4.936.000	-
BRASIL	-	-	18.377.959	23.100.000	-	257.000	-	-	-	-	-
KANADA	59.423.314	31.633.764	34.144.911	24.455.546	36.866.469	19.845.000	12.603.938	23.032.904	8.526.781	9.844.545	2.968.450
MALAYSIA	523.141	226.203	396.434	245.658	150.407	641.619	261.418	294.496	554.253	496.692	760.237
TIONGKOK	-	-	-	-	-	-	262.283	-	1	-	-
URUGUAY	-	-	-	-	-	-	-	132.090	-	-	-
Lainnya	10	32	614	5	3	3	501	126	32	14	11
<b>TOTAL</b>	<b>224.332.844</b>	<b>114.584.065</b>	<b>251.697.080</b>	<b>319.849.413</b>	<b>245.670.794</b>	<b>266.480.895</b>	<b>171.861.092</b>	<b>83.368.563</b>	<b>208.459.711</b>	<b>186.831.011</b>	<b>94.971.494</b>

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Impor kedelai pada November 2022 didatangkan dari beberapa negara antara lain Amerika Serikat, Kanada dan Malaysia dengan volume impor tertinggi berasal dari Amerika Serikat yang mencapai 91.242 ton (96 % dari total impor) dengan nilai impor mencapai USD 69,375 juta. Kemudian diikuti Kanada dengan volume impor sebesar 2.968 ton dengan nilai impor mencapai USD 2,223 juta. Selanjutnya, impor kedelai juga didatangkan dari Malaysia dengan volume sebesar 760 ton dengan nilai USD 355,9 ribu.

#### D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Pemerintah telah memperpanjang program bantuan selisih harga pembelian bahan baku kedelai untuk perajin tahu tempe sebesar Rp 1.000/kg sampai dengan 31 Desember 2022. Hal ini dilakukan untuk menjaga stabilitas harga kedelai di tingkat perajin. Upaya mendukung keberhasilan pelaksanaan program diperlukan kesiapan data sasaran yang akurat dan

komitmen Gakoptindo sebagai wadah koperasi pengrajin tahu dan tempe untuk memastikan penyaluran sesuai data sasaran yang ditetapkan. Realisasi penyaluran subsidi yang dilaksanakan selama April-Juli 2022 lalu hanya 80.292 ribu ton atau 10 % dari target subsidi kedelai sebesar 800 ribu ton. Sementara itu realisasi pada 11 Oktober-23 Desember 2022 sebesar 83.369 ton.

- Badan Pangan Nasional/National Food Agency (NFA) menerbitkan paket Peraturan Badan Pangan Nasional (Perbadan) terkait penyelenggaran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) dan stabilisasi pasokan dan harga untuk komoditas beras, jagung, serta kedelai. Peraturan tersebut dituangkan dalam 4 (empat) Perbadan, salah satunya Perbadan Nomor 14 Tahun 2022 tentang Penyelenggaraan Cadangan Kedelai Pemerintah (CKP), dan Perbadan Nomor 15 Tahun 2022 tentang Stabilisasi Pasokan dan Harga Beras, Jagung, dan Kedelai, di Tingkat Konsumen. Dalam Perbadan tersebut mengatur terkait jumlah serta mekanisme pengadaan, pengelolaan, dan penyaluran untuk tiga komoditas tersebut. Untuk jumlah cadangan pangan masing-masing komoditas ditetapkan oleh NFA yang akan disertai dengan penetapan standar mutu. Mekanisme pengadaan CKP diprioritaskan melalui pembelian produksi dalam negeri. Nilai pembelian produksi dalam negeri mengacu kepada Harga Pembelian Pemerintah (HPP) yang saat ini sedang dibahas dan akan ditetapkan dalam Perbadan selanjutnya. Metode pengadaan dapat melalui pembelian langsung, pengalihan stok komersial, atau pengadaan lain seperti mekanisme closed loop, contract farming, dan kemitraan.\*\*

**Disusun oleh: Molid Nurman Hadi**

---

\*<https://radarjogja.jawapos.com/gunungkidul/2022/12/29/panen-kedelai-akabi-beli-dengan-harga-tinggi/> (diakses pada 11 Januari 2023)

\*\*<https://badanpangan.go.id/blog/post/perkuat-perpres-cpp-badan-pangan-nasional-terbitkan-paket-peraturan-cadangan-beras-jagung-dan-kedelai-serta-stabilisasi-pasokan-dan-harga-pangan-sphp> (diakses pada 11 Januari 2023)

## J A G U N G

### Informasi Utama

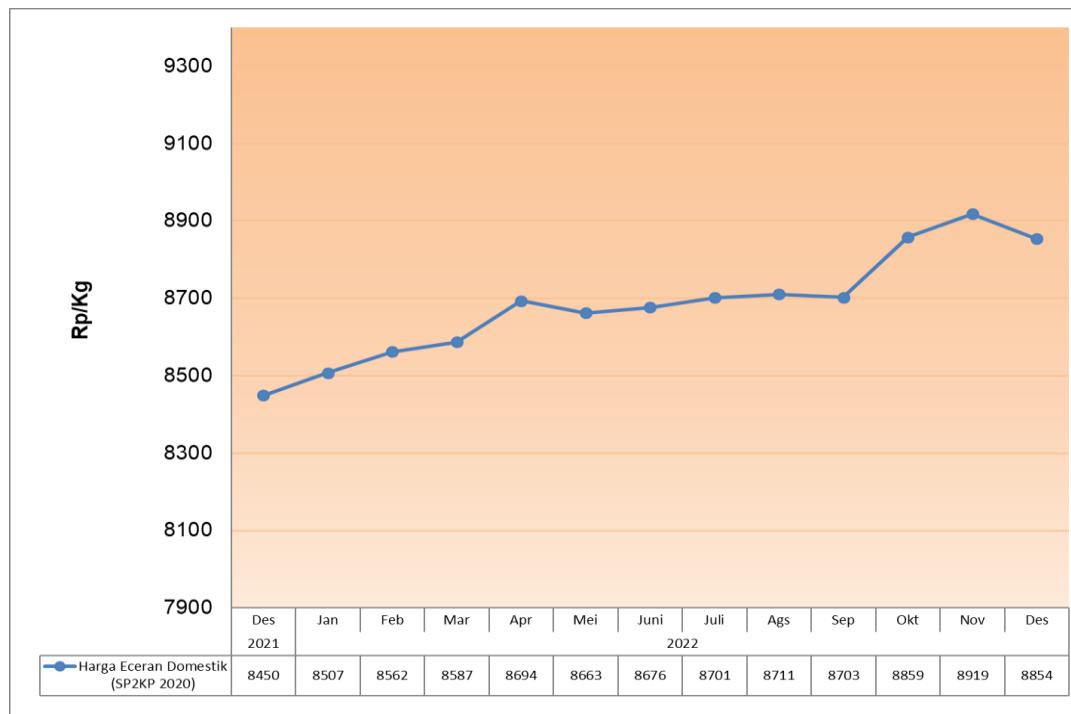
- Pada bulan Desember 2022, rata-rata harga eceran jagung pipilan kering di pasar tradisional sebesar Rp8.854,-/Kg atau mengalami penurunan sebesar 0,72% jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Desember 2021, maka harga eceran jagung pada saat ini meningkat sebesar 4,79%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran jagung di pasar domestik pada periode bulan Desember 2021 hingga Desember 2022 adalah sebesar 1,58%, dan cenderung meningkat dengan laju peningkatan sebesar 0,39% per bulan. Sementara itu, pada periode yang sama, harga jagung di pasar dunia lebih berfluktuasi dengan koefisien keragaman sebesar 9,22%, dengan tren peningkatan sebesar 0,43% per bulan.
- Harga jagung dunia pada Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 0,96% jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu, yakni bulan Desember 2021, maka harga jagung dunia saat ini mengalami kenaikan sebesar 7,32%.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Harga rata-rata jagung pipilan di dalam negeri pada Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 0,72% dari harga Rp8.919,-/Kg pada bulan November 2022 menjadi Rp8.854,-/Kg pada Desember 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Desember 2021, sebesar Rp8.450,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 4,79% (Gambar 1).

**Gambar 1. Perkembangan Harga Jagung Dalam Negeri, Desember 2021 - Desember 2022**

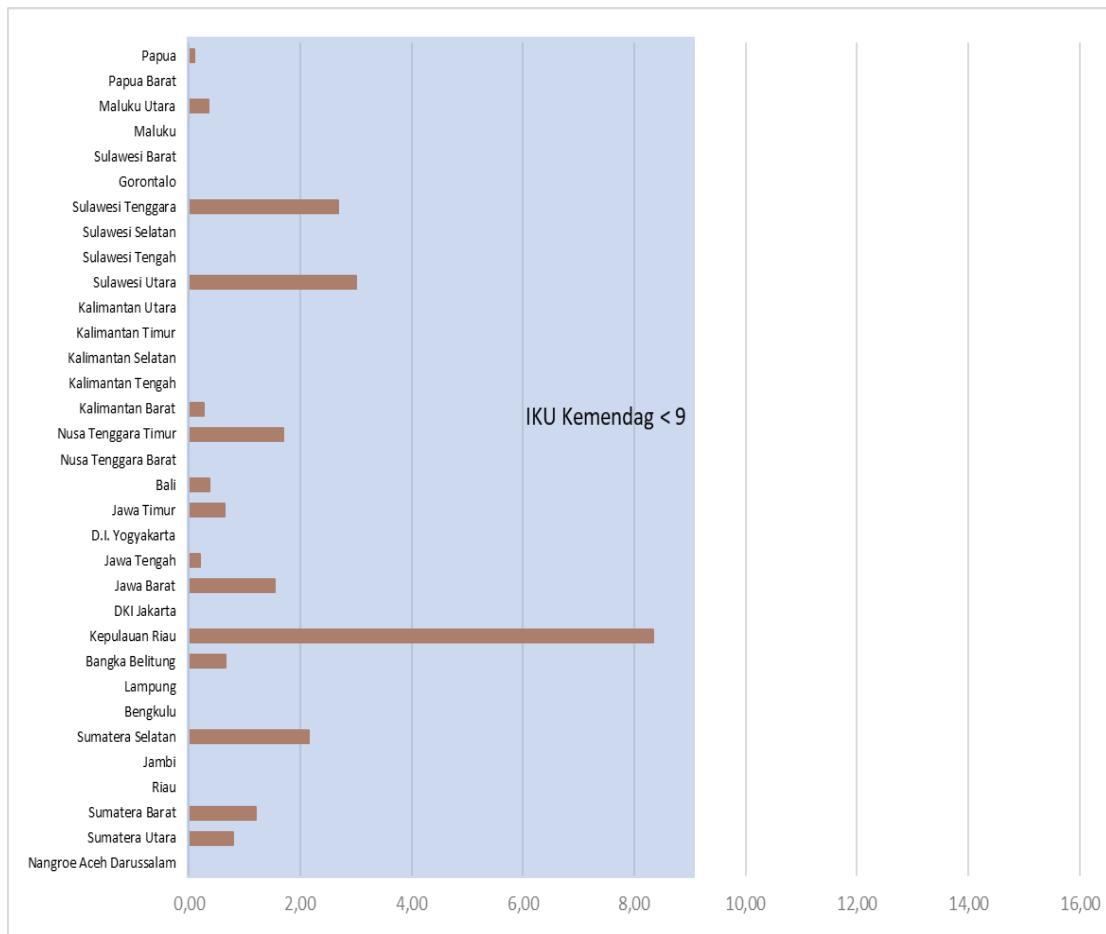


Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Desember 2022), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga jagung pipilan lokal di pasar tradisional pada bulan Desember 2022 mengalami penurunan jika dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Penurunan harga tersebut dikarenakan kondisi panen yang disertai melimpahnya suplai jagung saat kondisi panen jagung seperti saat ini.

Pergerakan harga jagung pipilan kering di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir relatif stabil, hanya mengalami sedikit fluktuasi. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung pipilan pada periode bulan Desember 2021 hingga Desember 2022 sebesar 1,58%. Sementara itu, di sepanjang bulan Desember 2022, disparitas harga antar provinsi cukup besar, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan Desember 2022 sebesar 20,82%. Angka ini cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga jagung antar provinsi pada bulan November 2022 sebesar 21,25%.

**Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Jagung Pipilan, Desember 2022**



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Desember 2022), diolah.

Fluktuasi harga jagung di setiap provinsi di sepanjang bulan November 2022 secara umum cukup stabil atau berada di bawah 9%, bahkan di sebagian besar provinsi tidak mengalami perubahan harga sama sekali. Adapun, beberapa provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga jagung selama bulan Desember 2022 antara lain adalah Nangroe Aceh Darussalam, Riau, Jambi, Bengkulu, Lampung, DKI Jakarta, D. I. Yogyakarta, Nusa Tenggara Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Utara, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Gorontalo, Sulawesi Barat, Maluku, dan Papua Barat. Fluktuasi harga tertinggi pada bulan Desember 2022 terdapat di Provinsi Kepulauan Riau dengan angka koefisien variasi sebesar 8,35% (Gambar 2). Harga rata – rata jagung tertinggi pada bulan Desember terdapat di Provinsi Papua

Barat sebesar Rp11.896,-/kg, sementara itu harga rata – rata jagung terendah berada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, sebesar Rp6.000,-/kg.

### Perkembangan Harga Internasional

Harga rata-rata jagung dunia pada Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 0,96% dari harga USD 259/ton pada bulan November 2022 menjadi USD 256/ton pada Desember 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama satu tahun yang lalu yakni pada bulan Desember 2021 sebesar USD 239/ton, maka harga pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 7,32% (Gambar 3). Pergerakan harga jagung dunia dalam satu tahun terakhir lebih berfluktuasi dibandingkan dengan pergerakan harga jagung domestik. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien keragaman harga jagung dunia pada periode Desember 2021 – Desember 2022 sebesar 9,22%. Sementara pada periode yang sama, koefisien keragaman harga jagung domestik lebih stabil dengan angka koefisien variasi sebesar 1,58%. Meskipun demikian, dinamika harga jagung dunia pada satu tahun terakhir ini sedikit lebih stabil dibandingkan dengan dinamika harga jagung dunia pada periode yang sama tahun lalu. Pada periode Januari 2021 – Desember 2021, Koefisien Keragaman harga jagung dunia sebesar 9,58%, sementara pada periode Januari 2022 – Desember 2022 koefisien keragaman harga jagung dunia turun menjadi 8,41%.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Jagung Dunia Desember 2021 – Desember 2022**



Sumber: Chicago Board Of Trade (CBOT, Desember 2022), diolah.

Harga jagung dunia berdasarkan harga di bursa komoditas Amerika Serikat (CBOT) pada bulan Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan harga pada bulan sebelumnya. Penurunan harga tersebut dipicu oleh menurunnya ekspor jagung dari AS. Selain itu, produksi jagung juga mengalami perlambatan yang dikarenakan adanya cuaca kering di beberapa negara produsen jagung seperti Argentina, yang dapat menghambat panen jagung (Vibiznews.com, 2022).

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI JAGUNG DI DALAM NEGERI

### Perkiraan Produksi dan Kebutuhan Jagung

Berdasarkan data dari Satgas Pangan Polri, perkiraan produksi bersih jagung pipilan pada bulan Desember 2022 diperkirakan sebesar 735.985 ton. Jumlah tersebut lebih sedikit jika dibandingkan dengan perkiraan kebutuhan jagung pada bulan Desember 2022 sebesar 966.520 ton. Apabila ditambahkan dengan akumulasi ketersediaan stok pada bulan sebelumnya maka, ketersediaan jagung pipilan pada Desember 2022 diperkirakan masih terdapat surplus sebesar 1,585 juta ton (Tabel 1).

**Tabel 1. Prognosa Ketersediaan Jagung di Dalam Negeri Tahun 2022 (dalam Ton)**

Bulan	Perkiraan Produksi Jagung Pipilan Kering				Perkiraan Kebutuhan	Perkiraan Neraca Bulanan (Produksi - Kebutuhan)	Perkiraan Neraca Kumulatif (Surplus/Defisit)
	Perkiraan Produksi JPK k.a. 27%	Konversi k.a. 14%	Kehilangan/Tercecer	Produksi Bersih			
<b>Stok Akhir Desember 2021</b>							
Jan-22	2.393.119	1.767.318	81.650	1.685.668	1.323.323	362.345	1.082.468
Feb-22	4.724.740	3.489.220	161.202	3.328.018	1.898.809	1.429.209	2.511.678
Mar-22	3.158.098	2.332.255	107.750	2.224.505	1.736.399	488.106	2.999.784
Apr-22	1.515.370	1.119.101	51.702	1.067.399	1.240.250	-172851	2.826.933
May-22	1.464.941	1.081.859	49.982	1.031.877	1.419.275	-387398	2.439.535
Jun-22	1.389.103	1.025.853	47.394	978.459	1.352.989	-374530	2.065.004
Jul-22	1.769.295	1.306.624	60.366	1.246.258	1.340.454	-94196	1.970.809
Aug-22	1.916.678	1.415.467	65.395	1.350.072	1.179.442	170.630	2.141.439
Sep-22	1.634.887	1.207.364	55.780	1.151.584	972.635	178.949	2.320.388
Oct-22	1.299.880	959.961	44.350	915.611	1.156.582	-240971	2.079.417
Nov-22	1.293.538	955.278	44.134	911.144	1.175.247	-264103	1.815.314
Dec-22	1.044.868	771.635	35.650	735.985	966.520	-230535	1.584.779
<b>Total 2022</b>	<b>23.604.517</b>	<b>17.431.936</b>	<b>805.355</b>	<b>16.626.581</b>	<b>15.761.925</b>	<b>864.656</b>	<b>1.584.779</b>

Sumber: Satgas Pangan Polri, 2022.

Secara umum, kebutuhan jagung di dalam negeri dihitung berdasarkan:

- (1) Konsumsi langsung Rumah Tangga 0,76 kg/kap/th (Susenas Triwulan I 2020);
- (2) Kebutuhan industri pakan dan peternak mandiri (Direktorat Pakan Ditjen PKH Kementerian,

2020);

(3) Kebutuhan industri pangan sebesar 20,95% dari produksi (Kajian Tabel Input Output 2015, Pusdatin Kementerian); dan

(4) Kebutuhan benih 20 kg/ha dari luas tanam Jan-Mei 1,7 juta Ha (Ditjen TP).

### C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR JAGUNG

#### Realisasi Ekspor Jagung

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, beberapa jenis jagung yang paling banyak diekspor dari Indonesia antara lain adalah: (1) HS 07.10.400.000: Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen; (2) HS 10.05.100.000: Maize (corn), seed; (3) HS 10.05.901.000: Popcorn, oth than seed; (4) HS 10.05.909.000: Oth maize (corn), oth than seeds.

Selama tahun 2021, Indonesia tetap melakukan ekspor jagung meskipun dalam jumlah yang relatif kecil. Total realisasi nilai ekspor untuk keempat jenis jagung tersebut selama periode Januari hingga Desember 2021 mencapai USD 5,86 juta, dengan total volume ekspor sebesar 3.904 ton.

**Tabel 2. Total Nilai Ekspor Jagung dari Indonesia, November 2021 – November 2022 (dalam US\$)**

URAIAN HS 2012	2021		2022										% Perubahan		
	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	Nov 2022 terhadap Okt 2022	Nov 2022 terhadap Nov 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	199.786	172.915	165.477	101.108	120.760	138.529	110.438	277.417	249.405	185.438	240.218	261.732	283.325	8,25	41,81
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	256.115	829.982	-	3	736.199	162.895	14.205	210	1.260	55.475	135.524	15.605	0	-	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	-	198	25.596	3.055	5.250	16.930	33.364	16.909	1.960	9.136	7.126	12.002	1.562	-86,98	-
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	33.232	90.031	36.062	40.470	33.918	43.136	36.324	46.707	70.665	36.748	2.042.678	5.927.511	12.327.193	107,97	36994,35
<b>TOTAL</b>	<b>489.134</b>	<b>1.093.126</b>	<b>227.135</b>	<b>144.637</b>	<b>896.127</b>	<b>361.491</b>	<b>194.331</b>	<b>341.243</b>	<b>323.289</b>	<b>286.797</b>	<b>2.425.546</b>	<b>6.216.851</b>	<b>12.612.081</b>	<b>102,87</b>	<b>2478,45</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada November 2022, total realisasi nilai ekspor jagung sebesar USD 12,612 juta atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan yaitu 102,87% jika dibandingkan dengan ekspor pada bulan Oktober 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan realisasi nilai ekspor pada satu tahun lalu (November 2021), maka realisasi nilai ekspor pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 2478,45% (Tabel 2).

**Tabel 3. Total Volume Ekspor Jagung dari Indonesia, November 2021 – November 2022 (Ton)**

URAIAN HS 2012	2022												% Perubahan		
	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	Nov 2022 terhadap Okt 2022	Nov 2022 terhadap Nov 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710.4000.000)	165	138	122	74	96	125	110	241	207	141	201	213	230	7,91	39,06
Maize (corn), seed (HS 1005.1000.000)	100	200	-	0	259	65	16	0	0	23	56	16	0	-	-
Popcorn, oth than seed (HS 1005.9010.000)	-	0,06	16,88	1,61	3,41	12,65	16,92	11,12	6,08	8,50	2,75	3,71	0,62	-83,24	-
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005.9090.000)	46	256	55	62	47	69	54	78	181	55	6.216	18.307	41.807	128,36	90390,54
<b>TOTAL</b>	<b>312</b>	<b>594</b>	<b>193</b>	<b>137</b>	<b>406</b>	<b>272</b>	<b>197</b>	<b>330</b>	<b>394</b>	<b>227</b>	<b>6.476</b>	<b>18.540</b>	<b>42.037</b>	<b>126,73</b>	<b>13.386,94</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Dari sisi volume ekspor, total realisasi volume ekspor jagung pada bulan November 2022 adalah sebesar 42.037 ton atau mengalami kenaikan yang sangat besar yakni 126,73% jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada bulan Oktober 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume ekspor jagung pada periode satu tahun yang lalu atau bulan November 2021, maka total realisasi volume ekspor jagung pada bulan ini mengalami kenaikan sebesar 13.386,94% (Tabel 3). Adapun jenis jagung yang paling banyak di ekspor pada bulan November 2022 adalah jenis *Oth maize (corn), oth than seeds* dengan kode HS 1005.9090.000, dengan negara tujuan ekspor terbesar adalah Filipina.

### Realisasi Impor Jagung

Sama dengan jenis jagung yang di ekspor, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, jenis jagung yang paling banyak di impor antara lain: (1) HS 07.10.400.000: *Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen*; (2) HS 10.05.100.000: *Maize (corn), seed*; (3) HS 10.05.901.000: *Popcorn, oth than seed*; dan (4) HS 10.05.909.000: *Oth maize (corn), oth than seeds*.

Pada tahun 2021, total realisasi volume impor jagung untuk keempat jenis jagung tersebut adalah sebesar 997.031 ton, dengan total realisasi nilai impor mencapai USD 298,48 juta. Realisasi nilai impor jagung terbesar selama tahun 2021 terjadi pada bulan Juli dengan nilai realisasi impor sebesar USD 39,89 juta. Sementara itu, realisasi nilai impor paling rendah terjadi pada bulan Februari dengan realisasi nilai impor sebesar USD 5,04 juta.

**Tabel 4. Total Nilai Impor Jagung ke Indonesia, November 2021 – November 2022 (dalam US\$)**

URAIAN HS 2012	2021		2022										% Perubahan		
	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGS	SEP	OKT	NOV	Nov 2022 terhadap Okt 2022	Nov 2022 terhadap Nov 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	184.694	22.771	120.607	113.250	226.157	179.628	176.436	435.769	132.660	152.498	219.782	52.250	102.452	96,08	-44,53
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	356	3.771	248.666	-	11.628	2.586	380.250	16.443	47.662	827	33.310	283	89.511	31529,33	25.043,54
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	461.874	526.180	869.385	957.400	873.043	806.809	909.928	724.836	648.775	888.805	600.625	658.847	450.755	-31,58	-2,41
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	33.323.470	32.320.903	10.714.165	58.386.887	15.306.327	26.705.834	57.121.332	37.099.390	30.986.377	32.154.231	32.444.863	29.056.427	28.307.945	-2,58	-15,05
<b>TOTAL</b>	<b>33.970.394</b>	<b>32.873.625</b>	<b>11.952.823</b>	<b>59.457.537</b>	<b>16.417.155</b>	<b>27.694.857</b>	<b>58.587.946</b>	<b>38.276.438</b>	<b>31.815.474</b>	<b>33.196.361</b>	<b>33.298.580</b>	<b>29.767.807</b>	<b>28.950.663</b>	<b>-2,75</b>	<b>-14,78</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Pada bulan November 2022, total realisasi nilai impor jagung adalah sebesar USD 28,951 juta atau mengalami penurunan sebesar 2,75% jika dibandingkan dengan realisasi impor pada bulan Oktober 2022. Jika dibandingkan dengan realisasi nilai impor jagung pada periode satu tahun yang lalu, November 2021, maka realisasi nilai impor jagung pada bulan ini mengalami penurunan yang lebih besar yakni 14,78% (Tabel 4).

**Tabel 5. Total Volume Impor Jagung dari Indonesia, November 2021 – November 2022 (Ton)**

URAIAN HS 2012	2021		2022										% Perubahan		
	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGS	SEP	OKT	NOV	Nov 2022 terhadap Okt 2022	Nov 2022 terhadap Nov 2021
Sweet corn, uncooked/steamed/boiled, frozen (HS 0710400000)	179	19	104	100	192	155	138	365	105	125	171	40	70	73,99	-61,12
Maize (corn), seed (HS 1005100000)	0,14	0,82	31,45	-	2,92	0,56	92,75	4,29	6,57	0,29	12,61	0,12	15,73	13119,33	10.824,31
Popcorn, oth than seed (HS 1005901000)	643	784	1.204	1.297	1.163	1.090	1.195	932	846	1.168	763	836	654	-21,78	1,72
Oth maize (corn), oth than seeds (HS 1005909000)	105.098	96.606	31.341	174.732	48.964	80.675	145.790	94.852	79.111	87.631	98.624	78.771	85.319	8,31	-18,82
<b>TOTAL</b>	<b>105.919</b>	<b>97.410</b>	<b>32.680</b>	<b>176.129</b>	<b>50.322</b>	<b>81.920</b>	<b>147.216</b>	<b>96.153</b>	<b>80.068</b>	<b>88.925</b>	<b>99.571</b>	<b>79.647</b>	<b>86.058</b>	<b>8,05</b>	<b>-18,75</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022 (diolah).

Total realisasi volume impor jagung (untuk keempat jenis jagung) pada bulan November 2022 adalah sebesar 86.058 ton atau mengalami kenaikan sebesar 8,05% jika dibandingkan dengan realisasi volume impor jagung pada bulan Oktober 2022. Sementara itu, jika dibandingkan dengan total realisasi volume impor jagung pada periode yang sama pada satu tahun yang lalu, November 2021, maka realisasi volume impor pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 18,75%.

Adapun, jenis jagung yang paling banyak di impor pada bulan November 2022 adalah jenis jagung dengan kode HS 1005909000 (*Oth maize (corn), oth than seeds*), dengan negara asal impor terbesar adalah Argentina.

## D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

### Domestik

- Pada Oktober 2022, pemerintah melalui Badan Pangan Nasional menetapkan Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam. Adapun peraturan tersebut mulai berlaku sejak tanggal 5 Oktober 2022.
- Dalam peraturan tersebut, harga acuan pembelian jagung di tingkat produsen ditetapkan sesuai dengan kadar airnya, sebagai berikut:
  - Kadar Air 15%: Rp 4.200,-/Kg
  - Kadar Air 20%: Rp 3.970,-/Kg
  - Kadar Air 25%: Rp 3.750,-/Kg
  - Kadar Air 30%: Rp 3.450,-/Kg

Sementara itu, harga acuan penjualan jagung di tingkat konsumen, untuk jagung dengan kadar air 15%, ditetapkan sebesar Rp5.000,-/Kg.

### Internasional

- Berdasarkan laporan USDA pada bulan Desember 2022, stok akhir jagung di AS diperkirakan mengalami peningkatan dikarenakan menurunnya ekspor jagung dari AS yang utamanya disebabkan tingginya harga jagung yang berasal dari AS.
- Ekspor dari AS diperkirakan mengalami penurunan sebesar 75 juta bushel, dan diperkirakan tidak ada perubahan pada penggunaan jagung. Dengan demikian, stok akhir jagung di AS diperkirakan mengalami peningkatan sebesar 75 juta bushel.
- Secara global, produksi jagung di dunia diperkirakan mengalami penurunan. Penurunan tersebut diperkirakan terjadi di Ukraina, Rusia, Uni Eropa, dan Vietnam.
- Kondisi perdagangan jagung di dunia ditandai dengan adanya peningkatan ekspor jagung dari Ukraina. Sementara itu, penurunan impor diperkirakan terjadi di Amerika Serikat, Rusia, dan Uni Eropa. Di sisi lain, impor jagung diperkirakan mengalami peningkatan dari Uni Eropa, dan mengalami penurunan dari Kanada, Iran, Korea Selatan, Meksiko, Vietnam, Filipina dan Turki.

- Berdasarkan informasi tersebut, maka stok akhir jagung secara global diperkirakan mengalami penurunan sebesar 2,4 juta ton menjadi 298,4 juta ton, dengan penurunan stok terbesar di Ukraina, Paraguay, Vietnam, dan Meksiko.

(*World Agricultural Supply and Demand Estimates*, USDA, Desember 2022)

**Disusun oleh: Ratna A Carolina**

## TEPUNG TERIGU

### Informasi Utama

- Harga rata-rata tepung terigu nasional berdasarkan catatan SP2KP pada bulan Desember 2022 kembali mengalami kenaikan dari bulan sebelumnya. Harga terigu berada di level Rp13,094,-/kg dari sebelumnya Rp13,050,-/kg, atau naik 0,34% dibandingkan harga pada bulan November 2022. Jika dibandingkan pada 1 tahun sebelumnya, harga terigu nasional bulan ini lebih mahal 26,57%. Tren naik harga terigu dalam negeri masih berlangsung yang sebagian besar dipengaruhi oleh pergerakan harga gandum dunia, biaya logistik, serta nilai tukar rupiah terhadap dollar AS.
- Selama periode 1 tahun terakhir (Desember 2021 – November 2022), harga tepung terigu secara nasional yang dipantau melalui Koefisien keragaman (KK) antar waktu (harga bulanan) pada periode tersebut menunjukkan nilai sebesar 8,50% atau lebih stabil dibanding bulan sebelumnya, dan mulai mendekati rentang target Kemendag sebesar 9%. Tren volatilitas harga terigu ini perlu terus dimonitor untuk mengantisipasi dampaknya terhadap pengguna terigu, khususnya UMKM.
- Harga gandum internasional pada bulan Desember 2022 turun dari bulan sebelumnya. CBOT mencatat pada bulan Desember 2022, rata-rata harga gandum dunia sebesar USD271/ton, atau turun 1,94% dibandingkan bulan lalu sebesar USD 277/ton. Harga gandum dunia telah kembali pada tingkat sebelum invasi Rusia ke Ukraina,namun invasi yang terus berlangsung masih mempengaruhi tingkat persediaan dan harga gandum dunia, disamping tantangan cuaca yang berdampak terhadap hasil panen yang beragam di negara produsen.

## A. PERKEMBANGAN HARGA

### Perkembangan Harga Domestik

**Gambar 1. Perkembangan Harga Bulanan Tepung Terigu Domestik Tahun 2021-2022 (Rp/kg)**



Sumber: SP2KP, Ditjen PDN Kemendag (Desember, 2022), diolah.

Kementerian Perdagangan melakukan pemantauan harga tepung terigu protein sedang yang paling banyak dikonsumsi masyarakat secara nasional, diwakili terigu merk segitiga biru. Harga terigu kembali naik sebesar 0,34% di bulan Desember dibandingkan bulan sebelumnya, yaitu menjadi Rp13,094,-/kg. Pergerakan harga terigu tersebut diprediksi akan terus berlangsung mengikuti harga gandum dunia. Jika dibandingkan dengan tingkat harga terigu yang terbentuk di bulan Desember tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,345,-/kg, harga tersebut sudah lebih tinggi 26,57%.

Harga tepung terigu dalam negeri dipengaruhi beberapa hal, yaitu harga gandum internasional, biaya produksi oleh produsen terigu domestik, serta keseimbangan antara permintaan dan ketersediaan pasokan di dalam negeri. Di samping itu, perkembangan nilai tukar dollar terhadap rupiah turut berkontribusi terhadap perubahan harga tepung terigu nasional karena bahan baku tepung yang masih sepenuhnya impor. Variabel biaya distribusi juga sedikit banyak memberikan andil terhadap harga akhir terigu di tangan konsumen.

Pergerakan harga tepung terigu ditunjukkan oleh besaran Koefisien Keragaman (KK) harga tepung terigu antar waktu yaitu pada satu tahun terakhir. Pergerakan harga terigu pada periode Desember 2022 rata-rata naik sebesar 8,50%. Harga gandum internasional saat ini telah kembali

berada di bawah harga sebelum invasi Rusia, namun masih di atas harga sebelum pandemi. Pemerintah perlu mengawasi tren harga terigu yang terus bergerak naik ditengah harga gandum dunia yang mulai stabil.

Pemantauan yang dilakukan terhadap 10 kota besar di Indonesia (Tabel 1) di bawah ini memperlihatkan perkembangan harga rata-rata tepung terigu pada bulan Desember 2022. Pada bulan ini terdapat 2 kota yang mengalami penurunan harga, yaitu Semarang dan Denpasar. Secara nasional, harga rata-rata harga terigu di 34 kota besar di Indonesia pada bulan Desember naik 0,34% dari bulan sebelumnya. Tingkat harga ini juga masih lebih tinggi sebesar 26,57% dibandingkan periode yang sama di tahun 2021.

**Tabel 1. Perkembangan Harga Terigu di 10 Kota Besar, Desember 2022**

No	Nama Kota	2021	2022		Perubahan Des22	
		Desember	November	Desember	Thd Des'21	Thd Nov'22
1	Medan	11,362	13,337	13,414	18.06	0.58
2	Jakarta	9,420	11,200	11,862	25.92	5.91
3	Bandung	9,652	11,650	11,651	20.71	0.01
4	Semarang	9,898	11,376	11,280	13.96	-0.84
5	Yogyakarta	9,136	11,781	11,815	29.32	0.29
6	Surabaya	9,422	11,311	11,435	21.36	1.10
7	Denpasar	10,000	12,341	12,333	23.33	-0.06
8	Makassar	9,899	12,203	12,203	23.28	0.00
9	Palangkaraya	11,478	13,977	14,420	25.63	3.17
10	Manokwari	12,000	13,500	13,750	14.58	1.85
<b>Rata-rata 34 kota</b>		<b>10,345</b>	<b>13,050</b>	<b>13,094</b>	<b>26.57</b>	<b>0.34</b>

Sumber: Dinas yang membidangi perdagangan, 2022, diolah Puska Perdagangan Domestik.

Dari sisi ketersediaan, keberadaan tepung terigu di Indonesia tidak lepas dari berkembangnya industri pengolahan gandum nasional. Hingga tahun 2022, APTINDO mencatat telah berdiri 30 unit pabrik pengolahan gandum (Flour mills) dengan kapasitas terpasang sekitar 10,4 juta ton per tahun.

Berdasarkan data APTINDO, pada tahun 2022 konsumsi terigu Indonesia diperkirakan mencapai 6,7 juta ton atau rata-rata 500 ribu ton per bulan. Jumlah ini tumbuh 10% dibandingkan konsumsi tahun 2021. Pertumbuhan konsumsi terigu nasional juga telah menempatkan Indonesia menjadi salah satu importir gandum terbesar di dunia. USDA memprediksi konsumsi terigu Indonesia pada tahun 2020/2021 naik menjadi 32 kg per kapita atau naik 1 kg dibandingkan periode sebelumnya.

Berdasarkan data Statista, Indonesia menempati urutan ke-14 negara pengkonsumsi gandum terbesar di dunia pada periode 2021/2022 dengan total konsumsi 10,5 juta ton

Konsumen terigu nasional terdiri dari dua kelompok, yaitu UMKM dan rumah tangga dan industri besar. UMKM dan rumah tangga mengambil porsi terbesar yaitu sebesar 71% dari total konsumsi dan sisanya industri makanan olahan besar. Oleh karena itu, fluktuasi harga terigu akan berdampak langsung terhadap kelangsungan usaha UMKM khususnya pangan berbasis terigu.

### Perkembangan Harga Internasional

Harga gandum di bulan Desember 2022 sebagaimana data CBOT ditutup pada level USD277/ton, atau turun USD13/ton bila dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar USD290/ton. Harga gandum masih mengalami fase relaksasi pasca dilanjutkannya Inisiatif Laut Hitam selama 120 hari ke depan. Walaupun demikian, harga gandum saat ini masih lebih tinggi dibandingkan awal tahun 2022 maupun setahun sebelumnya. Perubahan iklim dan permintaan mempengaruhi stok akhir gandum dunia pada musim ini.

**Gambar 2. Perkembangan Harga Bulanan Gandum Internasional (USD/ton)**



Sumber: *Chicago Board of Trade (barchart.com)*, Desember 2022, diolah.

Invasi Rusia ke Ukraina pada bulan Februari 2022 yang berlangsung hingga saat ini sangat berdampak terhadap stok gandum dunia. Disamping itu, pulihnya aktivitas ekonomi **pasca Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik**

pandemi juga mendorong permintaan gandum, seiring dengan kenaikan harga energi serta peningkatan biaya pupuk dan transportasi. Kondisi tersebut secara langsung maupun tidak langsung menciptakan dorongan kepada harga komoditas pangan, termasuk gandum.

Produksi gandum tahun 2022 diperkirakan akan mencapai rekor tertinggi, lebih tinggi 0,4% dari tahun sebelumnya, tetapi sedikit menurun bulan ini karena menurunnya prospek produksi di Argentina akibat kondisi kering yang berkepanjangan. Pemanfaatan pada 2022/23 menuju ekspansi marjinal dari level 2021/22 didominasi oleh pertumbuhan konsumsi makanan mengimbangi perkiraan penurunan penggunaan gandum untuk pakan, terutama di China.

Perdagangan pada 2022/23 (Juli/Juni) diperkirakan akan sedikit menurun dari level 2021/22 dan secara bulanan hampir tidak berubah dengan perkiraan ekspor yang lebih tinggi dari Australia dan Rusia mengimbangi penjualan Argentina dan Uni Eropa yang diperkirakan akan lebih rendah. Persediaan (berakhir pada 2023) relatif stabil secara bulanan dan diperkirakan akan naik sebesar 2,4% di atas level pembukaan, dengan sebagian besar prospek peningkatan sebagian besar berasal dari China dan Rusia.

**Gambar 3. Proyeksi Produksi, Perdagangan, dan Persediaan Gandum Dunia 2021/2022 (November-Desember) (dalam Juta ton)**

Wheat	FAO-AMIS				USDA		IGC		IN MILLION TONNES	
	2021/22 est	2022/23 f'cast		9 Nov	2021/22 est	2022/23 f'cast	17 Nov			
		3 Nov	8 Dec							
Prod.	778.2	783.8	781.1	779.4	782.7	781.6	791.9			
	641.3	645.4	642.7	642.5	644.7	644.7	653.9			
Supply	1070.2	1077.5	1074.2	1070.1	1059.0	1059.8	1071.1			
	802.9	805.1	801.8	789.0	779.2	795.6	800.9			
Utiliz.	773.2	775.0	774.7	793.8	791.2	780.6	785.5			
	630.4	636.3	636.0	645.8	647.2	639.7	644.4			
Trade	195.7	193.7	194.0	205.1	206.6	196.7	192.8			
	186.0	185.7	186.0	195.5	197.1	186.8	184.4			
Stocks	293.0	299.6	300.1	276.3	267.8	279.2	285.6			
	159.1	158.3	158.8	134.6	123.5	145.9	148.1			

Sumber: AMIS Monitoring, Desember 2022.

Kondisi penanaman dan panen menjadi penentu stok akhir gandum dunia sehingga perlu selalu dicermati. Pada periode ini, diperkirakan panen semakin cepat di belahan bumi selatan dengan hasil yang luar biasa di Australia dan hasil yang kurang baik di Argentina. Sedangkan di belahan

bumi utara, gandum musim dingin berada di bawah kondisi campuran memasuki dormansi musim dingin.

Di Australia, kondisinya luar biasa di sebagian besar wilayah dan sekaligus terdapat beberapa bagian Australia timur yang sedang dilanda banjir. Panen berjalan dengan baik di daerah tanam utara dan barat. Di Argentina, sebagian besar wilayah dilanda hasil panen buruk karena kekeringan, dengan panen selesai di utara dan dimulai di daerah penghasil utama. Di Uni Eropa, kondisi umumnya menguntungkan, meskipun dengan penundaan penaburan benih di negara-negara selatan karena tingkat kelembaban tanah yang rendah. Di Inggris, kondisi penanaman cukup menguntungkan. Di Turki, penaburan selesai dilakukan dalam kondisi kering di barat. Di Ukraina, kondisi umumnya menguntungkan, meskipun dengan kekeringan yang persisten di Odessa dan kekhawatiran keamanan di wilayah selatan dan timur akibat perang yang sedang berlangsung. Di Rusia, penaburan berakhir dalam kondisi yang menguntungkan kecuali kekeringan di Kaukasus selatan.

Di Cina, gandum musim dingin berada dalam kondisi yang menguntungkan dengan kelembaban tinggi. Di India, penaburan dimulai di utara dan negara bagian pusat. Di AS, kondisi kering melanda *Great Plains* dari *South Dakota* ke Texas yang memasuki musim dingin dan ini terus menjadi perhatian. Di Kanada, penaburan gandum musim dingin telah selesai dan dalam kondisi yang menguntungkan memasuki dormansi musim dingin.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR IMPOR

Sebagai negara net importir gandum, aktivitas perdagangan Indonesia dalam komoditas tersebut cukup dinamis. Pada tahun 2020, Indonesia tercatat sebagai salah satu importir terbesar gandum di dunia dengan total impor 10,3 juta ton (trademap, 2022). Negara tradisional sumber impor gandum Indonesia yaitu Australia, Amerika, Ukraina, Argentina, dan Kanada. Selama 2 tahun terakhir, impor gandum terbesar Indonesia berasal dari Australia, Kanada, Argentina, Brazil, India dan Ukraina dengan total impor mencapai sekitar 11,5 juta ton pada 2021.

Selain impor gandum, Indonesia juga masih mengimpor tepung terigu, walaupun dalam jumlah kecil dan setiap tahun jumlahnya semakin menurun. Dari sisi ekspor, industri terigu di Indonesia mampu mengekspor tidak hanya tepung terigu ke 26 negara, tetapi juga produk samping industri terigu, yaitu *bran* dan *pollard* (APTINDO, 2021). Sebagian besar ekspor terigu Indonesia ditujukan ke Papua Nugini dan Timor Leste, kemudian Cina, Australia, Malaysia, Vietnam dan Singapura.

### **Ekspor tepung terigu**

Ekspor tepung terigu pada bulan November 2022 secara volume maupun nilai menunjukkan penurunan dibanding bulan sebelumnya. Secara volume naik 39,3% dibandingkan bulan Oktober

2022, yaitu dari 4,267 ton menjadi 5,946 ton sebagaimana disajikan pada Tabel 2 di bawah. Demikian pula dari sisi nilai juga tercatat naik 48,6% dibandingkan bulan lalu. Jika dibandingkan pada tahun sebelumnya, nilai dan volume ekspor di bulan November 2022 tercatat lebih tinggi. Dari sisi volume ekspor terigu tercatat lebih tinggi 13,35%, dan dari sisi nilai juga lebih tinggi 40,55% sebagaimana Tabel 3.

**Tabel 2. Perkembangan Volume Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam Kg)\***

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Nov'22	
		November	Okttober	November	Thd Nov'21	Thd Okt'22	
1101001010	Wheat flour fortified	4,249,577	3,765,524	5,420,005	27.54	43.94	
1101001090	Wheat flour not fortified	995,792	501,585	525,572	-47.22	4.78	
1101002000	Meslin flour	-	2	-	#DIV/0!	-100.00	
Total		<b>5,245,369</b>	<b>4,267,110</b>	<b>5,945,577</b>	13.35	39.33	

**Tabel 3. Perkembangan Nilai Ekspor Tepung Terigu tahun 2022 (dalam USD)\***

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Nov'22	
		November	Okttober	November	Thd Nov'21	Thd Okt'22	
1101001010	Wheat flour fortified	1,919,473	1,986,170	3,071,449	60.02	54.64	
1101001090	Wheat flour not fortified	508,845	310,558	341,519	-32.88	9.97	
1101002000	Meslin flour	-	1	-	-	-	
Total		<b>2,428,317</b>	<b>2,296,729</b>	<b>3,412,968</b>	40.55	48.60	

Sumber: BPS, 2022 (diolah)

Keterangan: \*s.d bulan November 2022

### Impor gandum

Indonesia sangat bergantung dari impor mengingat iklim tropis Indonesia kurang cocok dengan iklim pembudidayaan tanaman gandum yang subtropik. Beberapa negara produsen gandum dunia yang menjadi sumber impor gandum Indonesia yaitu seperti Amerika Serikat, Australia, Argentina, Ukraina, India, dan Brazil. APTINDO memberikan catatan bahwa impor gandum saat ini tidak hanya digunakan sebagai bahan baku pangan, tetapi juga sebagai bahan baku pakan.

Pada bulan November 2022 impor gandum Indonesia secara volume dan nilai turun dari bulan sebelumnya masing-masing sebesar 26,27 dan 29,98%. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya periode yang sama, impor gandum di November 2022 lebih rendah dari sisi volume

sebesar 36,28%, dan dari sisi nilai juga turun sebesar 24,26%. Perkembangan impor gandum bulan November 2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Perkembangan volume impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam Kg)**

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Nov'22	
		November	Okttober	November	Thd Nov'21	Thd Okt'22	
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	1,647	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk,oth than seed, for human consumption	575,119,756	611,595,902	412,484,483	-28.28	-32.56	
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	285,065,630	132,735,000	135,836,930	-52.35	2.34	
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	1,160,426	-	493,820	(57)	#DIV/0!	
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-	-
Total		861,345,812	744,332,549	548,815,233	-36.28	-26.27	

**Tabel 5. Perkembangan nilai impor gandum Indonesia tahun 2022 (dalam USD)**

No	Uraian	2021		2022		Perubahan Nov'22	
		November	Okttober	November	Thd Nov'21	Thd Okt'22	
1001110000	Durum wheat seed	-	-	-	-	-	-
1001190000	Durum wheat, oth than seed	-	6,551	-	-	-	-
1001991910	Wheat grains without husk,oth than seed, for human consumption	199,977,923	267,838,485	169,295,980	-15.34	-36.79	
1001991990	Other wheat, oth than seed, for human consumption	100,290,493	57,388,638	58,244,447	-41.92	1.49	
1001999090	Other wheat, oth than seed, not for human consumption	399,507	-	182,220	(54.39)	#DIV/0!	
1002100000	Rye seed	-	-	-	-	-	-
Total		300,667,923	325,233,674	227,722,647	-24.26	-29.98	

Sumber: BPS, 2022 (diolah).

Keterangan: \*s.d. bulan November 2022

### Impor tepung terigu

Selain impor gandum sebagai bahan baku industri tepung terigu nasional, Indonesia juga masih melakukan importasi untuk tepung gandum selain untuk konsumsi manusia dan juga tepung

berspesifikasi khusus industri. Tepung terigu jenis ini dibutuhkan terutama sebagai bahan baku industri pakan ternak dan industri makanan olahan berbasis terigu. Tepung terigu yang digunakan untuk pakan ternak memiliki spesifikasi khusus yang berbeda dengan yang dikonsumsi oleh manusia, misalnya dari segi kelengketan. Kebutuhan tepung terigu jenis ini terutama untuk industri pakan ternak air atau *aquafeed*.

Impor tepung terigu yang dilakukan oleh Indonesia meliputi tepung terigu yang difortifikasi maupun tidak difortifikasi serta tepung meslin yang masuk ke dalam kode HS 1101001010 (*Wheat flour fortified*), 1101001090 (*Wheat flour nonfortified*), dan 1101002000 (*Meslin flour*).

Volume impor tepung terigu di bulan November melonjak 229,9% bila dibandingkan bulan Oktober 2022 dari 1,123 ton menjadi 3,707 ton. Dari segi nilai impor juga naik 235,5%. Impor terigu yang naik menunjukkan peningkatan permintaan pengguna terigu dalam negeri. Sedangkan jika dibandingkan dari bulan November tahun 2021, volume impor bulan November 2022 juga naik 28,97% dan dari sisi nilai lebih tinggi 74,52%.

**Tabel 6. Perkembangan Volume Impor Tepung Terigu 2022 (dalam kg)\***

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Nov'22	
		November	Oktober	November	Thd Nov'21	Thd Okt'22
1101001010	Wheat flour fortified	154,500	21,750	65,794	-57.41	202.50
1101001090	Wheat flour not fortified	2,705,034	1,102,013	3,618,013	33.75	228.31
1101002000	Meslin flour	15,047	65	23,555	-	-
Total		<b>2,874,581</b>	<b>1,123,828</b>	<b>3,707,362</b>	28.97	229.89

**Tabel 7. Perkembangan Nilai Impor Tepung Terigu 2022 (dalam USD)\***

No	Uraian	2021	2022		Perubahan Nov'22	
		November	Oktober	November	Thd Nov'21	Thd Okt'22
1101001010	Wheat flour fortified	98,910	18,215	58,707	-40.65	222.30
1101001090	Wheat flour not fortified	962,263	538,162	1,785,868	85.59	231.85
1101002000	Meslin flour	9,230	318	23,490	-	-
Total		<b>1,070,403</b>	<b>556,695</b>	<b>1,868,065</b>	74.52	235.56

Sumber: BPS (2022), diolah

Keterangan: \*s.d bulan November 2022

### C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Prospek gandum global untuk gandum 2022/23 diwarnai dengan penurunan persediaan, konsumsi yang lebih rendah, perdagangan yang meningkat, dan stok yang berkurang. Pasokan turun 2,1 juta ton menjadi 1.056,9 juta ton karena pengurangan produksi di Argentina dan Kanada yang hanya dapat diimbangi sebagian oleh produksi Australia yang lebih tinggi. Argentina turun 3,0 juta ton menjadi 12,5 juta karena adanya pengurangan luas panen dan hasil pada kondisi kering yang meluas sehingga ini akan menjadi produksi terendah sejak 2015/16. Produksi Kanada berkurang 1,2 juta ton menjadi 33,8 juta, berdasarkan perkiraan Statistik Kanada terbaru dan merupakan rekor panen terbesar ketiga. Produksi Australia naik 2,1 juta ton ke rekor 36,6 juta, berdasarkan perkiraan Biro Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya Australia (ABARES) terbaru.

Konsumsi global berkurang 1,6 juta ton menjadi 789,5 juta, terutama karena penggunaan pakan yang lebih rendah dan sisa penggunaan oleh Uni Eropa dan Ukraina. Perdagangan dunia meningkat 2,2 juta ton menjadi 210,9 juta dengan ekspor yang lebih tinggi berasal dari Australia, Ukraina, Uni Eropa, dan Rusia untuk mengimbangi berkurangnya ekspor oleh Argentina. Ekspor Australia naik 1,5 juta ton mendekati rekor 27,5 juta. Karena curah hujan yang berlebihan di New South Wales saat panen, pasokan gandum pakan Australia diperkirakan akan lebih besar untuk tahun 2022/23 dan harga bersaing terhadap biji-bijian pakan untuk importir Asia Timur. Hal ini mengakibatkan impor yang lebih tinggi untuk Korea Selatan dan beberapa negara Asia Tenggara bulan ini. Ekspor Ukraina meningkat 1,5 juta ton menjadi 12,5 juta. Sedangkan ekspor Argentina berkurang 2,5 juta ton menjadi 7,5 juta dengan pasokan ekspor yang lebih rendah. Ini akan menjadi ekspor terendah Argentina sejak 2014/15. Stok akhir 2022/23 yang diproyeksikan turun 0,5 juta ton menjadi 267,3 juta karena pengurangan untuk Rusia, Kanada, Argentina, dan Ukraina lebih besar dari peningkatan di UE dan Australia.

(WASDE USDA, Desember 2022)

**Disusun oleh: Rachmad Erland**

## DAGING SAPI

### Informasi Utama

- Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Desember 2022 rata-rata sebesar Rp137.000,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan November 2022, harga tersebut sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,62%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Desember 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 9,06%
- Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Desember 2021 – Desember 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,4% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp131.801,-/kg
- Harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Desember 2022 ini sebesar US\$2,99/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 6,37% dari bulan sebelumnya.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Harga daging sapi di pasar dalam negeri bulan Desember 2022 rata-rata sebesar Rp 137.000,-/kg. Jika dibandingkan dengan bulan November 2022, harga tersebut sedikit mengalami kenaikan sebesar 0,62%. Jika dibandingkan dengan harga bulan Desember 2021 mengalami kenaikan harga sebesar 9,06% (Gambar 1).

**Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Sapi Domestik, 2020-2022**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Desember, 2022), diolah.

Harga daging sapi secara nasional selama satu tahun mulai periode Desember 2021 – Desember 2022 tercatat cukup mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami kenaikan dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 3,4% dan pada level harga yang relatif tinggi yaitu rata-rata sebesar Rp131.801,-/kg. Besaran koefisien keragaman ini masih berada dibawah kisaran yang ditargetkan Kementerian Perdagangan yaitu 5 - 9%. Disparitas harga antar wilayah, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien keragaman (KK), untuk daging sapi pada bulan Desember 2022 yaitu 9,92% atau lebih tinggi dibanding bulan sebelumnya yakni sebesar 9,74%. Ruang kisaran harga antar wilayah selama bulan Desember 2022 berkisar antara Rp102.500,-/kg – Rp161.364,-/kg. Disparitas harga antar wilayah yang cukup tinggi ini disebabkan oleh sebaran sentra produksi dan konsumsi yang berbeda disamping tingkat permintaan yang cukup beragam antar wilayah.

Berdasarkan Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), dan hasil monitoring harga di 34 kota di Indonesia, sekitar 82,35% dari jumlah kota tersebut ditemukan harga daging sapi lebih dari Rp120.000 dimana harga tertinggi mencapai Rp161.364,-/kg yakni di Kota Tanjung Selor, Kalimantan Utara. Dengan melihat sebaran data harga di 34 kota menunjukkan bahwa disparitas harga daging sapi selama Desember 2022 masih terjadi dengan nilai koefisien variasi

sebesar 9,92% dan harga rata-rata nasional sebesar Rp137.000,-/kg. Sebaran harga daging sapi berimbang pada kisaran harga Rp102.500,-/kg – Rp161.364,-/kg.

**Tabel 1. Perkembangan Harga Daging Sapi di Beberapa Ibu Kota Provinsi (Rp/kg)**

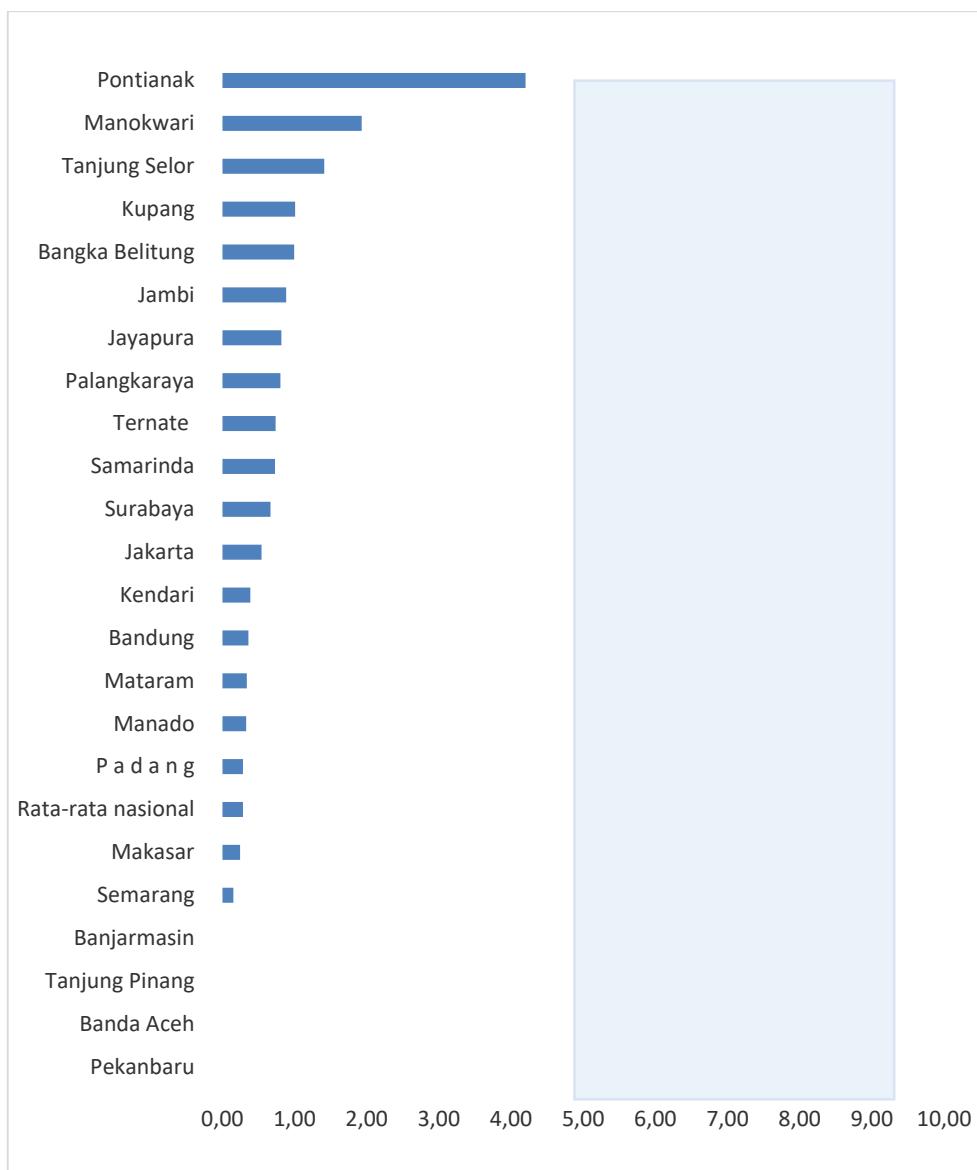
Nama Kota	2021	2022		Perub Harga thdp (%)	
	Des	Nov	Des	Des'21	Nov'22
Medan	124.720	140.000	140.000	12,25	0,00
Jakarta	131.678	142.727	144.179	9,49	1,02
Bandung	128.000	137.214	136.380	6,55	-0,61
Semarang	123.400	131.556	131.436	6,51	-0,09
Yogyakarta	120.311	133.333	133.333	10,82	0,00
Surabaya	108.608	113.385	113.623	4,62	0,21
Denpasar	102.500	99.697	102.500	0,00	2,81
Makassar	100.000	120.136	120.106	20,11	-0,03
<b>Rata2 Nasional</b>	<b>125.614</b>	<b>136.154</b>	<b>137.000</b>	<b>9,06</b>	<b>0,62</b>

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

Sementara jika dilihat dari 8 (delapan) Ibu Kota Provinsi terbesar seperti terlihat di Tabel 1, terlihat terdapat 5 kota dengan harga daging sapi lebih dari Rp130.000/kg. Terdapat kota yang mengalami kenaikan dan penurunan harga dibanding bulan sebelumnya, lima kota mengalami peningkatan yaitu Medan, Bandung, Semarang, Surabaya, dan Denpasar. Satu-satunya kota yang mengalami penurunan adalah Denpasar.

Berdasarkan koefisien keragaman yang menunjukkan fluktuasi harga, di bulan Desember 2022 bisa dikatakan fluktuasi harga cukup rendah dengan rata rata koefisien keragaman nasional sebesar 0,29. Terdapat 17 kota mempunyai koefisien keragaman lebih dari rata-rata nasional. Sebagaimana terlihat di gambar 2 bahwa Pontianak dan Manokwari merupakan kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien variasi masing-masing sebesar 4,2 dan 1,93. Kedua kota tersebut memiliki koefisiensi keragaman yang yang tertinggi di bulan Desember 2022. Sekitar 82,35% kota di Indonesia pada bulan Desember 2022 memiliki nilai koefisien keragaman harga harian kurang dari 1. Nilai koefisien keragaman di Desember cenderung kecil meskipun menjelang libur natal dan tahun baru 2023.

**Gambar 2. Perbandingan Fluktuasi Harga Daging Sapi antar Kota/Provinsi, Desember 2022**

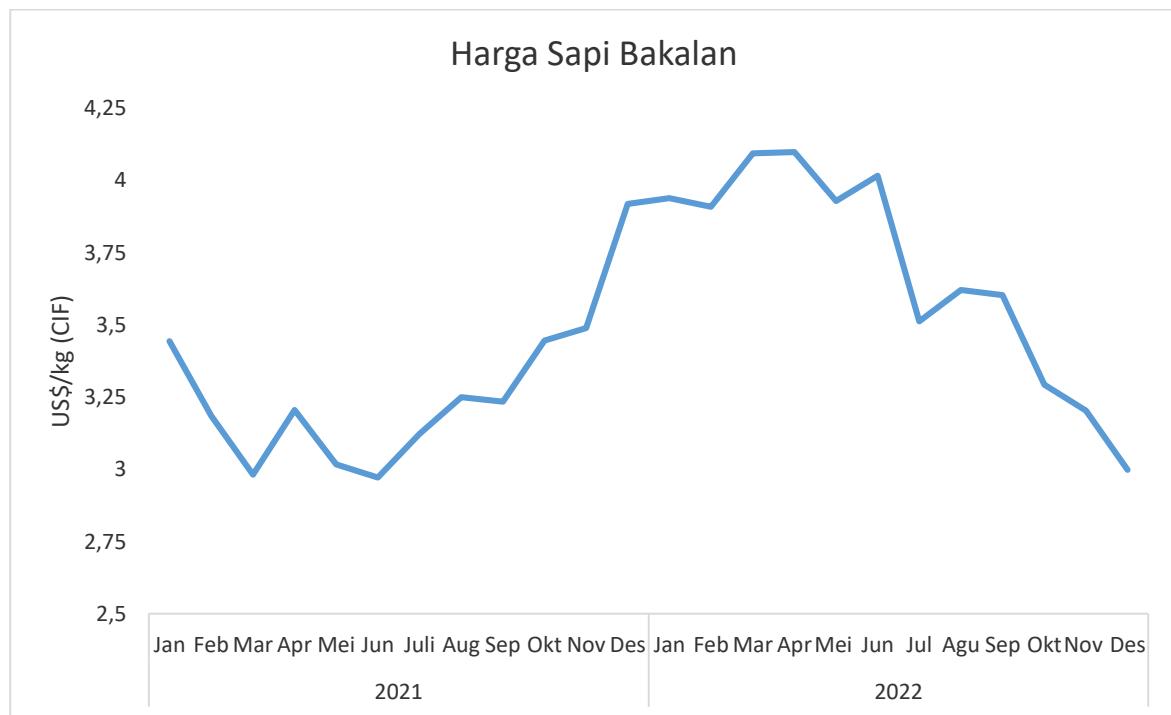


Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok, diolah.

## Perkembangan Harga Internasional

Berdasarkan sumber dari *Meat and Livestock Australia* (MLA), rata-rata harga sapi bakalan jenis *Feeder Steer* pada bulan Desember 2022 ini sebesar US\$2,99/kg lwt, mengalami penurunan dibandingkan rata-rata harga bulan sebelumnya sebesar 6,37% dari bulan sebelumnya. Penurunan harga sapi di Australia Desember ini salah satunya disebabkan tingginya pasokan sapi karena peternak berusaha mengeluarkan sebanyak mungkin sapi sebelum libur natal dan tahun baru.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Sapi Bakalan Impor, Tahun 2020-2022 (US\$/kg)**



Sumber: Meat Livestock Australia, diolah

Ket: Sapi Jenis Feeder Steer

## Perkembangan Harga Sapi Dalam Negeri

Harga rata rata sapi lokal siap potong pada bulan Desember adalah Rp52.900/kg berat hidup. Harga pada Desember ini mengalami sedikit penurunan hingga sebesar 0,003% dari bulan sebelumnya. Sejak September harga sapi lokal cenderung memiliki tren yang stabil dengan kenaikan atau penurunan yang kecil. Harga sapi lokal berikut merupakan harga sapi lokal siap potong di tingkat peternak.

**Gambar 4. Harga Sapi Potong Lokal Tahun 2022**



Sumber: Kementerian Pertanian.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI

Potensi produksi daging sapi dari sapi lokal di Desember 2022 diperkirakan sekitar 22.948 ton, Potensi pemotongan sapi dari sapi bakalan impor diperkirakan sebesar 5.496 ton, dan rencana realisasi impor daging sapi/kerbau pada Desember 2022 sebesar 28.444 ton. Perkiraan kebutuhan akan daging sapi dan kerbau pada Desember 2022 sekitar 42.811 ton. Dengan potensi produksi pada Desember 2022 ini dan stok *carry over* dari November 2022, maka kebutuhan daging sapi dan kerbau diperkirakan minus sebesar 5.743 ton.

**Tabel 2. Perkiraan Produksi dan Konsumsi Daging Sapi 2022**

Perkiraan Produksi & Konsumsi						
	Ketersediaan (ton)			Kebutuhan (ton)	Neraca	
	Produksi Lokal (setara daging)	Sapi Bakalan (setara daging)	Impor Daging Sapi/Kerbau		Bulanan	Kumulatif
Nov'22	22.427	5.147	27.574	38.158	2	64.610
Des'22	22.948	5.496	28.444	42.811	(5.743)	58.867

Sumber: Kementerian Pertanian 2022, diolah.

### C. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR KOMODITI

Perkembangan nilai impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana Tabel 3 berikut. Pada bulan November 2022, total nilai impor sapi bakalan senilai USD31,16 juta, mengalami penurunan sebesar 48,82% jika dibandingkan nilai impor sapi bulan Oktober 2022 yakni sebesar USD60,88 juta. Sementara total nilai impor daging sapi pada bulan November 2022 tercatat USD41,91 juta, mengalami penurunan sebesar 55,27% jika dibandingkan nilai impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar USD93,69 juta. Jika dibandingkan bulan November 2021, nilai impor sapi naik 26,4% dimana nilai impor sapi tercatat sebesar USD24,65 juta. Total nilai impor daging sapi tercatat turun 19,94% dibanding bulan November 2021 dimana nilai impor daging sapi tercatat sebesar USD52,35juta.

**Tabel 3. Perkembangan Nilai Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Juta US Dolar**

Nilai Impor (Juta USD)	2021		2022											Nov'22-Okt'22 (%) (MoM)	Nov'21-Nov'22 (%) (YoY)
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov		
Daging Sapi	52,35	64,19	28,92	24,81	73,93	53,03	118,34	65,39	88,48	125,56	101,32	93,69	41,91	(55,27)	(19,94)
Sapi	24,65	59,98	11,02	27,35	46,22	62,01	50,51	27,58	25,01	29,65	31,44	60,88	31,16	(48,82)	26,40

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022.

Perkembangan volume impor sapi dan daging sapi dapat dilihat sebagaimana Tabel 4 berikut. Pada November 2022, total volume impor sapi senilai 8,29 ribu ton, turun 50,59% jika dibandingkan volume impor bulan Oktober 2022 yakni sebesar 16,77 ribu ton. Sementara total volume impor daging sapi pada bulan November 2022 tercatat 10,79 ribu ton mengalami penurunan sebesar 52,21% jika dibandingkan volume impor daging sapi bulan sebelumnya yakni sebesar 22,57 ribu ton. Jika dibandingkan bulan November tahun 2021, volume impor sapi naik 22,25% dimana volume impor sapi tercatat sebesar 6,78 ribu ton. Total volume impor daging sapi tercatat turun 20,84% dibanding bulan November tahun 2022 dimana volume impor daging sapi tercatat sebesar 13,63 ribu ton. Volume impor sapi pada November mengalami penurunan dibanding bulan Oktober, Penurunan dibanding bulan sebelumnya ini masih bisa dibilang normal melihat dari tren data 2 tahun terakhir. Kenaikan yang cukup signifikan bulan Oktober lalu dikarenakan importir melakukan persiapan stok awal sapi untuk menghadapi Ramadhan pada Maret tahun depan. Turunnya harga sapi bakalan Australia juga menjadi keuntungan tersendiri bagi importir untuk melakukan kegiatan bisnisnya.

**Tabel 4. Perkembangan Volume Impor Sapi dan Daging Sapi (2020-2022) dalam Ribu Ton**

Volume Impor (Ribu Ton)	2021		2022											Nov '22-Okt'22 (%) (MoM)	Nov'21-Nov'22 (%) (YoY)
	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov		
Daging Sapi	13,63	16,30	7,96	7,67	22,82	12,73	36,43	15,88	20,80	31,46	25,06	22,57	10,79	(52,21)	-20,84
Sapi	6,78	16,17	2,85	6,72	11,11	15,15	12,79	7,62	6,62	8,29	9,14	16,77	8,29	(50,59)	22,25

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022

#### **D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT**

Isu terkait daging sapi bulan Desember 2022 adalah Rekap ekspor sapi hidup dari Australia selama 2022 merupakan yang terendah dalam 10 tahun terakhir. Tingginya harga sapi Australia karena proses *rebuilding* menjadi faktor utama ditambah ancaman biosecuriti seperti PMK dan LSD yang merebak di Indonesia pada pertengahan tahun membuat pengiriman sapi Australia sangat melambat dengan signifikan. Pada November dan Desember ini terdapat angin segar dengan banyaknya pengiriman ke Indonesia untuk persiapan Ramadhan dan Idul Fitri. Pelaku eksportir memprediksi 2023 akan menjadi tahun yang cukup berat karena harga yang susah untuk diprediksi dan ada kemungkinan terjadi kenaikan harga lagi (abc.net.au, Desember 2022).

Provinsi Kasus Aktif	Kab/Kota Kasus Aktif	Sembuh (ekor)	Potong Bersyarat (ekor)	Kematian (ekor)
16	129	551.949	14.073	10.661
<b>Sisa kasus/Belum Sembuh (ekor)</b>			<b>Vaksinasi (ekor)</b>	
15.209			9.416.622	

Isu lain terkait daging sapi lainnya adalah perkembangan wabah penyakit mulut dan kuku pada Desember 2022 tercatat penyebaran PMK masih terjadi di 16 Provinsi, dengan jumlah kota dengan kasus PMK aktif sebanyak 129 kota. Provinsi dengan jumlah kasus terbanyak masih ditempati Jawa Timur diikuti oleh jawa Tengah. Penyebaran PMK ini terus berkurang dari bulan sebelumnya, dengan sisa kasus aktif sebanyak 15.209 berkuang hamper setengahnya dari bulan

lalu. Dengan sebaran vaksinasi sebanyak 9.416.622 ekor.  
(crisiscenterpmk.ditjenpkh.pertanian.go.id)

Terkait mewabahnya PMK, Satgas Penanganan PMK telah mengeluarkan Surat Edaran nomor 8 tahun 2022 tentang pengendalian lalu lintas hewan rentan penyakit mulut dan kuku dan produk hewan rentan penyakit mulut dan kuku berbasis kewilayahan pada tanggal 16 Desember 2022. SE ini dikeluarkan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi PMK di Indonesia. Beberapa penyesuaian dalam Surat Edaran terbaru ini meliputi relaksasi, penyesuaian, dan penguatan lalu lintas hewan ternak rentan PMK. Relaksasi yang diatur dalam Surat Edaran tersebut antara lain adalah penghapusan ketentuan khusus bagi Provinsi Bali. Berdasarkan data Satgas PMK Bali, capaian vaksinasi PMK di Provinsi Bali telah mencapai 87,64%. Dalam SE tersebut juga, dilakukan penambahan Balai Karantina Pertanian Kelas II Ternate untuk pengujian spesimen PMK. Secara keseluruhan, dengan adanya 33 laboratorium pengujian spesimen PMK yang terdiri dari laboratorium karantina pertanian, perguruan tinggi, laboratorium BUMN, Kementerian Kesehatan, maupun mobile lab diharapkan dapat meningkatkan kapasitas uji spesimen PMK dan mempercepat pelaksanaan testing.

**Disusun oleh: Aditya Priantomo**

## DAGING AYAM

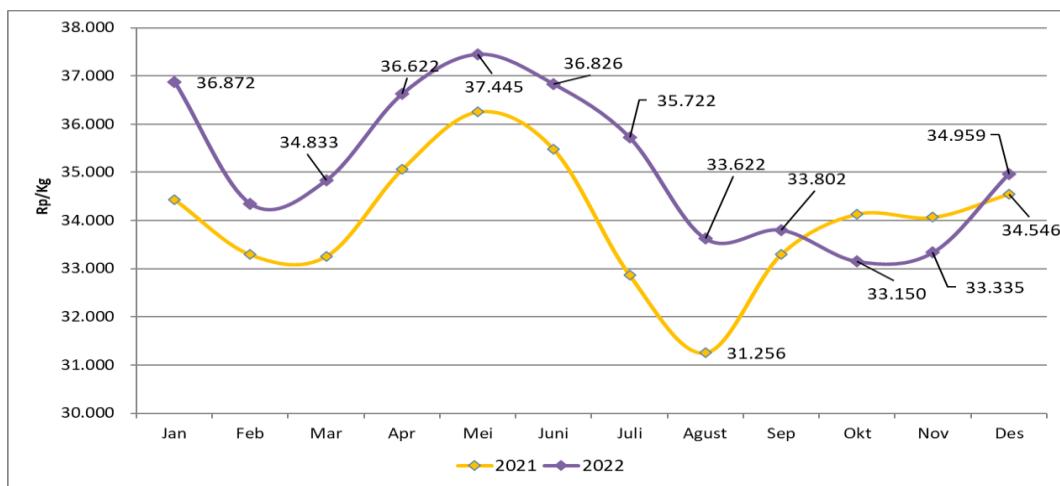
### Informasi Utama

- Harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri bulan Desember 2022 adalah sebesar Rp34.959,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 4,87% dibandingkan bulan November 2022 sebesar Rp33.335,-/kg, Jika dibandingkan dengan harga bulan Desember 2021 sebesar Rp34.546,-/kg, harga daging ayam broiler naik sebesar 1,19%. Tingkat harga daging ayam ras bulan Desember sudah relatif rendah karena berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp36.750,-/kg.
- Perkembangan harga daging ayam broiler di pasar dalam negeri selama periode Desember 2021 – Desember 2022 cukup fluktuatif dengan rata-rata KK 6,49%. Harga paling stabil ditemukan di Kupang dengan KK harga antar waktu sebesar 0,00%, sedangkan harga paling fluktuatif ditemukan di Mamuju dengan KK harga antar waktu sebesar 13,94%.
- Disparitas harga daging ayam broiler antar wilayah pada bulan Desember 2022 cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya, dengan KK harga antar wilayah di Bulan Desember sebesar 15,68%. Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Tanjung Selor sebesar Rp50.864,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp25.273,-/kg.
- Harga rata-rata ayam broiler hidup (*livebird*) di tingkat peternak pada bulan Desember 2022 adalah sebesar Rp19.821,-/kg, mengalami kenaikan harga sebesar 9,46% dibandingkan bulan November 2022 sebesar Rp18.108,-/kg. Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp21.000 – Rp23.000,-/kg.
- Harga daging ayam broiler di pasar internasional pada bulan September 2022 adalah sebesar Rp49.557,-/kg mengalami kenaikan sebesar 0,51% jika dibandingkan bulan Agustus 2022 sebesar Rp49.305,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Agustus tahun lalu sebesar Rp34.137,-/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 45,17%.

## A. PERKEMBANGAN HARGA

### Perkembangan Harga Domestik

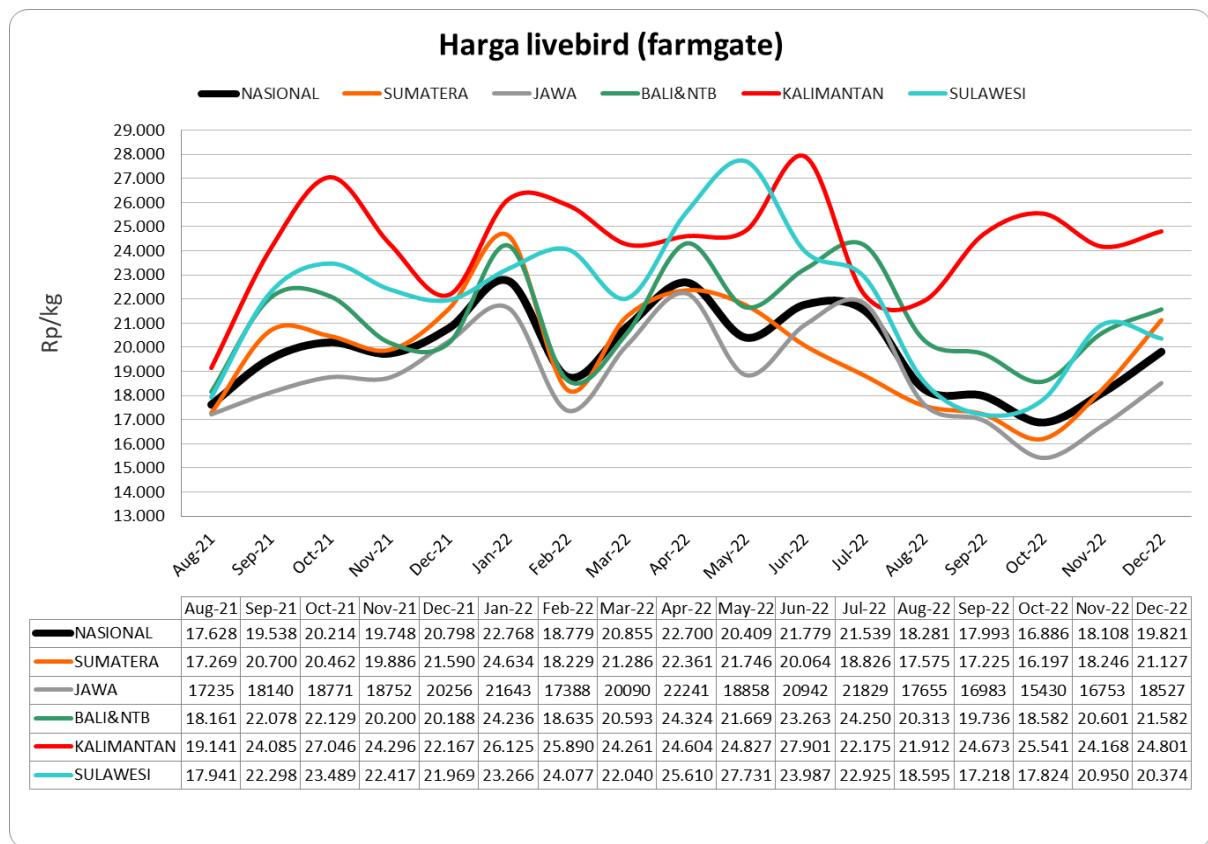
**Gambar 1. Perkembangan Harga Daging Ayam Ras Dalam Negeri**



Sumber: SP2KP Kemendag, Desember 2022, diolah.

Harga rata-rata nasional daging ayam di pasar domestik pada bulan Desember 2022 tercatat sebesar Rp34.959,-/kg, Harga tersebut mengalami kenaikan sebesar 4,87%, jika dibandingkan bulan November 2022 sebesar Rp33.335/kg, sedangkan jika dibandingkan harga bulan Desember 2021 sebesar Rp34.546,-/kg, harga daging ayam mengalami kenaikan sebesar 1,19%. (Gambar 1). Dengan tingkat harga tersebut, harga rata-rata daging ayam bulan Desember sudah relatif rendah karena masih berada di bawah harga acuan di tingkat konsumen yang berlaku yaitu sebesar Rp36.750,-/kg, sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pangan Nasional No. 5 Tahun 2022 (Gambar 3).

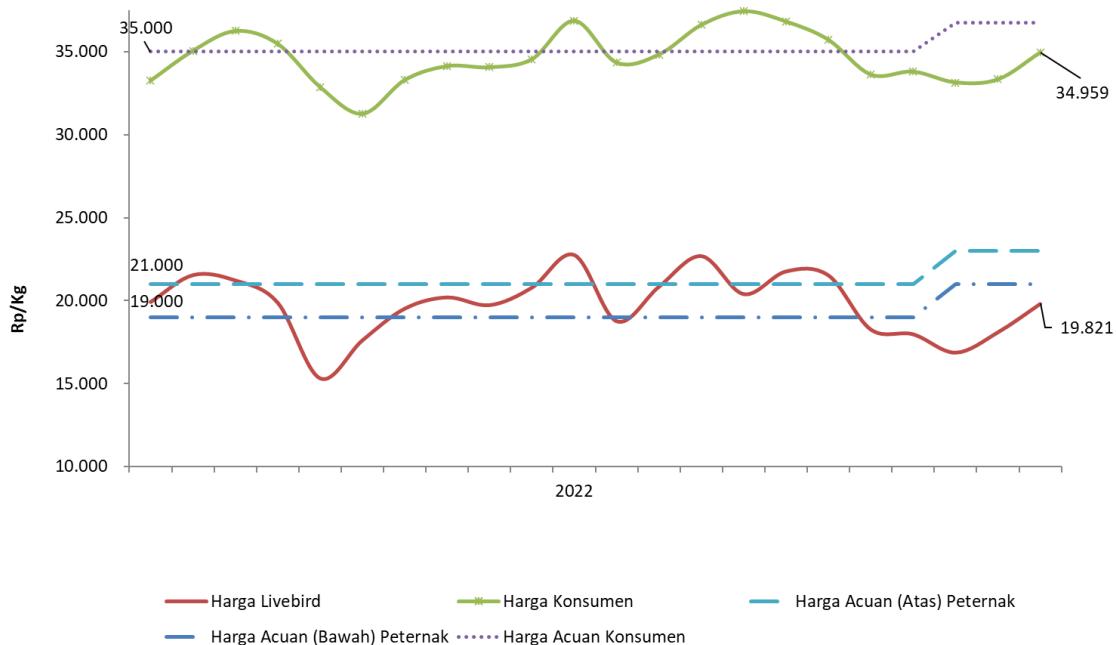
**Gambar 2. Perkembangan Harga Ayam hidup (*livebird*) di tingkat peternak**



Sumber: Pinsar Indonesia, 2022

Di tingkat peternak, pada Bulan Desember 2022 harga ayam hidup (*livebird*) secara nasional adalah sebesar Rp19.821,-/kg mengalami kenaikan harga sebesar 9,46% dibandingkan dengan harga bulan lalu sebesar Rp18.108,-/kg (Gambar 2). Tingkat harga *livebird* di bulan ini berada di bawah kisaran harga acuan daging ayam ras di tingkat peternak yang berlaku yaitu sebesar Rp21.000 - Rp23.000,-/kg sebagaimana tercantum dalam Peraturan Badan Pangan Nasional No. 5 Tahun 2022 Tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen (Gambar 3).

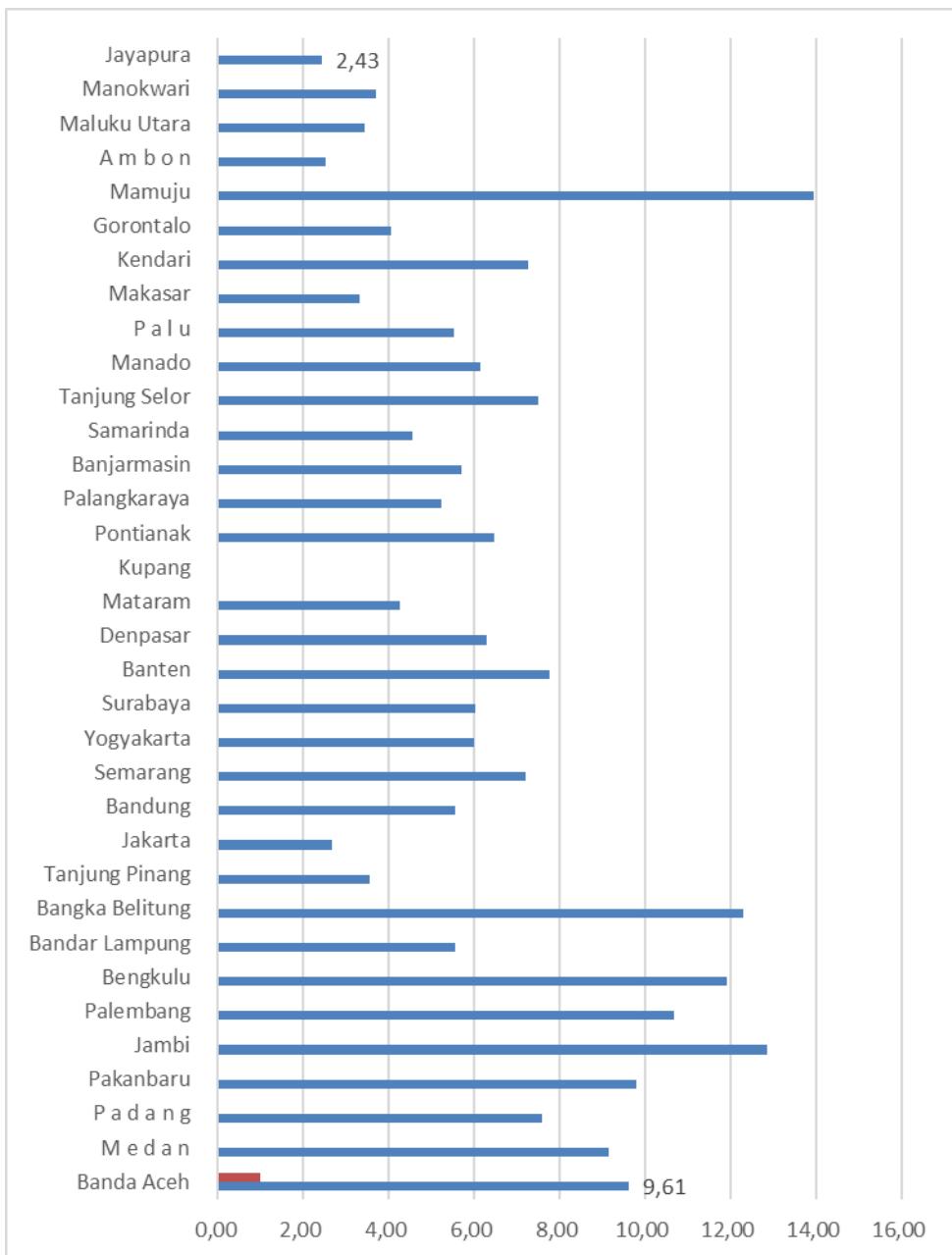
**Gambar 3. Harga Daging Ayam dan *Livebird* Beserta Harga Acuannya Desember 2020-Desember 2022**



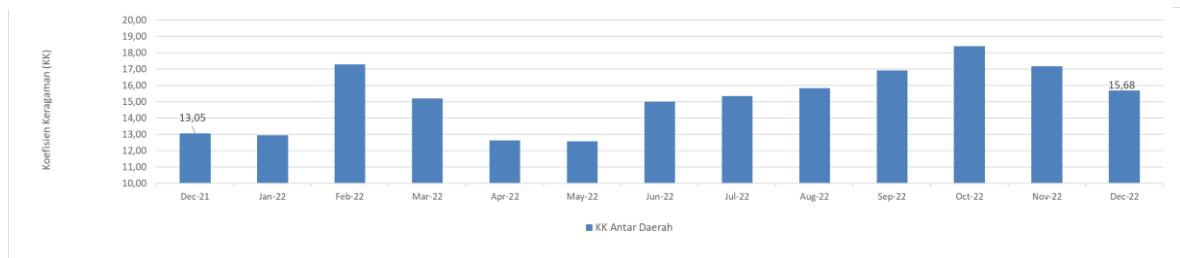
Sumber: SP2KP Kemendag, Desember 2022, diolah.

Secara rata-rata nasional, harga daging ayam ras di tingkat konsumen dalam dua tahun terakhir cukup fluktuatif (Gambar 3). Hal ini diindikasikan oleh rata-rata koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk periode bulan Desember 2021 sampai dengan bulan Desember 2022 sebesar 6,49%. Jika dilihat per wilayah, fluktuasi harga daging ayam pada rentang waktu Bulan Desember 2021 sampai dengan Bulan Desember 2022 menunjukkan nilai berbeda antar wilayah. Kupang adalah wilayah yang perkembangan harganya paling stabil dengan koefisien keragaman harga bulanan sebesar 0,00%. Di sisi lain, Mamuju adalah wilayah dengan harga paling fluktuatif dengan koefisien keragaman harga sebesar 13,94% (Gambar 4).

**Gambar 4. Koefisien Variasi Harga Daging Ayam Tiap Provinsi,  
Desember 2021 s.d Desember 2022**



**Gambar 5 Perkembangan Disparitas Harga Daging Ayam Ras Nasional**



Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Desember 2022, diolah.

Disparitas harga antar wilayah daging ayam broiler pada bulan Desember 2022 cukup tinggi dan mengalami penurunan dibandingkan periode sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan KK harga daging ayam antar wilayah pada bulan Desember 2022 adalah sebesar 15,68 mengalami penurunan sebesar 8,77% dibanding KK pada bulan November 2022 sebesar 17,18. (Gambar 5). Harga daging ayam ras tertinggi ditemukan di Tanjung Selor sebesar Rp50.864,-/kg sedangkan harga terendahnya ditemukan di Mamuju sebesar Rp25.273,-/kg, dengan range antar harga tertinggi dan harga terendah adalah sebesar Rp25.591,-/kg.

**Tabel 2. Perkembangan Harga Rata-Rata Bulanan Daging Ayam di 8 kota besar (Rp/Kg)**

Kota	2021		2022		Perubahan November 2022 (%)	
	Desember	November	Desember	Thd Desember 21	Thd November 22	
<b>Daging Ayam Ras</b>						
Medan	31.588	29.288	32.130	1,72	9,70	
Bandung	34.452	33.082	33.973	-1,39	2,69	
Jakarta	33.318	34.308	35.101	5,35	2,31	
Semarang	34.726	31.282	33.109	-4,66	5,84	
Yogyakarta	35.913	33.784	35.057	-2,38	3,77	
Surabaya	33.187	31.209	32.405	-2,36	3,83	
Denpasar	35.572	34.621	35.795	0,63	3,39	
Makassar	27.406	26.886	27.689	1,03	2,99	
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>34.546</b>	<b>33.335</b>	<b>34.959</b>	<b>1,19</b>	<b>4,87</b>	

Sumber: SP2KP Kementerian Perdagangan, Desember 2022, diolah.

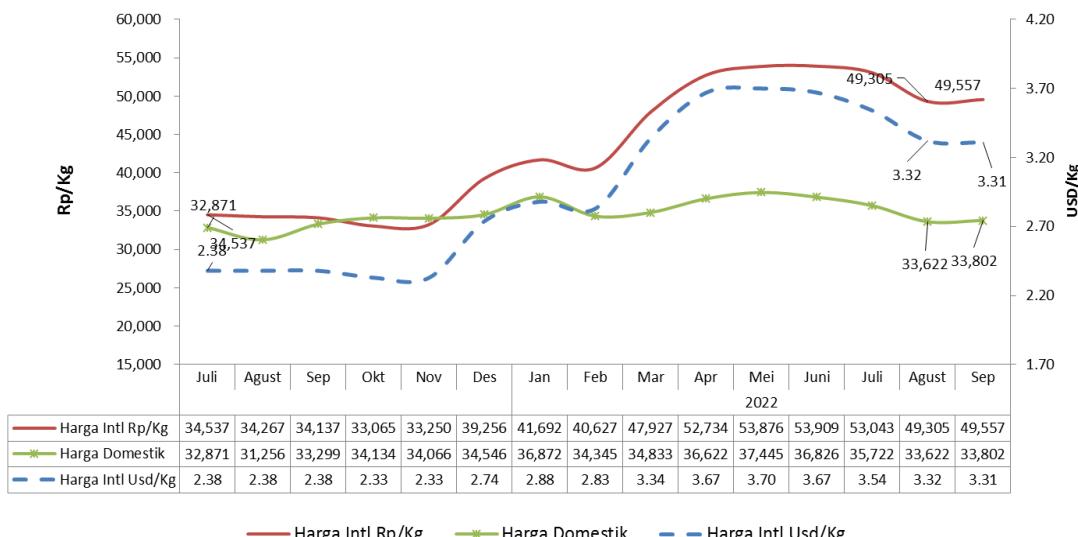
Pada Tabel 1 disajikan harga daging ayam di delapan ibu kota provinsi utama di Indonesia. Harga daging ayam pada bulan Desember 2022 di delapan kota tersebut berkisar antara Rp27.689,-/Kg

sampai dengan Rp35.795,-/Kg. Dibandingkan harga bulan lalu, harga daging ayam broiler di 8 kota pada Bulan Desember 2022 mengalami kenaikan. Kenaikan harga terjadi di kota Medan, Bandung, Jakarta, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan tingkat kenaikan berkisar antara 2,31% sampai dengan 9,70%. Jika dibandingkan dengan bulan Desember tahun lalu, harga daging ayam ras di delapan kota besar sebagian mengalami penurunan dan sebagian mengalami kenaikan. Penurunan harga terjadi di kota Bandung, Semarang, Yogyakarta dan Surabaya dengan tingkat penurunan harga berkisar antara 1,39% sampai dengan 4,66%. Adapun kenaikan harga terjadi di kota Jakarta, Medan, Denpasar dan Makassar dengan tingkat kenaikan harga berkisar antara 0,63% sampai dengan 5,35%.

### Perkembangan Harga Internasional

Harga daging ayam di pasar internasional pada bulan September 2022 sebesar Rp49.557,-/kg mengalami kenaikan sebesar 0,51% dibanding bulan Agustus 2022 sebesar Rp49.305,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada September 2021 sebesar Rp34.137/kg, harga daging ayam di pasar internasional naik sebesar 45,17%. Harga di pasar internasional untuk daging ayam broiler bulan September 2022 tercatat sebesar US\$ 3,31/kg dengan perhitungan rata – rata nilai Kurs selama bulan September 2022, dengan menggunakan kurs *Jakarta Interbank Spot Dollar Rate* (JISDOR), USD terhadap rupiah, yakni sebesar Rp14.972,-/kg (Gambar 6).

**Gambar 6. Perkembangan Harga Dunia Daging Ayam**



Sumber: *indexmundi.com*, November 2022, diolah.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Potensi produksi daging ayam dari dalam negeri diperkirakan sekitar 4.078.707 ton, stok awal tahun 2022 sekitar 20.000 ton sehingga total ketersediaan diperkirakan 4.098.707 ton. Perkiraan kebutuhan (tahunan) sekitar 3.195.440 ton, kebutuhan (bulanan) sekitar 266.287, maka kebutuhan daging ayam diperkirakan surplus sebesar 903.267 ton.

**Gambar 7. Neraca Daging Ayam 2022 (Ton)**

Stok Awal 2022	20.000
Perkiraan Produksi DN	4.078.707
Total Ketersediaan	4.098.707
Kebutuhan (Tahunan)	3.195.440
Kebutuhan (Bulanan)	266.287
Neraca	903.267
Rencana Impor	-
<b>Stok Akhir 2022</b>	<b>903.267</b>

Sumber: Ditjen PKH Kementan, 2022.

## C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

1. Saat ini harga ayam di tingkat peternak berada di bawah biaya produksi sementara Harga jual ayam di pasar tetap stabil. Ketua Komunitas Peternak Unggas Nasional (KPUN), Alvino Antonio, mengatakan bahwa yang menjadi masalah adalah peternak rugi tetapi Harga di konsumen tetap stabil. Harga daging ayam ras di tingkat peternak berada pada kisaran Rp 15.000 hingga Rp 18.000 per kg, di bawah Harga acuan pemerintah sebesar Rp 21.000 – Rp 23.000 per kg. fluktuatifnya Harga ayam di tingkat peternak bukan diakibatkan over suplai, dikarenakan produksi ayam peternak tak pernah tersisa dan selalu habis diserap oleh pasar namun peternak menjual sesuai Harga pasar yang amat rendah. Ia meminta pada pemerintah khususnya Kementerian Perdagangan agar dapat melakukan intervensi atas persoalan menahan yang tak kunjung usai dan Badan Pangan Nasional sebagai regulator yang menetapkan Harga acuan pangan agar aturan yang sudah ditetapkan dijalankan sehingga tidak ada kegiatan (demo) asalkan semua taat.

2. Ketua Komunitas Peternak Unggas Nasional, Alvino Antonio, mengatakan sebanyak 200 peternak ayam akan menggelar aksi peternak ayam pada Selasa, 10 Januari 2023. Adapun aksi itu akan mengusung 10 tuntutan, salah satunya menuntut kenaikan Harga ayam di kandang sesuai dengan harga acuan Badan Pangan Nasional (Bapanas) No. 5 Tahun 2022. Berdasarkan Peraturan Badan Pangan Nasional No. 5 Tahun 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras dan Daging Ayam Ras, yang ditetapkan oleh Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi pada 5 Oktober 2022 bahwa Harga daging ayam ras di tingkat pembelian produsen sebesar Rp 21.000 – Rp 23.000 per kg live bird (ayam hidup) dan harga penjualan di tingkat konsumen sebesar Rp 36.750 per kg karkas. Selain itu tuntutan lainnya adalah mengembalikan budidaya 100% kepemilikan mandiri, bebaskan kuota GPS (*Grand Parent Stock*/induk indukan ayam) dan ditinjau ulang kepemilikannya. Kepemilikan kuota impor GPS peternak mandiri harus dapat jangan dimonopoli oleh 2 atau 3 perusahaan saja
3. Kementerian Perdagangan (Kemendag) menyatakan komoditas telur dan daging ayam ras menjadi fokus monitoring inflasi menjelang hari natal dan tahun baru 2023. Menurut Kepala Badan Kebijakan Perdagangan (BKPerdag) Kemendag, Kasan, fokus pada telur ayam ras dan daging ayam ras berdasarkan pengalaman tahun-tahun sebelumnya, yang menunjukkan harga dua komoditas tersebut akan mengalami kenaikan karena tingginya permintaan (*demand*).

<https://www.republika.co.id/berita/ro9oy9502/peternak-heran-kok-jual-ayam-dihargai-murah-tapi-di-pasar-stabil>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20230110065942-4-404136/hindari-lokasi-lokasi-ini-ada-aksi-demo-peternak-hari-ini>

<https://www.inews.id/finance/bisnis/kemendag-telur-dan-daging-ayam-ras-jadi-fokus-monitoring-inflasi-jelang-natal-dan-tahun-baru>

**Disusun oleh: Esa Listiana**

## TELUR AYAM

### Informasi Utama

- Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan November 2022 adalah sebesar Rp28. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri bulan Desember 2022 adalah sebesar Rp31.121,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 7,47% dibandingkan bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga telur ayam ras mengalami kenaikan sebesar 17,61%. Harga tersebut masih diatas harga acuan penjualan di tingkat konsumen yang ditetapkan sebesar Rp27.000,- oleh Badan Pangan Nasional melalui Peraturan Badan Pangan Nasional No 5/2022 tanggal 5 Oktober 2022 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Produsen dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen Komoditas Jagung, Telur Ayam Ras, dan Daging Ayam Ras.
- Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri bulan Desember 2022 adalah sebesar Rp57.694,-/kg, mengalami kenaikan sebesar 1,00% dibandingkan bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga telur ayam kampung mengalami kenaikan sebesar 11,06%.
- Harga telur ayam ras dan kampung di pasar dalam negeri selama periode Desember 2021 – Desember 2022 relatif berfluktuasi, dimana sebagian besar dari wilayah yang diamati memiliki Koefisien Keragaman (KK) dibawah 9% dengan rata-rata Koefisien Keragaman telur ayam ras 8,71% dan telur ayam kampung 7,30%. Harga paling stabil untuk telur ayam ras terdapat di Kota Kupang, sedangkan harga yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Mataram. Sedangkan untuk telur ayam kampung harga paling stabil terdapat di kota Gorontalo dan harga paling berfluktuasi di kota Manado.
- Disparitas harga telur ayam antar wilayah pada bulan Desember 2022 dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar kota sebesar 10,00% untuk telur ayam ras dan 26,58% untuk telur ayam kampung.

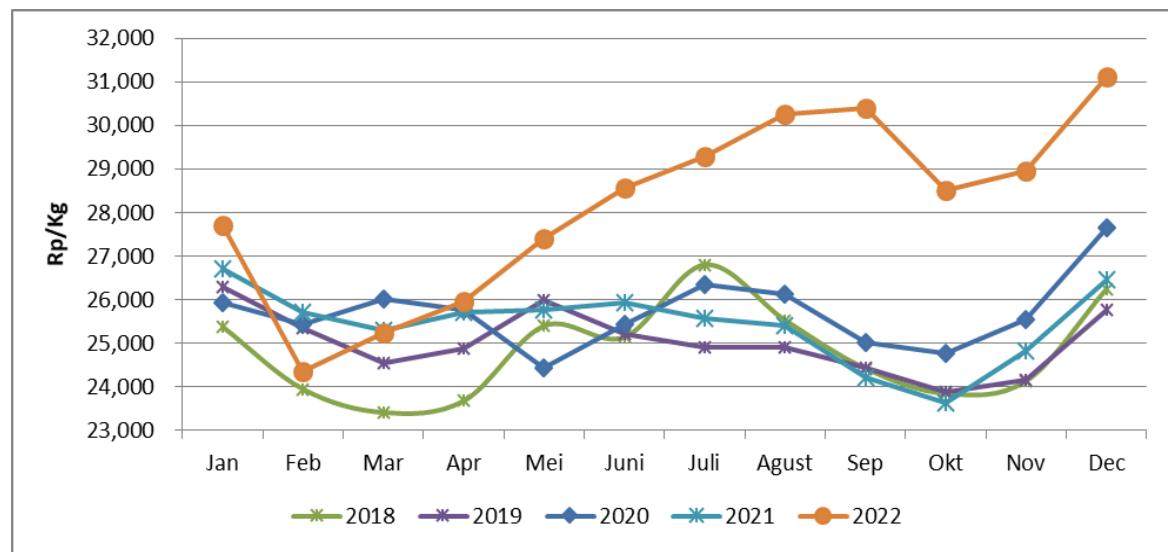
### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Domestik

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP, 2022), harga rata-rata nasional telur ayam ras pada bulan Desember 2022 berada diatas harga acuan Badan Pangan Nasional yaitu sebesar Rp31.121,-/kg. Harga telur ayam ras tersebut mengalami kenaikan sebesar 7,47% dibandingkan harga rata-rata telur ayam ras pada bulan November 2022, sebesar Rp28.957,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Desember 2021) sebesar Rp26.462,-/kg, maka harga telur ayam ras pada Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 17,61% (Gambar 1). Menurut Kepala Badan Pangan Nasional/National Food Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik

Agency (NFA) Arief Prasetyo Adi faktor penyebab kenaikan harga telur ayam yang pertama adalah peningkatan permintaan saat menjelang Natal dan Tahun Baru 2023. Kedua, adalah kenaikan harga input produksi terutama jagung pakan yang menjadi penyebab lainnya harga telur naik. Untuk itu, menurut Arief Prasetyo Adi tata kelola jagung nasional perlu untuk diperkuat (detik.com, 2022)

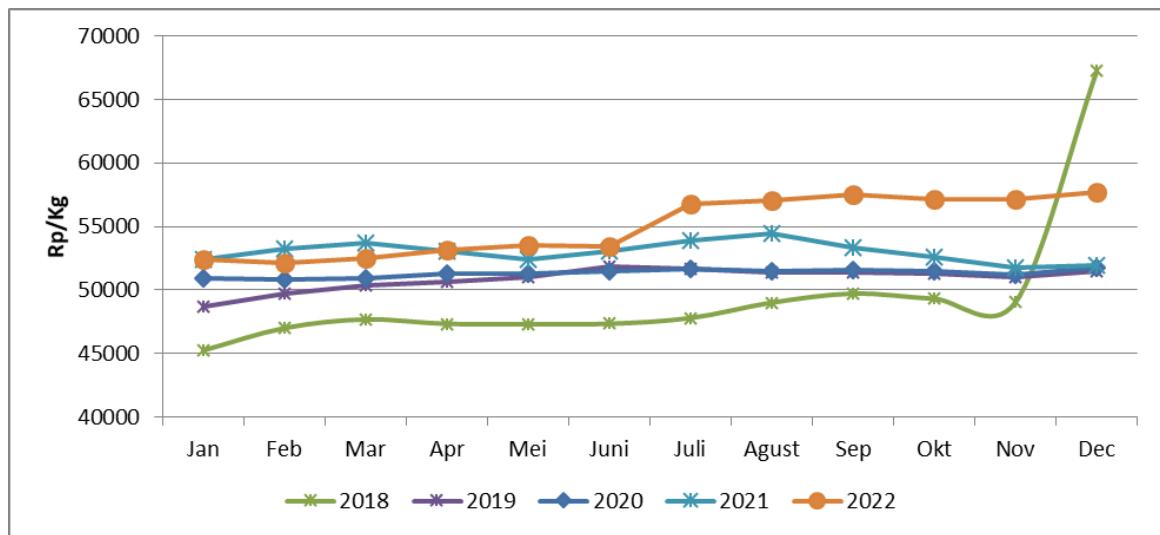
**Gambar 1. Perkembangan Harga Telur Ayam Ras (Rp/Kg)**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Desember, 2022), diolah.

Untuk harga rata-rata nasional telur ayam kampung pada bulan Desember 2022 berdasarkan SP2KP adalah sebesar Rp57.694,-/kg. Harga telur ayam kampung tersebut mengalami kenaikan sebesar 1,00% dibandingkan harga rata-rata telur ayam kampung pada bulan November 2022, sebesar Rp57.123,-/kg. Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun lalu (Desember 2021) sebesar Rp51.949,-/kg, maka harga telur ayam kampung pada Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 11,06 % (Gambar 2).

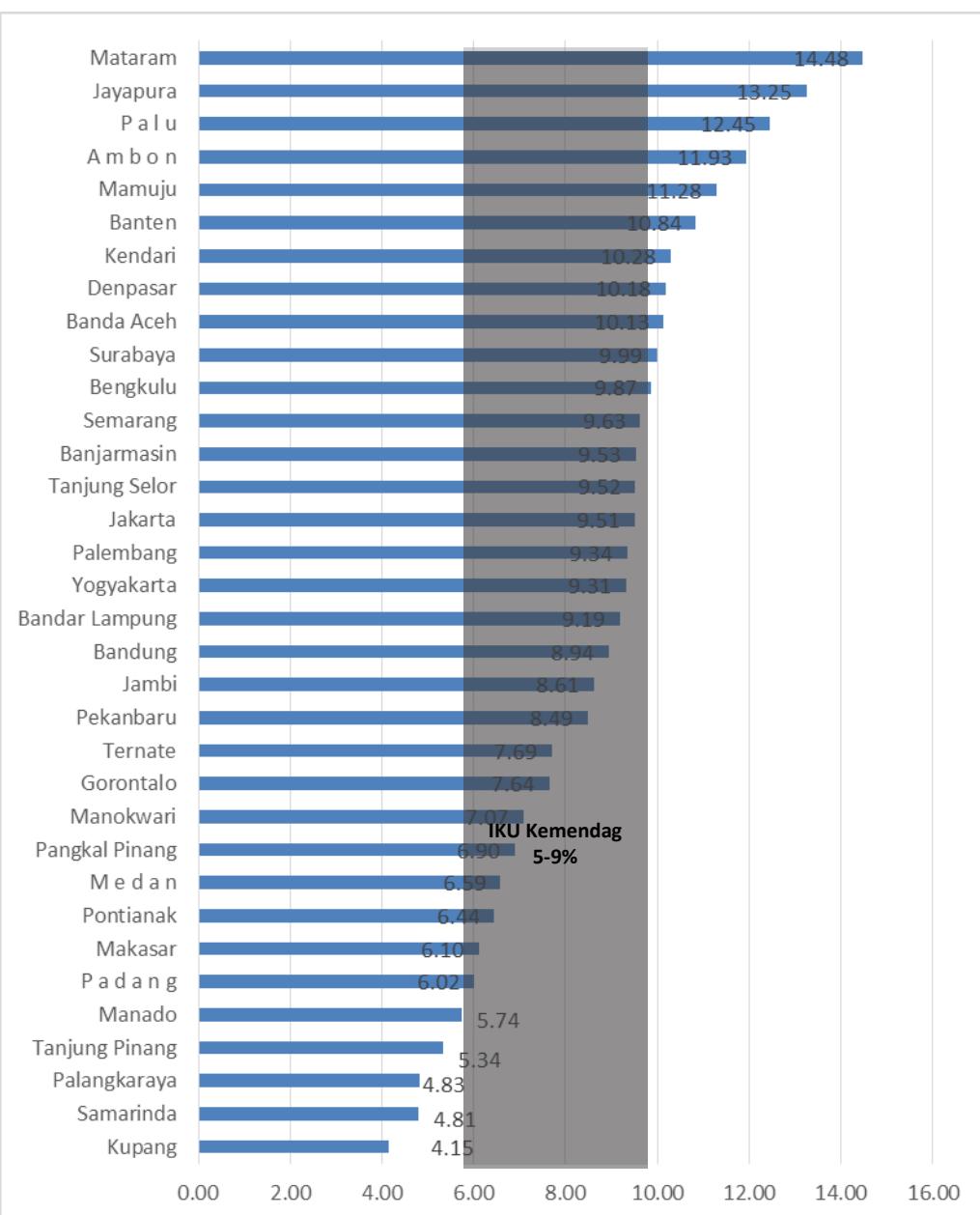
Gambar 2. Perkembangan Harga Telur Ayam Kampung (Rp/Kg)



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Desember 2022), diolah.

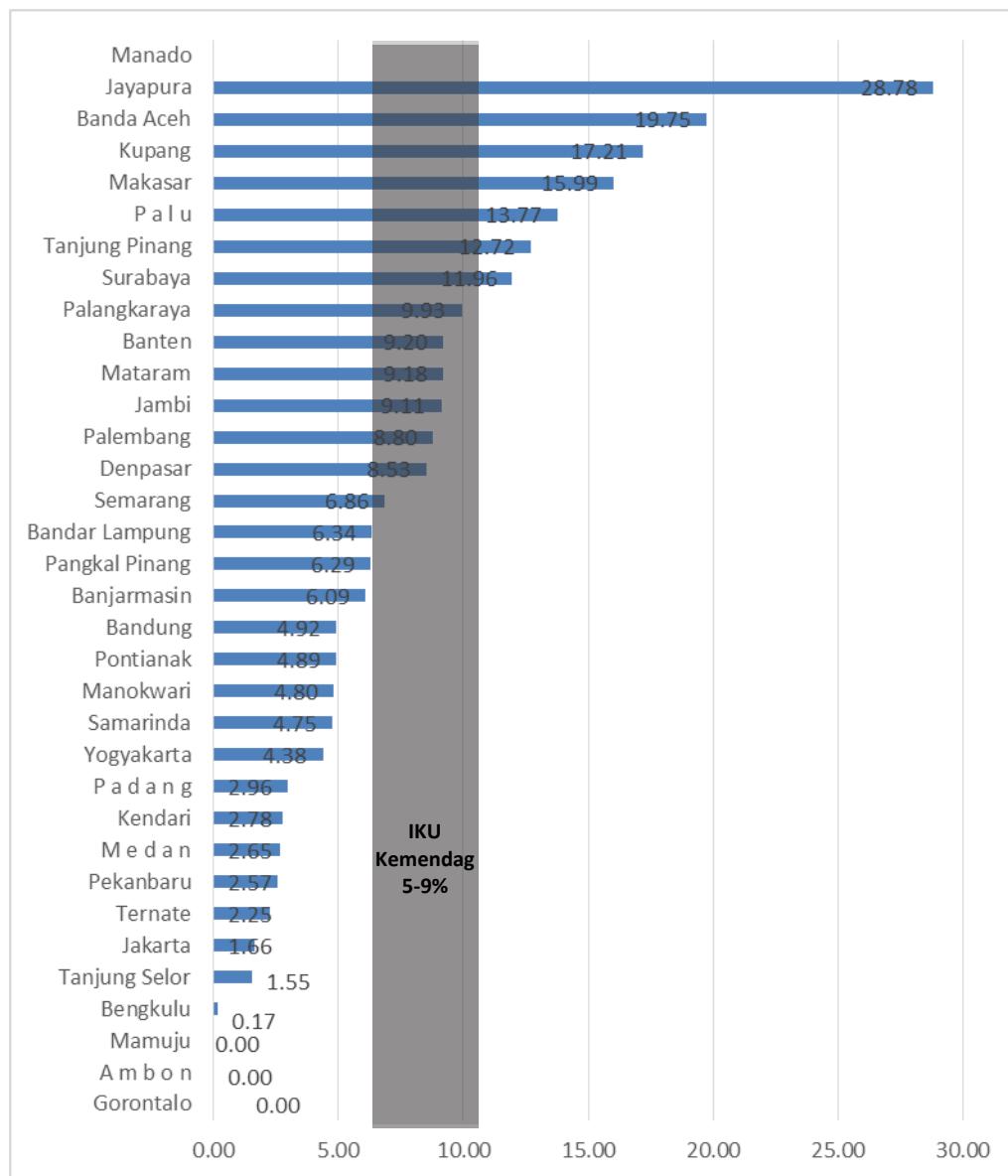
Pada bulan Desember 2022 disparitas harga telur ayam ras antar wilayah berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya (November 2022). Hal ini ditunjukkan dengan Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah/kota pada bulan Desember 2022 adalah sebesar 10,00%, atau mengalami penurunan 0,55% dibandingkan bulan sebelumnya. Koefisien Keragaman (KK) tersebut dibawah target disparitas harga maksimal yang ditetapkan Pemerintah yaitu KK kurang dari 13,00% pada tahun 2019. Harga telur ayam ras tertinggi ditemukan di Kota Jayapura sebesar Rp40.436,-/kg, sedangkan harga terendahnya ditemukan di Kota Makassar sebesar Rp26.865,-/kg.

**Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Ras di tiap Kota (%)**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Desember, 2022), diolah.

**Gambar 4. Koefisien Keragaman Harga Telur Ayam Kampung di tiap Kota (%)**



Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Desember 2022), diolah.

Gambar 3. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras di beberapa provinsi. Harga telur ayam ras di pasar dalam negeri periode Desember 2021 – Desember 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam ras yang paling stabil terdapat di kota Kupang dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 4,15%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di kota Mataram dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 14,48%.

Gambar 4. menunjukkan perkembangan Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam kampung di beberapa provinsi. Harga telur ayam kampung di pasar dalam negeri periode Desember 2021 – Desember 2022 menunjukkan adanya fluktuasi yang berbeda-beda pada tiap provinsi. Harga telur ayam kampung yang paling stabil terdapat di Kota Gorontalo dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,00%, sedangkan yang paling berfluktuasi terdapat di Kota Jayapura dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan sebesar 28,78%.

Pada bulan Desember 2022 sebagian besar wilayah Indonesia memiliki Koefisien Keragaman (KK) harga telur ayam ras lebih dari 9% yaitu 52,94% dan telur ayam kampung kurang dari 9% yaitu 66,67%. Tiga kota dengan fluktuasi harga telur ayam ras yang terbesar dan perlu mendapatkan perhatian adalah Mataram, Jayapura, dan Palu karena nilai Koefisien Keragaman (KK) pada kota tersebut diatas nilai Koefisien Keragaman (KK) yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar 9%.

**Tabel 1. Harga Telur Ayam Ras di 8 Ibukota Provinsi, Desember 2022**

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)
	Des	Nov	Des	Des 21	
Medan	24,776	27,694	29,012	17.10	4.76
Jakarta	25,743	27,603	30,749	19.45	11.40
Bandung	25,900	27,944	30,264	16.85	8.30
Semarang	25,517	27,533	29,339	14.98	6.56
Yogyakarta	26,162	27,688	28,844	10.25	4.17
Surabaya	24,687	26,870	28,798	16.65	7.18
Denpasar	23,629	26,717	28,873	22.19	8.07
Makassar	24,500	25,765	26,865	9.65	4.27
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>26,462</b>	<b>28,957</b>	<b>31,121</b>	<b>17.61</b>	<b>7.47</b>

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Desember 2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan perubahan harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam ras pada bulan Desember 2022 jika dibandingkan bulan November 2022 mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta,

Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Jakarta sebesar 11,40%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Desember 2021) harga telur ayam ras di 8 (delapan) kota besar mengalami kenaikan di 8 (delapan) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar, dan Makassar dengan persentase kenaikan terbesar di Kota Denpasar sebesar 22,19%.

**Tabel 2. Harga Telur Ayam Kampung di 8 Ibukota Provinsi, November 2022**

Nama Kota	2021		2022		Perubahan Harga Terhadap (%)
	Des	Nov	Des	Des 21	
Medan	54,051	58,719	59,176	9.48	0.78
Jakarta	63,800	65,945	66,023	3.48	0.12
Bandung	45,000	48,586	49,306	9.57	1.48
Semarang	41,783	47,385	48,775	16.73	2.93
Yogyakarta	47,861	52,686	52,883	10.49	0.37
Surabaya	32,087	42,918	44,063	37.32	2.67
Denpasar	38,557	43,132	40,800	5.82	-5.41
Makassar	33,333	44,424	44,500	33.50	0.17
<b>Rata-rata Nasional</b>	<b>51,949</b>	<b>57,123</b>	<b>57,694</b>	<b>11.06</b>	<b>1.00</b>

Sumber: Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (Desember 2022), diolah.

Tabel 2 menunjukkan perubahan harga telur ayam kampung di 8 (delapan) kota besar di Indonesia berdasarkan data SP2KP. Harga telur ayam kampung pada bulan Desember 2022 jika dibandingkan bulan November 2022 mengalami kenaikan di 7 (tujuh) kota besar yaitu Kota Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Denpasar, dan Makassar dengan kenaikan terbesar di Kota Semarang yaitu sebesar 2,93%. Sedangkan kota yang mengalami penurunan terdapat di Kota Denpasar sebesar 5,41%.

Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Desember 2021) harga telur ayam kampung mengalami peningkatan di 8 (delapan) kota besar yaitu Medan, Jakarta, Bandung, Semarang, Yogyakarta, Surabaya, Denpasar dan Makassar dengan %tase peningkatan tertinggi terjadi di Kota Surabaya sebesar 37,32%.

### **Andil Telur Ayam Ras Terhadap Inflasi/Deflasi**

Berdasarkan data inflasi yang dikeluarkan oleh BPS menunjukkan terjadi inflasi nasional pada bulan Desember 2022 sebesar 5,51 %. Bahan makanan pada Desember 2022 mengalami inflasi y-on-y sebesar 5,59 % atau terjadi kenaikan indeks dari 110,52 pada Desember 2021 menjadi 116,70 pada Desember 2022. Inflasi m-to-m sebesar 2,06 %. Inflasi y-to-d sebesar 5,59 %. Bahan makanan pada Desember 2022 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 1,04 %. Sedangkan andil/sumbangannya deflasi m-to-m sebesar 0,38 %. Pada bulan Desember 2022

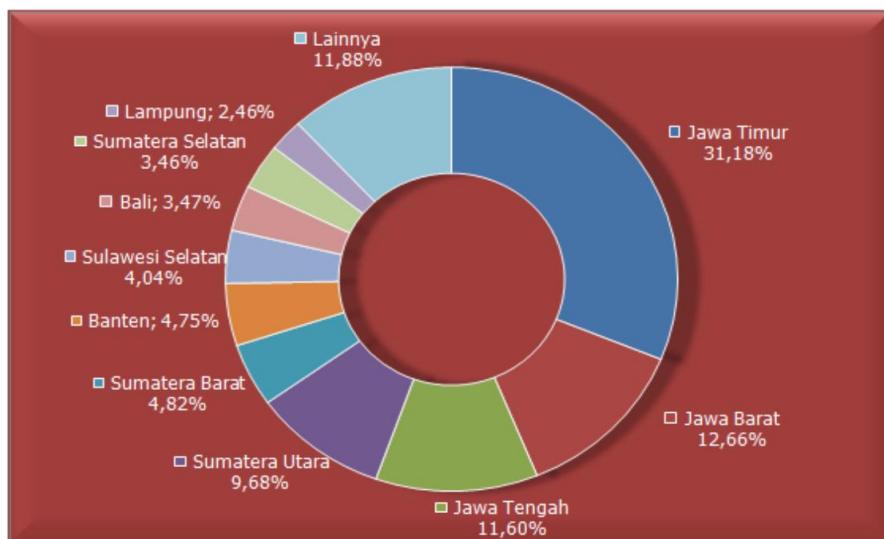
komoditas telur ayam ras memberikan andil inflasi sebesar *y-on-y* 0,13 %. Sementara secara *m-to-m* telur ayam ras menyumbang deflasi sebesar 0,06 %.

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI

Berdasarkan data dari Pusat Data dan Informasi Kementerian Pertanian pada periode tahun 2017-2020, populasi ayam ras petelur Indonesia mengalami peningkatan 2,82% per tahun dimana pada tahun 2017 populasinya sebanyak 258,84 juta ekor ayam petelur dan terus meningkat hingga pada tahun 2020 (Angka Sementara) menjadi sebesar 281,11 juta ekor. Jika dibandingkan antara Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa, rata-rata pertumbuhan populasi ayam ras petelur di Pulau Jawa pada periode tahun 2017- 2020 lebih rendah dengan rata-rata pertumbuhannya sebesar -0,73% per tahun sementara luar Pulau sebesar 9,70% per tahun .

Sentra produksi telur ayam ras dan buras selama tahun 2016-2020 terdapat di 10 (sepuluh) provinsi dengan kontribusi kumulatif mencapai 88,12% dari total produksi telur ayam Indonesia. Sepuluh provinsi tersebut adalah Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Banten, Sulawesi Selatan, Bali, Sumatera Selatan, dan Lampung. Kontributor terbesar terhadap total produksi telur ayam yaitu Provinsi Jawa Timur sebesar 31,18% dengan rata-rata produksi tahun 2016-2020 sebesar 1,36 juta ton. Peringkat kedua adalah Provinsi Jawa Barat dengan kontribusi sebesar 12,66% dan rata-rata produksi 550,15 ribu ton, diikuti Jawa Tengah dengan kontribusi 11,60% dan rata-rata produksi 504,35 ribu ton, Sumatera Utara dengan kontribusi 9,68% dan Sumatera Barat dengan kontribusi 4,82% atau sebesar 209,35 ribu ton.

Gambar 5. Sentra Produksi Telur Ayam Ras Indonesia



Sumber: Kementerian Pertanian 2021.

**Tabel 3. Provinsi Sentra Produksi Telur Ayam di Indonesia, 2016-2020**

No	Propinsi	Tahun					Rata-rata (Ton)	Share (%)	Share kumulatif (%)
		2016	2017	2018	2019	2020*)			
1	Jawa Timur	466.557	1.560.130	1.340.562	1.653.858	1.754.273	1.355.076	31,18	31,18
2	Jawa Barat	155.042	709.427	820.169	522.382	543.741	550.152	12,66	43,83
3	Jawa Tengah	247.580	560.040	618.589	530.300	565.297	504.361	11,60	55,44
4	Sumatera Utara	153.771	454.595	415.235	525.116	556.040	420.951	9,68	65,12
5	Sumatera Barat	67.592	184.398	203.636	286.803	304.298	209.345	4,82	69,94
6	Banten	71.394	287.471	232.308	212.317	228.154	206.329	4,75	74,69
7	Sulawesi Selatan	109.449	166.373	160.610	214.100	226.632	175.433	4,04	78,72
8	Bali	50.975	161.463	156.312	187.390	198.829	150.994	3,47	82,20
9	Sumatera Selatan	61.306	203.926	187.208	145.672	154.463	150.515	3,46	85,66
10	Lampung	46.920	77.867	121.607	139.526	147.664	106.717	2,46	88,12
11	Lainnya	251.805	488.144	644.226	582.610	615.976	516.552	11,88	100
<b>Total</b>		<b>1.682.391</b>	<b>4.853.834</b>	<b>4.900.463</b>	<b>5.000.074</b>	<b>5.295.366</b>	<b>4.346.426</b>	<b>100</b>	

Sumber : BPS dan Ditjen. Peternakan dan Kesehatan Hewan, diolah Pusdatin

Ket : Produksi telur ayam merupakan data yang dikompilasi berjenjang dari laporan daerah

\*) Angka Sementara

Produksi telur ayam ras pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 114,92 % dari tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan akan telur mengalami peningkatan sebesar 4,81 %. Peningkatan peroduksi telur terbesar terjadi pada bulan Mei yaitu sebesar 7,42 %. Secara keseluruhan produksi telur ayam ras dapat memenuhi kebutuhan selama tahun 2022 karena terjadi surplus setiap bulannya, kecuali pada April 2022 masih terjadi defisit. Secara kumulatif atau stok akhir pada bulan Desember 2022 tercatat surplus telur ayam ras sebesar 615,1 ribu ton.

Gambar 6. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Bulan Tahun 2022\* (Ton)

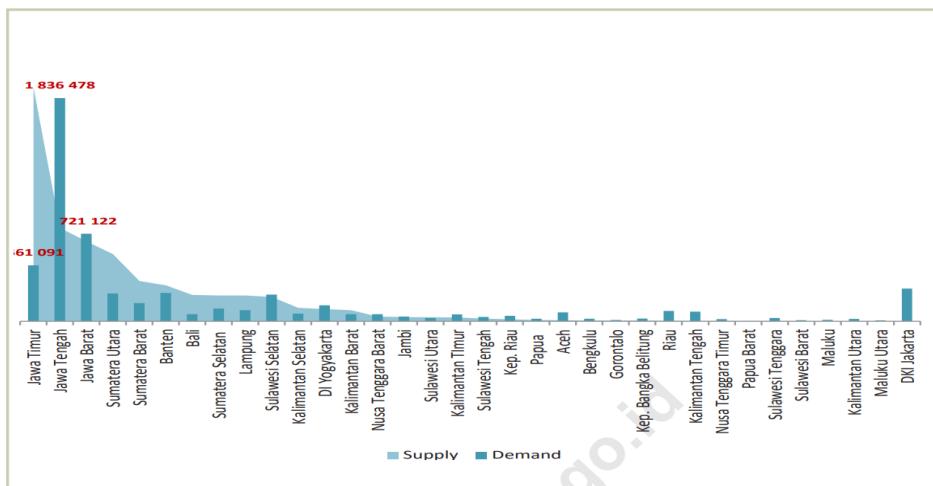


Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Catatan: Hasil estimasi kondisi data tanggal 14 April 2022.

Menurut Menurut provinsi, produksi telur ayam ras terbesar diperkirakan berada pada provinsi Jawa Timur sebesar 1.924,2 ribu ton diikuti oleh Jawa Tengah dan Jawa Barat masing-masing sebesar 768,4 ribu ton dan 658,5 ribu ton. Sedangkan provinsi dengan produksi telur ayam ras terendah adalah Kalimantan Utara dan Maluku Utara, selain DKI Jakarta yang tidak memiliki produksi sama sekali. Kebutuhan akan telur ayam ras terbesar di Indonesia pada tahun 2022 yaitu di Jawa Tengah sebesar 1.836,5 ribu ton, diikuti oleh Jawa Barat sebesar 721,1 ribu ton dan Jawa Timur sebesar 461,1 ribu ton. Provinsi dengan konsumsi telur ayam ras terendah yaitu Maluku Utara dan Papua Barat.

**Gambar 7. Perbandingan Jumlah Supply-Demand Telur Menurut Provinsi Tahun 2022 (Ton)**



Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ditjen PKH Kementerian Pertanian, 2022.

Catatan: Hasil estimasi kondisi data tanggal 14 April 2022.

Tabel 4 menunjukkan realisasi dan prognosa produksi dan kebutuhan telur ayam ras nasional 2022. Berdasarkan proyeksi produksi dan kebutuhan telur ayam ras dari Bahan Ketahanan Pangan, Kementerian Pertanian, telur ayam ras diperkirakan akan mengalami surplus di 2022 yaitu sebesar 615.108 ton.

**Tabel 4. Prognosa Produksi dan Kebutuhan Telur Ayam Ras 2022**

Bulan	Supply / Produksi	Demand / Kebutuhan	Neraca Bulanan	Neraca Kumulatif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	466 548	442 934	23 614	23 614
Februari	429 826	400 069	29 756	53 370
Maret	484 220	467 938	16 282	69 652
April	477 349	485 656	- 8 307	61 345
Mei	498 176	450 364	47 812	109 158
Juni	486 151	428 646	57 505	166 663
Juli	503 663	443 791	59 872	226 535
Agustus	511 458	442 934	68 524	295 059
September	499 125	428 646	70 479	365 538
Oktober	520 747	442 934	77 813	443 351
November	509 479	428 646	80 834	524 185
Desember	538 644	447 720	90 923	615 108
<b>Total</b>	<b>5 925 386</b>	<b>5 310 278</b>	<b>615 108</b>	

Sumber: BPS dan PKH-Kementerian (2022) (Hasil estimasi kondisi data tanggal 14 April 2022)

### C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR TELUR AYAM

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis telur ayam yang diekspor atau diimpor dari/ke Indonesia, antara lain: (1) HS 0407110000 *Fertilised eggs for incubation of fowls of the species Gallus domesticus*; (2) HS 0407210000 *Other fresh eggs of fowl of the species Gallus Domesticus*.

#### Eksport

Pada tahun 2021 berdasarkan data BPS, realisasi ekspor Indonesia ke negara tujuan ekspor yaitu Burma/Myanmar sebesar USD870.523 dengan total volume 47.724 kg dan Timor Timur sebesar USD276 dengan total volume 153 kg. Pada bulan Januari-November 2022 Indonesia melakukan ekspor telur ayam ke Burma/Myanmar dengan total nilai ekspor sebesar USD807.539 dan volume 50.351 kg, selain itu ke negara Timor Leste sebesar USD394.597 dengan volume 466.634 kg dan Negara Malaysia sebesar USD57.283 dengan volume 13.219 kg (Tabel 5 dan 6). Perubahan total nilai ekspor hingga Januari-November 2022 jika dibandingkan dengan Januari-November tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 44,63%. Perubahan total volume ekspor hingga Januari-November 2022 dibandingkan Januari-November 2021 mengalami kenaikan sebesar 1.007,43%.

**Tabel 5. Realisasi Nilai Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Nov 2022 (USD)**

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-NOV		22/21 (%)
		NOV	OKT	NOV		2021	2022	
04071110	BURMA	174,577	54,214	-		327,952	807,539	146.24
04071110	MALAYSIA	-	-	-			57,283	
04071190	BURMA	-	-	-		542,571		
04071190	TIMOR LESTE	-	122,642	86,396	-29.55%	276	394,597	142,870
<b>TOTAL</b>		<b>174,577</b>	<b>176,856</b>	<b>86,396</b>	<b>-51.15%</b>	<b>870,799</b>	<b>1,259,419</b>	<b>44.63</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga November 2022, BPS, diolah.

**Tabel 6. Realisasi Volume Ekspor Indonesia Ke Beberapa Negara Periode Jan – Nov 2022 (Kg)**

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME (KG)			PERUBAHAN			22/21 (%)	
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-NOV			
		NOV	OKT	NOV		2021	2022		
04071110	BURMA	8,572	3,791	-		17,507	50,351	187.60	
04071110	MALAYSIA		-	-			13,219		
04071190	BURMA	-	-	-		30,217			
04071190	TIMOR LESTE	-	113,461	99,656	-12.17%	153	466,634	304,890	
<b>TOTAL</b>		<b>8,572</b>	<b>117,252</b>	<b>99,656</b>	<b>-15.01%</b>	<b>47,877</b>	<b>530,204</b>	<b>1,007.43</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga November 2022, BPS, diolah.

### Impor

Pada tahun 2021 berdasarkan data yang diperoleh dari BPS, total realisasi impor telur ayam ras Indonesia dari Jerman sebesar USD419.782 dengan volume 11.174 kg. Sedangkan pada Januari-November 2022 Indonesia mengimpor telur ayam dari Amerika dan Jerman dengan total nilai impor sebesar USD 269.442 dan volume 6.794 kg (Tabel 7 dan 8). Perubahan total nilai impor hingga Januari-November 2022 jika dibandingkan dengan Januari-November tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 35,82%. Perubahan total volume impor hingga Januari-November 2022 dibandingkan Januari-November 2021 mengalami penurunan sebesar 389,20 %.

**Tabel 7. Realisasi Nilai Impor Indonesia dari Beberapa Negara Periode Jan-Nov 2022 (USD)**

HS BTKI 2017	NEGARA	NILAI USD			PERUBAHAN			22/21 (%)	
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-NOV			
		NOV	OKT	NOV		2021	2022		
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		19,800	#DIV/0!	
04071110	JERMAN		-	-	#DIV/0!	-	47,725	#DIV/0!	
04071190	JERMAN	71,356	-	45,951	#DIV/0!	419,782	201,897	(51.90)	
<b>TOTAL</b>		<b>71,356</b>	-	<b>45,951</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>419,782</b>	<b>269,422</b>	<b>(35.82)</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga November 2022, BPS, diolah.

**Tabel 8. Realisasi Volume Impor Indonesia dari Beberapa Negara Jan-Nov 2022 (Kg)**

HS BTKI 2017	NEGARA	VOLUME KG			PERUBAHAN			22/21 (%)	
		2021		2022	m-to-m (%)	JAN-NOV			
		NOV	OKT	NOV		2021	2022		
04071190	AMERIKA SERIKAT	-	-	-	#DIV/0!		230	#DIV/0!	
04071110	JERMAN		-	-	#DIV/0!	-	1,498	#DIV/0!	
04071190	JERMAN	2,038	-	1,150	#DIV/0!	11,174	5,066	(54.66)	
<b>TOTAL</b>		<b>2,038</b>	-	<b>1,150</b>	<b>#DIV/0!</b>	<b>11,174</b>	<b>6,794</b>	<b>(39.20)</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah (2022).

Keterangan: hingga November 2022, BPS, diolah.

## D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

### Isu Terkait

- Menurut Direktur Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting Kemendag Bambang Wisnubroto kenaikan harga telur ayam disebabkan oleh afkir dini yang dilakukan peternak pada saat momen lebaran dimana stok melimpah dan harga turun. Akibat afkir dini ayam petelur tersebut, dibutuhkan waktu kurang lebih 24 minggu untuk mengembalikan populasi ke keadaan optimal pada bulan Desember 2022 hingga Januari 2023. Terdapat juga dugaan kenaikan harga telur ayam terjadi sebagai imbas pembayaran Bansos Sembako yang dirapel selama 3 bulan (Oktober-Desember 2022) dan BLT BBM selama 2 bulan (November-Desember 2022) yang pelaksanaannya akan dibarengi dengan Bansos Program Keluarga Harapan. Pencairan sejumlah bantuan sosial itu akan meningkatkan permintaan telur sehingga berakibat kepada penurunan pasokan telur ke pasar. Pada umumnya, para penyedia/penyuplai kegiatan bantuan tersebut berlomba untuk memenuhi permintaan pelaksana kegiatan di tingkat daerah.
- Kepala Bapanas Arief Prasetyo Adi Arief menduga kenaikan harga telur ayam ras di bulan Desember 2022 disamping karena adanya kenaikan permintaan pada momen Natal dan Tahun Baru juga disebabkan karena ada oknum pengusaha yang berusaha menaikkan harga di atas harga acuan penjualan/pembelian (HAP) yang telah ditetapkan, yaitu Rp 27.000 per kilogram untuk tingkat konsumen. Faktor penyebab kenaikan harga telur lainnya adalah kenaikan harga input produksi terutama jagung pakan. Oleh sebab itu, Bapanas terus memperkuat tata kelola jagung nasional karena berdampak secara signifikan terhadap harga pokok produksi telur dan produk peternakan unggas lainnya. Sebab, jagung adalah salah satu komponen pakan unggas yang banyak digunakan.

- Dari hasil pertemuan Plt. Dirjen PDN Kasan dengan peternak ayam petelur di Blitar didapat hasil kenaikan harga telur ayam ras telah melewati periode puncaknya pada awal Desember, dimana saat ini telah mengalami penurunan dan diprediksi tren akan terus berlanjut hingga Januari - Februari 2022, ditambah peternak pada bulan November sudah mulai menambah jumlah ayam petelur dan diprediksi akan optimal berproduksi pada bulan Februari 2023. Perubahan/penurunan harga di tingkat eceran umumnya mengalami *lag* sekitar 4 hari s.d 1 minggu dibandingkan dengan di tingkat peternak.
- Peternak berharap Pemerintah perlu lebih cermat dan hati-hati dalam melakukan intervensi harga telur ayam dengan mengedepankan koordinasi bersama para peternak dalam menjaga keseimbangan *supply-demand* baik di tingkat peternak maupun di tingkat konsumen. Apabila ada intervensi untuk menurunkan harga disebutkan oleh para peternak agen dan distributor akan berhenti mengambil telur dari peternak akibatnya harga di tingkat peternak akan turun secara signifikan.

### Mitigasi Kebijakan

- 1 Mendorong program cadangan jagung pemerintah dan memberikan subsidi angkut jagung dari sentra produksi jagung ke sentra peternakan ayam layer. Selain itu melakukan pendataan peternak nasional secara online.
- 2 Berkoordinasi dengan Kemensos dan K/L terkait agar penyaluran BNPT dilakukan setiap bulan dan tidak dirapel seperti periode Agustus dan November sehingga menyebabkan harga telur ayam ras naik di tingkat konsumen.

**Disusun oleh: Andhi**

---

<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-6439787/ternyata-ini-biang-kerok-harga-telur-ayam-naik>

[https://bisnis.tempo.co/read/1664047/harga-telur-ayam-meroket-ke-rp-30-ribuan-per-kg-karena-oknum-afkir-dini-atau-panic-buying?page\\_num=1](https://bisnis.tempo.co/read/1664047/harga-telur-ayam-meroket-ke-rp-30-ribuan-per-kg-karena-oknum-afkir-dini-atau-panic-buying?page_num=1)

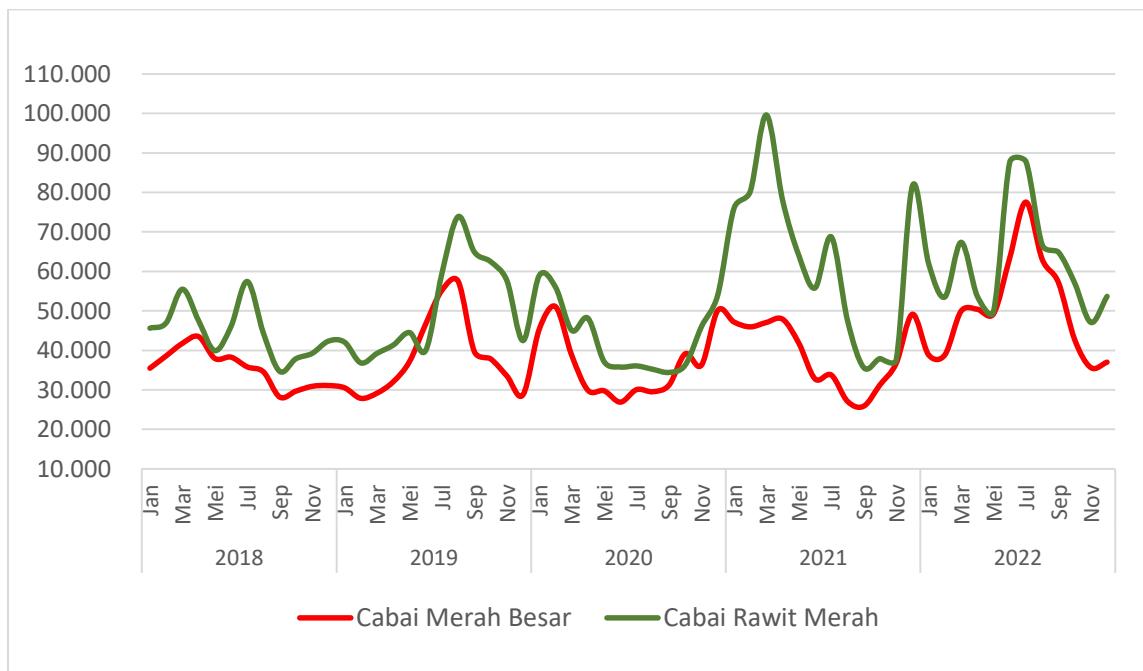
## CABAI

### Informasi Utama

- Harga rata-rata nasional cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Desember 2022 sebesar Rp37.006,-/kg yaitu mengalami peningkatan sebesar 3,85% jika dibandingkan dengan bulan November 2022 yang sebesar Rp 35.635,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga cabai merah besar lebih rendah sebesar 24,69%
- Untuk harga rata-rata nasional cabai rawit merah di pasar dalam negeri pada bulan Desember 2022 sebesar Rp53.711,-/kg mengalami peningkatan yaitu sebesar 13,98% jika dibandingkan dengan bulan November 2022 yang sebesar Rp47.123,-/kg. Dan jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga cabai rawit merah lebih rendah sebesar 34,22%.
- Harga cabai secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Desember 2021 sampai dengan Desember 2022 yang tinggi yaitu sebesar 24,63% untuk cabai merah besar dan 21,67% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Desember 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 1,86% untuk cabai merah besar dan sebesar 5,03% untuk cabai rawit merah.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Desember 2022 cukup tinggi dengan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar mencapai 37,77% dan cabai rawit merah mencapai 26,04%.

#### A. PERKEMBANGAN HARGA

Gambar 1. Perkembangan Harga Cabai Merah Besar dan Cabai Rawit Merah (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Desember, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar dan Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan secara nasional harga rata-rata cabai merah besar di pasar dalam negeri pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar Rp37.006,-/kg, atau meningkat sebesar 3,85% dibandingkan harga bulan November 2022 sebesar Rp35.635,-/kg. Juga untuk cabai rawit merah mengalami peningkatan yaitu sebesar 13,98% dari bulan sebelumnya, dari Rp47.123,-/kg pada bulan November 2022 menjadi Rp53.711,-/kg. Dengan demikian, tingkat harga bulan Desember 2022 tersebut mengalami peningkatan untuk cabai merah besar, juga untuk cabai rawit merah. Jika dibandingkan dengan harga bulan Desember 2021, harga cabai merah besar mengalami penurunan sebesar 24,69% dan harga cabai rawit merah juga mengalami penurunan sebesar 34,22%.

**Tabel 1. Harga Rata-Rata Cabai merah besar dan Cabai rawit merah di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)**

NO	KOTA	CABAI MERAH BESAR					CABAI RAWIT MERAH				
		2021		2022		Perubahan Des'22 terhadap' (%)		2021		2022	
		Des	Nov	Des	Des	Nov'21	Nov'22	Des	Nov	Des	Des'21
1	Bandung	52.357	36.958	36.276	-30,71	-1,84	83.130	39.791	50.026	-39,82	25,72
2	DKI Jakarta	51.976	43.835	43.612	-16,09	-0,51	71.587	44.186	54.025	-24,53	22,27
3	Semarang	35.952	24.938	26.674	-25,81	6,96	76.046	30.654	40.125	-47,24	30,89
4	Yogyakarta	50.069	35.591	35.574	-28,95	-0,05	66.857	29.142	40.761	-39,03	39,87
5	Surabaya	32.987	21.153	23.202	-29,66	9,69	68.650	27.666	37.751	-45,01	36,45
6	Denpasar	24.116	20.269	20.223	-16,14	-0,22	79.522	26.636	39.371	-50,49	47,81
7	Medan	n.a	31.500	42.727	n.a	35,64	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	34.471	17.756	13.732	-60,16	-22,67	78.073	35.339	37.522	-51,94	6,18
	Rata-rata Nasional	49.141	35.635	37.006	-24,69	3,85	81.656	47.123	53.711	-34,22	13,98

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

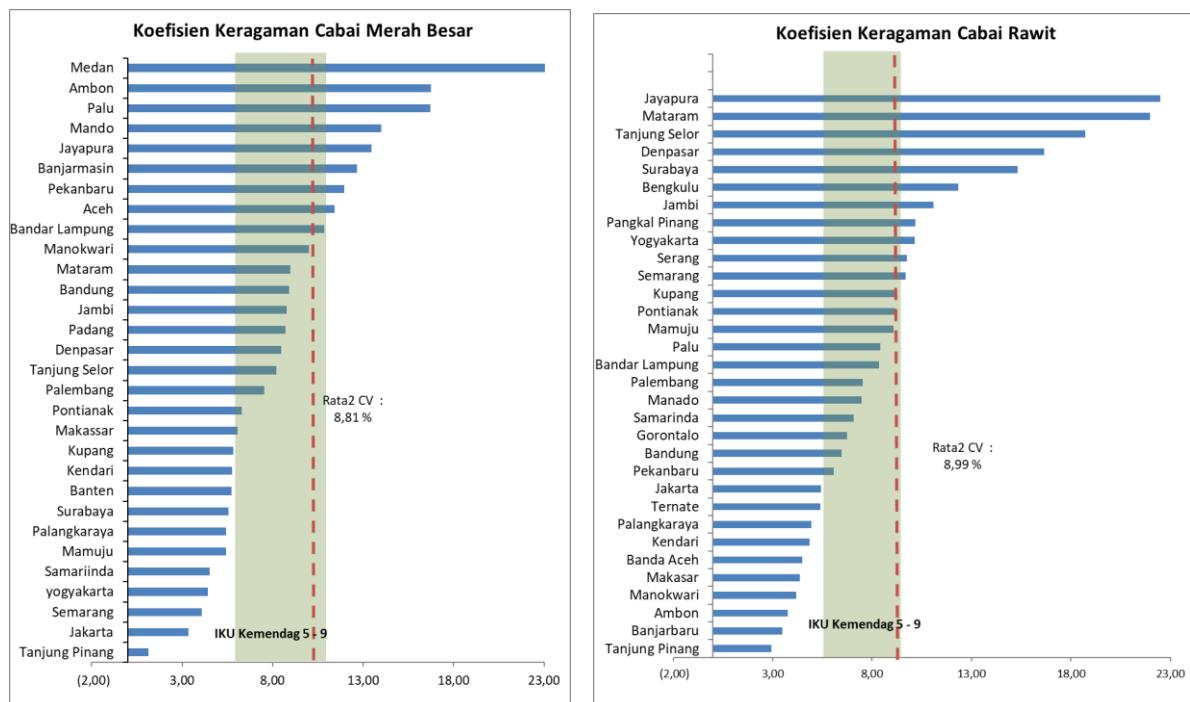
Tabel 1 menunjukkan harga cabai merah besar dan cabai rawit merah pada Desember 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk cabai merah besar harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp43.612,-/kg dan terendah tercatat di kota Makasar sebesar Rp13.732,-/kg. Sedangkan untuk cabai rawit merah, harga tertinggi tercatat di kota DKI Jakarta sebesar Rp54.025,-/kg dan terendah tercatat di kota Makasar sebesar Rp37.522,-/kg. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga cabai cukup tinggi selama periode Desember 2022 – Desember 2021 dengan KK sebesar 24,63% untuk cabai merah besar dan 21,67% untuk cabai rawit merah. Khusus bulan Desember 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional sebesar 1,86% untuk cabai merah besar dan sebesar 5,03% untuk cabai rawit merah.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Desember meningkat bila dilihat berdasarkan KK harga bulanan antar wilayah untuk cabai merah besar menjadi sebesar 37,77%, dan untuk cabai rawit merah menurun menjadi sebesar 26,04% bila dibandingkan dengan bulan November 2022. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga cabai merah besar berbeda antar wilayah. Kota Tanjung Pinang, kota Jakarta dan kota Semarang adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 1,14%, 3,34% dan 4,07%. Di sisi lain Kota Medan, kota Ambon dan kota Palu adalah beberapa kota

dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 23,41%, 16,75%, dan 16,72%.

Fluktuasi harga cabai rawit juga berbeda antar wilayah. Kota Tanjung Pinang, kota Banjarbaru dan kota Ambon adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 2,94%, 3,49% dan 3,76%. Di sisi lain Kota Jayapura, Kota Mataram dan Kota Tanjung Selor adalah beberapa kota dengan harga paling berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9% yakni masing-masing sebesar 22,48%, 21,97%, dan 18,71% (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Cabai Tiap Provinsi (%)**



Sumber: SP2KP (Desember,2022) diolah.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR-IMPOR CABAI

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, terdapat beberapa jenis cabai yang di ekspor atau di impor dari atau ke Indonesia pada tahun 2022, antara lain : (1) HS 0709.601.000 *Chillies (fruits of genus Capsicum), fresh or chilled;* (2) HS 0904.211.000 *Chillies (fruits of the genus Capsicum),*

*dried, neither crushed nor ground; (3) 0904.221.000 Chillies (fruits of the genus Capsicum), dried, crushed/ground.*

Ekspor cabai dari Indonesia ke negara mitra hingga bulan November 2022 terus berfluktuatif. Dari 3 kelompok HS tersebut di atas pada bulan Agustus 2022 Indonesia mampu mengekspor cabai selama 1 tahun tertinggi pada bulan Maret 2022 yaitu sebanyak 224.664 kg dan terendah pada bulan April 2022 yaitu sebesar 16.019 kg. dalam 3 bulan terakhir yaitu September-November 2022 rata-rata jumlah ekspor bulanan adalah sebesar 25.558 kg dimana masing jumlahnya adalah 22.267 kg (sep'22), 21.903 kg (okt'22) dan 32.505 kg (Nov'22).

tren ekspor bulanan selama 1 tahun dari Desember 2021 hingga November 2022 untuk ke-3 HS tersebut diatas adalah rata-rata menurun sebanyak 21,11 % setiap bulannya, dengan 3 negara tujuan ekspor tertinggi adalah Nigeria, Rep.Rakyat Cina dan Saudi Arabia

**Tabel 2. Realisasi Ekspor Indonesia Periode Desember 2021 - November 2022 (Kg)**

HS	URAIAN	2021	2022											Pertumbuhan
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	%
070960	Vegetables; Fruits Of The Genus Capsicum Or Of The Genus Pimenta, Fresh Or Chilled	8.599	5.259	5.483	6.611	7.188	3.777	5.192	3.646	14.989	4.590	9.753	13.052	4,02%
090421	Spices; Fruits Of The Genus Capsicum Or Pimenta, Dried, Neither Crushed Nor Ground	11.662	17.173	28.542	79.161	63	7.301	88.800	990	234	9.906	650	3.181	-21,58%
090422	Spices; Fruits Of The Genus Capsicum Or Pimenta, Crushed Or Ground	298.974	208.731	121.374	138.892	8.768	8.589	12.068	5.737	5.607	7.771	11.501	16.273	-28,09%
<b>Total</b>		<b>319.235</b>	<b>231.164</b>	<b>155.399</b>	<b>224.664</b>	<b>16.019</b>	<b>19.667</b>	<b>106.060</b>	<b>10.373</b>	<b>20.830</b>	<b>22.267</b>	<b>21.903</b>	<b>32.505</b>	<b>-22,11%</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Impor cabai dari negara mitra ke Indonesia hingga bulan November 2022 terus berfluktuatif setiap bulannya. Dari 3 kelompok HS tersebut di atas, Indonesia melakukan impor cabai selama 1 tahun tertinggi pada bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 8.178.403 kg dan terendah pada bulan Februari 2022 yaitu sebesar 1.055.722 kg. dalam 3 bulan terakhir yaitu September-November

2022 rata-rata jumlah impor bulanan adalah sebesar 3.405.828 kg dimana masing jumlahnya adalah 1.792.115 kg (Sep'22), 3.108.169 kg (Okt'22) dan 5.317.200 kg (Nov'22).

Pertumbuhan bulanan impor selama 1 tahun dari Desember 2021 hingga November 2022 untuk ke-3 HS tersebut diatas adalah rata-rata meningkat sebanyak 3,96 % setiap bulannya, dengan 3 negara asal impor tertinggi adalah India, Rep.Rakyat Cina dan Malaysia. Sebagai informasi, baik data ekspor maupun impor terdapat jeda (lag) 2 bulan untuk bulan ini.

**Tabel 3. Realisasi Impor Indonesia Periode Desember 2021 - November 2022 (Kg)**

HS	URAIAN	2021	2022												Pertumbuhan
		DES	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV	%	
070960	Vegetables; Fruits Of The Genus Capsicum Or Of The Genus Pimenta, Fresh Or Chilled	0	0	0	0	0	0	0	0	0	70	0	1	n.a	
090421	Spices; Fruits Of The Genus Capsicum Or Pimenta, Dried, Neither Crushed Nor Ground	7.617.862	635.863	193.815	1.213.420	2.514.240	2.814.244	3.013.185	4.241.056	5.568.512	784.687	1.884.556	4.149.764	8,05%	
090422	Spices; Fruits Of The Genus Capsicum Or Pimenta, Crushed Or Ground	560.541	936.355	861.907	1.139.445	2.009.216	1.249.238	1.305.988	1.306.722	1.256.464	1.007.358	1.223.613	1.167.435	3,85%	
<b>Total</b>		<b>8.178.403</b>	<b>1.572.218</b>	<b>1.055.722</b>	<b>2.352.865</b>	<b>4.523.456</b>	<b>4.063.482</b>	<b>4.319.173</b>	<b>5.547.778</b>	<b>6.824.976</b>	<b>1.792.115</b>	<b>3.108.169</b>	<b>5.317.200</b>	<b>3,96%</b>	

Sumber: Badan Pusat Statistik, diolah.

Catatan: terdapat *time-lag* dua bulan untuk data ekspor dan impor.

### C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Berdasarkan [www.liputan6.com](http://www.liputan6.com), Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat terjadi inflasi pada Desember 2022 sebesar 0,66% (*m-to-m*). Inflasi di bulan Desember 2022 ini merupakan inflasi musiman, sebab terjadi peningkatan permintaan akibat perayaan Natal dan Tahun Baru. Selain itu menurut BPS inflasi juga diakibatkan adanya peningkatan permintaan akibat liburan sekolah.

Menurut Kepala BPS Margo Yuwono penyumbang inflasi masing-masing tahun memiliki pola yang sama, contoh di tahun 2019 sebelum pandemi penyumbang inflasi disebabkan karena telur ayam ras yang memberikan andil paling tinggi 0,08%, tarif angkutan udara 0,07%, bawang merah 0,07%, tarif kereta api 0,02%, ikan segar 0,02%, dan minyak goreng 0,01%. Sementara penyumbang inflasi pada Desember 2020, diantaranya cabai merah 0,12%, telur ayam ras 0,06%, cabai rawit 0,05%, tarif angkutan udara 0,05%, daging ayam ras 0,03%, dan emas perhiasan 0,03%. Untuk Desember 2021, penyumbang inflasi tertinggi berasal dari komoditas cabai rawit 0,11%, minyak

goreng 0,08%, tarif angkutan udara 0,06%, telur ayam ras 0,05%, daging ayam ras 0,03%, dan cabai merah 0,02%. Sedangkan untuk Desember 2022, penyumbang inflasinya adalah tarif air minum PAM yaitu sebesar 0,07%, beras 0,07%, telur ayam ras 0,06%, diikuti kontak rumah 0,05%, daging ayam ras 0,04%, dan tomat 0,04%.

Berdasarkan [www.ekonomi.bisnis.com](http://www.ekonomi.bisnis.com), Harga komoditas cabai menjelang pergantian tahun bergerak fluktuatif. Pada hari Kamis 29 Desember 2022 cabai rawit merah telah mencapai Rp54.370,- per kilogram (kg) di tingkat pedagang eceran. Berdasarkan Panel Harga Bapanas, per tanggal 29 Desember 2022, harga cabai rawit merah secara rata-rata nasional mencapai Rp54.370,- per kg, sementara cabai merah keriting di level Rp37.550,- per kilogram. Adapun, menurut Pusat Informasi Harga Pangan Startegis Nasional (PIHPSN) untuk periode yang sama, harga cabai merah besar mencapai Rp38.450,- per kg, cabai merah keriting seharga Rp40.250 per kg. Harga cabai rawit hijau menyentuh Rp50.450,- per kg dan cabai rawit merah memiliki harga tertinggi, yaitu Rp60.350,- per kg. Sepanjang kuartal IV/2022, harga cabai merah sempat menyentuh Rp52.000,- per kg, kemudian turun karena adanya panen raya, dan kembali naik pada akhir tahun. Begitu pula dengan cabai rawit yang sempat turun ke harga Rp40.000-an, kemudian kembali naik harganya akibat curah hujan yang tinggi. Kondisi fluktuatif seperti disampaikan diatas menurut Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi disebabkan hujan yang terjadi di sentra-sentra produksi cabai, seperti Pulau Jawa. Kondisi tersebut ditindaklanjuti dengan mendorong mobilisasi pangan dari wilayah surplus atau sentra produksi ke wilayah defisit atau daerah konsumsi seperti Jakarta, mengingat Jakarta merupakan indikator nasional dan berkontribusi sebesar 27% terhadap inflasi nasional. Lebih lanjut, Arief menyampaikan, untuk menjaga stabilitas stok dan harga pangan selama Natal dan Tahun Baru (Nataru) ini pihak Bapanas menjalankan berbagai program, seperti bazar pangan murah dan mobilisasi pangan sejak beberapa bulan terakhir. Program tersebut dijalankan dengan berkoordinasi dan melibatkan berbagai stakeholder pangan, seperti kementerian/lembaga terkait, Satgas Pangan Polri, pemerintah daerah, dinas yang menangani pangan di 38 provinsi dan 514 kabupaten/kota, asosiasi, BUMN, BUMD, serta swasta.

**Disusun oleh: Riffa Utama**

## BAWANG MERAH

### Informasi Utama

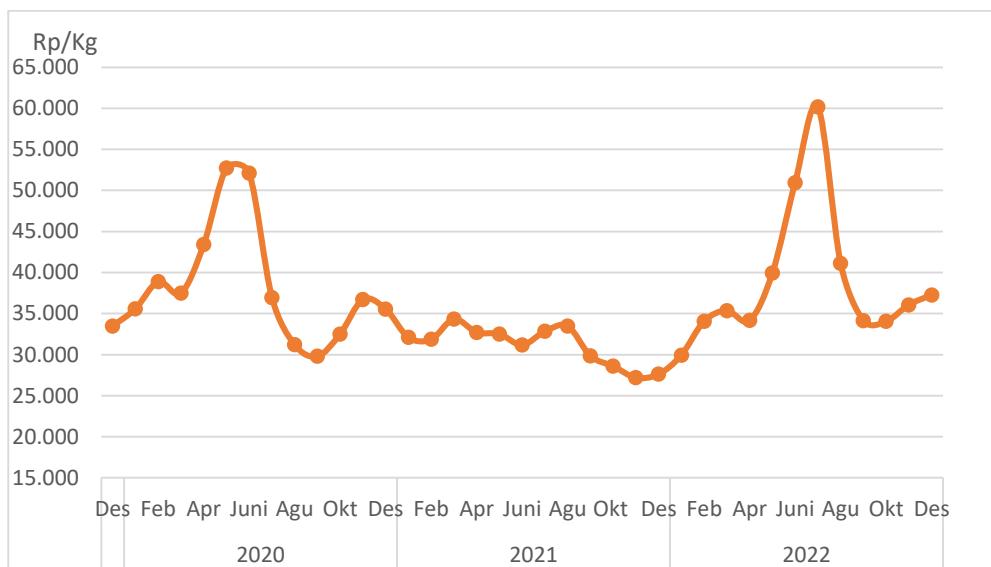
- Harga bawang merah di pasar dalam negeri pada bulan Desember 2022 mengalami peningkatan yang rendah yaitu sebesar 3,32% dibandingkan dengan harga bawang merah pada bulan November 2022. Dan apabila dibandingkan dengan harga pada bulan Desember 2021, harga rata-rata bawang merah mengalami kenaikan yang cukup tinggi yaitu sebesar 34,90%.
- Selama satu tahun terakhir, harga bulanan bawang merah secara nasional cukup fluktuatif. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan dari bulan Desember 2021 sampai dengan Desember 2022 yang berada pada tingkat cukup tinggi yaitu sebesar 22,95%.
- Disparitas harga antar wilayah pada bulan Desember 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman (KK) harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 14,25%. Hal ini menunjukan bahwa perbedaan harga bawang merah antar Provinsi di seluruh wilayah Indonesia sepanjang bulan Desember masih cukup tinggi.
- Sampai dengan bulan November 2022 telah dilakukan impor bawang merah sebesar 287.480 Kilogram, sedangkan ekspor bawang merah sampai dengan bulan November 2022 tercatat sebesar 2.459.429 Kg.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Pasar Domestik

Secara nasional harga rata-rata bawang merah pada bulan Desember 2022 mengalami peningkatan yang relatif sedang dimana harga rata – rata bawang merah pada bulan Desember sebesar Rp37.282,-/kg dimana harga tersebut adalah 3,32% lebih tinggi dari harga bawang merah pada bulan sebelumnya yaitu Rp36.083,-/kg. Tingkat harga tersebut berada di atas harga acuan yang ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan sebesar Rp32.000,-/kg untuk bawang merah (Permendag Nomor 7 Tahun 2020 tentang Harga Acuan Pembelian di Tingkat Petani dan Harga Acuan Penjualan di Tingkat Konsumen). Tingkat harga bawang merah pada bulan Desember 2022 tersebut mengalami peningkatan yang cukup tinggi yaitu sebesar 34,90% dibandingkan dengan harga pada bulan Desember 2021.

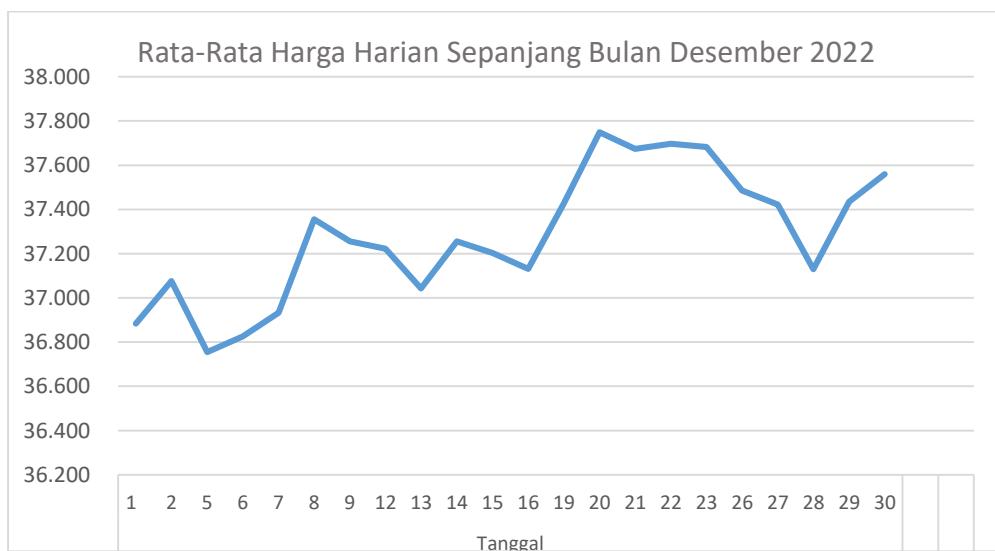
**Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)**



Sumber: SP2KP, Diolah.

Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga bawang merah berada pada tingkat yang cukup tinggi selama periode Desember 2021 - Desember 2022 dengan Koefisien Keragaman sebesar 22,95% untuk satu tahun terakhir.

**Gambar 2. Fluktuasi Harga Harian Bawang Merah Dalam Negeri (Rp/kg)**



Sumber: SP2KP(2021), diolah.

Sepanjang bulan Desember 2022, harga bawang merah secara nasional mengalami tren kenaikan harga sejak minggu pertama bulan Desember (Gambar 2). Harga bawang merah terus mengalami fluktuasi sampai dengan minggu ke empat bulan Desember 2022 dengan tren meningkat. Kenaikan harga yang terjadi bulan Desember 2022 terjadi karena aktivitas masyarakat yang semakin meningkat sehingga permintaan masyarakat terhadap bawang merah juga turut meningkat.

**Tabel 1. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Beberapa Kota Besar di Indonesia (Rp/Kg)**

NO	KOTA	BAWANG MERAH				Koefisien Keragaman	
		2021	2022	2022	Perubahan Desember 2022 terhadap (%)		
		Desember	November	Desember	Dec-21		
1	Jakarta	32.213	36.554	37.988	17,93	3,92	1,85
2	Bandung	28.826	34.655	34.809	20,76	0,45	3,95
3	Semarang	26.112	29.764	32.464	24,32	9,07	2,62
4	Yogyakarta	21.690	28.807	29.813	37,45	3,49	1,97
5	Surabaya	25.539	31.345	32.118	25,76	2,47	4,12
6	Denpasar	21.232	36.121	36.750	73,09	1,74	3,16
7	Medan	25.362	28.333	28.333	11,72	0,00	5,82
8	Makassar	24.500	33.542	34.167	39,46	1,86	5,38
<b>Rata-rata Nasional</b>		<b>27.637</b>	<b>36.083</b>	<b>37.282</b>	<b>34,90</b>	<b>3,32</b>	<b>0,79</b>

Sumber: SP2KP, Kemendag, diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga bawang merah pada bulan Desember 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Untuk harga bawang merah tertinggi tercatat di DKI Jakarta yaitu sebesar Rp37.988,-/kg sedangkan harga bawang merah terendah tercatat di kota Medan yaitu sebesar Rp28.333,-/kg. Selama periode bulan Desember 2022 tingkat fluktuasi harga bawang merah di masing-masing kota besar pada umumnya berada di tingkat yang rendah.

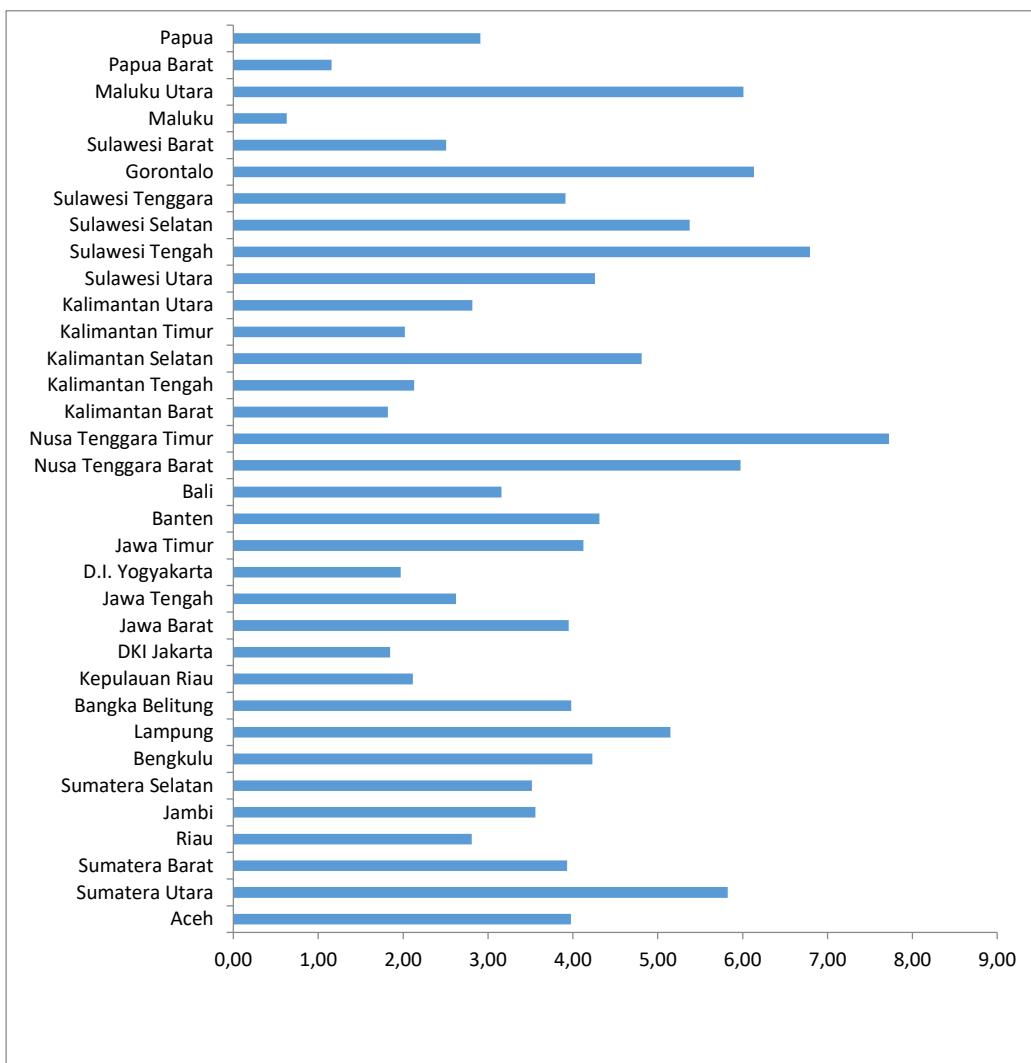
Peningkatan harga bawang merah terhadap harga Bulan November 2022 terjadi di seluruh kota-kota besar di Indonesia. Perubahan terbesar harga bawang merah sejak bulan November 2022 terdapat di Semarang dimana harga bawang merah mengalami peningkatan sebesar 9,07% dibandingkan bulan November 2022. Sedangkan perubahan terkecil harga bawang merah sejak bulan November 2022 terdapat di Medan dimana harga bawang merah tidak mengalami peningkatan atau penurunan.

Tingkat fluktuasi harga harian bawang merah di kota – kota besar sepanjang bulan Desember 2022 berada pada tingkat yang bervariasi sebagian berada pada tingkat rendah namun ada juga kota besar yang koefisien keragamannya berada pada tingkat sedang. Sepanjang bulan Desember 2022 harga harian bawang merah di kota besar yang paling stabil terdapat di Jakarta dengan koefisien keragaman sebesar 1,85% dan harga harian bawang merah di kota besar yang paling berfluktuasi adalah di Kota Medan dengan koefisien keragaman sebesar 5,82%.

Sepanjang bulan Desember 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk bawang merah berada pada tingkat rendah yaitu sebesar 0,79%. Hal ini menunjukkan sepanjang bulan Desember 2022, harga rata-rata harian bawang merah secara nasional tergolong cukup stabil selain itu memiliki tren peningkatan harga sejak minggu pertama hingga akhir bulan.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Desember 2022 cukup tinggi dengan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk bawang merah mencapai 14,25%. Jika dilihat dari Data Koefisien Keragaman tiap provinsi (Gambar 3), fluktuasi harga bawang merah bervariasi antar wilayah. Dari seluruh wilayah di Indonesia, Provinsi Maluku adalah daerah yang perkembangan harganya sangat stabil dengan koefisien keragaman sebesar 0,63%. Di sisi lain Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan daerah dengan fluktuasi harga bawang merah paling tinggi di seluruh wilayah Indonesia yaitu dengan koefisien keragaman sebesar 7,73%, koefisien keragaman harga bawang merah di daerah tersebut berada di atas koefisien keragaman yang ditargetkan oleh Kementerian Perdagangan yaitu sebesar 9% (IKU Kementerian Perdagangan).

**Gambar 3. Koefisien Keragaman Harga Bawang Merah Desember 2022 Tiap Provinsi (%)**



Sumber: SP2KP(2022), diolah.

### Perkembangan Harga Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur

Harga bawang merah di wilayah Indonesia Bagian Timur sangat penting untuk diperhatikan sebagai salah satu parameter pemerataan pembangunan di bidang logistik. Berbeda dengan perubahan harga bawang merah di kota – kota besar di Indonesia yang pada umumnya meningkat, perubahan harga bawang merah di kota-kota di Indonesia bagian Timur pada bulan

Desember 2022 bervariasi. Sebagaimana ditunjukkan dalam tabel 2, Harga bawang merah rata-rata di Indonesia bagian timur selama bulan Desember 2022 adalah sebesar Rp52.382,-/Kg. Harga rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 8,57% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah di Indonesia bagian timur pada bulan November 2022. Harga rata-rata bawang merah di bulan Desember 2022 mengalami peningkatan sebesar 37,82% dibandingkan dengan harga rata-rata bawang merah pada bulan Desember tahun 2021. Harga rata-rata bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur pada bulan Desember 2022 terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp62.670,-/Kg sedangkan harga rata-rata bawang merah terendah di Indonesia bagian timur pada bulan Desember 2022 terdapat di Ambon yaitu sebesar Rp42.443,-/Kg.

**Tabel 2. Harga Rata-Rata Bawang Merah di Indonesia Bagian Timur (Rp/Kg)**

NO	KOTA	BAWANG MERAH					Koefisien Keragaman
		2021	2022	2022	Perubahan Desember 2022 terhadap (%)		
		Desember	November	Desember	Dec-21	Nov-22	Dec-22
1	Ambon	30.848	40.000	42.443	37,59	6,11	0,63
2	Jayapura	37.029	50.076	51.970	40,35	3,78	2,91
3	Ternate	40.457	54.739	62.670	54,91	14,49	6,01
4	Manokwari	43.696	48.182	52.443	20,02	8,84	1,16
	Rata-rata Indonesia Timur	38.008	48.249	52.382	37,82	8,57	15,77

Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Berdasarkan data yang tersedia, fluktuasi harga harian bawang merah di tiap daerah Indonesia Timur sepanjang bulan Desember pada umumnya berada pada tingkat yang rendah, hal tersebut dicerminkan oleh nilai koefisien keragaman harga harian bawang merah untuk kota-kota di bagian Timur yang berada pada tingkat yang rendah. Fluktuasi harga harian bawang merah di Indonesia Timur sepanjang bulan Desember 2022 paling stabil terdapat di Ambon dengan Koefisien Keragaman sebesar 0,63%, Fluktuasi harga bawang merah tertinggi di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dengan koefisien keragaman sebesar 6,01%.

Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan November 2022 di Indonesia bagian timur terdapat di Ternate dimana harga bawang merah di kota tersebut naik sebesar 14,49% dari harga bawang merah pada bulan November 2022. Perubahan terkecil

harga bawang merah bulan Desember 2022 terhadap harga bawang merah pada bulan November 2022 terdapat di Jayapura dimana harga bawang merah di kota tersebut pada bulan Desember 2022 naik sebesar 3,78% dari harga bawang merah pada bulan November 2022. Perubahan harga bawang merah tertinggi terhadap harga bawang merah pada bulan Desember tahun lalu terdapat di Ternate dimana harga bawang merah pada bulan Desember 2022 di kota tersebut naik sebesar 54,91% terhadap harga bawang merah pada bulan Desember 2021. Sedangkan perubahan terendah harga bawang merah terhadap harga bawang merah pada bulan Desember 2021 terdapat di Manokwari dimana harga bawang merah pada bulan Desember 2022 di kota tersebut naik sebesar 20,02% terhadap harga bawang merah pada bulan Desember 2021 di kota tersebut.

**Tabel 3. Disparitas Harga Nasional Dengan Harga Di Indonesia Timur**

NO	KOTA	BAWANG MERAH			
		Harga Desember 2022	Harga Rata-Rata Nasional Desember 2022	Disparitas	Persentase Disparitas
1	Ambon	42.443	37.282	5.161	13,84
2	Jayapura	51.970	37.282	14.688	39,40
3	Ternate	62.670	37.282	25.389	68,10
4	Manokwari	52.443	37.282	15.161	40,67
<b>Rata-rata</b>		<b>52.382</b>	<b>37.282</b>	<b>15.100</b>	<b>41</b>

Sumber: SP2KP (2021), diolah.

Disparitas harga di Indonesia Timur dengan harga rata-rata nasional merupakan salah satu parameter keberhasilan pemerataan pembangunan logistik Indonesia. Sesuai dengan data yang tertera pada tabel 3, Disparitas harga rata-rata di Indonesia timur dengan harga rata-rata nasional adalah cukup tinggi dimana harga rata-rata di Indonesia Timur sebesar Rp52.382,-/Kg harga tersebut lebih tinggi 41% dibandingkan harga rata-rata nasional yaitu sebesar Rp37.282,-/Kg. Disparitas harga tertinggi terhadap harga rata-rata nasional untuk bawang merah terdapat di Ternate yaitu sebesar Rp62.670,-/Kg lebih tinggi 68,10% dari harga rata-rata bawang merah nasional. Disparitas harga terendah terhadap harga nasional untuk bawang merah terdapat di Ambon dengan harga rata-rata sebesar Rp42.443,-/Kg lebih tinggi 13,84% dari harga rata-rata nasional untuk bawang merah.

Disparitas harga bawang merah yang cukup tinggi antara harga bawang merah di Indonesia bagian timur dengan harga rata-rata bawang merah secara nasional mengindikasikan masih

kurang efisiennya upaya pemasokan bawang merah dari daerah sentra produksi bawang merah kepada daerah-daerah di Indonesia bagian timur.

### B. EKSPOR DAN IMPOR KOMODITI BAWANG MERAH

Berdasarkan data produksi dan kebutuhan nasional terhadap komoditi bawang merah, dapat disimpulkan bahwa produksi dalam negeri untuk komoditi bawang merah sudah dapat memenuhi kebutuhan dalam negeri untuk komoditi bawang merah. Namun pada tahun 2022 sempat terjadi peningkatan permintaan bawang merah di dalam negeri yang tidak dapat dipenuhi oleh produksi dalam negeri karena dampak pandemi. Oleh karena itu Kementerian Perdagangan mengeluarkan ijin impor untuk komoditi bawang merah sepanjang tahun 2022 sebanyak 287.480 Kilogram.

**Tabel 4. Impor dan Ekspor Komoditi Bawang Merah**

Ekspor/ Impor								
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
<b>Impor (Kg)</b>	17.428.750	1.218.800	0	1	0	500.000	0	287.480
Pertumbuhan Impor (%)	-77	-93	-100	-	-100	-	-100	-43
<b>Ekspor (Kg)</b>	8.418.274	735.688	6.588.805	5.227.863	8.665.422	8.479.801	4.101.926	2.459.429
Pertumbuhan Ekspor (%)	90	-91	796	-21	66	-2	-52	-71

Sumber: PDSI Kemendag, diolah.

Jumlah produksi yang mencukupi kebutuhan bawang merah di dalam negeri akan mendorong ekspor bawang merah ke luar negeri. Berdasarkan data Kementerian Perdagangan, ekspor bawang merah Indonesia ke luar negeri pada tahun 2017 mencapai 6.588.605 Kg. Jumlah tersebut merupakan peningkatan yang sangat pesat (796%) dibandingkan ekspor bawang merah pada tahun 2016 yaitu sebesar 735.688 Kg. Sedangkan pada tahun 2018 ekspor bawang merah mencapai 5.227.863 Kilogram, jumlah tersebut lebih rendah 21% dari jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2017. Pada tahun 2019 ekspor bawang merah lokal ke luar negeri adalah sebanyak 8.665.422 Kg jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 66% dibanding jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya. Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2020 adalah sebesar 8.479.801 Kilogram, jumlah ekspor bawang merah pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 2% dibandingkan dengan jumlah ekspor bawang merah pada tahun sebelumnya, penurunan tersebut sebagian disebabkan oleh berkurangnya aktivitas ekonomi di seluruh dunia akibat adanya pandemic Covid 19. Ekspor bawang merah pada tahun 2021 mencapai 4.101.926 Kilogram.

**Tabel 5. Impor dan Ekspor Tahun 2022**

Bulan	Ekspor (Kg)	Impor (Kg)
Januari	0	0
Februari	500	0
Maret	0	0
April	0	0
Mei	0	0
Juni	0	78.000
Juli	0	26.000
Agustus	157.190	183.480
September	502.635	-
Oktober	1.465.086	-
November	334.018	-
Desember		
<b>Total</b>	<b>2.459.429</b>	<b>287.480</b>

Ekspor bawang merah Indonesia sepanjang tahun 2022 (sampai dengan Bulan November 2022) adalah sebesar 2.459.926 Kilogram. Jumlah tersebut merupakan akumulasi ekspor bulan Januari sebesar 0 Kg, bulan Februari sebesar 500 Kg, bulan Maret, April, Mei, Juni dan Juli sebesar 0 Kg, bulan Agustus sebesar 157.190 Kg, bulan September sebesar 502.635 Kg, bulan Oktober sebesar 1.465.086 Kg dan bulan November sebesar 334.018 Kilogram.

**Disusun oleh: Michael Manurung**

## BAWANG PUTIH

### Informasi Utama

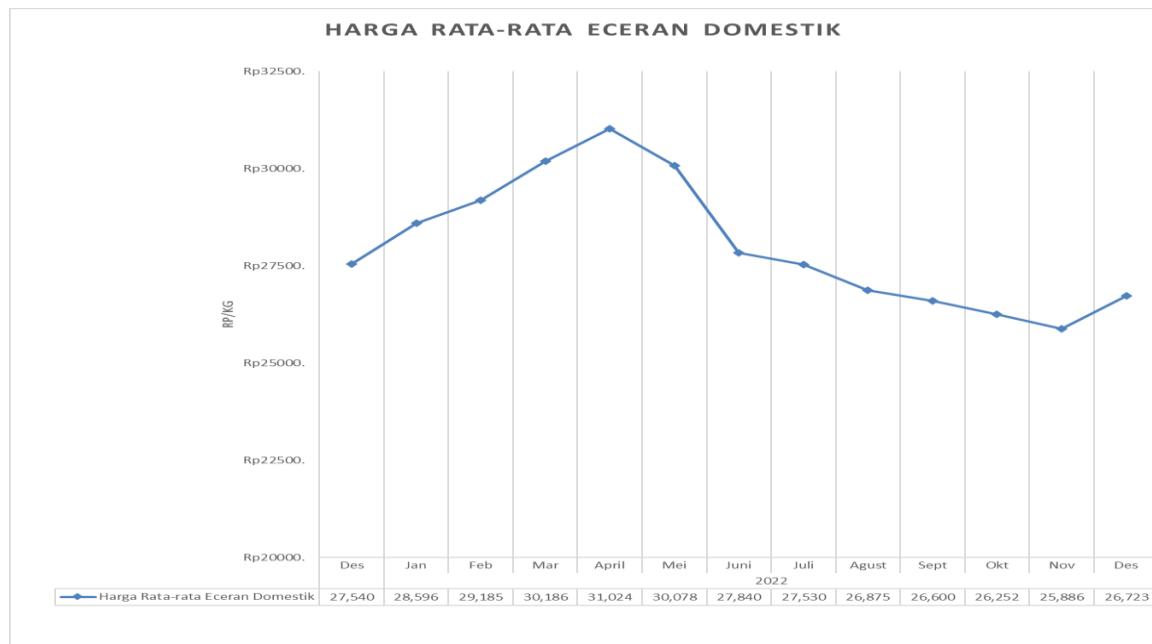
- Pada bulan Desember 2022, rata-rata harga eceran bawang putih di tingkat pengecer sebesar Rp26.723,-/Kg atau mengalami kenaikan sebesar 3.23% jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun lalu yakni Desember 2021, harga eceran bawang putih pada saat ini mengalami penurunan sebesar 3%.
- Nilai koefisien keragaman harga eceran bawang putih di pasar domestik pada periode bulan Desember 2021 hingga Desember 2022 adalah sebesar 5.9%, mengalami kenaikan dari bulan November 2021 hingga November 2022. Untuk laju perubahan harga sebesar kurang dari 1.02% per bulan.
- Harga bawang putih dunia pada Desember 2022 mengalami kenaikan 2.81% jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022 dari harga USD 0,84/kg menjadi USD 0,86/kg. Selama satu tahun terakhir (Desember 2021 – Desember 2022) harga bawang putih dunia mengalami penurunan sebesar 3.02%.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Harga rata-rata bawang putih di dalam negeri pada Desember 2022 mengalami kenaikan sebesar 3.23% dari harga Rp25.886,-/Kg pada November 2022 menjadi Rp26.723,-/Kg pada Desember 2022. Namun jika dibandingkan dengan harga pada satu tahun yang lalu yakni Desember 2021 sebesar Rp27.540,-/kg, maka harga pada bulan ini mengalami penurunan sebesar 3% (Gambar 1).

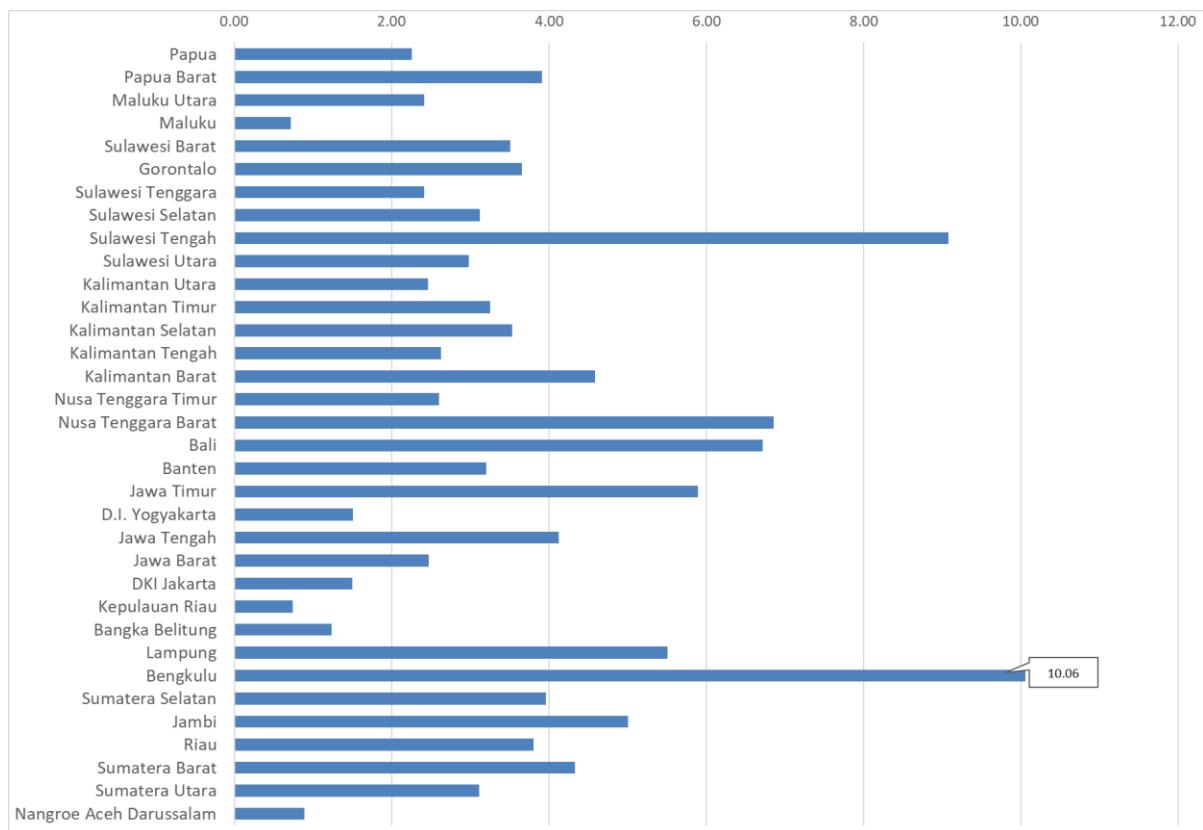
**Gambar 1. Perkembangan Harga Bawang Putih Dalam Negeri, Desember 2021 - Desember 2022**



Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Januari, 2023), diolah.

Berdasarkan pantauan harga dari Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), Kementerian Perdagangan, harga eceran bawang putih di pasar tradisional pada bulan Desember 2022 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022, dikarenakan kondisi cuaca yang tidak menentu selama bulan Desember 2022 sehingga menghambat proses distribusi ke daerah-daerah lainnya dan juga tepat dengan perayaan hari keagamaan umat Kristen.

Pergerakan harga bawang putih di tingkat nasional selama kurun waktu satu tahun terakhir cukup mengalami fluktuasi harga. Hal ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih pada periode bulan Desember 2021 – Desember 2022 sebesar 5.9%. Fluktuasi harga yang tersebut sedikit mengalami kenaikan dibandingkan fluktuasi antara bulan November 2021 – November 2022 sebesar 5.72%. Sementara itu, di sepanjang bulan Desember 2022, disparitas harga antar provinsi mengalami penurunan, ini ditunjukkan dengan angka koefisien variasi sebesar 21%. Angka ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan angka koefisien variasi harga bawang putih antar provinsi pada bulan November 2022 sebesar 22.5%. Namun, untuk koefisien variasi harga sepanjang bulan Desember 2022 ini sebesar 2.54%.

**Gambar 2. Koefisien Variasi Harga Bawang Putih, Desember 2022**


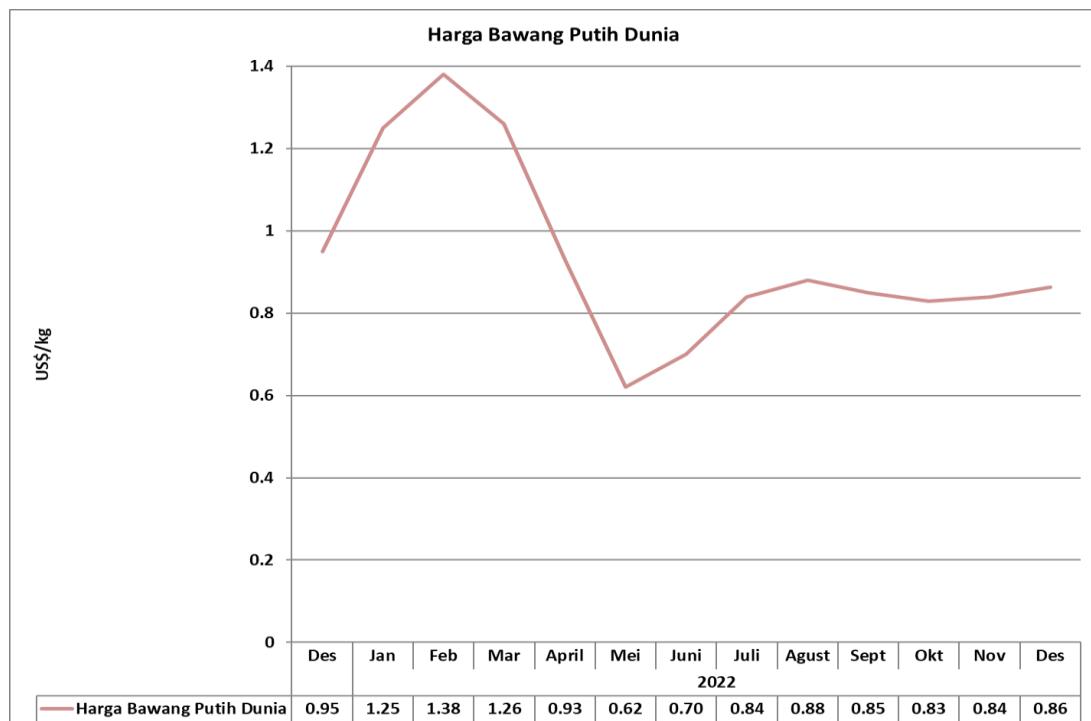
Sumber: SP2KP, Kementerian Perdagangan (Januari, 2023), diolah.

Fluktuasi harga bawang putih juga terjadi sepanjang bulan Desember 2022. Namun fluktuasi pada bulan Desember 2022 pergerakan harganya lebih tinggi jika dibanding bulan November 2022. Dapat dilihat bahwa tidak ada Provinsi yang tidak mengalami fluktuasi harga. Namun di tiap provinsi sepanjang bulan masih mengalami fluktuasi harga yang beragam. Terdapat 7 provinsi dengan fluktuasi harga cukup tinggi selama bulan Desember 2022 dengan angka koefisien variasi di atas 5%, yaitu provinsi Bengkulu, Sulawesi Tengah, Nusa Tenggara Barat, Bali, Jawa Timur, Lampung, dan Jambi dengan nilai koefisien variasi dari masing-masing provinsi 10,06%; 9,08%; 6,86%; 6,72%; 5,89%; 5,51% dan 5,01% (Gambar 2). Hal ini lebih disebabkan masalah distribusi akibat dampak cuaca ekstrim yang terjadi.

## Perkembangan Harga Internasional

Sebanyak 90% dari total kebutuhan bawang putih, Indonesia mengimpor bawang putih dari Tiongkok. Harga internasional untuk bawang putih dilihat dari harga bawang putih pada tingkat *wholesale* di Provinsi Shandong, Tiongkok. Kualitas bawang putih yang dihasilkan di daerah Jinxiang, Provinsi Shandong, lebih bagus tetapi memiliki harga jual lebih rendah dari daerah penghasil bawang putih lainnya di Tiongkok.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Bawang Putih Dunia Desember 2021 - Desember 2022**



Sumber: tridge.com (Januari, 2023), diolah.

Harga pada bulan Desember 2022 ini mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan November 2022, sebesar 2.81% dari USD 0,84/kg menjadi harga USD 0,86/kg. Namun jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga bawang putih dunia pada bulan Desember 2022 mengalami penurunan sebesar 9.1% dari USD 0,95/kg menjadi USD 0,86/kg. Pergerakan harga dunia bawang putih selama satu tahun terakhir sangat fluktuatif. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga pada bulan Oktober 2021 – Oktober 2022 sebesar 23,88%. Apabila dilihat pergerakan harga internasional setiap bulannya cukup rendah, ditunjukkan dengan koefisien keragaman dibawah 3.02% setiap bulan dari bulan Desember 2021 – Desember 2022

## B. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI DI DALAM NEGERI

Berdasarkan data dari Direktorat Jendral Perdagangan Dalam Negeri dan Direktorat Impor, Kementerian Perdagangan, stok bawang putih masih aman untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia.

**Tabel 1. Stok dan Konsumsi Bawang Putih bulan Desember 2022**

	Stok (ton)	Konsumsi (ton)	Ketahanan Stok (bulan)
Jan-22	205,730	46,996	4.38
Feb-22	188,060	40,000	4.70
Mar-22	48,500	40,000	1.21
Apr-22	92,359	40,000	2.31
May-22	63,683	40,000	1.59
Jun-22	60,025	40,000	1.50
Jul-22	115,338	40,000	2.88
Aug-22	150,951	40,000	3.77
Sep-22	184,459	40,000	4.61
Oct-22	144,459	40,000	3.61
Nov-22	187,908	40,000	4.70
Dec-22	203,196	40,000	5.08

Sumber: Kementerian Pertanian dan Dit. Impor Kementerian Perdagangan (Januari, 2023), diolah.

Berdasarkan data, stok bawang putih pada akhir bulan Desember 2022 sebanyak 203.196 ton. Stok tersebut berasal dari stok bawang putih asal impor dan sisa stok dari bulan November 2022. Berdasarkan perkiraan dari Ditjen Hortikultura, konsumsi bawang putih pada bulan November 2022 sekitar 40.000 ton. Apabila dilihat dari sisa stok pada bulan Desember 2022 dan juga memperhatikan jumlah konsumsi per bulan maka dapat dikatakan bahwa ketahanan stok bawang putih selama 5.08 bulan. Dengan ketahanan stok ini, dapat dikatakan bahwa stok tersebut aman hingga awal tahun 2023.

## C. PERKEMBANGAN EKSPOR – IMPOR BAWANG PUTIH

### Realisasi Impor

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik jenis bawang putih yang banyak di impor oleh Indonesia antara lain: (1) HS 07.03.2090 : *Garlic, not for propagation* dan (2) HS 07.12.9010 : *Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared*. Pada bulan

November ini, stok bawang putih yang di impor adalah stok yang berasal dari lemari pendingin (*cold storage*)

Realisasi impor bulan November 2022, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai realisasi impor pada bulan Oktober 2022. Realisasi impor turun sebesar 5,79% di bulan November 2022, dari 69,1 juta USD di bulan Oktober 2022 menjadi 65,1 juta USD di bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan tahun 2021, nilai impor pada bulan November 2022 mengalami penurunan yaitu sebesar 44,27%. Apabila dipecah berdasarkan HS, untuk HS 07.12.9010 pada bulan November 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 15,5% dibanding bulan Oktober 2022, dari nilai 1,29 juta USD menjadi 1,49 juta USD. Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan November 2022 ini mengalami penurunan sebesar 6,2% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022, hal ini dikarenakan Indonesia melakukan impor bawang putih dengan kode HS tersebut yaitu sebesar 63,6 juta USD. Dibandingkan dengan impor pada bulan Oktober 2022 yaitu sebesar 67,8 juta (tabel 3).

**Tabel 2. Realisasi Impor Bawang Putih bulan November 2022 (dalam ribu USD)**

Uraian BTKE 2012	2021		2022											% Perubahan	
	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Nov 2022 terhadap Okt 2022	Nov 2022 terhadap Nov 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	114,470	100,382	609	-	18,505	73,290	49,154	61,924	60,905	63,890	32,805	67,826	63,624	(6.20)	(44.42)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	2,376	1,798	760	1,288	2,070	2,208	584	1,968	1,524	2,004	1,880	1,290	1,490	15.50	(37.29)
<b>Total</b>	<b>116,846</b>	<b>102,180</b>	<b>1,369</b>	<b>1,288</b>	<b>20,575</b>	<b>75,498</b>	<b>49,738</b>	<b>63,892</b>	<b>62,429</b>	<b>65,894</b>	<b>34,685</b>	<b>69,116</b>	<b>65,114</b>	<b>(5.79)</b>	<b>(44.27)</b>

Sumber: Badan Pusat Statistik, Januari 2023 (diolah)

Untuk volume impor bawang putih mengalami penurunan jika dibandingkan dengan bulan November 2022. Realisasi volume impor mengalami penurunan sebesar 5,79% dari 67,3 ribu ton pada bulan Oktober 2022 menjadi sebesar 63,4 ribu ton pada bulan November 2022. Jika dibandingkan dengan November 2021, volume impor mengalami penurunan sebesar 37,46%. Penurunan volume impor dari 101,4 ribu ton di November 2021 menjadi 63,4 ribu ton pada bulan November 2022 (tabel 4). Adapun jenis bawang putih yang biasanya paling banyak diimpor adalah jenis bawang putih dengan HS 07.03.2090 (*Garlic, not for propagation*) untuk bulan November 2022 ini mengalami penurunan sebesar 6,01% jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 dari

66,7 ribu ton menjadi 62,7 ribu ton. Untuk HS 07.12.9010 pada bulan November 2022 ini mengalami kenaikan sebesar 21,08% dibanding bulan Oktober 2022, dari nilai 555 ton menjadi 672 ton (tabel 4).

**Tabel 3. Realisasi Impor Bawang Putih bulan November 2022 (dalam ton)**

Uraian BTKI 2012	2021		2022											% Perubahan	
	Nov	Des	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Nov 2022 terhadap Okt 2022	Nov 2022 terhadap Nov 2021
Garlic, not for propagation (HS 07032090)	100,187	86,680	638	-	15,109	63,858	46,394	57,354	55,983	61,045	30,534	66,746	62,733	(6.01)	(37.38)
Garlic, dried, whole, cut, sliced, broken or in powder, but not further prepared (HS 07129010)	1192	916	378	636	826	1,103	286	919	727	812	916	555	672	21.08	(43.62)
Total	101,379	87,596	1,016	636	15,935	64,961	46,680	58,273	56,710	61,857	31,450	67,301	63,405	(5.79)	(37.46)

Sumber: Badan Pusat Statistik, Januari 2023 (diolah)

## D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

### Internal

Badan Pangan Nasional (Bapanas) melaporkan stok sejumlah komoditas pangan terus menipis jelang Natal dan Tahun Baru (Nataru). Dalam paparan yang disampaikan Bapanas, pihaknya menuturkan beberapa ketersediaan komoditas pangan seperti kedelai, bawang putih, daging lembu, dan gula konsumsi mulai menipis dan membutuhkan pasokan impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Deputi I Bidang Ketersediaan dan Stabilisasi Pangan Badan Pangan Nasional I Gusti Ketut Astawa mengatakan, menjaga pasokan pangan jelang Nataru perlu dilakukan agar harga pangan dapat stabil sehingga inflasi bisa terkendali. Hal tersebut dilakukan dengan menjaga stabilisasi harga pangan, monitoring ketersediaan pangan, melakukan distribusi pangan dari daerah surplus ke daerah difisit, gerakan pangan murah, dan penguatan sarana dan prasarana. Dalam bahan paparannya, dia mengungkapkan, stok bawang putih pada awal 2022 sebanyak 195.739 ton lalu diperkirakan susut menjadi 158.438 ton di akhir Desember 2022, atau setara dengan 91 hari ketahanan stok.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> <https://money.kompas.com/read/2022/12/12/171024326/jelang-natal-dan-tahun-baru-stok-beberapa-komoditas-pangan->

Kepala Badan Pangan Nasional (Bapanas) Arief Prasetyo Adi mengatakan neraca komoditas akan berakhir pada 31 Desember 2022. Untuk itu, impor pangan dalam negeri yang terlambat direalisasikan baru bisa berjalan tahun depan. Tahun depan ini harusnya advance kebutuhan setahun berapa, minimal per tiga bulan sudah putuskan (impor) berapa. Sehingga, sebelum Lebaran, semua komoditas yang bergantung pada impor itu harusnya sudah selesai. Komoditas yang mengalami keterlambatan impor adalah kedelai, beras, dan bawang putih. Untuk komoditas bawang putih pemerintah masih akan melakukan rapat koordinasi terbatas atau rakortas untuk menentukan kuota impornya. Ia memperkirakan importasinya baru bisa dilakukan tahun depan.<sup>2</sup>

### **Eksternal**

Permintaan bawang putih yang berasal dari China meningkat di Eropa, AS, dan sebagian Amerika Selatan. Permintaan bawang putih lebih tinggi dari yang diperkirakan. Per Oktober 2022, total ekspor bawang putih China mencapai 218.000 ton, di mana sekitar 191.800 ton bawang putih segar atau dingin, meningkat sekitar 7,8% year-on-year dibandingkan dengan ekspor 177.900 ton pada periode yang sama tahun lalu. Total nilai ekspor sebesar € 148.943.780. Dibandingkan dengan nilai ekspor €180.236.989 pada periode yang sama tahun lalu, turun sekitar 17,3% tahun-ke-tahun.

Dalam hal negara tujuan, per Oktober 2022 Indonesia, Vietnam, Malaysia, Uni Emirat Arab, Filipina, Thailand, Bangladesh, Pakistan, Rusia, dan Kolombia termasuk di antara sepuluh negara/wilayah teratas tujuan ekspor bawang putih segar atau dingin dari Tiongkok. Ekspor bawang putih pada bulan Oktober mencapai hasil yang sangat baik, dengan negara-negara di Asia Tenggara, Amerika Selatan, dan kawasan lain memberikan kontribusi yang signifikan. Di negara-negara Asia Tenggara seperti Vietnam, Malaysia, Bangladesh, Myanmar, dll., permintaan meningkat 40%-170% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Di Arab Saudi dan Uni Emirat Arab di Asia Barat, permintaan meningkat 30%-40% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Permintaan juga meningkat secara signifikan di Brasil dan Kolombia di Amerika Selatan, Amerika Serikat, Belanda, dan Kanada.

Permintaan bawang putih lebih tinggi dari yang diharapkan. Di satu sisi, buku pesanan sebelumnya habis karena keuntungan harga yang rendah di bulan Oktober. Di sisi lain, beberapa

---

[menipis#:~:text=Dalam%20bahan%20paparannya%2C%20dia%20mengungkapkan,dengan%2091%20hari%20ketahanan%20stok.](#) (diakses pada 13 Januari 2023)

<sup>2</sup> <https://bisnis.tempo.co/read/1669693/2023-impor-pangan-diputuskan-minimal-3-bulan-sekali-untuk-cegah-keterlambatan> (diakses pada 13 Januari 2023)

pedagang mengkhawatirkan jadwal pengiriman dan berencana untuk menyimpan terlebih dahulu, sehingga meningkatkan permintaan di Eropa, AS, dan beberapa wilayah Amerika Selatan.<sup>3</sup>

**Disusun Oleh: Primasita A. Putri**

---

<sup>3</sup> <https://www.freshplaza.com/europe/article/9483073/garlic-demand-higher-than-expected-in-october/>  
(diakses pada 13 Januari 2023)

## IKAN KEMBUNG

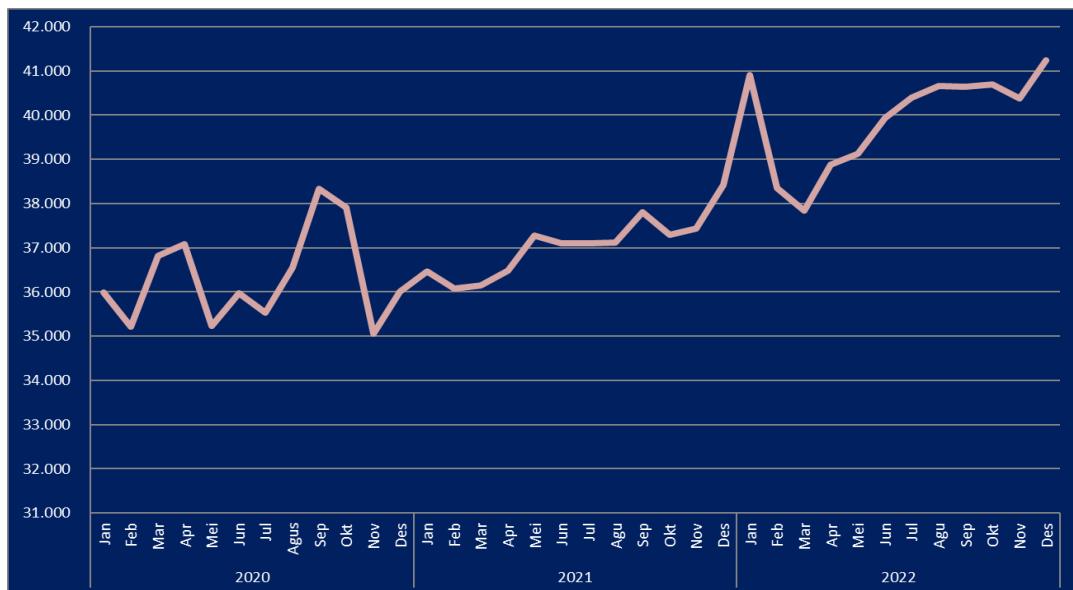
### Informasi Utama

- Harga ikan kembung di pasar domestik pada bulan Desember 2022 mengalami kenaikan yaitu sebesar 2,17%, bila dibandingkan dengan harga pada bulan November 2022. Dan jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,37%.
- Harga ikan kembung secara nasional tidak stabil selama satu tahun ini. Kondisi ini ditunjukkan oleh koefisien keragaman (KK) harga bulanan untuk Desember 2021 sampai dengan Desember 2022 yang tinggi yaitu sebesar 2,85%. Khusus bulan Desember 2022, KK harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung sebesar 0,64%.
- Disparitas harga ikan kembung antar wilayah pada bulan Desember 2022 dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota berada pada besaran 18,03% lebih rendah dibandingkan dengan satu bulan sebelumnya yaitu 19,82%.

#### A. PERKEMBANGAN HARGA

##### Perkembangan Harga di Pasar Domestik

Gambar 1. Perkembangan Harga Ikan Kembung Dalam Negeri (Rp/kg)



Sumber: SP2KP (Desember, 2022).

Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP), kementerian Perdagangan, secara nasional harga rata-rata ikan kembung pada bulan Desember 2022 yaitu sebesar Rp41.248,-/kg, atau naik sebesar 2,17% di bandingkan harga bulan November 2022 sebesar Rp40.373,-/kg atau sebesar -0,79%. Dengan demikian, tingkat harga bulan Desember 2022 tersebut mengalami kenaikan untuk ikan kembung. Jika dibandingkan dengan harga pada bulan Desember 2021, harga ikan kembung mengalami kenaikan sebesar 7,37%.

**Tabel 1. Harga Rata-Rata Ikan Kembung di Beberapa Kota di Indonesia (Rp/Kg)**

NO	KOTA	IKAN KEMBUNG				
		2021		2022		Perubahan Desember'22 terhadap' (%)
		Desember	November	Desember	Desember-21	November-22
1	Bandung	41.109	45.338	45.259	10,09	-0,18
2	DKI Jakarta	39.000	43.000	44.905	15,14	4,43
3	Semarang	30.826	32.743	32.933	6,84	0,58
4	Yogyakarta	36.565	35.750	35.988	-1,58	0,67
5	Surabaya	37.283	35.760	36.003	-3,43	0,68
6	Denpasar	38.609	33.750	34.008	-11,92	0,77
7	Medan	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
8	Makasar	n.a	n.a	n.a	n.a	n.a
<b>Rata-rata Nasional</b>		<b>38.417</b>	<b>40.361</b>	<b>41.204</b>	<b>7,26</b>	<b>2,09</b>

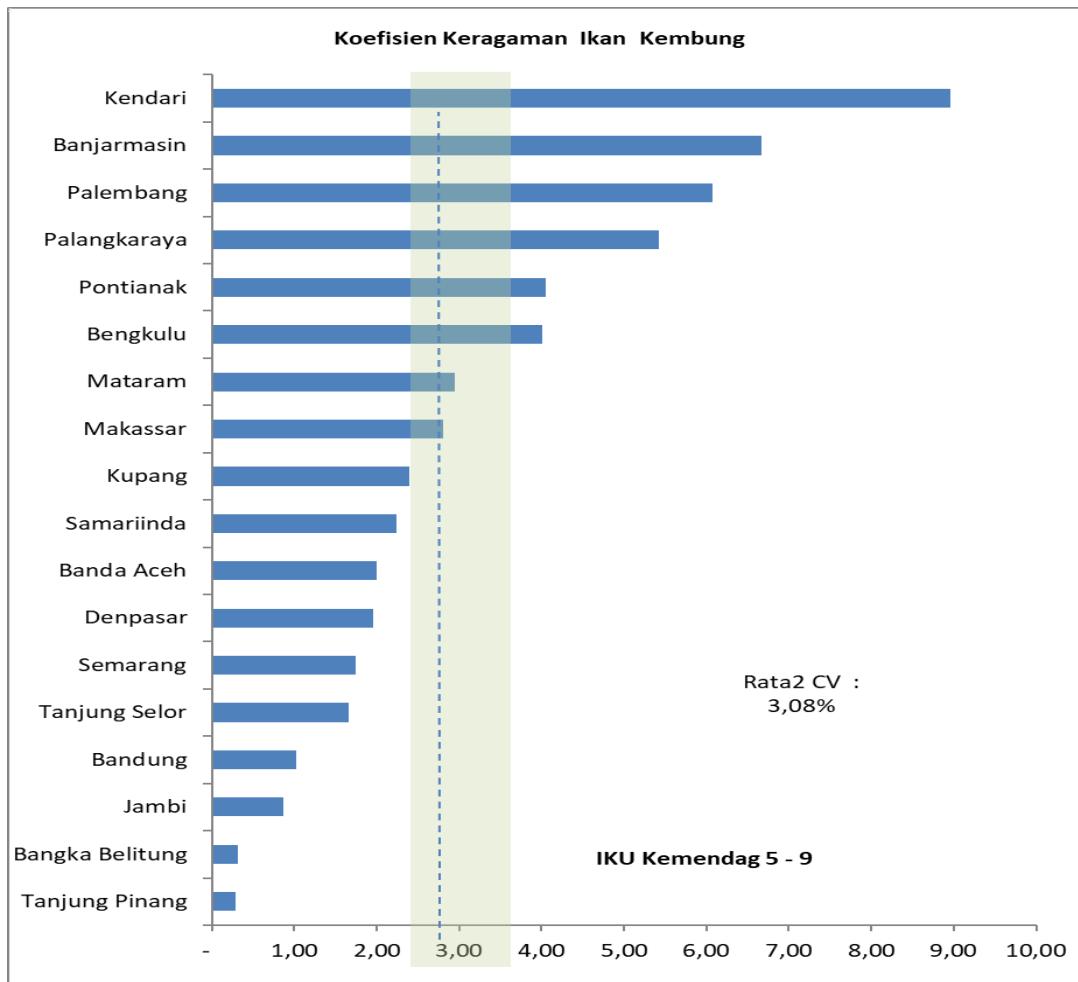
Sumber: SP2KP (2022), diolah.

Tabel 1 menunjukkan harga ikan kembung pada bulan Desember 2022 di 8 kota utama di Indonesia. Harga tertinggi tercatat di kota Bandung sebesar Rp45.259,-/kg dan terendah tercatat di kota Semarang sebesar Rp32.933,-/kg. Kenaikan harga ikan di kota Bandung diakibatkan oleh cuaca buruk, sehingga mengakibatkan nelayan tidak dapat melaut dan berdampak kepada jumlah stok ikan berkurang yang berujung pada naiknya harga ikan di pasar. Secara rata-rata nasional, fluktuasi harga ikan kembung selama periode Desember 2021 – Desember 2022 dengan KK sebesar 3,09%. Khusus bulan Desember 2022, Koefisien Keragaman harga rata-rata harian secara nasional untuk ikan kembung adalah sebesar 0,64%.

Disparitas harga antar daerah pada bulan Desember 2022 bila dilihat berdasarkan Koefisien Keragaman harga bulanan antar wilayah untuk ikan kembung mencapai 18,03%. Jika dilihat per kota (Gambar 2), fluktuasi harga ikan kembung berbeda antar wilayah. Kota Tanjung Pinang, Kota Pontianak dan Kota Banjarmasin adalah beberapa kota yang perkembangan harganya relatif stabil

dengan koefisien keragaman di bawah 9% yakni masing-masing sebesar 0,29%, 4,05% dan 6,67%. Di sisi lain tidak ada kota dengan harga berfluktuasi dengan koefisien keragaman lebih dari 9%. (IKU Koefisien Keragaman Kementerian Perdagangan 5%-9%).

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Ikan Kembung Tiap Provinsi (%)**



Sumber: SP2KP (Desember, 2022) diolah.

## A. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KONSUMSI IKAN

**Tabel 2. Produksi Dan Konsumsi Ikan**

Produksi (ton)			Konsumsi (Kg/kapita)		
2021	2022*	Perub. (%)	2021	2022*	Perub. (%)
12.250.000	20.540.000	67,67	58,08	59,53	2,50

Sumber: KKP (diolah) 2022.

Perkiraan Produksi ikan pada tahun 2022 sebesar 20.540.000 ton lebih tinggi bila dibandingkan dengan produksi ikan tahun 2021 sebesar 12.250.000 ton. Di perkirakan meningkat sebesar 67,67%.

Perkiraan konsumsi ikan pada tahun 2022 sebesar 59,53 kg/kapita, lebih tinggi dari tahun 2021 sebesar 58,08 kg/kapita. Di perkirakan naik sebesar 2,50%.

## B. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

Menteri Kelautan dan Perikanan, Sakti Wahyu Trenggono, mengatakan bahwa Kementerian Kelautan dan Perikanan mengusung lima program ekonomi biru dalam mengelola sektor kelautan dan perikanan di Indonesia. Program ini mencakup dari hulu ke hilir, dimana programnya berupa perluasan kawasan konservasi, penerapan kebijakan penangkapan ikan terukur berbasis kuota, pengembangan budidaya berkelanjutan, pengelolaan berkelanjutan pesisir dan pulau-pulau kecil, serta penanganan sampah laut melalui program Bulan Cinta Laut (BCL).

Program ekonomi biru belum seluruhnya berjalan di sepanjang tahun 2022, sehingga Kementerian Kelautan dan Perikanan akan mengupayakan seluruh program dapat diimplementasikan di tahun 2023 untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan nasional, serta menjaga kelestarian ekosistem kelautan dan perikanan.

Kinerja pembangunan perikanan tangkap pada tahun 2022 menunjukkan perkembangan yang positif, dimana rata-rata Nilai Tukar Nelayan (NTN) sampai bulan November 2022 adalah 106.56. Jumlah produksi perikanan tangkap hingga triwulan III tercatat sebesar 5.96 juta ton dengan nilai produksi mencapai 182.59 triliun. Program kegiatan pembangunan perikanan tangkap yang telah digulirkan untuk nelayan berupa intervensi kegiatan di 120 lokasi kampung nelayan maju. Pemberian bantuan berupa 14.632 unit alat penangkapan ikan, 47 kapal perikanan, 140 unit mesin kapal perikanan, 50 unit Vessel Monitoring Aid (VMA) dan 2 unit rumah ikan. Dan juga telah dilaksanakannya fasilitas perlindungan nelayan melalui bimbingan teknis (bimtek), yaitu pemesinan untuk 1461 nelayan, bimtek alat penangkapan ikan untuk 700 nelayan, bimtek cara penanganan ikan yang baik untuk 920 nelayan, serta bimtek diversifikasi untuk 2.190 nelayan. Sertifikasi dan fasilitasi yang dilakukan yaitu sertifikasi bagi 11.488 awak kapal perikanan/nelayan,

penerbitan 12.190 Sertifikat Kelaikan Kapal Perikanan, fasilitas sertifikasi ha katas tanah nelayan sebanyak 9.734, fasilitas pendanaan usaha nelayan untuk 2.037 calon debitur dan 925 debitur. Kemudian fasilitasi 201.735 dokumen perjanjian kerja laut bagi awak kapal perikanan, peningkatan kapasitas 2.500 kelompok usaha bersama, fasilitas 308.858 awak kapal perikanan dalam kepesertaan jaminan sosial ketenagakerjaan, serta pelaksanaan bakti nelayan di 65 lokasi dengan penyerahan 65.000 paket bantuan perbekalan melaut.

Sedangkan terkait penangkapan ikan terukur, Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) telah mempersiapkan sarananya dengan pengembangan pelabuhan perikanan. KKP juga telah juga telah menyiapkan aplikasi penangkapan ikan terukur secara elektronik (e-PIT) untuk memudahkan perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Pungutan Hasil Perikanan (PHP) pascaproduksi melalui penghitungan mandiri (*self assessment*). E-PIT juga akan mendukung pelaksanaan kebijakan penangkapan ikan terukur secara keseluruhan setelah seluruh peraturan terkaitnya diundangkan. Aplikasi ini juga akan memudahkan pelaku usaha yang memiliki perizinan berusaha subsektor penangkapan ikan dan subsektor pengangkutan ikan. Aplikasi ini akan memudahkan pelaku usaha yang memiliki perizinan berusaha.

Kementerian Kelautan dan Perikanan, akan mengawal jalannya penangkapan ikan terukur dengan berbagai kecanggihan teknologi yang terintegrasi. Dimana PSDKP siap mengawal program ini dengan memanfaatkan sistem kontra illegal fishing berbasis teknologi. Sistem pengawasan terintegrasi yang diterapkan terdiri dari VMS (Vessel Monitoring System), AIS (Automatic Identification System) Satelit Radarsat-2, dan Cosmo Skymed sebagai mata KKP yang dikontrol di Pusat Kendali PSDKP Jakarta. Ditjen PSDKP juga akan mengoperasikan Airborne Surveillance untuk memvalidasi pelanggaran yang ditemukan oleh Pusdal KKP. Kesiapsiagaan Ditjen PSDKP juga akan semakin lengkap melalui Sistem Geofencing yang berfungsi sebagai early warning sistem terjadinya pelanggaran oleh kapal perikanan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI). Obyek pengawasannya meliputi dokumen perizinan berusaha, jumlah kuota penangkapan ikan, alat penangkapan ikan beserta alat bantunya, operasional penangkapan ikan, kesesuaian pelabuhan pangkalan, ikan hasil tangkapan, hingga distribusi domestik dan ekspor. komitmennya untuk mengawal kebijakan tersebut mulai dari sebelum dan saat aktivitas penangkapan ikan serta proses dan pasca pendaratan ikan di pelabuhan pangkalan.

PSDKP tidak segan-segan memberikan sanksi bagi pelaku usaha yang nakal dan tidak mengikuti regulasi yang ada. Sinergi juga di lakukan dengan berbagai pihak, termasuk melibatkan peran serta masyarakat yang tergabung dalam kelompok masyarakat pengawas (POKMASWAS). (kkp.go.id).

**Disusun oleh: Selfi Menanti**

## G A R A M

### Informasi Utama

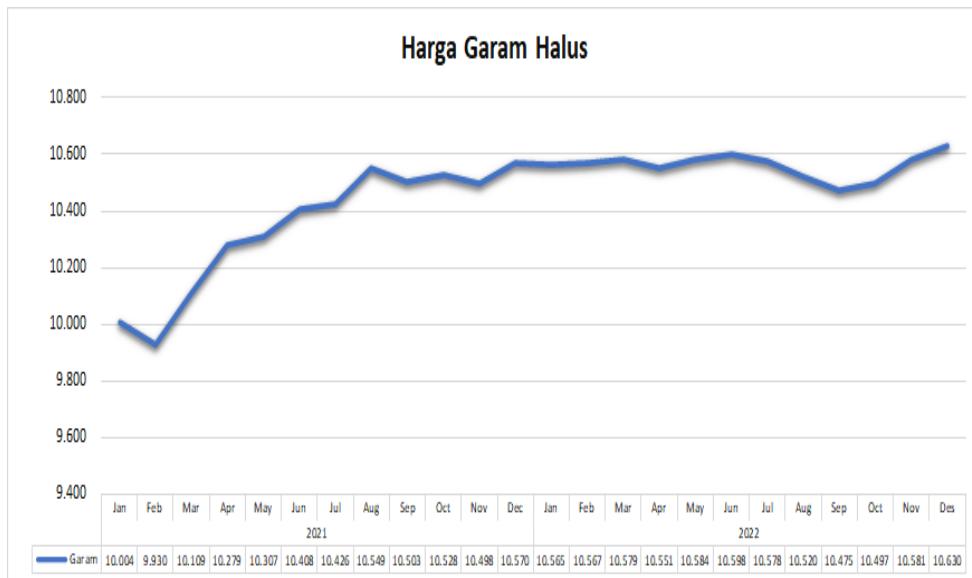
- Harga rata-rata nasional garam halus pada Desember 2022 sebesar Rp10.630,-/kg naik 0,46% dibandingkan harga rata-rata nasional di bulan November 2022 yaitu Rp10.581,-/kg. Jika dibandingkan dengan Desember 2021 (Rp10.570,-/kg), maka harga rata-rata nasional garam halus naik sebesar 0,56%.
- Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Desember 2021 - Desember 2022 relatif stabil dengan koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,43% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.554,-/kg.
- Disparitas harga garam halus antar wilayah pada bulan Desember 2022 ditunjukkan dengan koefisien keragaman harga bulanan antar kota yang berada pada angka 15,96%, menurun 0,13 poin dibandingkan dengan November 2022.
- Harga rata-rata garam internasional (wholesale price di India ) pada Desember 2022 sebesar 267 USD/ton, mengalami penurunan 1,84% dibandingkan November 2022 (272 USD/ton). Jika dibandingkan dengan Desember 2021 (292 USD/ton), harga tersebut mengalami penurunan sebesar 8,56%.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Di Pasar Domestik

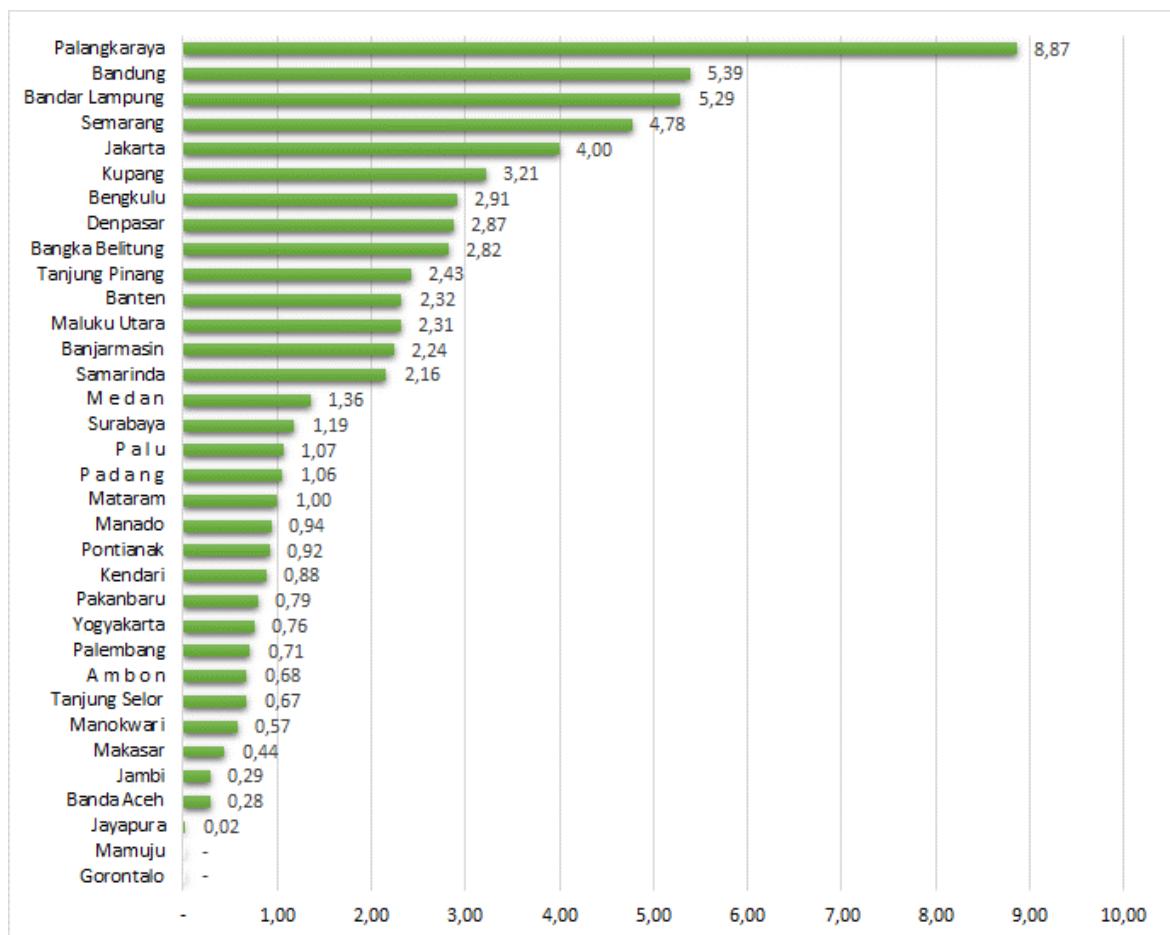
Pergerakan harga garam halus di pasar domestik perlahan naik sejak awal tahun 2021, namun masih relatif stabil selama tahun 2022 (Gambar 1). Berdasarkan data Sistem Pemantauan Pasar Kebutuhan Pokok (SP2KP) Kementerian Perdagangan, harga rata-rata nasional garam halus di pasar tradisional Provinsi dan Kabupaten Kota pada bulan Desember 2022 sebesar Rp10.630,-/kg. Harga garam halus tersebut mengalami kenaikan 0,46% jika dibandingkan harga rata-rata garam halus pada November 2022 (Rp10.581,-/kg). Jika dibandingkan dengan harga pada periode yang sama tahun sebelumnya (Desember 2021) yaitu sebesar Rp10.570,-/kg, maka harga rata-rata nasional garam halus pada Desember 2022 naik sebesar 0,56%. Harga garam halus secara nasional selama satu tahun mulai periode Desember 2021 – Desember 2022 memiliki koefisien keragaman (KK) harga bulanan sebesar 0,43% serta berada pada level harga rata-rata nasional sebesar Rp10.554,-/kg.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Garam Halus (Rp/Kg)**



Sumber : SP2KP, Kemendag (Desember 2022), diolah.

Nilai dari Koefisien Keragaman (KK) antar waktu harga garam halus di beberapa wilayah di Indonesia mengacu ke Gambar 2. Harga garam halus di pasar tradisional dalam negeri selama periode Desember 2021 – Desember 2022 terpantau terkendali meskipun terlihat ada kenaikan harga diatas 5% pada kota Bandung. Harga garam halus terpantau paling stabil pada kota Gorontalo dan Mamuju dengan nilai KK di bawah 0,10%. Sementara itu, fluktuasi harga garam halus terpantau tinggi pada kota Palangkaraya, Bandung dan Bandar Lampung selama periode Desember 2021 – Desember 2022 dengan nilai Koefisien Keragaman (KK) paling tinggi sebesar 8,87% pada kota Palangkaraya. Harga garam halus di kota Palangkaraya mengalami penurunan sekitar 16% semenjak Agustus 2022 menjadi Rp10.000,-/kg dengan harga sebelumnya stabil di kisaran Rp11.952,-/kg.

**Gambar 2. Koefisien Keragaman Harga Garam Halus (%)**


Sumber: SP2KP, Kemendag (Desember 2022), diolah.

Nilai Koefisien Keragaman (KK) harga antar wilayah pada Desember 2022 sebesar 15,96% atau mengalami penurunan 0,13 poin dibandingkan dengan periode sebelumnya di November 2022. Nilai ini menunjukkan disparitas harga garam halus antar wilayah di Indonesia pada Desember 2022 masih tergolong cukup tinggi di beberapa daerah. Harga rata-rata garam halus yang relatif tinggi dan di atas harga rata-rata nasional antara lain ditemukan di kota Bengkulu, Banda Aceh, dan Samarinda dengan harga tertinggi ditemukan di kota Bengkulu yang mencapai Rp14.045,-/kg, diikuti Banda Aceh pada Rp13.333,-/kg, dan selanjutnya harga di kota Samarinda sebesar Rp13.294,-/kg. Harga di kota Bengkulu, Banda Aceh dan Samarinda tersebut sudah stabil tinggi

selama setahun kebelakang (Desember 2021- Desember 2022). Sementara itu, harga garam halus yang relatif rendah ditemukan di beberapa kota, seperti Gorontalo, Bangka Belitung, dan Surabaya dengan harga terendah ditemukan di kota Gorontalo sebesar Rp6.000,-/kg, diikuti Bangka Belitung pada Rp7.523,-/kg dan selanjutnya harga di kota Surabaya sebesar Rp8.237,-/kg.

Berdasarkan data harga garam halus di 34 kota yang bersumber dari SP2KP, secara umum menunjukkan bahwa harga garam halus pada Desember 2022 relatif stabil dan mengalami penurunan di sebagian kota. Sebagaimana data pada Tabel 1, harga garam halus pada Ibukota provinsi Yogyakarta dan Makasar terpantau stabil jika dibandingkan dengan harga bulan November 2022. Sementara itu, harga garam halus Desember 2022 mengalami penurunan di kota Medan dan Denpasar. Namun, harga garam halus mengalami kenaikan Jakarta, Bandung, Semarang dan Surabaya.

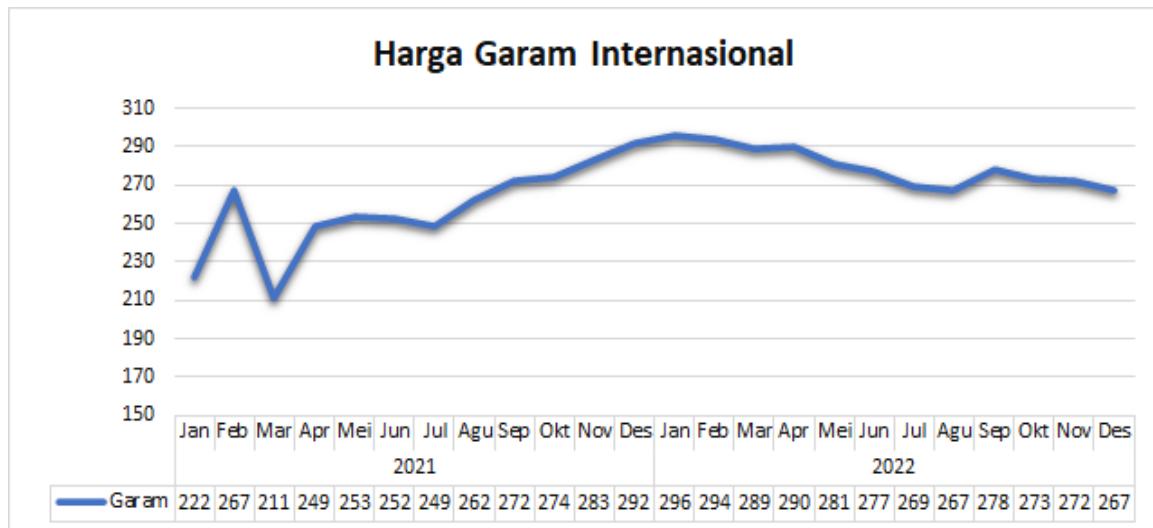
**Tabel 1. Harga Garam Halus di Ibukota Provinsi, Desember 2022**

NAMA KOTA	2021		2022		Perub. Harga Thdp (%)	
	Desember	November	Desember	Des'21	Nov'22	
Medan	12.099	11.809	11.776	-2,67%	-0,28%	
Jakarta	13.352	12.182	12.591	-5,70%	3,36%	
Bandung	10.284	8.826	9.417	-8,43%	6,70%	
Semarang	8.796	9.844	10.159	15,50%	3,20%	
Yogyakarta	11.913	12.000	12.000	0,73%	0,00%	
Surabaya	8.088	7.980	8.237	1,84%	3,22%	
Denpasar	11.000	11.659	11.644	5,86%	-0,13%	
Makasar	9.609	9.606	9.606	-0,03%	0,00%	

### Perkembangan Harga Internasional

Harga internasional untuk garam halus mengacu ke harga garam wholesale di India sebagai salah satu negara sumber impor garam terbesar setelah Australia. Mengacu kepada data *Department of Consumer Affairs* (DCA) India, harga rata-rata garam internasional (Gambar 3) pada Desember 2022 sebesar 267 USD/ton atau turun 1,84% jika dibandingkan dengan bulan November 2022 (272 USD/ton). Pada periode yang sama pada di tahun sebelumnya (Desember 2021), harga garam *wholesale* di India berada pada posisi 282 USD/ton, sehingga jika dibandingkan dengan harga bulan ini mengalami penurunan sebesar 8,56%. Invasi Rusia ke Ukraina tidak berdampak secara langsung ke harga komoditi garam, yang mana harga garam lebih dipengaruhi oleh faktor cuaca dan iklim yang menjadi penentu mulainya musim produksi di negara produsen.

**Gambar 3. Perkembangan Harga Garam Internasional (USD/ton)**

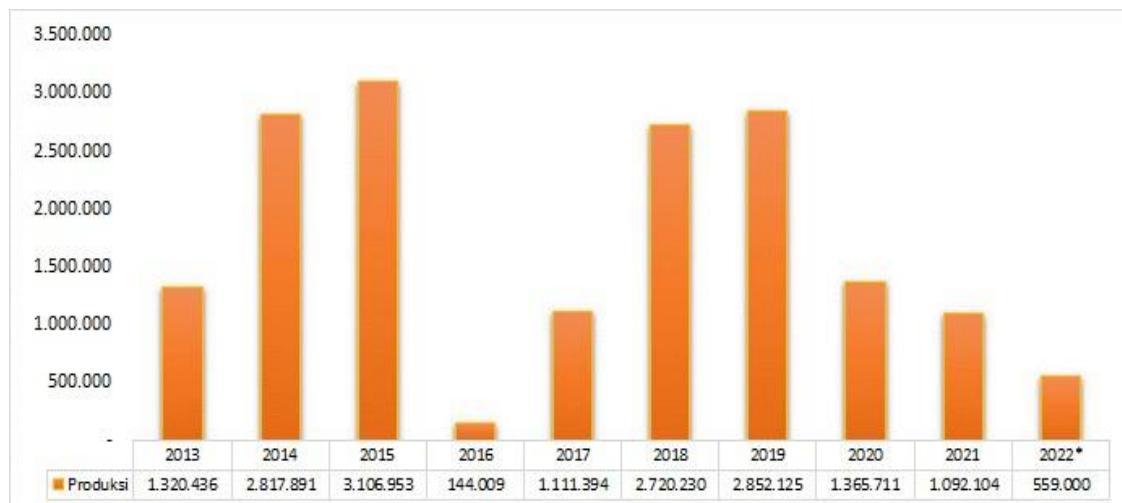


Sumber: *Tridge & DCA India* (Desember 2022), diolah.

Produksi garam di Gujarat salah satu sentra produksi utama di India telah konsisten menurun selama tiga tahun terakhir. Tren penurunan produksi garam di Gujarat menjadi perhatian banyak pihak karena negara bagian tersebut memproduksi lebih dari 80% total produksi garam India, terutama untuk industri karena harga kelas industri telah meningkat. Defisit produksi garam akan berdampak cascading pada kaca, poliester, plastik, bahan kimia dan industri penting lainnya. India adalah produsen garam terbesar ketiga di dunia setelah Amerika Serikat dan Cina. Negara ini mengeksport garam ke 55 negara di seluruh dunia.

#### **A. PERKEMBANGAN PRODUKSI**

Secara umum musim panen garam 2022 berlangsung lebih singkat dibandingkan dengan kondisi normal di beberapa tahun sebelumnya. Singkatnya masa panen garam tersebut menyebabkan penurunan kembali prediksi hasil produksi garam nasional menjadi sekitar 0,559 juta di tahun 2022 (Gambar 4). Angka tersebut sudah turun 63% dari prediksi di awal tahun sebesar 1,5 juta ton. Prediksi yang rendah ini diduga kuat dipengaruhi oleh status terkini yaitu terjadinya La Nina moderat dan IOD yang tetap bertahan pada fase negatif di awal kemarau ini. (KKP, 2022). Hasil produksi garam di tahun 2022 diprediksi akan menjadi output terendah selama 6 tahun terakhir, lebih rendah sekitar 80% dibandingkan dengan produksi di tahun 2019 yang pernah menjadi 2,85 juta ton. Adapun untuk penetapan neraca komoditas garam tahun 2023, akan dilaksanakan melalui mekanisme perubahan pada awal tahun 2023.

**Gambar 4. Perkembangan Produksi Garam Nasional (ton)**


Sumber: KKP (Desember 2022), diolah.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

**Tabel 2. Nilai Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. November 2022)**

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Nov		Perub (%)	Tren (%) 2022/ (2018-2021)
					2021	2022		
						2021	2022	
Ekspor	111	155	202	184	164	140	-14,9%	-14,3%
Impor	90.652	95.522	94.561	107.533	85.620	100.307	17,2%	3,3%

Sumber : BPS (2022), diolah

**Tabel 3. Volume Ekspor-Impor Garam Nasional (s.d. November 2022)**

Garam	2018	2019	2020	2021	Jan-Nov		Perub (%)	Tren (%) 2022/ (avg 2018-2021)
					2021	2022		
						2021	2022	
Ekspor	193	542	448	302	266	239	-10,1%	-35,7%
Impor	2.839.077	2.595.397	2.608.043	2.831.082	2.356.603	2.228.846	-5,4%	-18,0%

Sumber : BPS (2022), diolah.

Tabel 2 & 3 menunjukkan nilai dan volume perdagangan eksport-impor garam di Indonesia hingga November 2022 dan data historis selama tahun 2018-2021. Nilai eksport garam (Tabel 2) pada Januari- November 2022 mencapai 140 ribu USD, turun sebesar 14,9% dibandingkan Januari-

November 2021 (yoY). Sementara itu, total nilai impor garam pada November 2022 mencapai sekitar 100,3 juta USD yang mana naik 17,2% dibandingkan Januari- November 2021 (yoY). Volume ekspor garam (Tabel 3) pada Januari- November 2022 mencapai 239 ton, turun sebesar 10,1% dibandingkan Januari- November 2021 (yoY). Sementara itu, total volume impor garam pada Januari- November 2022 mencapai 2.228.846 ton yang mana turun sebesar 5,4% dibandingkan Januari- November 2021 (yoY). Angka tersebut telah mencapai 82% dari total volume impor jika dibandingkan dengan rata-rata volume impor 4 tahun kebelakang (2018-2021). Penurunan realisasi impor garam di tahun 2022 ini selaras dengan kebijakan pemerintah (Kemenperin) terkait rencana penyerapan garam hasil produksi dalam negeri tahun 2021.

**Tabel 4. Realisasi Nilai Impor Garam s.d. November 2022 Berdasarkan Negara Asal**

HS Code	Uraian	Negara	Nilai (000 US\$)					Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)		
			2020	2021	Jan-Nov						
					2021	2022					
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	80.972	83.126	68.033	75.846	11%	-7,6%			
		India	11.414	22.136	15.779	22.033	40%	31,3%			
		Selandia Baru	1.665	1.430	1.354	1.609	19%	4,0%			
		Tiongkok	133	341	155	360	132%	52,0%			
		Denmark	145	217	39	186	381%	2,8%			
		Lainnya	232	283	261	272	4%	5,7%			

Sumber: SISTER Kemendag (2022) diolah.

**Tabel 5. Realisasi Volume Impor Garam s.d. November 2022 Berdasarkan Negara Asal**

HS Code	Uraian	Negara	Volume(ton)					Perub (%) 2022/2021	Tren (%) 2022/ (2020-2021)		
			2020	2021	Jan-Nov						
					2021	2022					
250100	Salt (including Table Salt And Denatured Salt); Pure Sodium Chloride Whether Or Not In Aqueous Solution; Sea Water	Australia	2.227.522	2.108.345	1.811.214	1.702.953	-5,98%	-21,45%			
		India	373.933	715.506	540.214	520.052	-3,73%	-4,53%			
		Selandia Baru	4.076	3.488	3.311	3.744	13,07%	-1,00%			
		Tiongkok	1.321	2.470	1.107	1.110	0,30%	-41,42%			
		Denmark	377	448	32	195	515,57%	-52,75%			
		Lainnya	814	824	725	792	9,16%	-3,38%			

Sumber: SISTER Kemendag (2022), diolah.

Realisasi nilai dan volume impor garam berdasarkan negara asal hingga November 2022 dan data historis selama tahun 2020-2021 dapat mengacu ke Tabel 4 & 5. Transaksi impor garam baik secara nilai dan volume paling tinggi berasal dari negara Australia, kemudian disusul oleh India dan Selandia Baru. Sampai dengan November 2022, realisasi impor garam yang masuk sebagian besar dari negara Australia dan India. Jika dibandingkan dengan tren pada rentang bulan yang sama (Januari- November 2021) di satu tahun sebelumnya, realisasi volume impor garam dari

Australia per November 2022 lebih rendah 5,98%, sementara untuk India lebih rendah 3,73% dibandingkan dengan periode bulan yang sama tahun sebelumnya (Januari- November 2021).

## C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

- Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) mendorong pembangunan rumah tunnel garam untuk meningkatkan produktivitas garam nasional.. Melalui teknik ini, produksi garam dilakukan dengan memanfaatkan teknologi rumah kaca untuk proses kristalisasi garam sehingga produksi diharapkan dapat berlangsung sepanjang tahun, termasuk ketika musim penghujan. Proses produksi dilakukan dengan menambahkan wadah tampungan yang dilengkapi dengan geisolator dan penutup, yang kemudian dirangkai seperti lorong atau terowongan. Akan tetapi, tantangan produksi garam nasional bukan sekadar cuaca buruk, namun infrastruktur juga masih menjadi pekerjaan rumah tersendiri bagi pemerintah. Di sentra-sentra pergaraman umumnya, jalan produksi dan saluran air belum cukup memadai, yang mana sangat berpengaruh pada biaya produksi garam sebagaimana disampaikan oleh Juru Bicara KKP Wahyu Muryadi. (Media Tempo, 2023).
- Hal yang sama terkait kondisi produksi garam yang fluktuatif tersebut disampaikan oleh Ketua Asosiasi Petani Garam Rakyat Indonesia (APGRI) Jakfar Sodikin. Faktor penyebabnya rendahnya hasil produksi bukan sekadar faktor cuaca. Jakfar mengatakan produksi garam juga bergantung pada motivasi petani dan kepastian harga garam yang menguntungkan petani. Lebih lanjut, pemanfaatan HDPE (*High-density polyethylene*) disampaikan mampu meningkatkan produksi garam hingga 50 persen lebih dibanding dengan ketika masih menggunakan metode tradisional. Namun, teknologi dan inovasi lain lain juga masih diperlukan, misalnya teknologi untuk mempercepat penuaan air laut sehingga turut mempercepat produksi garam dan meningkatkan kuantitas. Oleh karena itu, campur tangan pemerintah sangat menentukan produktivitas petani garam (Media Tempo, 2023).
- Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) menjadi salah satu sentra produksi garam yang menjadi fokus pengembangan pemerintah. Wilayah Oeteta dan Merdeka merupakan bagian dari wilayah Teluk Kupang yang sudah dimanfaatkan sebagai tempat dilakukannya kegiatan tambak garam. Berdasarkan hasil uji lapangan oleh KKP, terdapat 2.673,1 Ha lahan potensial yang direkomendasikan sebagai lokasi pengembangan tambak garam prioritas. Selama ini, lahan yang sudah dimanfaatkan oleh masyarakat NTT untuk tambak garam sebesar 285 Ha dengan total 91 kelompok petambak. Selama ini hasil produksi tambak garam didistribusikan ke wilayah Kalimantan Barat, Papua, Surabaya, Kab Timor Tengah Utara, Kab Timor Tengah Selatan, dan selanjutnya diharapkan pendistribusian dapat lebih luas seiring dengan peningkatan hasil produksi (Media Tempo, 2022).

- Pemerintah telah berupaya melakukan substitusi impor, khususnya untuk sektor aneka pangan dan pengeboran minyak. Pada Neraca Komoditas 2022, kebutuhan garam di aneka pangan sebesar 630 ribu ton, sedangkan sektor pengeboran minyak membutuhkan 30 ribu ton. Meski demikian, alokasi impor sebesar 466 ribu ton hanya diberikan kepada sektor aneka pangan. Harapannya, kebutuhan garam bagi industri pengeboran minyak dan Industri Kecil Menengah (IKM) aneka pangan dapat dipenuhi dari bahan baku garam produksi domestik (Kemenperin, 2022).

## Referensi :

<https://fokus.tempo.co/read/1678892/menakar-penghentian-impor-garam>

<https://www.kemenperin.go.id/artikel/23605/Kemenperin:-Penetapan-Kebutuhan-Impor-Garam-Industri-Sudah-Transparan-dan-Sesuai-Prosedur>

<https://nasional.tempo.co/read/1658402/kkp-tingkatkan-produktivitas-garam-ntt>

**Disusun Oleh: Niche Evandani**

## P U P U K

### Informasi Utama

- Sebagai negara agraris, kebutuhan pupuk menjadi penting untuk dipenuhi bagi petani di Indonesia agar mampu berproduktifitas secara optimal. Dan kebutuhan akan pupuk ini menjadi tidak dapat tergantikan dalam setiap tahapan pertumbuhan tanaman. Bahkan, bagi petani pupuk menjadi salah satu input yang cenderung bersifat inelastis.
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota. Oleh karena itu, sosialisasi dan komunikasi publik yang baik dan komprehensif tetap mutlak diperlukan demi meminimalisasi gejolak di masyarakat.
- Harga rata-rata nasional pupuk non subsidi pada awal tahun 2022 masih menunjukkan tren peningkatan sejak pertengahan tahun 2021, meskipun ada sedikit koreksi di harga pupuk urea di bulan Januari namun kembali naik seiring dengan memanasnya tensi ketegangan antara Rusia dan Ukraina yang sampai dengan saat ini belum terlihat ujungnya. Meskipun demikian, ada tren harga yang mulai menurun sejak bulan April ini, khususnya Urea yang kemudian terlihat kembali terlihat dalam tren kenaikan. Namun, mulai pertengahan tahun 2022, trend penurunan harga kembali terjadi sampai dengan akhir Desember 2022. Rata-rata harga pupuk internasional, berdasarkan data dari World Bank, mengalami sedikit koreksi sebesar -4,9% (mtm) namun secara tahunan masih terlihat naik lebih dari 30,3% (oy).
- Di dalam negeri, Pupuk jenis Urea pada bulan Desember 2022 ini kembali mengalami kenaikan harga sebesar 4,92% dibandingkan November 2022. Demikian halnya, dengan NPK, pupuk ini mengalami kenaikan sebesar 1,02% dibandingkan bulan sebelumnya.

- Untuk pupuk subsidi, stok pupuk sesuai dengan data dari PT Pupuk Indonesia (PIHC) berstatus mencukupi. Pada akhir bulan Desember 2022 terhitung sebesar 1.256.680 kg secara total. Dan khusus untuk stok di Lini 3 yang diatur pemerintah sebesar 225%, yaitu jauh di atas batas ketetuan yang ditetapkan oleh Kemendag.
- Mekipun masih dalam level yang tinggi, harga pupuk dan bahan baku pupuk internasional setelah mengalami trend penurunan harga yang cukup signifikan mulai September lalu sampai saat ini. Dibandingkan akhir November 2022, harga urea internasional pada bulan Desember 2022 ini mengalami koreksi yang cukup dalam sebesar -4,92% (mtm).

## A. PERKEMBANGAN HARGA

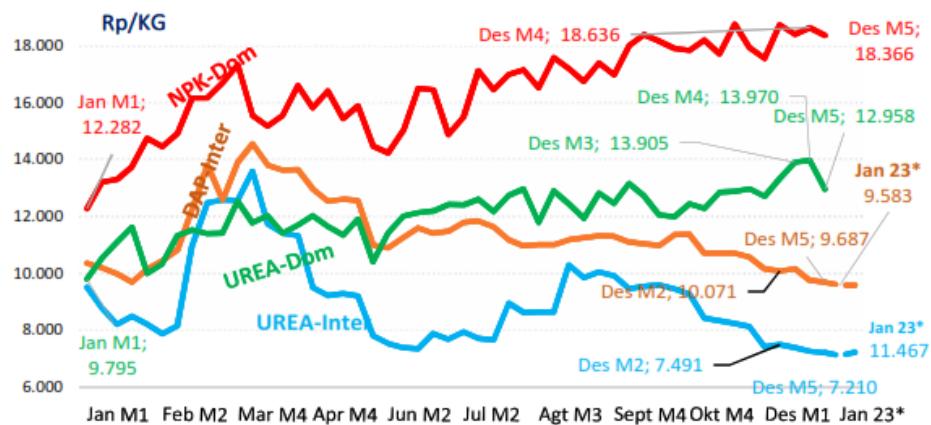
### Perkembangan Harga Domestik

Merujuk pada Peraturan Menteri Pertanian nomor 49 tahun 2020, harga eceran tertinggi yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian untuk komoditas pupuk bersubsidi adalah sebagai berikut:

- Pupuk Urea : Rp 2.250/ kg
- Pupuk SP – 36 : Rp 2.400/kg
- Pupuk ZA : Rp 1.700/kg
- Pupuk NPK : Rp 2.300/kg
- Pupuk NPK Formula Khusus: Rp 3.300/kg
- Pupuk Organik Granul : Rp 800/kg
- Pupuk Cair : Rp 20.000/liter

Harga Eceran Tertinggi tersebut merupakan harga pembelian oleh Petani pada pengecer resmi yang sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, sehingga harga tersebut merupakan harga final pada level petani akhir yang berlaku secara nasional. Oleh karena itu, isu yang terjadi pada pupuk subsidi bukan isu terkait kenaikan harga karena harga telah ditetapkan batas tertingginya, tetapi isu yang terjadi lebih pada ketersediaan pasokan pada waktu dibutuhkan oleh petani. Selain itu, karena pada dasarnya alokasi pupuk bersubsidi selalu dibawah jumlah pengajuan yang dilakukan oleh kelompok tani melalui eRDKK, maka ketepatan dan pemerataan alokasi menjadi salah satu isu yang juga penting.

**Gambar 1. Perkembangan Harga Pupuk Nasional-Internasional (Rp/Kg)**



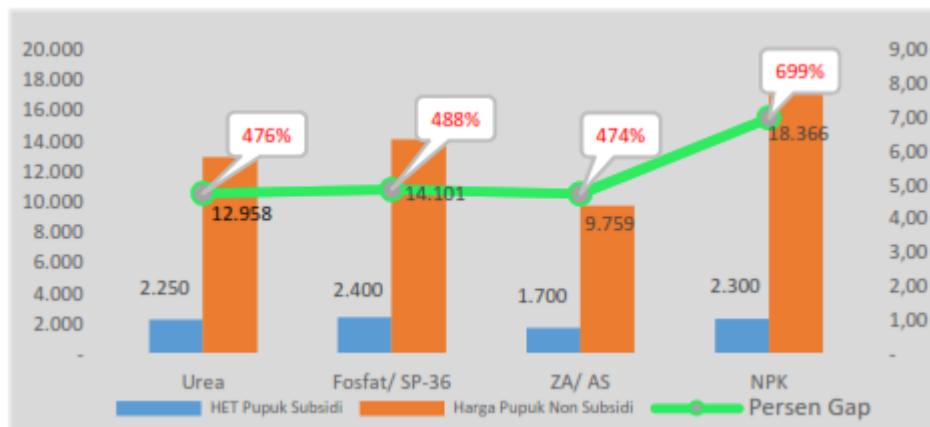
Sumber: Dinas Propinsi yang membidangi perdagangan, Ditjen PDN (Des 2022), CBOT-Barrchart diolah.

Adapun perkembangan harga pupuk non subsidi di Indonesia sesuai dengan data yang diperoleh dari Dinas Perdagangan Provinsi yang dihimpun oleh Kementerian Perdagangan diperoleh data bahwa meskipun harga masih relatif tinggi dan mulai dalam tren yang cenderung menurun di hampir semua jenis pupuk sejak memasuki kuartal ke-2 tahun 2022 ini. Namun demikian, harga terlihat mulai merangkak naik kembali, sehingga diprediksi harga akan kembali sedikit mengalami kenaikan memasuki tahun 2023 mendatang.

Pada bulan Desember 2022 ini : (1) harga pupuk Urea domestik kembali mengalami kenaikan harga bulanan sebesar 4,92% (*mom*) dibandingkan bulan sebelumnya menjadi sebesar Rp13.371,-/kg. Sementara itu, harga pupuk NPK sedikit naik sebesar 1,02% dibandingkan bulan sebelumnya menjadi Rp18.339,-/kg. Fluktuasi harga komoditas pupuk pada tahun 2022 ini merupakan imbas dari perubahan harga bahan baku internasional sebagai akibat dari adanya pandemi, krisis energi di eropa serta adanya kebijakan beberapa negara yang menghentikan impor-ekspornya serta tentu saja perilaku lonjakan permintaan yang tinggi di pasar dunia. Selain itu, krisis geopolitik paska invasi awal oleh Rusia ke Ukraina merupakan salah salah penyebab dari fluktuasi harga komoditas secara umum yang masih terasa dampaknya sampai dengan periode ini.

Meskipun secara umum telah terlihat sedikit tren koreksi harga, namun demikian, harga pasar eceran pupuk non subsidi apabila dibandingkan dengan harga eceran tertinggi (HET) pupuk subsidi menghasilkan *gap* yang masih sangat lebar.

**Gambar 2. Harga Pupuk Subsidi, Non-Subsidi dan Gap (Rp/Kg)**



Sumber: Kemendag, Kementan, (M5 Desember, 2022), diolah.

Dari gambar diatas, dapat dilihat bahwa disparitas harga antara pupuk subsidi dengan pupuk yang tanpa subsidi sangat tinggi. Kondisi kesenjangan ini dapat dikatakan merata pada semua jenis pupuk tunggal, bukan hanya pupuk yang memiliki kandungan bahan baku impor yang besar, namun juga pupuk yang dominan berbahan baku dari dalam negeri, seperti urea. Gap disparitas paling tinggi terjadi pada jenis pupuk NPK yaitu mencapai sebesar 699% dari harga subsidi yang ditetapkan, sementara pupuk urea sebesar 476% dan secara berturut-turut pupuk SP-36 dan ZA sebesar 488% dan 474%. Adanya disparitas harga yang sangat tinggi ini, seringkali mendorong beberapa oknum untuk melakukan tindakan ilegal. Bahkan beberapa kasus telah dilakukan penggrebekan dan pemrosesan hukum pada beberapa oknum pelaku penjualan pupuk subsidi ilegal dengan harga non subsididi beberapa wilayah di Indonesia.

Oleh karena itu, dengan adanya potensi penyimpangan yang terjadi karena sentimen godaan disparitas harga yang sangat besar, maka upaya monitoring dan pengawasan distribusi secara konsisten menjadi sangat penting untuk memastikan penyaluran pupuk subsidi mampu tepat sasaran dan tepat waktu. Hal ini menjadi penting, apalagi dengan adanya kebijakan pembatasan jenis maupun jumlah pupuk bersubsidi yang mulai diberlakukan efektif pada bulan lalu.

### Perkembangan Harga Dunia

Berdasarkan grafik perkembangan harga harian komoditas Pupuk Urea FOB US Gulf pada *Chicago Board of Trade* (COBT) pada gambar 3. dibawah, tren kenaikan harga urea mulai terlihat muncul secara pelan sejak Pandemi terjadi, dimana loncatan signifikan terjadi pada petengahan-akhir 2021. Harga sempet terkoreksi dari titik tertinggi pada Desember 2021. Namun demikian harga komoditas Urea Internasional ini kembali terkerek naik akibat memanasnya situasi geopolitik di

Eropa Timur dan bahkan mencapai titik rekor tertingginya. Paska Invasi yang dilakukan Armada Rusia ke Ukarina-pun harga terus melonjak tajam sampai pada titik tertinggi sepanjang sejarah di tanggal 28 Maret 2022. Kondisi ini sebagai besar disebabkan oleh sentimen pasar akibat potensi berkurangnya pasokan pupuk, bahan baku pupuk maupun energi dari beberapa negara yang terkait dengan konflik yang terjadi, utamanya Rusia yang merupakan salah satu eksportir utama bahan baku pupuk dan energi dunia.

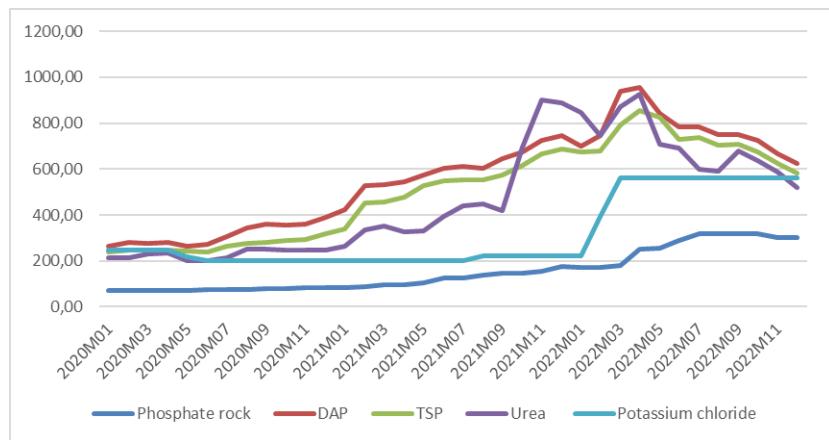
**Gambar 3. Perkembangan Harga Harian Dunia Komoditas Pupuk (Rp/Kg)**



Sumber: CBOT-dalam Barchart, 2022 (diolah).

Namun demikian, sebagaimana dapat dilihat didalam grafik di atas, memasuki awal bulan April 2022, harga urea internasional cenderung konsisten menurun sampai dengan akhir bulan April 2022 dengan sedikit fluktuasi dibulan Mei-Juli 2022 ini. Sementara itu, mulai bulan Agustus 2022 lalu, harga cenderung mengalami kenaikan meskipun kemudian secara kondisten dalam tren menurun kembali hingga akhir Desember 2022 ini. Dan kedepan diprediksi masih dalam tren menurun sampai 3 bulan mendatang. Namun demikian, diperkirakan harga akan mulai sedikit bergerak naik kembali pada pertengahan tahun 2023.

**Gambar 4. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk Dunia (USD/MT)**



Sumber: World Commodity Price-WB, 2022 (s/d Desember 2022, diolah).

Sementara itu, sesuai dengan data harga komoditi dunia yang diterbitkan oleh World Bank (WB) bertajuk *World Commodity Price*, trend kenaikan harga pupuk dunia secara signifikan dimulai sejak bulan Mei 2021, khususnya untuk jenis Pupuk TSP, Urea dan DAP. Apabila dilihat dari data historis, kondisi yang hampir serupa juga pernah terjadi pada awal 2008. Pada medio 2021, bulan Juni merupakan puncak tertinggi di 2021 dan kemudian mengalami koreksi yang signifikan dibulan berikutnya. Pada bulan Desember 2022 ini, harga Pupuk Dunia sebagai berikut: (1) Urea sebesar 519,38 USD/ton, artinya cukup signifikan turun sebesar -11,8% dari bulan sebelumnya; (2) Komoditas TSP seharga 584,38 USD/ton, mengalami koreksi cukup signifikan sebesar -6,5% dari harga bulan sebelumnya; (3) DAP (625 USD/ton) mengalami koreksi harga sebesar -6,1% dari bulan sebelumnya; dan (4) Fosfat terpantau stabil apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya yaitu sebesar 562,5 USD/ton. Sementara itu, setelah sebelumnya harga sempat terkoreksi cukup signifikan, harga *Phosphate Rock* terpantau kembali stabil setelah mengalami lonjakan yang signifikan pada 3 bulan sebelumnya.

Pada akhir tahun 2022 ini, Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Rusia menetapkan tarif bea keluar untuk semua jenis pupuk sebesar 23,5 % dan harga *cut-off* sebesar USD 450 per ton. Pada 28 November, Federasi Rusia meningkatkan kuota ekspor pupuk nitrogen sebesar 750.000 ton hingga akhir Desember 2022 untuk mempertahankan volume produksi dan mencegah *overstocking* gudang. Khususnya, kuota ekspor urea dinaikkan sebesar 400.000 ton; kuota ekspor untuk ammonium nitrat – oleh 200.000 ton; dan untuk campuran urea-ammonium nitrat - sebanyak 150.000 ton.

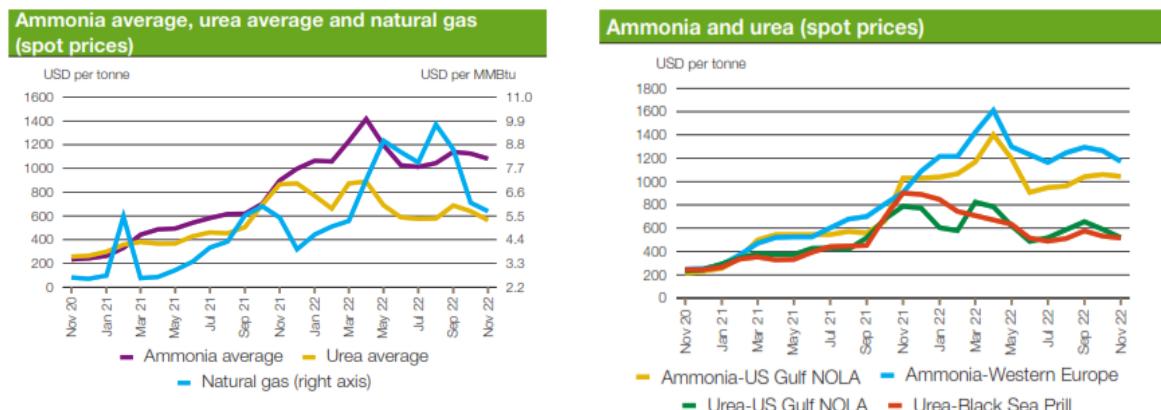
Sementara itu, Departemen Pupuk di India menyetujui proposal untuk memperkenalkan Subsidi Berbasis Gizi untuk berbagai nutrisi seperti nitrogen (INR 98.02 - USD 1.2), fosfor, (INR 98.02 - USD 1.2), kalium (INR 23.65 USD 0,3) dan belerang (INR 6,12 - USD 0,1) untuk musim Rabi mulai 1 Oktober 2022 hingga 31 Maret 2023. Total jumlah subsidi yang disetujui adalah INR 518,7 miliar (USD 6,4 miliar), termasuk dukungan untuk pupuk lokal melalui subsidi angkutan.

Oleh karena itu, secara umum harga pupuk melanjutkan tren penurunannya di bulan November, meskipun tetap pada level harga relatif tinggi. Dan diprediksi pasokan akan meningkat karena produksi pupuk nitrogen dimulai kembali di Eropa dan ekspor pupuk dari Laut Hitam mungkin akan mengalami lebih sedikit pembatasan dalam beberapa bulan mendatang setelah perpanjangan Black Sea Inisiatif.

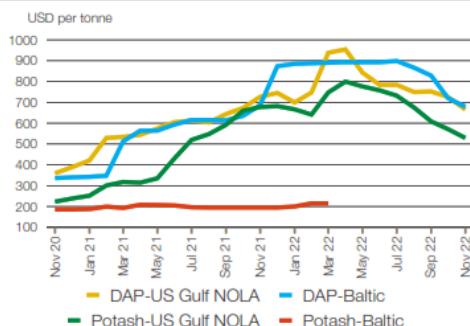
Harga Urea menurun pada akhir 2022, namun masih pada tingkat tinggi. Permintaan impor mulai mengendur di Eropa, yang membuat produsen urea harus mencari pasar lain – khususnya dari Afrika Utara. Tender besar India di bulan November tampaknya tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap harga. Pada komoditas DAP (*diamonium fosfat*), harga menurun sejak November di pasar dunia. Adapun di pasar ekspor fosfat AS dilaporkan turun substansial dibandingkan dengan tahun lalu. Di sisi importir, permintaan turun di India mengalami penurunan seiring dengan berakhirnya musim tanam dan di Brasil sebagian karena pengaruh devaluasi mata uang negara.

Sementara itu, Harga kalium/ potassium turun lebih jauh di bulan November karena pasokan global tampaknya cukup meskipun sanksi masih mengurangi volume ekspor Belarusia. Impor di China hampir sama dan Kanada menjadi pemasok terbesar. Adapun di Brasil terbatas permintaan yang lebih rendah dengan tingkat persediaan yang masih relatif tinggi.

**Gambar 5. Perkembangan Harga Bulanan Komoditas Pupuk dan Bahan Baku Dunia**



### Potash and phosphate (spot prices)



	Nov-22 average	Nov-22 std. dev.	% change last month*	% change last year*	12 month high	12-month low
Ammonia-US Gulf NOLA	1044.0	-	-1.6	+1.4	1402.2	907.0
Ammonia-Western Europe	1171.9	52.4	-7.4	+29.3	1611.0	1088.3
Ammonia avg. across regions	1081.8	22.0	-3.9	+20.4	1416.9	997.9
Urea-US Gulf	519.1	10.6	-12.1	-34.0	823.1	486.9
Urea-Black Sea	516.2	2.5	-2.9	-42.7	890.0	488.7
Urea avg. across regions	563.7	11.9	-11.9	-35.0	888.8	563.7
DAP-US Gulf	665.6	25.6	-8.2	-8.4	954.0	665.6
DAP-Baltic	678.8	1.4	-5.6	-1.2	898.5	678.8
Potash-Baltic	-	-	-	-	215.0	195.0
Potash-US Gulf NOLA	528.8	6.0	-7.3	-22.0	799.5	528.8
Natural gas	5.3	1.0	-6.1	+5.2	8.8	3.7

All prices shown are in US dollars

Source: Own elaboration based on Bloomberg

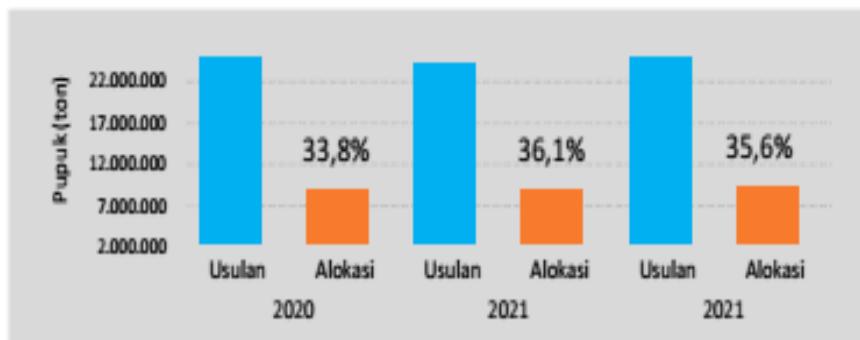
\*Estimated using available weekly data to date.

Sumber: AMIS Market Monitor FAO, Desember 2022.

## B. PENGELOLAAN PUPUK BERSUBSIDI

Pupuk Bersubsidi secara garis besar dikelola oleh tiga Kementerian, yaitu Kementerian Keuangan, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Pertanian. Sementara itu untuk produksi dan distribusi, PT. Pupuk Indonesia (Persero) adalah BUMN yang ditunjuk dalam penugasan pengelolaan pupuk bersubsidi. Kementerian Keuangan memiliki peran menetapkan, mengalokasikan, dan mengeluarkan anggaran untuk kebutuhan Pupuk Bersubsidi. Kementerian Perdagangan memiliki peran menetapkan kebijakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri. Dalam memenuhi kebutuhan Pupuk Bersubsidi di dalam negeri, Menteri menugaskan PT. Pupuk Indonesia (Persero) untuk melaksanakan pengadaan dan penyaluran Pupuk Bersubsidi yang diperuntukkan bagi Kelompok Tani dan/atau Petani berdasarkan perjanjian antara Kementerian Pertanian dengan PT. Pupuk Indonesia (Persero). Dalam hal ini, Kementerian Pertanian berperan dalam penyediaan data kebutuhan definitif pupuk petani melalui eRDKK. Selain itu, kementerian pertanian menetapkan HPP, HET, dan Volume Penyaluran Pupuk Bersubsidi.

Gambar 6. Usulan dan Alokasi Pupuk Subsidi Tahun 2022



Sumber: Kementerian Pertanian RI, 2022 (diolah).

Pada APBN 2022 Kemenkeu mengalokasikan subsidi pupuk sama dengan tahun 2021 sebesar 25,3 Triliun, sedangkan alokasi untuk tahun 2020 adalah 26,63 Tiliun. Penurunan anggaran subsidi ini, menjadikan volume pupuk juga secara linear ikut mengalami penurunan. Untuk mensiasati supaya tetap mempertahankan volume pupuk minimal seperti tahun sebelumnya, maka dilakukan penyesuaian terhadap Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Eceran Tertinggi (HET), dengan melakukan kenaikan HET maka akan didapat efisiensi biaya produksi dan kelebihan dari harga penjualan sehingga dapat digunakan untuk produksi kembali dalam rangka meningkatkan volume pupuk bersubsidi. Selain itu kenaikan ini merupakan bentuk penyesuaian harga pupuk yang selama beberapa tahun terakhir (sejak 2021) tidak pernah mengalami kenaikan supaya tidak terjadi disparitas harga yang timpang dengan pupuk non-subsidi.

Penyaluran Pupuk Bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perdagangan yang mengatur penyaluran Pupuk Bersubsidi sektor pertanian. Dalam proses distribusi tersebut juga dilakukan verifikasi dan validasi yang dilakukan oleh tim verifikasi dan validasi. Proses Distribusi dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero), PT. Pupuk Indonesia (Persero) merupakan produsen sebagai pelaksana pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi. PT. Pupuk Indonesia (Persero) juga menetapkan pelaksana pengadaan dan penyaluran tingkat Propinsi/ Kabupaten/ Kota tertentu. Pola penyaluran pupuk distribusi melalui empat lini. Lini pertama yaitu Pabrik dan Pelabuhan, Lini kedua yaitu gudang UPP, Lini ketiga Gudang Distributor tingkat Kota/Kabupaten, Lini keempat yaitu ke Kios Pengecer sesuai dengan eRDKK dengan prinsip 6 (enam) tepat. Namun demikian, seiring dengan terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tentang Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian maka mekanisme distribusi ini akan berubah.

Pada tahun 2021, pemenuhan kebutuhan pupuk bersubsidi hanya dapat menjangkau 37,65% jika dibandingkan dengan seluruh kebutuhan petani berdasarkan data yang diajukan dalam eRDKK.

Artinya tidak seluruh kebutuhan petani dapat ditutup oleh pupuk bersubsidi. Oleh karena itu, salah satu yang dapat dilakukan oleh petani adalah mengubah formulasi penggunaan pupuk terutama daerah yang memiliki unsur P dan K didalam tanah yang tinggi, sehingga tingkat kejenuhan tanah tinggi. Dengan efisiensi penggunaan pupuk diharapkan subsidi yang ada setidaknya mampu dimanfaatkan dengan lebih optimal. Sampai dengan periode ini, penyerapan pupuk bersubsidi sesuai dengan informasi yang diperoleh dari Kementerian Pertanian telah sekitar 95%. Angka persentase ini masih bergerak menjadi angka final sampai dengan akhir tahun 2022 ini.

Dan sejalan dengan hal tersebut, Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tatacara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian menyebutkan antara lain:

1. Petani yang tergabung ke dalam kelompok tani yang telah terdaftar berhak mendapatkan pupuk bersubsidi selama melakukan usaha tani sub sektor tanaman pangan, hortikultura dan atau perkebunan dengan lahan paling luas 2 hektare permusim tanam.
2. Pupuk subsidi diperuntukkan untuk 9 (sembilan) komoditas pokok dan strategis, antara lain padi, jagung, kedelai, cabai, bawang merah, bawang putih, tebu rakyat, kopi dan kakao.
3. Jenis pupuk bersubsidi yang diberikan kepada petani adalah Urea dan NPK. Dua jenis pupuk ini dipilih karena diyakini sangat sesuai dengan kondisi lahan pertanian yang sangat memerlukan unsur hara makro esensial.
4. Mekanisme pengusulan alokasi pupuk bersubsidi dilakukan dengan menggunakan data spasial dan atau data luas lahan dalam sistem informasi manajemen penyuluhan pertanian (Simluhtan), dengan tetap mempertimbangkan luas baku lahan sawah yang dilindungi (LP2B). Dengan demikian penyaluran pupuk bersubsidi akan lebih tepat sasaran baik dan lebih akurat.

Masih seperti kebijakan sebelumnya, PT Pupuk Indonesia Holding Company (PIHC) diberikan mandat untuk penyediaan pupuk bersubsidi. Di dalam rencana kerja PIHC tahun 2022 terdapat 8.963 juta ton pupuk untuk pupuk Urea serta 3.412 juta ton produksi pupuk NPK telah disediakan. Kebijakan ini telah mulai efektif berlaku pada awal bulan Oktober 2022 yang lalu.

## C. PERKEMBANGAN PRODUKSI DAN KEBUTUHAN

**Tabel 1. Rencana Produksi dan Penyaluran Pupuk Tahun 2022**

No	Jenis Pupuk	Penyediaan Pupuk		Alokasi Penyaluran / Penjualan			Cadangan
		Prognosa Stok Awal Tahun	Rencana Produksi	Subsidi	Non Subsidi	Total	
0	1	2	3	4	5	6 = 4+5	7 = 2+3-6
1	Urea	963.045	8.367.000	4.232.704	4.192.718	8.425.422	904.624
2	NPK	346.005	2.873.500	2.481.914	335.037	2.816.951	402.554
3	ZA	72.585	899.900	823.475	22.500	845.975	126.510
4	SP-36	102.919	470.000	541.201	10.000	551.201	21.718
5	Organik	120.265	1.008.133	1.038.763	-	1.038.763	89.635
<b>Total</b>		<b>1.604.819</b>	<b>13.618.533</b>	<b>9.118.057</b>	<b>4.560.255</b>	<b>13.678.312</b>	<b>1.545.041</b>
<b>G. Total</b>			<b>15.223.352</b>				

Sumber: PT Pupuk Indonesia, 2022.

Penyediaan pupuk untuk Tahun 2022 direncanakan sebesar 15.223.352 ton dengan rincian 9.118.057 ton untuk subsidi atau sekitar 59,9% dari total produksi pupuk nasional. Sementara itu, untuk alokasi peruntukan non subsidi sebesar 4.560.255 ton (29,96%). Dengan kondisi tersebut, maka sisa stok di akhir tahun 2022 sebesar 1.545.041 ton (10,15%) adalah untuk pengamanan stok di awal tahun 2023. Produksi terbesar merupakan pupuk Urea, kemudian disusul NPK, ZA dan SP-36 sesuai dengan kebutuhan pasar yang memang sebagian besar petani Indonesia lebih banyak membutuhkan Urea.

**Tabel 2. Kondisi Stok Pupuk Nasional**

JENIS PUPUK	PRODUSEN			TOTAL	KETENTUAN STOK MINIMUM	% STOK MIN
	LINI I	LINI II	LINI III			
	1	2	3	4 = 1 + 2 + 3	5	6 = 3 : 5
UREA	326.375	122.576	347.544	796.495	251.984	138
NPK	67.336	34.287	266.514	368.136	182.516	146
<b>TOTAL</b>	<b>393.711</b>	<b>156.863</b>	<b>614.057</b>	<b>1.164.631</b>	<b>434.500</b>	<b>141</b>

Keterangan :

- Lini I Berada di Gudang Pabrik Produsen
- Lini II Berada di Gudang Penyangga Level Provinsi
- Lini III Berada di Gudang Penyangga Level Kabupaten/ Kota
- Lini IV Berada di Gudang Distributor dan Kios (Level Kabupaten/ Kecamatan/ Desa)

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 30 Desember 2022.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Pupuk Indonesia, yang dalam hal ini dipegang oleh Holding PT Pupuk Indonesia, sampai dengan minggu terakhir bulan Desember 2022 terlihat dalam tabel diatas kondisi stok terpantau mencukupi.

**Tabel 3. Posisi Stok Pupuk Bersubsidi Lini III**

**Ketentuan Stok Min.; 434.500 Ton**

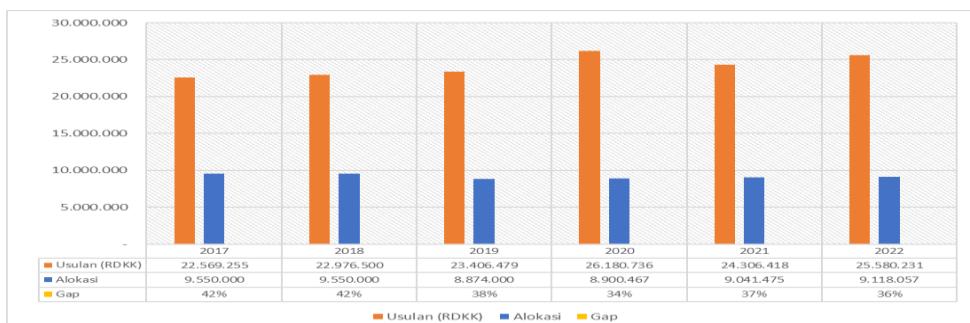
**Stok Lini 3 Nasional ; 614.057 Ton**

Sumber: PT Pupuk Indonesia, per 30 Desember 2022.

Rata-rata ketersediaan stok dari Lini III dan IV melebihi ketentuan stok yang telah ditetapkan. Secara khusus, di Lini III, stok pupuk saat ini mencapai 141%, terlihat mulai menunjukkan kenaikan persentase dari ketentuan stok yang diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan. Sementara itu, secara keseluruhan stok dari Lini I-IV diperkirakan sekitar 1,2 juta ton pupuk bersubsidi.

Sementara itu, dari panduan alokasi yang telah ditetapkan diakhir tahun 2021, tingkat realisasi rata-rata pupuk subsidi sebesar 89,25% dengan persentase realisasi terbesar pada pupuk NPK sebesar 99% dan SP-36 dengan nilai realisasi terkecil yaitu 78%. Penyebab rendahnya realisasi ini antara lain disebabkan oleh faktor teknis seperti kendala proses penginputan eRDKK, keterbatasan jaringan internet diberbagai wilayah, dan lain sebagainya.

**Gambar 7. Perbandingan Usulan dan Realisasi Pupuk Subsidi Tahun 2017-2021**



Sumber: Kementerian Pertanian, 2022.

Sebagaimana telah disebutkan diawal bahwa, dari tahun ke tahun berdasarkan data dari Kementerian Pertanian, rata-rata hanya sekitar 35% pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan setiap tahunnya apabila dibandingkan dengan kebutuhan petani yang telah diinput dalam sistem eRDKK oleh masing-masing kelompok tani. Keterbatasan alokasi anggaran subsidi ditengah harga bahan baku pupuk internasional menjadi penyebab terbatasnya jumlah pupuk bersubsidi yang mampu dialokasikan oleh negara. Oleh karena itu, direkomendasikan untuk melakukan efisiensi

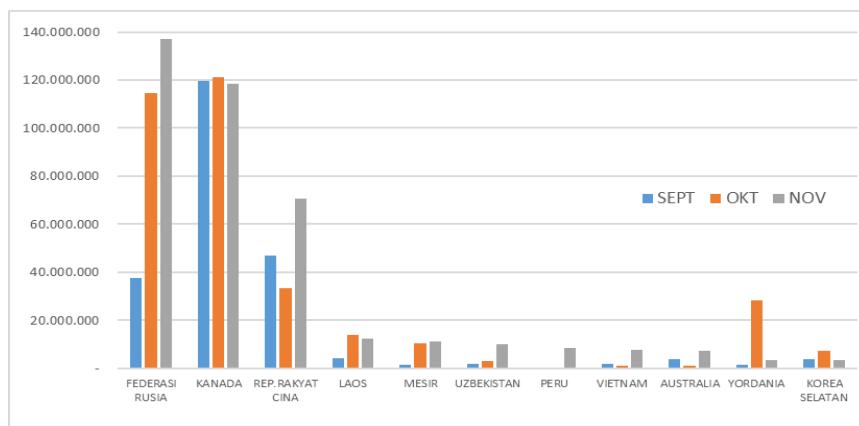
penggunaan pupuk bedasarkan kondisi tanah, sehingga dengan terbatasnya alokasi pupuk bersubsidi dapat dimanfaatkan secara optimal.

#### D. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR

Indonesia merupakan negara net importir untuk pupuk. Total impor Indonesia pada bulan November 2022 sebesar 399.166.554 USD dengan kondisi neraca defisit sebesar -320.606.575 USD. Negara asal impor terbesar untuk pupuk yang masuk ke Indonesia pada November 2022 adalah Rusia, Kanada, RRT, disusul Laos, Mesir dan Uzbekistan secara berurutan. Pada bulan November 2022 ini, secara keseluruhan nilai impor pupuk Indonesia mengalami kenaikan sebesar 14 %dibandingkan bulan sebelumnya dan 29,7% diantaranya berasal dari Kanada.

Sementara itu, apabila dilihat dari necara perdagangan pupuk secara keseluruhan (HS 31), pada bulan November 2022 ini, nilai defisit Indonesia melonjak naik sebesar 34,8% dibandingkan kondisi yang terjadi pada bulan Oktober 2022 yang lalu.

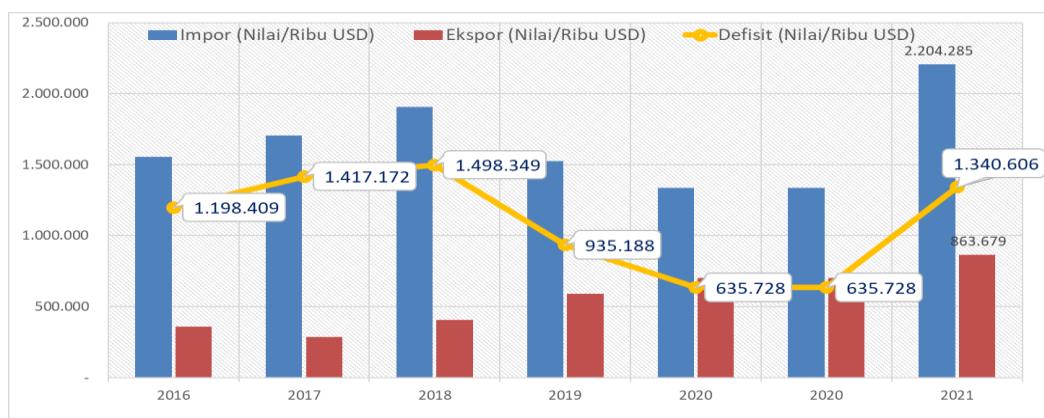
**Gambar 8. Impor Pupuk Indonesia Menurut Asal Negara (USD), Sept-Nov 2022**



Sumber: Badan Pusat Statistik, Sister Kemendag ( 2022), diolah.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik, dari tahun 2016, tahun 2021 impor naik sekitar 64,83% dibandingkan 2020, tertinggi selama 7 tahun terakhir. Sementara itu ekspor Pupuk 2021 naik sebesar 23,1% dibandingkan 2020. Trend defisit sempat terjadi tahun 2018-2020, namun kembali melonjak menjadi 1,3 BUSD pada tahun 2021.

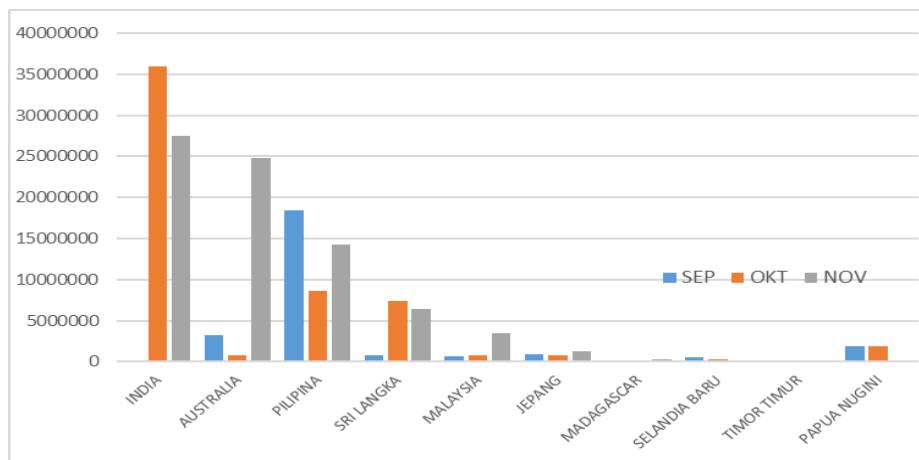
**Gambar 9. Ekspor Pupuk oleh Indonesia 2016-2021 (ribu ton)**



Sumber: *Badan Pusat Statistik* (2022), diolah.

Negara tujuan ekspor utama produksi Pupuk Indoensia pada bulan November 2022 adalah India, Australia, Filipina, Srilangka dan Malaysia secara berurutan. Total ekspor pupuk Indonesia ke dunia pada bulan Oktober adalah 78.559.979 USD. India menjadi negara terbesar dengan share sebesar 35%.

**Gambar 10. Negara tujuan Ekspor Utama Pupuk Indonesia (USD), Sept-Nov 2022**



Sumber: *Badan Pusat Statistik* ( 2022), diolah.

Pada bulan November 2022 ini, neraca Perdagangan Pupuk di Indonesia secara keseluruhan (HS 31) masih menunjukkan kondisi yang negatif (defisit), yaitu sebesar -320,6 juta USD. Angka ini melompat cukup signifikan apabila dibandingkan dengan bulan sebelumnya (Oktober 2022). Salah satu faktornya antara lain adanya kendala shipping pupuk dan bahan baku pupuk pada bulan sebelumnya.

**Tabel 4. Gambaran Ekspor-Impor dan Neraca Komoditas Pupuk oleh Indonesia 2022**

HS	URAIAN	NILAI : US\$			BERAT : KG		
		Sep-22	Okt-22	Nov-22	Sep-22	Okt-22	Nov-22
31	EKSPOR	113.995.666	112.426.202	78.559.979	211.881.705	174.362.102	129.214.139
31	IMPOR	235.354.843	350.210.597	399.166.554	341.494.901	522.982.709	690.074.936
<b>NERACA</b>		<b>- 121.359.177</b>	<b>- 237.784.395</b>	<b>- 320.606.575</b>	<b>- 129.613.196</b>	<b>- 348.620.607</b>	<b>- 560.860.797</b>

Sumber: *Badan Pusat Statistik*, (2022), (Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan).

## **E. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT**

Tren penurunan harga internasional pada komoditas pupuk, khususnya urea kembali tercipta mulai September sampai dengan akhir tahun 2022 ini. Tingkat harga bahkan hingga menyentuh Rp7.210,- pada akhir bulan Desember 2022. Beberapa isu kebijakan yang terkait antara lain:

- Meneruskan kondisi bulan sebelumnya, pada bulan ini, pasokan pupuk dan bahan baku pupuk (khususnya nitrogen), dieropa mulai tersedia seiring mulai berkurangnya hambatan dilaut hitam secara konsisten. Hal ini memberikan sentimen terhadap tren penurunan harga urea di pasar internasional (setelah perpanjangan *Black Sea Grain Inisiatif*).
- Paska terbitnya Peraturan Menteri Pertanian Nomor 10 Tahun 2022 tentang Tata Cara Penetapan Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian, yang antara lain berisi: (a) Perubahan pupuk bersubsidi dari 5 jenis pupuk menjadi hanya Urea dan NPK; (b) Perubahan Jenis komoditas yang berhak memperoleh pupuk bersubsidi dari 70 komoditas menjadi hanya 9 komoditas; (c) Perubahan mekanisme alokasi dari sebelumnya berdasarkan usulan eRDKK menjadi berdasarkan data spasial perkabupaten/kota; (d) sosialisasi dan komunikasi publik yang baik, diharapkan mampu meminimalisasi gejolak.
- Dalam rangka meningkatkan pasokan pupuk nasional, sesuai arahan Presiden, maka rapat menyepakati untuk segera menghidupkan kembali Pupuk Iskandar Muda (PIM) di Aceh serta melakukan berbagai langkah untuk memastikan tersedianya bahan baku LNG yang mencukupi baik dari dalam negeri maupun impor. Sebagai informasi, secara informal Menteri BUMN dan Menteri ESDM telah berkomunikasi dengan Menteri Perdagangan terkait



rencana importasi LNG dari Uni Emirat Arab dengan kisaran harga 6 USD/mmbtu yang khusus diperuntukan bagi Pupuk Iskandar Muda ini.

- d) Kementerian Perdagangan terus berupaya untuk memastikan pasokan pupuk, khususnya pupuk subsidi mencukup kebutuhan petani, diantaranya dengan berkoordinasi dengan PT Pupuk Indonesia selaku operator penyedia dan pendistribusi pupuk bersubsidi seluruh Indonesia.
- e) PT Pupuk Indonesia Holding (PIHC) terus menyempurnakan Retail Management System (RMS) sampai ke tingkat pengecer.

**Disusun Oleh: Supriyanto**

## BATU BARA

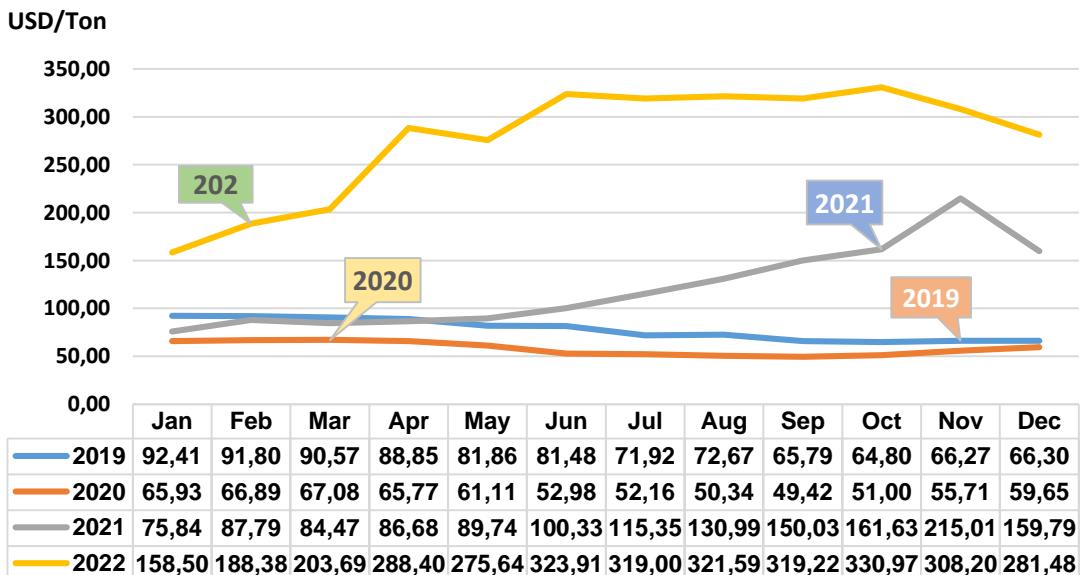
### Informasi Utama

- Harga batu bara acuan Kementerian ESDM bulan Desember 2022 mengalami penurunan dibandingkan bulan November 2022, sebesar 8,67% (MoM) dan kenaikan dibandingkan Desember 2021, sebesar 76,16% (YoY).
- Harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 14,50% (MoM) dan kenaikan 143,41% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 7,63% (MoM) dan kenaikan 70,58% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 18,45% (MoM) dan kenaikan 15,08% (YoY).
- Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor, dan DMO kumulatif batu bara Indonesia pada bulan Desember 2022 berturut-turut mencapai 682,94 juta ton, 220,49 juta ton, 301,93 juta ton, dan 128,76 juta ton. Realisasi produksi batu bara pada bulan Desember 2022 adalah sebesar 103,01% dari target produksi pada tahun 2022 yang sebesar 663 Juta Ton.

#### A. PERKEMBANGAN HARGA

##### Perkembangan Harga Batu Bara Acuan

Gambar 1. Perkembangan Harga Batu Bara Acuan ESDM



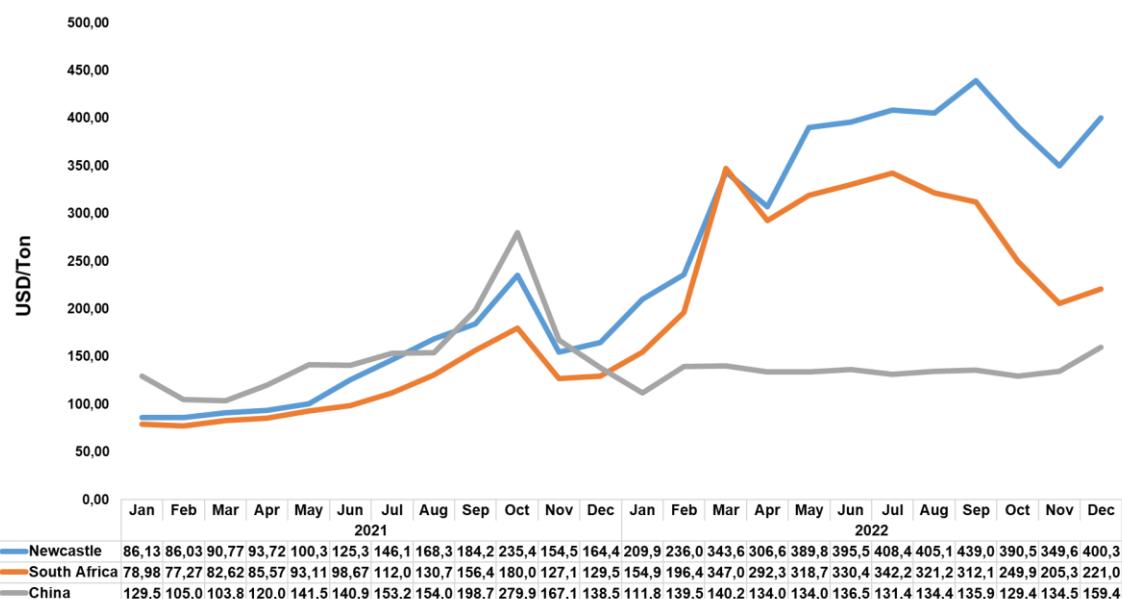
Sumber: Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Pusat Kebijakan Perdagangan Domestik

Gambar 1 menunjukkan grafik perkembangan harga batu bara acuan Kementerian ESDM dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga batu bara acuan merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal/kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15% berdasarkan Keputusan Menteri Energi Dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor: 288.K/MB.01/MEM.B/2022 Tentang Harga Mineral Logam Acuan Dan Harga Batubara Acuan Untuk Bulan Desember Tahun 2022. Harga batu bara acuan pada bulan Desember 2022 sebesar USD 281,48/Ton dan mengalami penurunan sebesar 8,67% jika dibandingkan dengan bulan November 2022 (*MoM*) dan kenaikan sebesar 76,16% jika dibandingkan dengan bulan Desember 2021 (*YoY*).

#### A. PERKEMBANGAN HARGA INTERNASIONAL BATU BARA

**Gambar 2. Perkembangan Harga Internasional Batu Bara**



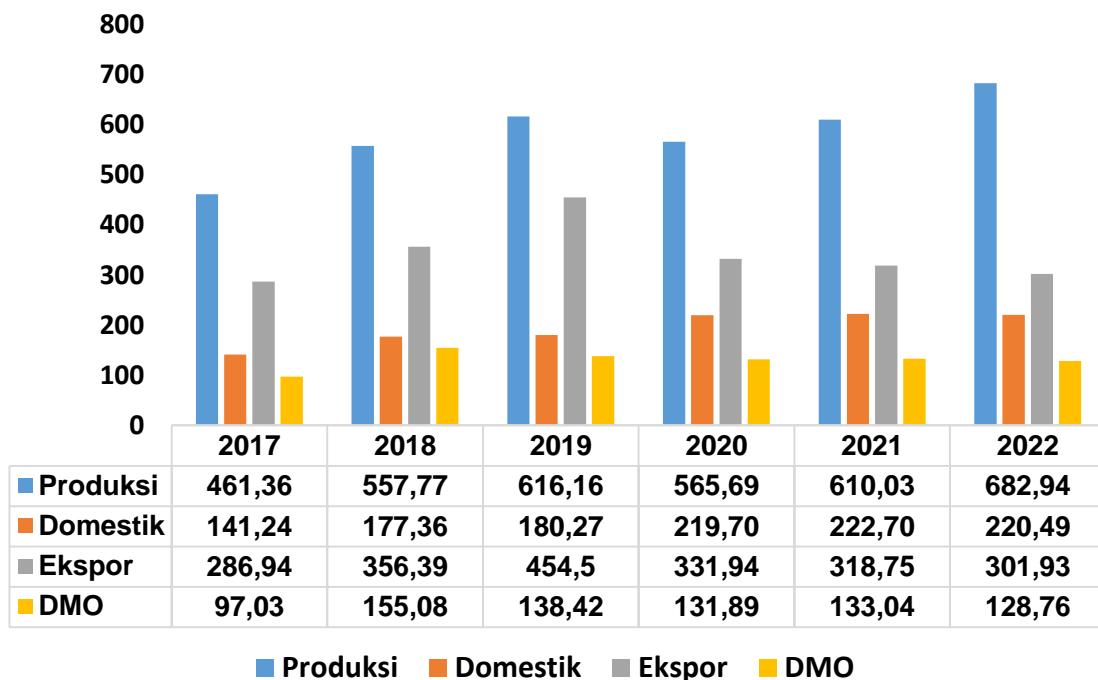
Sumber: ICE, Trading Economics, Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE), diolah BKPerdag.

Gambar 2 menunjukkan grafik perkembangan harga internasional tiga komoditi batu bara Newcastle, South Africa, dan Tiongkok dalam satuan Dolar AS/Ton yang diperdagangkan di bursa ICE dan Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) dalam satuan Dolar AS/Ton. Harga pada bulan Desember 2022 ketiga komoditi batu bara tersebut antara lain; batu bara Newcastle yang diperdagangkan di bursa ICE pada USD 400,36/Ton, batu bara South Africa yang diperdagangkan

di bursa ICE pada USD 221,03/Ton, dan batu bara Tiongkok yang diperdagangkan di bursa Zhengzhou Commodity Exchange (ZCE) pada USD 159,42/Ton. Dari ketiga batu bara tersebut, harga batu bara Newcastle mengalami kenaikan 14,50% (MoM) dan kenaikan 143,41% (YoY), harga batu bara South Africa mengalami kenaikan 7,63% (MoM) dan kenaikan 70,58% (YoY), dan harga batu bara Tiongkok mengalami kenaikan 18,45% (MoM) dan kenaikan 15,08% (YoY).

## B. PERKEMBANGAN REALISASI PRODUKSI, DOMESTIK, DAN EKSPOR BATU BARA

**Gambar 3. Realisasi Produksi, Domestik dan Ekspor Batu Bara**



Sumber: Minerba One Data Indonesia, Kementerian ESDM, diolah BKPerdag.

Gambar 3 menunjukkan realisasi produksi, domestik, Ekspor, dan DMO batu bara Indonesia dalam satuan juta ton. Kumulatif realisasi produksi, domestik, ekspor pada bulan Desember 2022 berturut-turut sebesar 682,94 juta ton, 220,49 juta ton, 301,93 juta ton, dan 128,76 juta ton. Dengan target produksi batu bara tahun 2022 yang sebesar 663 juta ton, maka realisasi produksi batu bara pada bulan Desember 2022 mencapai 103,01%. Adapun untuk perkembangan nilai ekspor batu bara berdasarkan klasifikasi kode HS, Tabel 1 menunjukkan total nilai ekspor batu bara pada bulan November 2022 sebesar USD 5.096.218.820,33. Jumlah ini naik sebesar 31,46%

jika dibandingkan dengan bulan Oktober 2022 (*MoM*) dan naik sebesar 25,59% jika dibandingkan dengan bulan November 2021 (*YoY*).

**Tabel 1. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia**

HS	Uraian	Nilai (USD)			Perubahan November 2022 Terhadap	
		November 2021	Oktober 2022	November 2022	November 2021	Oktober 2022
270111	Coal; Anthracite, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	11.352.019,62	14.097.135,90	25.162.500,00	121,66	78,49
270112	Coal; Bituminous, Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated	866.718.779,63	801.619.094,47	1.192.925.184,27	37,64	48,81
270119	Coal; (other Than Anthracite And Bituminous), Whether Or Not Pulverised But Not Agglomerated	2.474.916.932,88	2.401.214.419,66	2.943.470.045,98	18,93	22,58
270210	Lignite; Whether Or Not Pulverised, But Not Agglomerated, Excluding Jet	704.873.220,69	659.833.914,99	934.661.090,08	32,60	41,65
Total		4.057.860.952,82	3.876.764.565,02	5.096.218.820,33	25,59	31,46

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

**Tabel 2. Realisasi Nilai Ekspor Batu Bara ke Dunia**

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan November 2022 Terhadap	
			November 2021	Oktober 2022	November 2022	November 2021	Oktober 2022
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	India	445.808.007,55	846.767.482,43	500.981.007,50	12,38	- 40,84
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Jepang	357.993.643,88	746.564.439,81	767.426.760,95	114,37	2,79
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Korea Selatan	204.975.454,03	252.828.375,90	299.479.295,89	46,10	18,45
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Malaysia	392.223.854,67	243.312.051,50	281.604.435,77	-28,20	15,74
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured	Filipina	335.228.245,84	427.627.393,70	439.448.891,33	31,09	2,76

	From Coal						
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Republik Rakyat Cina	1.176.556.704,90	816.292.550,73	978.547.680,05	-16,83	19,88
2701	Coal; Briquettes, Ovoids And Similar Solid Fuels Manufactured From Coal	Lainnya	440.201.821,26	1.080.245.913,27	894.069.658,76	103,1 0	- 17,23

Sumber: BPS, Diolah oleh PDSI, Sekjen Kementerian Perdagangan.

Negara tujuan ekspor terbesar batu bara pada bulan November 2022 adalah India, Jepang, Korea Selatan, Malaysia, Filipina, dan Republik Rakyat Cina (Tabel 2), dengan nilai ekspor tertinggi ke Republik Rakyat Cina, yang mencapai USD 978.547.680,05, atau 23,51% dari total keseluruhan nilai ekspor batu bara Indonesia pada bulan November 2022.

## C. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

### Internal

Harga batu bara acuan (HBA) bulan Januari 2023 mengalami koreksi ke angka USD305,21 per ton. Angka tersebut naik 8,43 persen atau USD23,73 per ton dari bulan Desember 2022 lalu, yaitu USD 281,48 per ton. Kenaikan tersebut salah satunya dipicu karena terjadinya gangguan distribusi batubara di Australia sebagai salah satu pemasok batu bara global. Menurut Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi Publik dan Kerja Sama (KLIK) Kementerian ESDM, Agung Pribadi, cuaca menjadi salah satu penyebab meningkatnya HBA. Lonjakan harga batu bara Australia yang terjadi saat ini dikarenakan tingginya curah hujan yang menyebabkan terkendalanya angkutan batu bara. Kendala distribusi batu bara terjadi di pelabuhan muat karena adanya permasalahan di pelabuhan muat yang memicu terkendalanya pasokan batu bara Australia ke negara importir, seperti Jepang dan Korea juga turut andil. Di samping itu, faktor lain yang mengerek kenaikan HBA adalah kenaikan index bulanan Globalcoal Newcastle Index (GCNC) sebesar 16,23% dan Newcastle Export Index (NEX) sebesar 17,88%, meskipun index Platts dan Indonesia Coal Index (ICI) turun sebesar masing-masing 8,81% dan 3,25%. Pada tahun 2022 lalu, HBA sempat menyentuh nilai

tertinggi pada bulan Oktober, dimana HBA terkerek hingga menyentuh level USD 330,97 per ton. Kondisi geopolitik Eropa imbas konflik Rusia - Ukraina yang menyebabkan fluktuasi harga gas Eropa menjadi faktor pengerek utama pada saat itu. HBA sendiri merupakan harga yang diperoleh dari rata-rata indeks Indonesia Coal Index (ICI), Newcastle Export Index (NEX), Globalcoal Newcastle Index (GCNC), dan Platt's 5900 pada bulan sebelumnya, dengan kualitas yang disetarakan pada kalori 6322 kcal per kg GAR, Total Moisture 8%, Total Sulphur 0,8%, dan Ash 15%. Terdapat dua faktor turunan yang memengaruhi pergerakan HBA yaitu, suplai dan permintaan. Pada faktor turunan suplai dipengaruhi oleh cuaca, teknis tambang, kebijakan negara supplier, hingga teknis di rantai pasok seperti kereta, tongkang, maupun loading terminal. Sementara untuk faktor turunan permintaan dipengaruhi oleh kebutuhan listrik yang turun berkorelasi dengan kondisi industri, kebijakan impor, dan kompetisi dengan komoditas energi lain, seperti LNG, nuklir, dan hidro (Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, 2023).

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu Ciptaker) mengatur royalti perusahaan batu bara bisa nol persen alias gratis. Hal itu termaktub dalam Pasal 128 A yang menjadi pasal sisipan di antara Pasal 128 dan Pasal 129. Adapun ketentuan ini merupakan pembaharuan dari Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara. Pasal 128 A ayat (1) menyatakan pemegang Izin Usaha Pertambangan (IUP) atau Izin Usaha Pertambangan Khusus (IUPK) pada tahap kegiatan operasional produksi yang melakukan pertambangan dan/atau pemanfaatan batu bara sebagaimana dimaksud dalam Pasal 102 ayat (2) dapat diberikan perlakuan tertentu terhadap kewajiban penerimaan negara. Pemberian perlakuan tertentu terhadap kewajiban penerimaan negara sebagaimana dimaksud pada ayat (1) untuk kegiatan pengembangan dan/atau pemanfaatan batu bara dapat berupa pengenaan iuran produksi/royalti sebesar 0 persen. Ketentuan lebih lanjut mengenai perlakuan tertentu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP). Selain itu, ada juga perubahan pada pasal 162, yaitu menjadi setiap orang yang merintangi atau mengganggu kegiatan usaha pertambangan dari pemegang IUP, IUPK, Izin Pertambangan Rakyat (IPR), atau Surat Izin Penambangan Batuan yang telah memenuhi syarat-syarat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 70, Pasal 86F huruf b dan pasal 136 ayat 2 dipidana dengan pidana kurungan paling lama satu tahun atau denda paling banyak Rp100 juta. Sebelumnya, Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengklaim Perppu Ciptaker sudah sesuai dengan Putusan MK Nomor 38/PUU7/2009. Menurutnya, perppu itu telah memenuhi syarat kegentingan yang memaksa. Menurut Direktur Center of Economic and Law Studies (Celios), Bhima Yudhistira Adhinegara, kebijakan nol persen royalty hilirisasi batu bara yang diatur dalam Perppu Cipta Kerja sangat tidak tepat. Kebijakan nol persen royalti hilirisasi batu bara juga membuat negara kehilangan pendapatan. Hal itu pun akan berpengaruh pada rencana pemerintah untuk menurunkan defisit Anggaran Pendapatan Belanja Negara atau APBN (CNBC Indonesia; Tempo, 2023).

## Eksternal

Tiongkok sedang mempersiapkan untuk membuka blokir impor batu bara dari Australia sejak pemberlakuan pelarangan impor tahun 2020. Langkah ini diambil oleh Tiongkok untuk mencegah kekurangan pasokan batu bara dalam negeri. Australia adalah pemasok batu bara terbesar kedua di Tiongkok sebelum larangan impor itu diberlakukan karena memburuknya hubungan diplomatik kedua negara. Larangan itu akhirnya meluas ke anggur dan bahan makanan bernilai miliaran dolar. Berakhirnya larangan batu bara menyusul mencairnya hubungan Australia dan Tiongkok setelah perubahan dalam pemerintahan Australia. Meskipun demikian, Tiongkok harus membayar batu bara Australia dengan harga yang lebih mahal karena para penambang batu bara Australia telah menemukan pelanggan baru menyusul perang di Ukraina membuat produsen listrik Eropa berusaha mengganti batu bara Rusia dan mencari pasokan lain. Setelah pemerintah Buruh Australia berkuasa, Perdana Menteri Anthony Albanese memprioritaskan peningkatan hubungan kedua negara. Australia berharap China juga akan melonggarkan beberapa pembatasan impor lainnya (The Straits Times, 2023).

India semakin meningkatkan impor batu bara dengan negara non-tradisional, Mozambik, karena harga yang lebih kompetitif dibandingkan dengan batu bara Afrika Selatan atau Australia. Hampir 600.000 ton batu bara termal diperdagangkan dari Mozambik ke India pada bulan November dan 3,7 juta ton telah diekspor ke India sepanjang tahun 2022. Peningkatan impor batu bara India dari Mozambik tersebut terjadi disebabkan karena perdagangan batu bara India dengan Rusia mengalami sedikit penurunan selama beberapa bulan terakhir karena masalah logistik. Dibandingkan dengan batubara 5.500 kkal/kg NAR dari Afrika Selatan yang dimuat dari Richards Bay, atau batubara berkadar abu tinggi yang dimuat dari Newcastle, Australia, batubara dari Mozambik memiliki kisaran kadar 5.800 kkal/kg hingga 6.000 kkal/kg NAR. Batu bara NAR 6.000 kkal/kg asal Mozambik dihargai sekitar USD167-USD175/ton CFR India Barat. Sebagai perbandingan, batu bara 6.000 kkal/kg NAR Richards Bay berharga USD205/ton dan batu bara NAR Newcastle 5.500 kkal/kg berharga USD140-USD150/ton. India biasanya mengimpor 150 juta-180 juta ton batu bara termal dalam setahun, dan memiliki produksi domestik 750 juta-800 juta ton. Impor batubara India di bulan Oktober turun 20% YoY menjadi 17,32 juta ton, sementara impor selama April-Oktober naik 14% menjadi 149,23 juta ton. Menteri Batubara India, Pralhad Joshi, mengatakan bahwa produksi batu bara India kemungkinan akan melampaui 920 juta ton pada tahun fiskal 2022-23 (April-Maret), dan akan mencatat pertumbuhan tahunan sebesar 18% (S&P Global Commodity Insight, 2023).

**Penyusun: Ahmad Hikam Wardhana**

## BESI BAJA

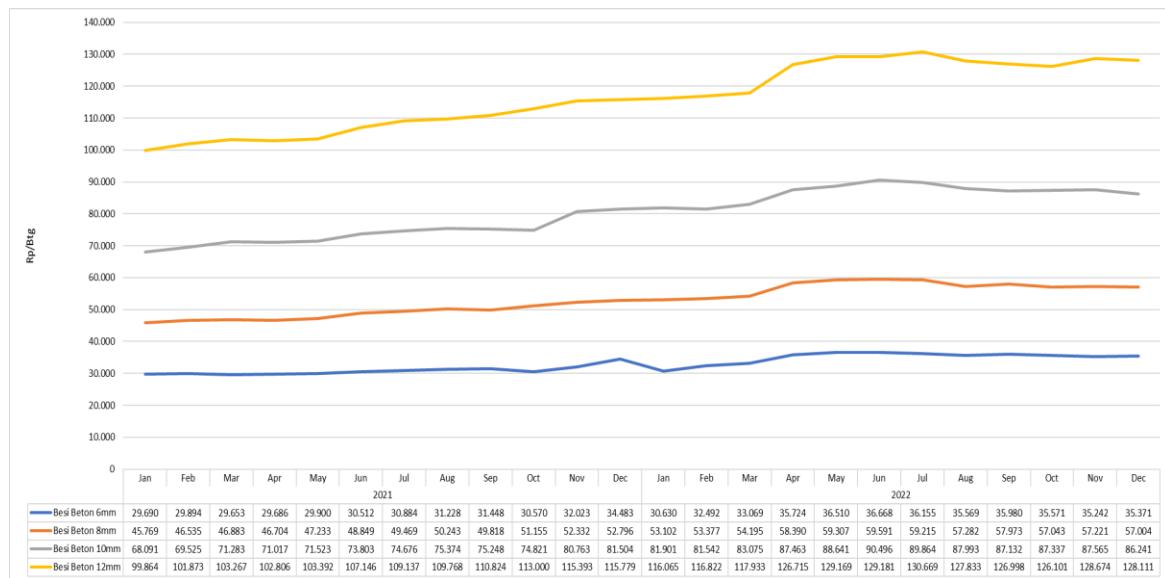
### Informasi Utama

- Harga besi beton dalam negeri bulan Desember 2022 ukuran 6mm naik 0,4%, 8mm, 10mm, dan 12mm turun masing-masing -0,4%, -1,5%, dan -0,44% dibandingkan bulan November 2022. Sedangkan harga baja internasional bulan Desember 2022 dengan jenis Shanghai Hot Rolled Coil naik 9,2%, Shanghai Rebar naik 14,3%, Dalian Iron Ore naik 15%, dan Singapore Exchange Iron Ore naik 19,3% dibandingkan dengan bulan November 2022.
- Neraca ekspor – impor besi baja Indonesia tahun 2022 hingga bulan November tercatat senilai 12,68 Milliar Dolar Amerika Serikat dengan andil neraca ekspor – impor bulan November 2022 sebesar 1,19 Miliar Dolar AS. Negara tujuan ekspor dengan valuasi terbesar diduduki oleh Republik Rakyat Cina dengan nilai transaksi sebesar 1,8 Juta Dolar AS. Jenis baja dengan valuasi ekspor terbesar yakni HS 7202/baja paduan fero senilai 1,3 Miliar Dolar AS.
- *World Steel Association* melaporkan produksi baja dunia bulan November 2022 senilai 139 Juta Ton dengan andil RRT sebesar 75 Juta Ton. RRC secara konstan menyumbang 53 – 57% dari produksi baja dunia. Nilai produksi dunia tersebut turun -5,6% dibandingkan bulan Oktober 2022 senilai 147 Juta Ton. Produksi RRC juga turun -6,6% dibandingkan bulan Oktober 2022 sebesar 80 Juta Ton.

### A. PERKEMBANGAN HARGA

#### Perkembangan Harga Dalam Negeri

**Gambar 1. Perkembangan Harga Besi Beton Dalam Negeri**



Sumber: SP2KP (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 1 merupakan grafik yang menunjukkan perkembangan harga empat jenis komoditi besi beton yang diperdagangkan di dalam negeri dalam jangka waktu Januari 2021 sampai dengan Desember 2022 dalam satuan Rupiah per Batang (Rp/Btg), meliputi ukuran 6mm, 8mm, 10mm, dan 12mm. Grafik yang ditampilkan merupakan harga rata-rata nasional yang direkapitulasi oleh kontirbutor yang berkedudukan di masing-masing 34 provinsi di Indonesia.

Harga Besi Beton bulan Desember 2022 ukuran 6mm naik dibandingkan dengan harga bulan Desember 2021 dan harga bulan November 2022. Besi beton ukuran 6mm tercatat naik 2,6% *year on year* (YoY), dan 0,4% *month to month* (MoM). Selain itu, besi beton ukuran 8mm juga mengalami kenaikan 8% YoY, namun turun -0,4% MoM. Besi beton ukuran 10mm mengalami kenaikan 5,8% YoY, namun turun 1,5% MoM. Sedangkan besi beton ukuran 12mm naik 10,7% YoY, namun turun -0,44 MoM.

Di tahun 2022, fluktuasi harga besi beton dalam negeri dinilai tidak begitu signifikan. Nilai tengah pada perubahan harga besi beton tahun 2022 tercatat sebesar 0,2 sampai 0,5% dengan masing-masing nilai tengah pada setiap perubahan antara lain 0,4% untuk Besi Beton 6mm, 0,5% untuk Besi Beton 8mm, 0,2% untuk Besi Beton 10mm, dan 0,4% untuk Besi Beton 12mm.

## Perkembangan Harga Internasional

**Gambar 2. Perkembangan Harga Baja Internasional**



Sumber: SHFE, DCE, SGX (2022), diolah BKPERDAG.

Gambar 2 menunjukkan grafik dan matriks perkembangan harga internasional empat komoditi besi baja yang diperdagangkan dalam bursa *Shanghai Futures Exchange* (SHFE), *Dalian Commodities Exchange* (DCE), dan *Singapore Exchange* (SGX), dengan jenis *Hot Rolled Coil* atau Baja Gulung Panas, *Rebar* atau Baja Tulangan, dan *Iron Ore* atau Bijih Besi –bahan dasar besi dan baja.

Dari keempat komoditi baja tersebut, harga di bulan Desember 2022 dibandingkan dengan Desember 2021 (YoY) masing-masing untuk Shanghai *Hot Rolled Coil* turun -18,8%, Shanghai *Rebar* turun -17,1%, Dalian *Iron Ore* naik 15,6%, dan SGX TSI *Iron Ore* turun -1,1%. Sedangkan harga Desember 2022 naik dibandingkan dengan bulan November 2022 (MoM) untuk keempat jenis baja yang diperdagangkan. Shanghai *Hot Rolled Coil* naik 9,2%, Shanghai *Rebar* naik 14,3%, Dalian *Iron Ore* naik 15%, dan SGX *Iron Ore* naik 19,3%.

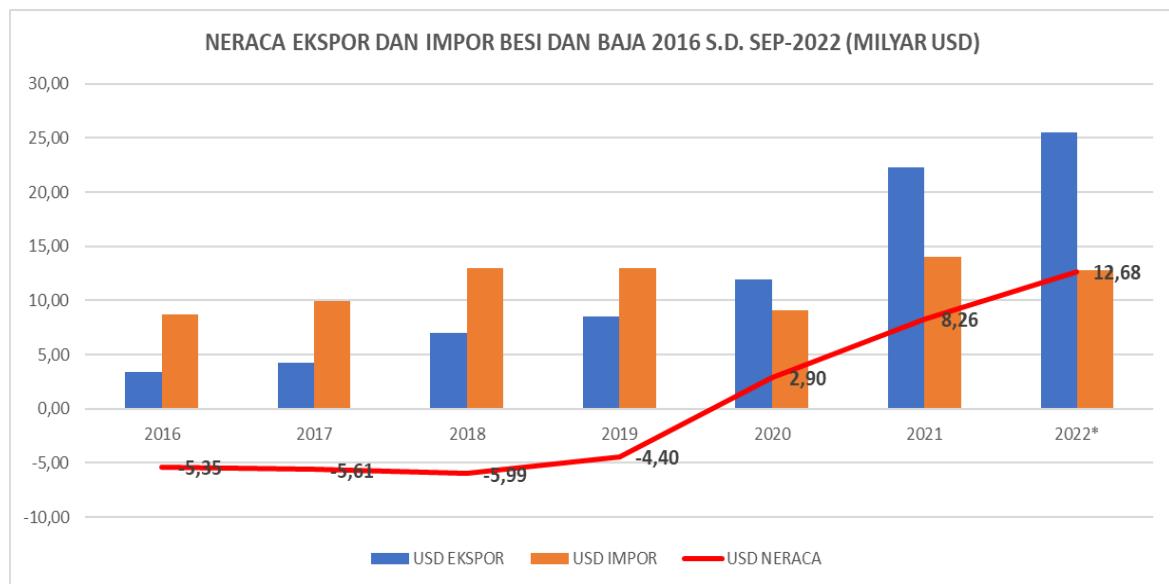
Kenaikan harga MoM pada bulan Desember 2022 tidak mempengaruhi nilai tengah atau median persentase fluktuasi harga baja internasional yang terpantau berada pada kisaran -1 sampai -3%.

Dengan masing-masing nilai tengah -2,7% untuk Shanghai *Hot Rolled Coil*, -1% untuk Shanghai *Rebar*, -1,4% untuk Dalian *Iron Ore*, dan -0,7% untuk SGX *Iron Ore* sepanjang tahun 2022.

## B. PERKEMBANGAN EKSPOR DAN IMPOR BAJA

### Perkembangan Ekspor Baja Indonesia

**Gambar 3. Neraca Ekspor dan Impor Baja dalam Miliar USD**



Sumber: BPS (2022), diolah.

Gambar 3 menunjukkan grafik neraca ekspor dan impor baja dalam negeri. Dalam grafik tersebut terpantau konsistensi kenaikan nilai ekspor baja Indonesia ke dunia. Di tahun 2022 sampai dengan bulan November, neraca ekspor dan impor besi baja dalam negeri tercatat sebesar 12,68 Miliar Dolar AS, dengan andil pada bulan November 2022 sebesar 1,19 Miliar Dolar AS. Namun capaian neraca bulan November 2022 turun -6% jika dibandingkan bulan September 2022 senilai 1,26 Miliar Dolar AS. Sampai dengan bulan November 2022, neraca perdagangan komoditi besi baja Indonesia ke dunia naik melesat hingga 53,6% dibandingkan dengan tahun 2021 senilai 8,26 Miliar Dolar AS. Persentase tersebut diprediksi akan meningkat pada rekapitulasi penghujung tahun 2022 pada data bulan Desember hingga 54-55% dibandingkan dengan tahun 2021.

Pada bulan November 2022, Republik Rakyat Cina merupakan negara tujuan ekspor baja Indonesia dengan valuasi terbesar yakni sebesar 1,65 Miliar Dollar AS, disusul Taiwan senilai 116

Juta Dolar AS, Malaysia senilai 73 Dolar AS, India senilai 66 Juta Dolar AS, Vietnam senilai 54 Juta Dolar AS, dan Amerika Serikat senilai Pilipina, dan Turki, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1. Negara Tujuan Ekspor Besi Baja Dengan Nilai Terbesar**

HS	Uraian	Negara	Nilai (USD)			Perubahan November 2022 (%) terhadap	
			November 2021	Oktober 2022	November 2022	November 2021	Oktober 2022
72	Besi dan Baja	REP.RAKYAT CINA	1.188.483.648	1.652.238.261	1.774.365.829	49,30%	7,39%
72	Besi dan Baja	TAIWAN	233.650.510	139.836.204	116.362.825	-50,20%	-16,79%
72	Besi dan Baja	MALAYSIA	67.599.396	1.376.802	73.329.827	8,48%	5226,10%
72	Besi dan Baja	INDIA	117.671.809	188.549.596	66.338.421	-43,62%	-64,82%
72	Besi dan Baja	VIETNAM	67.344.083	99.634.272	54.756.696	-18,69%	-45,04%
72	Besi dan Baja	AMERIKA SERIKAT	12.446.274	876.418	49.656.252	298,96%	5565,82%
72	Besi dan Baja	Lainnya	317.884.896	215.020.606	209.187.811	-34,19%	-2,71%

Sumber: BPS (2022), diolah.

Untuk klasifikasi jenis berdasarkan kode HS sampai dengan November 2022, ekspor baja dengan kode HS 7202 (baja paduan) masih mendominasi ekspor komoditas baja dalam negeri dengan valuasi sebesar 1,1 Miliar Dollar AS. Disusul dengan HS 7219, HS 7218, HS 7207, dan HS 7208. Rincian valuasi dan persentase perubahan masing-masing jenis baja terlampir dalam matriks berikut:

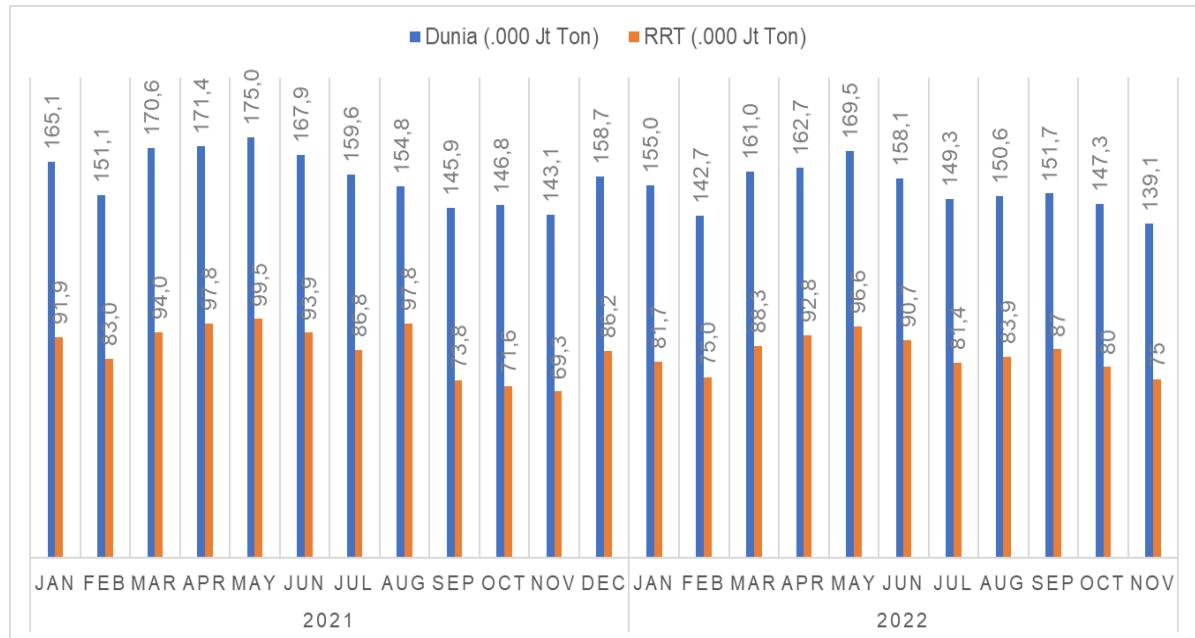
**Tabel 2. Nilai Ekspor Baja Berdasarkan Kode HS 4 (Empat) Digit**

HS	URAIAN	Nilai (USD)			Perubahan November 2022 (%) terhadap	
		November 2021	Oktober 2022	November 2022	November 2021	Oktober 2022
7202	FERRO-ALLOYS.	681.141.997	1.119.378.601	1.347.408.846	98%	20%
7219	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE (+).	822.467.071	495.722.251	508.133.384	-38%	3%
7218	STAINLESS STEEL IN INGOTS OR OTHER PRIMARY FORMS; SEMI-FINISHED PRODUCTS OF STAINLESS STEEL.	223.428.994	439.783.008	233.074.092	4%	-47%
7207	SEMI-FINISHED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL.	131.034.855	136.573.673	154.393.934	18%	13%
7208	FLAT-ROLLED PRODUCTS OF IRON OR NON-ALLOY STEEL, OF A WIDTH OF 600 mm OR MORE, HOT-ROLLED, NOT CLAD, PLATED OR COATED (+).	60.482.602	55.026.135	67.655.428	12%	23%
72	Lainnya	906.934.383	51.048.490	33.331.978	-96%	-35%

Sumber: BPS (2022), diolah

## C. PERKEMBANGAN PRODUKSI BAJA DUNIA

**Gambar 4. Produksi Baja Dunia**



Sumber: Asosiasi Baja Dunia / *World Steel Association* (2022), diolah.

Gambar 4 menunjukkan diagram batang produksi baja dunia kurun waktu Januari 2021 sampai dengan November 2022. Dalam diagram tersebut tergambar bahwa Tiongkok merupakan produsen terbesar besi baja dunia yang konsisten memproduksi 55% dari produksi besi baja seluruh dunia sampai dengan bulan November 2022.

Produksi baja dunia dan Tiongkok pada bulan November 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan Januari 2022 sebesar -10,3% untuk baja dunia dan -8,8% untuk produksi baja Tiongkok. Adapun produksi baja dunia dibandingkan bulan September 2022 turun -5,6%, dan turun -6,6% untuk produksi Tiongkok. Produksi baja dunia turun dibandingkan dengan bulan November 2021 sebesar -2,8% dan naik 7,5% untuk produksi baja Tiongkok. Pada tahun 2021 Indonesia tercatat memproduksi 14.300.000 Ton baja kasar (*crude steel*) ke dalam beberapa varian besi baja yang diperdagangkan di dalam negeri maupun ke pasar Internasional.

## D. ISU DAN KEBIJAKAN TERKAIT

### Perkembangan Isu

Tiongkok memulai kebijakan pembebasan tarif impor semua jenis batu bara pada Desember 2022, hingga akhir bulan April 2023. Langkah ini dilakukan RRT untuk mengendalikan harga di tengah melonjaknya harga komoditas dan mempersiapkan indeks harga produk seperti batu bara dan bijih besi. Pemerintah RRT juga memberi peringatan kepada pengusaha yang memberikan informasi palsu tentang tingkat pasokan dan biaya yang dapat mempengaruhi harga pasar. Kebijakan tersebut tentunya akan berpengaruh kepada biaya produksi besi baja di RRT yang akan mempengaruhi bursa besi baja internasional.

Suku bunga bank sentral Amerika Serikat, Federal Reserve atau The Fed diprediksi naik hingga 75 basis poin pada akhir 2022 untuk mengatasi tingkat inflasi yang tinggi. Hal ini menyebabkan produsen besi baja khususnya di negara produsen lebih berhati-hati dalam mengambil langkah dalam perdagangan besi baja. Mining.com melansir sebagaimana mengutip analis Huaitai Futures bahwa meskipun pengisian bahan baku baru-baru ini oleh pabrik baja telah menyebabkan dukungan biaya yang kuat, lingkungan makroekonomi di dalam dan luar negeri masih belum optimis.

*Asean Iron and Steel Council* (AISC) mengadakan pertemuan ke-27 pada hari Sabtu 12 Desember 2022 di Kuala Lumpur, Malaysia. Presiden AISC Silmy Karim memberikan sambutan dalam acara ini yang merupakan pertemuan fisik pertama setelah pandemi dan dihadiri oleh perwakilan asosiasi baja dari negara Vietnam, Indonesia, Malaysia, Myanmar, Filipina, serta Thailand. Dalam pertemuan tersebut, Silmy memaparkan hingga saat ini Tiongkok masih konsisten melakukan ekspor di kisaran 30-35% sejak tahun 2016. Jumlah ekspor baja dari Tiongkok di dunia mengalami kenaikan dari 40,5 juta ton menjadi 42,8 juta tons di periode Januari-September 2022 jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2021, meskipun pada periode tersebut terjadi penurunan ekspor baja Tiongkok dari 15,1 juta ton menjadi 14,5 juta ton. CNBC melansir masih tingginya ekspor baja Tiongkok menjadi dasar bagi dewan baja ASEAN untuk mendorong diadakannya diskusi langsung dengan CISA (*China Iron and Steel Association*) yang direncanakan akan dilakukan pada 2023. Selain itu, para anggota AISC juga membahas terkait potensi ekspor impor baja maupun bahan baku baja dari negara Rusia dan Ukraina, sebagai langkah penguatan industri baja regional.

Sekretariat WTO pada 21 Desember menerbitkan catatan informasi baru yang memetakan proliferasi standar untuk dekarbonisasi industri baja dan menguraikan bagaimana pekerjaan WTO dapat mendukung upaya harmonisasi dan membantu mencegah friksi perdagangan. Catatan tersebut juga menggarisbawahi pentingnya memenuhi kebutuhan negara berkembang sehubungan dengan standar dekarbonisasi. Ini dirilis menjelang acara pemangku kepentingan

global WTO tentang standar dekarbonisasi baja yang akan diadakan pada 9 Maret 2023. Hal tersebut dibangun di atas pekerjaan analitis Sekretariat tentang standar karbon, termasuk dalam seri catatan informasi Perdagangan dan Perubahan Iklim dan Laporan Perdagangan Dunia 2022, yang menyoroti risiko fragmentasi tindakan iklim terkait perdagangan yang muncul, termasuk penetapan harga karbon dan standar karbon.

Harga Bijih besi dan Baja Berjangka Tiongkok kembali meningkat setelah China Evergrande Group telah kembali bekerja pada beberapa proyek properti membawa kelegaan ke pasar yang khawatir tentang prospek permintaan di China. Pengembang real estat mengatakan pada hari Selasa bahwa pihaknya telah melanjutkan pekerjaan pada 631 proyek pra-penjualan dan tidak terkirim karena tampaknya akan memenuhi target pengirimannya untuk tahun ini. Namun Hellen C Shipping News melansir. Musim liburan dan cuaca yang lebih dingin di China, sementara itu, juga berarti melemahnya permintaan baja, menunjukkan bahwa setiap kenaikan harga tidak berkelanjutan.

### **Kebijakan Perdagangan Besi Baja**

Saat ini Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Perindustrian menetapkan *clinker* (terak), kerak, dan skrap baja sebagai bahan baku penolong industri. Hal tersebut dirumuskan dalam Pasal 3 Peraturan Pemerintah *a quo* yang mana terak, kerak, dan skrap baja dirumuskan dalam lampiran yang mengklasifikasikan ketiga barang tersebut ke dalam bahan baku penolong industri. Ketiga barang tersebut terkласifikasi dalam rangka *circular economy* atau upaya agar pelaku ekonomi menjaga agar sumber daya dapat dipakai semaksimal mungkin. Selain itu, besi baja dengan kode HS 72 secara keseluruhan dikelasifikasi sebagai bahan baku penolong industri.

Selain itu Menteri Perdagangan juga mengatur mengenai importasi besi atau baja melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 110 Tahun 2018 tentang Ketentuan Impor Besi Baja, Baja Paduan, dan Produk Turunannya, yang telah diubah melalui Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 3 Tahun 2020. Pada prinsipnya pengaturan mengenai impor besi baja, baja paduan, dan produk turunannya diatur dengan tujuan mendorong peningkatan daya saing nasional melalui penyederhanaan perizinan di bidang impor besi atau baja, baja paduan, dan produk turunannya.

**Penyusun: Sadiq Ahmad Adhetyo**